



Memperkuat Kontribusi Berkelanjutan melalui Inovasi Strategis

Strengthening Sustainability Contribution through Strategic Innovation



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 menggunakan kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Kami” untuk menyebut PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. Laporan Tahunan 2025 PT Multi Hanna Kreasindo Tbk dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi, rencana ke depan dan kinerja operasional maupun keuangan indikatif masa mendatang yang secara bersama-sama disebut “informasi yang berorientasi masa depan atau *forward looking information*” kecuali hal-hal yang bersifat historis. *Forward-looking information* didasarkan pada sejumlah ekspektasi internal, estimasi, proyeksi, dan asumsi saat ini, serta keyakinan bahwa, sesuai pandangan wajar manajemen, secara inheren bergantung pada ketidakpastian dan kontinjensi bisnis, ekonomi, kompetitif, atau lainnya.

Forward-looking information bukan merupakan jaminan kinerja di masa yang akan datang dan melibatkan risiko yang sudah dan belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (termasuk risiko dan ketidakpastian yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Pembahasan dan Analisis Manajemen yang tersedia melalui situs web Perseroan dan/atau terdapat pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini), yang mungkin mengakibatkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, atau pencapaian masa depan yang dipaparkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut. Segala estimasi, strategi investasi, atau pandangan yang dicantumkan di dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan kondisi pasar saat ini, dan/atau informasi yang disediakan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Sepanjang informasi dalam Laporan Tahunan ini diperoleh dari sumber pihak ketiga, Perseroan belum melakukan verifikasi informasi tersebut secara independen, dan terdapat risiko bahwa asumsi yang dibuat dan simpulan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tidak akurat. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan menyangkal adanya tanggung jawab apa pun untuk memperbarui informasi atau merevisi *forward-looking information* apa pun, baik sebagai akibat dari adanya informasi atau kejadian baru, atau lainnya. Dalam kondisi tertentu, *forward-looking information* dapat dikenali dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti “diharapkan”, “mungkin”, “dapat”, “akan”, “harus”, “bertekad”, “mengantisipasi”, “berpotensi”, “mengajukan”, “memperkirakan”, dan kata-kata lain seperti “dapat” atau “akan terjadi”, atau pada saat membahas strategi.

The words “Company” and “We” in this Annual Report 2025 refer to PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. The 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk may contain forward-looking information or statements including but not limited to strategies, upcoming plans and indicative future operational and financial performance, collectively referred as “forward looking information” except for historical matters. Forward-looking information is based on several current internal expectations, estimates, projections, and assumptions, also beliefs that, in management’s reasonable opinion, are subject to business, economic, competitive, or other uncertainties and contingencies.

Forward-looking information is not a guarantee of future performance, involving known and unknown risks, uncertainties, and other factors (including the risks and uncertainties contained in the Company’s consolidated financial statements and Management’s Discussion and Analysis available through the Company’s website and/or elsewhere in this Annual Report), which may cause actual results, performance, or achievements to differ materially from any future results, performance, or achievements expressed or implied by the forward-looking information. Any estimates, investment strategies, or views expressed in this Annual Report are based on current market conditions, and/or information provided by unaffiliated third parties, and are subject to change without notice. To the extent that information in this Annual Report is obtained from third-party sources, the Company has not independently verified such information, and there is a risk that assumptions and conclusions made based on such information may be inaccurate. Except as required by law, the Company disclaims any obligation to update or revise any forward-looking information, whether as a result of new information or events, or otherwise. In certain circumstances, forward-looking information can be identified using forward-looking terms such as “expected,” “may,” “could,” “will,” “shall,” “determined,” “anticipated,” “potential,” “proposed,” “estimate,” and other words such as “may” or “will occur,” or when discussing strategy.

Pembaca diminta untuk berhati-hati dan tidak bergantung semata-mata pada *forward-looking information* tersebut dan tidak diperuntukkan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi apa pun dengan sendirinya.

Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <https://multihanna.co.id/investor/laporan-tahunan/>. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diinterpretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

Consuming the report in caution is advisable, also not relying solely on such forward-looking information as it is not intended to be a basis for making any investment decisions.

This report is prepared in two languages: Indonesian and English. In addition to the printed edition, similar reports can be accessed through the Company's official website at <https://multihanna.co.id/en/en-investor/annual-report/>. If there are any differences or inconsistencies between the Indonesian and English versions, the Indonesian version will be used as the primary reference, and the relevant English version will be interpreted in line with the Indonesian version.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

Annual Report 2025

Laporan Tahunan 2025 PT Multi Hanna Kreasindo Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk is prepared and published in accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 of the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information of Social and Environmental Responsibility (CSR) actions, prepared in line with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report acts as a comprehensive source of documentation, containing the Company's performance information for the current year. This information covers comprehensive documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; and the duties, roles, and structural functions of the Company's organization, held through implementation of best practices and corporate governance principles. The main objective of this Annual Report is improving the Company's information transparency to relevant authorities, while being an annual record fostering pride and solidarity among employees. Furthermore, it also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the existence of accurate, balanced and relevant information.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2025

Theme of Annual Report 2025



Memperkuat Kontribusi Berkelanjutan melalui Inovasi Strategis

Strengthening Sustainability Contribution through Strategic Innovation

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk

Laporan Tahunan 2025 *Annual Report*

2025

Memperkuat Kontribusi Berkelanjutan melalui Inovasi Strategis

Strengthening Sustainability Contribution through Strategic Innovation

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (“Perseroan”) dan seluruh pemangku kepentingan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan performa bisnisnya. Kinerja Perseroan dalam konsistensinya menerapkan langkah-langkah strategis didukung penuh oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi. Sebagai Perseroan yang sangat kompeten, Perseroan akan terus melanjutkan strategi pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*). Tidak hanya itu, upaya Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang baik ditengah tantangan internal maupun eksternal menjadi catatan penting tentang kinerja, inovasi, dan transformasi guna mewujudkan pertumbuhan nilai yang berkesinambungan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan organisasi dan bisnis berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Berbekal kehadirannya sebagai Perusahaan yang mengelola limbah industri di Indonesia, seluruh jajaran Perseroan berupaya keras untuk berinovasi dan memberikan layanan jasa berkualitas. Keberhasilan strategi pertumbuhan dan inovasi, ekspansi yang tepat, serta dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan, akan menjadi modal penting bagi Perseroan untuk memperkuat kontribusi berkelanjutan melalui inovasi strategis.

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (“the Company”) and all stakeholders are committed to continuing to contribute to improving its business performance. The Company’s performance in consistently implementing strategic measures is fully supported by the availability of highly competent human resources. As a highly capable company, it will continue to pursue business management strategies based on three pillars of sustainability, namely 3R (Reuse, Recycling, Recovery). Not only that, the Company’s efforts to achieve strong performance amid both internal and external challenges stand as an important record of hard work, innovation, and transformation in realizing sustainable value growth. This is reflected through the management of the organization and business based on principles of good governance. Equipped with its presence as a company engaged in waste management in Indonesia, all levels of the Company strive to innovate and deliver high-quality services. The success of appropriate growth and efficiency strategies, along with support from shareholders and stakeholders, will serve as important capital for the Company to foster success and reap the rewards of achievement in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Sustainability



2024

Mewujudkan Kelestarian Lingkungan dalam Ekosistem Industri melalui Inovasi dan Kolaborasi

Achieving Environmental Sustainability in the Industrial Ecosystem through Innovation and Collaboration

Komitmen PT Multi Hanna Kreasindo Tbk untuk berperan aktif dalam menciptakan ekosistem industri yang berkelanjutan. Perseroan mengintegrasikan inovasi dan kolaborasi sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional bisnisnya, terutama di sektor pengelolaan limbah industri. Perseroan terus memperkuat upaya dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui penerapan teknologi canggih untuk memastikan limbah diolah sesuai standar regulasi lingkungan.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah industri, baik B3 maupun non-B3, Perseroan secara konsisten menerapkan teknologi guna memastikan bahwa limbah yang dikelola memenuhi standar lingkungan sesuai regulasi. Perseroan juga terus berinovasi melalui pengembangan metode pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*), dengan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra usaha. Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk is actively committed in creating a sustainable industrial ecosystem. The Company integrates innovation and collaboration as its business operations basis, particularly in the industrial waste management sector. The Company keeps strengthening its efforts to minimize environmental negative impacts by implementing advanced technology to ensure waste is processed in accordance with environmental regulations.

*As a company engaged in industrial waste management, covering both hazardous (B3) and non-hazardous materials, the Company consistently applies advanced technology to ensure that all managed waste meets environmental standards in accordance with regulations. The Company also keeps innovating by developing new waste management methods in line with the 3R principles (*Reuse, Recycling, Recovery*), while strengthening collaboration with multiple parties, including the government, the community, and business*



dengan keberhasilan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) pada 16 April 2024. Struktur permodalan Perseroan semakin kuat dan mendukung rencana ekspansi bisnis ke berbagai wilayah strategis, diantaranya melakukan ekspansi di kota Lamongan, Jawa Timur. Ekspansi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan limbah serta memperluas cakupan layanan di sektor industri.

Dengan “Mewujudkan Kelestarian Lingkungan dalam Ekosistem Industri melalui Inovasi dan Kolaborasi,” Perseroan menegaskan komitmen dan dedikasi terhadap SDGs (*Sustainable Development Goals*). Perseroan terus berinovasi, memperluas jangkauan bisnis, dan memberikan kontribusi berkelanjutan bagi ekosistem industri di Indonesia. Perseroan optimis untuk mencapai target yang telah ditetapkan, seiring dengan visi yang kuat yaitu, menjadi perusahaan global yang berwawasan lingkungan dalam usaha pengelolaan limbah industri.

partners. Year 2024 marked a significant milestone for the Company, with the successful implementation of its IPO on April 16, 2024. A strengthening capital structure underpins the Company’s expansion initiatives into strategic locations, such as Lamongan, East Java.

With the “Achieving Environmental Sustainability in the Industrial Ecosystem through Innovation and Collaboration” slogan, the Company affirms its commitment and dedication to the Sustainable Development Goals (SDGs). We keep innovating, expanding our business reach, and making sustainable contributions to the industrial ecosystem in Indonesia. The Company is optimistic on achieving its targets, along with its strong vision of becoming an environmentally conscious global company in the industrial waste management business.

DAFTAR ISI

Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	3
TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025 <i>Annual Report 2025</i>	5
TEMA LAPORAN TAHUNAN 2025 <i>Theme of Annual Report 2025</i>	6
KESINAMBUNGAN TEMA <i>Theme Sustainability</i>	8
KEUNGGULAN LAYANAN PERUSAHAAN <i>Corporate Service Advantage</i>	14
PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN 2025 <i>Company Performance Improvement 2025</i>	15
	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Significant Financial Highlights</i>	18
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>Financial Statement Report</i>	20
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Cash Flow Statement</i>	21
RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING <i>Key Financial Ratios</i>	22
IKHTISAR SAHAM <i>Shares Highlight</i>	22
AKSI KORPORASI <i>Corporate Actions</i>	24
PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) <i>Share Suspension and/or Delisting</i>	26
INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR <i>Information Related to Issued Bonds, Sukuk or Conversion Bonds</i>	26
INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA <i>Other Funding Sources Information</i>	26
PENGHARGAAN TAHUN 2025 <i>Awards in 2025</i>	27
PERISTIWA PENTING <i>Significant Event</i>	28

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of the Board of Commissioners</i>	34
LAPORAN DIREKSI <i>Report of the Board of Directors</i>	46

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN <i>Corporate Identity</i>	60
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief History</i>	62
JEJAK LANGKAH <i>Milestones</i>	66
VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	68
BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	71
PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN <i>Products and/or Services</i>	77
WILAYAH OPRASIONAL <i>Opreational Area</i>	84
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	86
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI <i>Association Member List</i>	88
PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN <i>Significant Organizational Changes</i>	88
PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 <i>Changes in Composition of The Board of Directors and Commissioners in 2025</i>	89
PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS <i>Profile of The Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	90

PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	91	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	132
INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN <i>The Independence of The Independent Commissioner</i>	93	LAPORAN ARUS KAS <i>Cash Flow Statement</i>	134
PROFIL DIREKSI <i>Profile of The Board of Directors</i>	94	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG <i>Debt Payment Ability</i>	136
DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR <i>Demography of Employees for The Last 3 Years</i>	96	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Accounts Receivable Collectability Rate</i>	136
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN <i>Corporate Group Structures</i>	108	STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure</i>	137
DAFTAR ENTITAS ANAK <i>List of Subsidiaries</i>	108	KOMPOSISI STRUKTUR MODAL <i>Komposisi Struktur Modal</i>	137
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2025 <i>Information of Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025</i>	109	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitments for Capital Expenditures</i>	138
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI <i>Major and/or Controlling Shareholders Information</i>	111	INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2025 <i>Capital Expenditures Realized in 2025</i>	139
KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM <i>Chronology of Shares Issuance and Listing</i>	112	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Material Information and Facts after The Date of The Auditor's Report</i>	139
KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA <i>Chronology of Other Effects Issuance</i>	114	PROSPEK USAHA <i>Business Prospects</i>	139
INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP) <i>Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Information</i>	114	PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI PADA TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI TAHUN 2026 <i>Comparison Between 2025 Targets/Projections and Actual Results, Including 2026 Projections</i>	140
LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions and/or Professions</i>	115	ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>	142
INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN <i>Informasi Situs Web Perusahaan</i>	116	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	143
 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>		PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	144
TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025 <i>Macroeconomic Review 2025</i>	122	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN Umum <i>Realization of The Public Offering Proceeds</i>	145
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA <i>Review of Operations by Business Segment</i>	125		
KINERJA KEUANGAN KOMPRESIF <i>Comprehensive Financial Performance</i>	130		

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN	148
---	-----

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN	148
--	-----

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR	149
--	-----

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company in the Most Recent Financial Year

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	149
-------------------------------	-----

Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG	152
------------------------	-----

GCG Implementation Commitment

PRINSIP-PRINSIP GCG	153
---------------------	-----

GCG Principles

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG	156
------------------------------	-----

Legal Basis of GCG Implementation

STRUKTUR GCG	157
--------------	-----

GCG Structure

STRUKTUR DAN HUBUNGAN ANTAR ORGAN	159
-----------------------------------	-----

Inter-Organ Structure and Relations

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	159
---------------------------	-----

General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS	175
-----------------	-----

Board of Commissioners

DIREKSI	187
---------	-----

Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	194
---	-----

Assessment of The Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	196
---	-----

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	200
---	-----

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	200
---	-----

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

KOMITE AUDIT	201
--------------	-----

Audit Committee

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI	209
--------------------------------	-----

Nomination and Remuneration Function

SEKRETARIS PERUSAHAAN	211
-----------------------	-----

Corporate Secretary

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	216
---	-----

Information Transparency to Stakeholders

AUDIT INTERNAL	219
----------------	-----

Internal Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	227
------------------------------	-----

Internal Control System

SISTEM MANAJEMEN RISIKO	232
-------------------------	-----

Risk Management System

PERKARA HUKUM	236
---------------	-----

Legal Matters

SANKSI ADMINISTRATIF	236
----------------------	-----

Administrative Sanctions

KODE ETIK	236
-----------	-----

Code of Conduct

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG	238
---	-----

Long-Term Compensation Policy

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	238
---	-----

Disclosure Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>	239	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT MULTI HANNA KREASINDO TBK TAHUN 2025	266
KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI <i>Anti Corruption Policy</i>	241	<i>Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk</i>	
KOMITMEN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING <i>Avoiding Insider Trading Commitment</i>	243	PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	267
KOMUNIKASI PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN CALON INVESTOR <i>Corporate Communication with Shareholders and Prospective Investors</i>	243	<i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	
PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR <i>Meeting the Rights of the Creditors</i>	244	PERNYATAAN TERKAIT KEGIATAN TJSL DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN	269
KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK <i>Supplier Selection and Capability Improvement Policy</i>	245	<i>Statements Regarding TJSL Activities are Disclosed in the Sustainability Report</i>	
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	245		



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

KOMITMEN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Commitment</i>	254
TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP <i>Environmental Social Responsibility</i>	255
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN <i>Corporate Social Responsibility for the Customers Aspect</i>	256
TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA <i>Occupational, Health and Safety Responsibility</i>	257
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility for Social and Community Aspect</i>	260
TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Responsibility Towards Stakeholders</i>	265

KEUNGGULAN LAYANAN PERUSAHAAN

Corporate Service Advantage

JASA DAN LAYANAN PERSEROAN

CORPORATE SERVICE

One Package Service merupakan *unique selling* Perseroan meliputi pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan limbah B3 dan Non-B3 serta sesuai dengan konsep 3R yakni *Reuse, Recycle, Recovery* dan prinsip *Cradle to Grave*.

One Package Service is the Company's *unique selling point*, covering the transportation, collection, processing, and utilization of B3 and non-B3 waste, in accordance with the 3R concept—*Reuse, Recycle, Recovery*—and the *Cradle to Grave* principle.

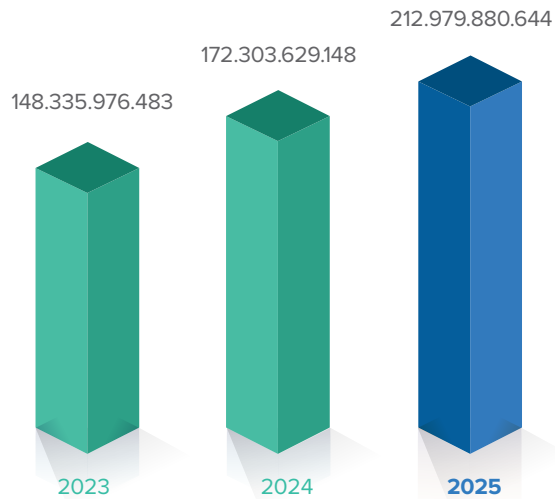


PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN 2025

Company Performance Improvement 2025

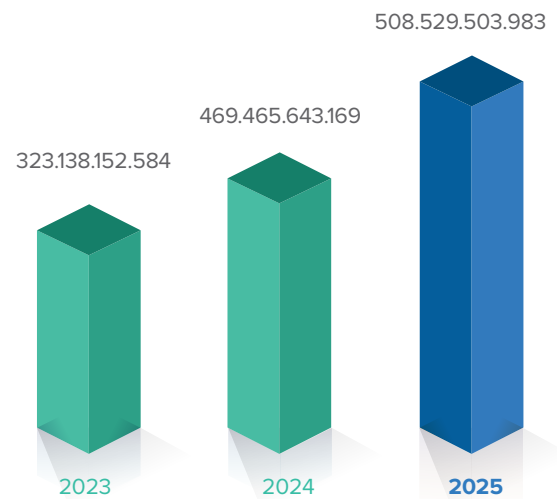
Pendapatan

Revenues



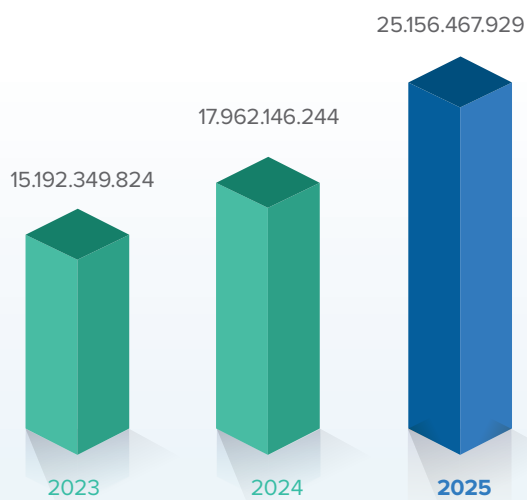
Total Aset

Total Assets



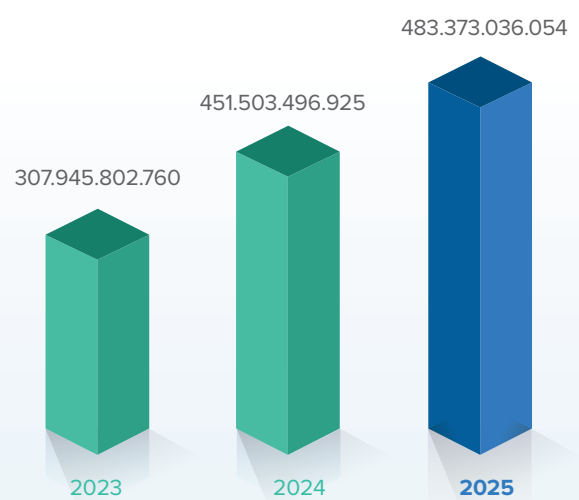
Liabilitas

Liabilities



Ekuitas

Equity





MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

KILAS KINERJA

Performance Review

01





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Significant Financial Highlights

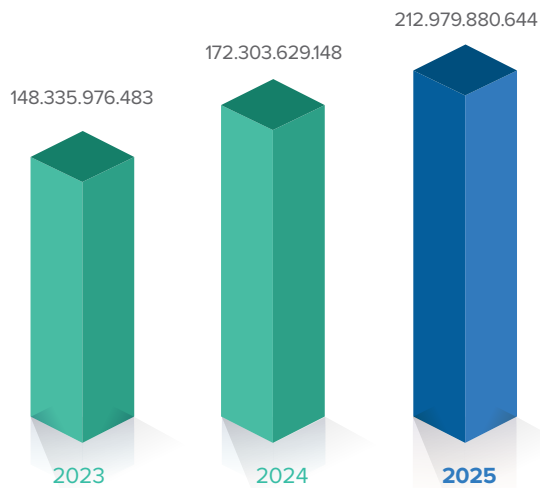
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	212.979.880.644	172.303.629.148	148.335.976.483
Laba Kotor Gross Profit	104.239.413.086	89.690.316.106	79.645.894.421
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	39.974.976.689	32.196.838.682	28.702.659.539
Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income - Net	(42.937.560)	(1.308.437.071)	127.356.293.980
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	39.932.039.129	30.888.401.611	156.058.953.519
Laba (Rugi) Tahun/Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) for the Year/Period Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	-	-	-
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun/Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: (Dalam Rp) Comprehensive Income (Loss) for the Year/Period Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	-	-	-
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham Dasar Earnings (Loss) per Basic Share	11,32	9,12	9,57

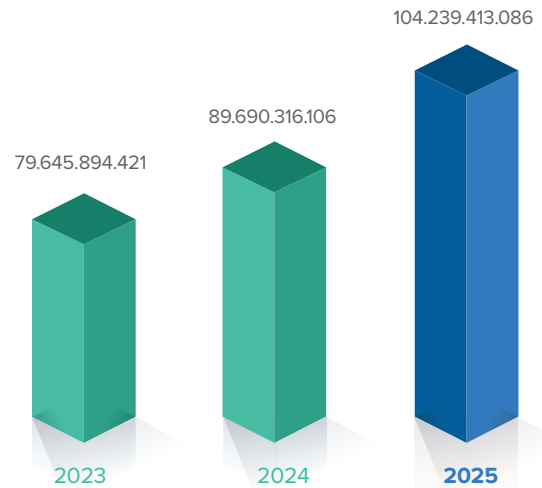
Pendapatan

Revenues



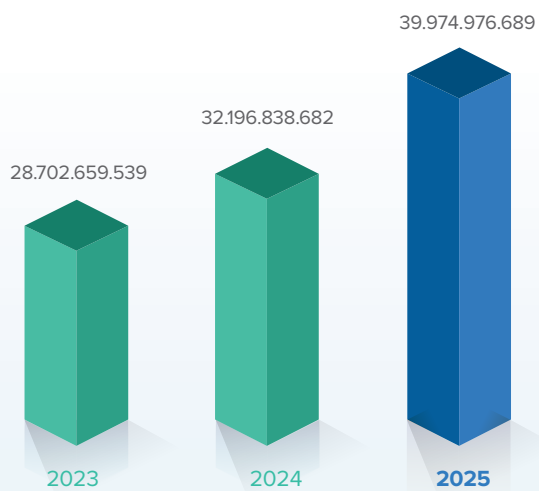
Laba Kotor

Gross Profit



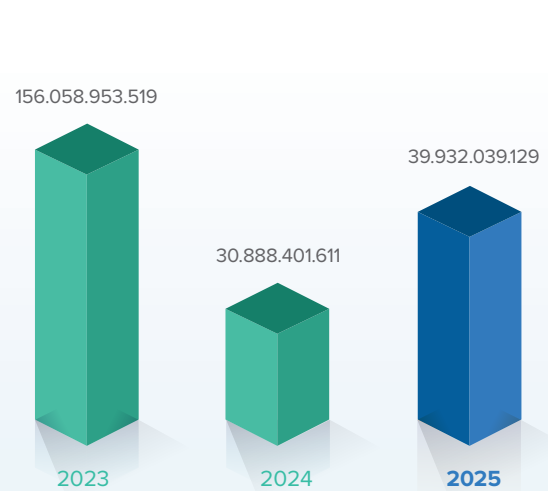
Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income for the Year



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Other Comprehensive Income - Net



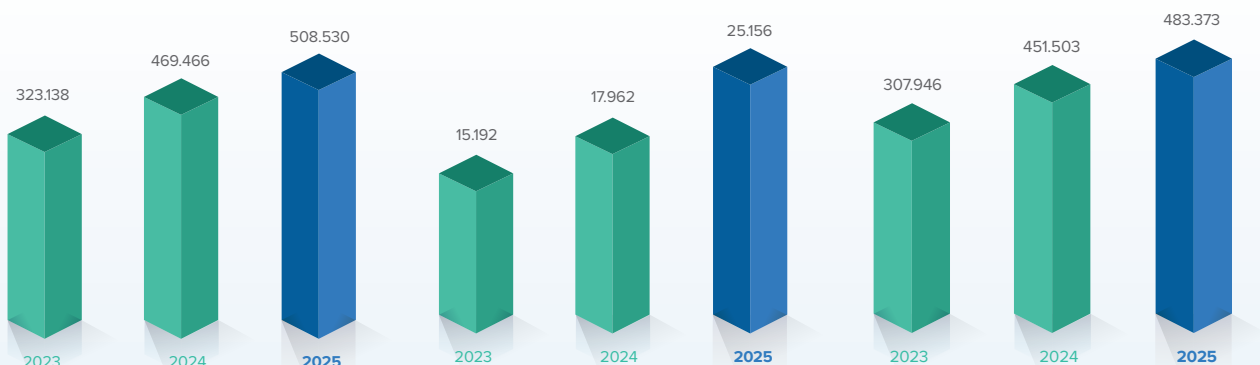
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Statement Report

Uraian Description	2025	2024	2023
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	200.591.028.577	220.715.167.984	78.649.232.832
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	307.938.475.406	248.750.475.185	244.488.919.752
Total Aset Total Assets	508.529.503.983	469.465.643.169	323.138.152.584
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17.068.507.664	12.383.577.236	12.314.883.869
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	8.087.960.265	5.578.569.009	2.877.465.955
Total Liabilitas Total Liabilities	25.156.467.929	17.962.146.244	15.192.349.824
Ekuitas Equity	483.373.036.054	451.503.496.925	307.945.802.760
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	508.529.503.983	469.465.643.169	323.138.152.584

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Jumlah Aset Total Assets	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jumlah Ekuitas Total Equity
-----------------------------	--	--------------------------------



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Cash Flow Statement

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	32.465.717.731	46.033.158.361	25.740.354.360
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flows for Investing Activities</i>	(42.767.473.122)	(58.006.706.664)	(21.427.942.079)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(4.666.058.773)	118.124.374.080	(696.280.481)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(14.967.814.165)	106.150.825.777	3.616.131.800
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</i>	139.036.091.080	32.885.265.303	29.269.133.503
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas <i>Exchange Rate Effects on Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</i>	124.068.276.915	139.036.091.080	32.885.265.303

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Key Financial Ratios

(Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain | in %, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	7,86	6,86	8,88
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	8,27	7,13	9,32
Rasio Lancar Current Ratio	1.175,21	1.782,32	638,65
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	4,95	3,83	4,70
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	5,20	3,98	4,93
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income to Revenues	18,77	18,69	19,35

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlight

INFORMASI KINERJA SAHAM

Shares Performance

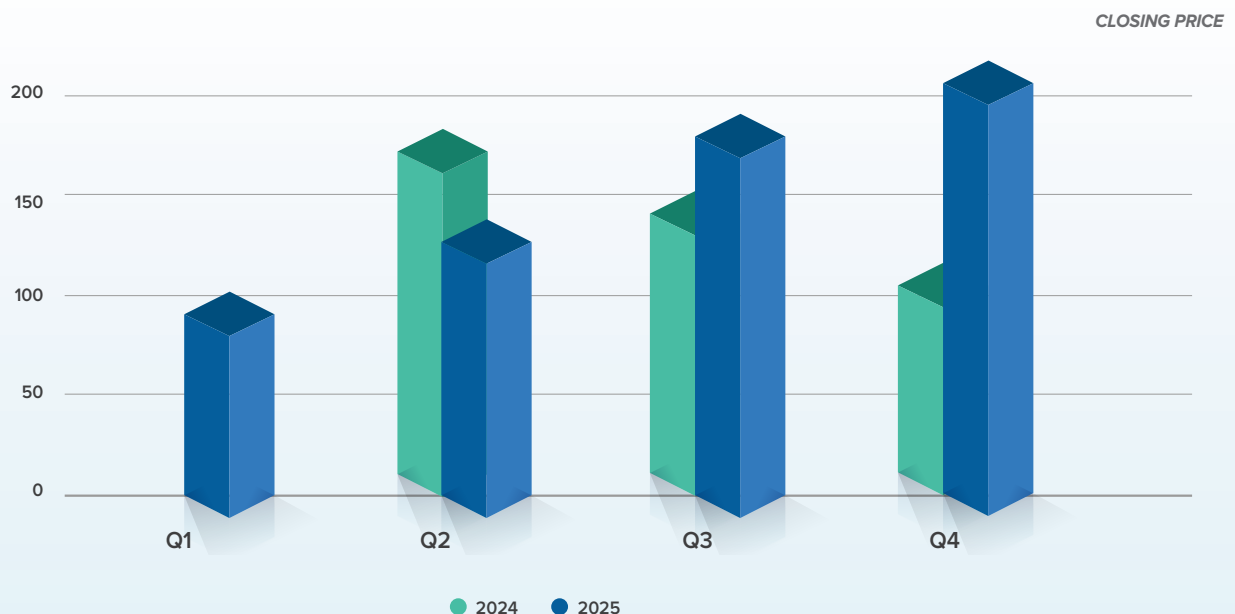
Pada tanggal S-51/D.04/2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MHKI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 750.000.000 saham yang terdiri dari 750.000.000 saham baru dan 3.000.000.000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 April 2024.

Based on S-51/D.04/2024, the Company acquired an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to hold an Initial Public Offering (IPO) of 750,000,000 shares to the public, consisting of 750,000,000 new shares and 3,000,000,000 divestment of founder shares with Rp50 nominal value per share at an Rp160 offering price per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 16, 2024.

Periode <i>Period</i>	Harga Saham <i>Stock Price</i>			Volume Perdagangan Saham <i>Shares Trading Volume</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total Outstanding Shares (Number of Shares)</i>	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2025						
Kuartal 1 <i>Quarter 1</i>	86	117	92	254.034.900	3.750.000.000	345.000.000.000
Kuartal 2 <i>Quarter 2</i>	85	114	128	167.260.300	3.750.000.000	480.000.000.000
Kuartal 3 <i>Quarter 3</i>	120	240	180	2.192.676.200	3.750.000.000	675.000.000.000
Kuartal 4 <i>Quarter 4</i>	86	334	204	2.476.239.100	3.750.000.000	765.000.000.000
2024						
Kuartal 1 <i>Quarter 1</i>	-	-	-	-	-	-
Kuartal 2 <i>Quarter 2</i>	92	585	161	5.741.644.500	3.750.000.000	603.750.000.000
Kuartal 3 <i>Quarter 3</i>	101	169	131	534.707.800	3.750.000.000	491.250.000.000
Kuartal 4 <i>Quarter 4</i>	82	151	95	624.553.100	3.750.000.000	356.250.000.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2024-2025

Share Price Movement in 2024 - 2025



AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Perseroan menyampaikan pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2024 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 dengan rincian Dividen tahun buku 2024 yang akan dibayar sebagai berikut :

The Company announced the distribution of Cash Dividends for the 2024 financial year period in accordance with the results of the Annual GMS on June 26, 2025 with details of the 2024 financial year Dividends to be paid as follows:

TOTAL NILAI DIVIDEN SUDAH DITENTUKAN

Total Dividend Value is Determined

Total Nilai Dividen Total Dividend Value	8.062.500.000
Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang bisa dikonversi menjadi saham Equity Securities Other Than Shares that can be converted into shares	-
Dividen Per Saham (Jika sudah ada kepastian jumlah saham yang akan dibagi) Dividend Per Share (If there is certainty about the number of shares to be distributed)	2,15

DIVIDEN PER SAHAM SUDAH DITENTUKAN

Dividend per Share is Determined

Total Nilai Dividen sekurang-kurangnya Total Dividend Value at least	2,15
Total Nilai Dividen setinggi-tingginya The highest possible total dividend value	2,15
Efek Bersifat Ekuitas selain saham yg bisa dikonversi menjadi saham Equity Securities other than shares that can be converted into shares	-
Dividen per saham Dividend per share	2,15

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Schedule

Tanggal Efektif Effective Date	26 Juni 2025 June 26, 2025
Tanggal Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend Date in Regular Market and Negotiated Market	7 Juli 2025 July 7, 2025
Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex-Dividend Date in the Regular Market and Negotiation Market	8 Juli 2025 July 8, 2025
Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend Date in Cash Market	9 Juli 2025 July 9, 2025
Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai Ex-Dividend Date in Cash Market	10 Juli 2025 July 10, 2025
Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai Date of Register of Shareholders (DPS) entitled to cash dividends	9 Juli 2025 July 9, 2025
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	31 Juli 2025 July 31, 2025

DATA KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 YANG MENDASARI PEMBAGIAN DIVIDEN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Financial Data as of December 31, 2024 which Underlies the Distribution of Dividends is as Follows:

Laba Bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk Net Profit earned is attributed to the parent entity	32.196.838.682
Saldo Laba Ditahan yang Tidak Dibatasi Penggunaannya Unrestricted Retained Earnings	52.404.604.486
Total Ekuitas Total Equity	451.503.496.925

JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAYARKAN BERDASARKAN DPS

Amount of Dividends Paid Based on DPS

Total Nilai Dividen Total Dividend Value	8.062.500.000
Dividen per saham Dividend per share	2,15

DENGAN PEMBAYARAN DIVIDEN TERSEBUT DI ATAS MAKA DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2024 PT MULTI HANNA KREASINDO TBK ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

With the above Dividend Payments, the Cash Dividends for the 2024 Financial Year of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk are as Follows:

Uraian Descriptions	Dividen Per Saham Dividend per share	Total Nilai Dividen Total Dividend Value
Jumlah Dividen untuk Tahun Buku Dividend Amount for the Fiscal Year	2,15	8.062.500.000
Jumlah Dividen Interim untuk Tahun Buku Amount of Interim Dividends for the Fiscal Year	0	0
Jumlah Dividen yang dibayarkan berdasarkan DPS untuk Tahun Buku Amount of Dividends paid based on DPS for the Fiscal Year	2,15	8.062.500.000

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Share Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*Until the end of 2025, the Company has never been subject to sanctions that could affect its stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades its shares, whether in the form of temporary suspension of stock trading (*suspension*) and/or cancellation of stock listing (*delisting*). Therefore, there is no information related to the impact of temporary suspension of trading and/or delisting of shares that can be presented in this Annual Report.*

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information Related to Issued Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company has no outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no information of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this annual report.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Other Funding Sources Information

Pada periode 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/ atau pencatatan efek lainnya.

The Company did not issue any other securities in 2025, thus there is no information on the chronology of the issuance and/ or listing of other securities.

PENGHARGAAN TAHUN 2025

Awards in 2025

26 November 2025 | November 26, 2025

Top Corporate Social Responsibility of The Year 2025

Perseroan berhasil meraih penghargaan TOP CSR of The Year 2025 sebagai bentuk apresiasi atas inovasi dan konsistensi Perseroan dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan pengelolaan limbah industri yang berkomitmen pada keberlanjutan, efisiensi operasional, serta tanggung jawab sosial. Penghargaan ini juga melainkan pengakuan atas strategi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *zero waste* serta pemanfaatan limbah menjadi energi terbarukan.

The Company won the TOP CSR of The Year 2025 award as a form of appreciation for its innovation and consistency in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have a real impact on society and the environment. This award further strengthens the Company's position as an industrial waste management company committed to sustainability, operational efficiency, and social responsibility. This award also recognizes the Company's strategy in integrating the zero waste principle and utilizing waste as renewable energy.

Awarded By :
Infobrand



Peristiwa Penting Significant Event



Januari | January 2025

Perusahaan Penerima Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dengan kategori Platinum pada tanggal 24 Januari 2025.

Recipient Company of the West Java Provincial Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Award 2024, in the Platinum category, on January 24, 2025.

Perseroan berkomitmen tinggi pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan meraih Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 kategori Platinum. Penghargaan ini menegaskan standar implementasi K3 yang unggul di Perseroan.

The Company is highly committed to Occupational Safety and Health (OSH) by winning the West Java Provincial Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Award 2024 in the Platinum category. This award confirms the Company's excellent OSH implementation standards.



Januari | January 2025

Perusahaan dinobatkan sebagai Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dengan kategori Silver pada tanggal 24 Januari 2025.

The Company was recognized as a recipient of the Workplace HIV-AIDS Prevention and Control Program Award at the West Java Provincial level for 2024, in the Silver category, on January 24, 2025.

Penghargaan ini bukti nyata komitmen Perseroan dalam penerapan program wajib Perusahaan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di area kerja. Ini bukan sekedar wacana dan program namun partisipasi aktif pekerja dalam implementasinya di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas stigma.

This award is clear evidence of the Company's commitment to implementing mandatory corporate programs aimed at preventing and combating HIV/AIDS in the workplace. This is not merely a matter of discourse and programs, but rather the active participation of employees in their implementation in the workplace to create a healthy, safe, and stigma-free working environment.



Januari | January 2025

Laboratory of Excellence dari Era Company untuk capaian 100% ketepatan data pada January 2025 WP Era Proficiency Testing Round 360

Perseroan dianugerahi penghargaan dari Laboratory of Excellence dari Era Company yang merupakan fasilitas pusat penelitian atau pendidikan yang dirancang dengan standar tertinggi, dilengkapi peralatan canggih, dan beroperasi berdasarkan manajemen kualitas ketat untuk menghasilkan data pengujian yang andal, dapat ditelusuri (*traceable*), dan reproduibel. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas dedikasi Perseroan dalam memberikan pengukuran secara akurat dan konsisten sesuai standar yang berlaku.

The company was officially awarded by the Laboratory of Excellence from Era Company, which is a research or education center facility designed to the highest standards, equipped with advanced equipment, and operating under strict quality management to produce reliable, traceable, and reproducible test data. This award recognizes the Company's dedication to providing accurate and consistent measurements in accordance with applicable standards.



Mei | May 2025

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk menyelenggarakan Ground Breaking Ceremony pada tanggal 23 Mei 2025, yang dihadiri oleh jajaran manajemen Perusahaan, Bupati Lamongan Bapak Dr. H. Yuhronur Effendi, MBA., M.Ek., serta sejumlah pejabat dari instansi Pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi. Proyek ini menjadi langkah strategis Perseroan dalam ekspansi dan perluasan area layanan di daerah Jawa Timur.

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk held a Groundbreaking Ceremony on May 23, 2025, attended by the Company's management, the Regent of Lamongan, Dr. H. Yuhronur Effendi, MBA., M.Ek., as well as several officials from government agencies and the Provincial Environmental Office. This project represents a strategic step by the Company in expanding and extending its service coverage in the East Java region.



Mei | May 2025

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Paparan Publik pada tanggal 26 Juni 2025.

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI) held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and a Public Expose on June 26, 2025.



Agustus | Agustus 2025

Dalam mendukung pelestarian lingkungan dan inisiatif perusahaan menuju MHK Net Zero Carbon, pada 5 Agustus 2025 PT Multi Hanna Kreasindo Tbk menyelenggarakan MHK Hijau di kawasan konservasi Taman Wisata Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara dengan fokus dengan fokus pada upaya restorasi ekosistem pesisir serta peningkatan keanekaragaman hayati.

In supporting environmental preservation and the Company's initiative toward MHK Net Zero Carbon, on August 5, 2025, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk organized MHK Hijau at the conservation area of Taman Wisata Mangrove Angke Kapuk, North Jakarta, focusing on efforts to restore coastal ecosystems and enhance biodiversity.



September | September 2025

Tepat tanggal 26 September 2025 menandai perjalanan 21 Tahun MHK berkomitmen menghadirkan solusi pengelolaan limbah industri yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan.

September 26, 2025 marks MHK's 21-year journey of commitment to delivering responsible and sustainable industrial waste management solutions, creating tangible benefits for the environment, society, and stakeholders.



Oktober | October 2025

Menandai kiprahnya di bidang pengelolaan limbah industri selama lebih dari dua dekade, Perseroan menjalankan program “21 Aksi Peduli MHK”, sebuah gerakan untuk berbagi edukasi dan menebar kepedulian lingkungan di 21 titik edukasi lingkungan, mulai dari sekolah-sekolah, tempat ibadah, hingga fasilitas kesehatan masyarakat, yang diselenggarakan pada tanggal 19-31 Oktober 2025.

Marking its more than two decades of presence in the industrial waste management sector, the Company carried out the “21 Aksi Peduli MHK” program, an initiative to share education and promote environmental awareness across 21 environmental education points, ranging from schools and places of worship to community health facilities, held from October 19 to 31, 2025.



Oktober | October 2025

PT Nippon Shokubai Indonesia Present Transporter Safety Recognition Award 2025 to PT Multi Hanna Kreasindo
RC Distribution Code, Product Stewardship Code Management Practices and Safety Transportation Implementation

PT Nippon Shokubai Indonesia memberikan Transporter Recognition Award tanggal 17 Oktober kepada Perseroan atas dedikasi dan komitmennya dalam menjaga standar keselamatan tinggi selama pengangkutan limbah. Penghargaan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai mitra strategis dalam pengelolaan limbah B3 dan non-B3 yang aman dan ramah lingkungan.

PT Nippon Shokubai Indonesia awarded the Company the Transporter Recognition Award on October 17 in recognition of its dedication and commitment to maintaining high safety standards during waste transportation. This award affirms the Company's position as a strategic partner in the safe and environmentally responsible management of hazardous (B3) and non-hazardous waste.



November | November 2025

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk meraih penghargaan TOP CSR of The Year 2025 pada tanggal 26 November 2025. Hal ini sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menghadirkan program CSR yang inovatif, berdampak nyata, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan.

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk received the TOP CSR of The Year 2025 award on November 26, 2025. This serves as evidence of the Company's commitment to delivering CSR programs that are innovative, impactful, and sustainable for both society and the environment.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02







Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Vahmi

Komisaris Utama

President Commissioners

“Fungsi pengawasan akan terus dilakukan secara berkesinambungan guna mencapai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)”

*“The supervisory function will always be carried out continuously in order to achieve the implementation of good corporate governance (*Good Corporate Governance*).”*

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Multi Hanna Kreasindo Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Berkat kinerja optimal dan komitmen tinggi Perseroan yang didukung dengan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menciptakan performa yang baik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak, dinamis serta proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2024 mencapai USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (PPP) tercatat sebesar USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat dan mencapai Rp78,62 juta atau setara USD4.960,33.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

With profound gratitude, allow us, as the Board of Commissioners of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk, to present our supervisory report on the management of the Company throughout 2025. Thanks to the Company's optimal performance and strong commitment, supported by the Almighty God, the Company has achieved solid performance with sustainable growth in 2025.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW IN 2025

Throughout 2025, the global economy moved dynamically and protectionism strengthened took its hold, trade wars had once again become a tool of geopolitical pressure, and global trade flows had become increasingly fragmented. Frequent changes in monetary policy in developed countries, capital flows fluctuations, and geopolitical conflicts made the global financial markets increasingly volatile.

The world is currently facing global pressures, and the economy has not yet fully recovered. Growth remains, but it is quite fragile and easily disrupted by political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum are significant challenges for developing countries. Amidst the challenging global situation, the Indonesian economy still showed relatively strong resilience in 2025.

Indonesia's economic growth in 2025 was maintained at around 5%, with a 5.04% year-on-year (yoy) growth in the third quarter of 2025. From economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 reached USD 1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) reached USD 4.10 trillion, placing Indonesia as the world's eighth-largest economy. Indonesia's GDP per capita also kept increasing, reaching Rp78.62 million, equivalent to USD 4,960.33.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran 2,51% dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menguat dan berada di level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.

Lebih lanjut, cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 miliar pada November 2025. Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Dari sisi kualitas pertumbuhan, berbagai indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan yang nyata. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja naik menjadi 70,59% pada Agustus 2025, mencerminkan meningkatnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi. Penciptaan lapangan kerja didukung melalui penguatan sektor riil dan berbagai program pembiayaan. Seiring dengan itu, Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun dan tercatat sebesar 4,85 persen. Perbaikan kesejahteraan masyarakat juga terlihat dari menurunnya tingkat kemiskinan nasional, tercatat sebesar 8,47% pada Maret 2025. Tingkat kemiskinan ekstrem turut menurun menjadi 0,85% pada periode yang sama, menandakan percepatan penurunan kemiskinan ekstrem yang semakin mendekati nol.

Sebagai langkah antisipatif dan responsif terhadap dinamika ekonomi, Pemerintah terus mengoordinasikan berbagai stimulus dan kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut mencakup

Indonesia's macroeconomic stability remained well maintained. Inflation was controlled within the target range of 2.51% and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. In the financial markets, the Jakarta Composite Index (JCI) continued to strengthen, reaching 8,644.26 on December 29, 2025. The rupiah exchange rate was also relatively stable at around Rp16,785 per US dollar in December 2025.

Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remained high, reaching USD150.1 billion in November 2025. The real sector indicators also showed consistent strengthening, as reflected in the Indonesian Manufacturing PMI, which remained in an expansionary phase and reached 53.3 in November 2025. Public optimism on economic conditions remained strong, as reflected in the Consumer Confidence Index, reaching optimistic level of 124 in November 2025, and the Real Sales Index, kept growing positively at an estimated growth of 5.9% (yoy) in November 2025.

External performance of the Indonesian economy has also seen a strong resilience. Indonesia's trade balance reached surplus for 66 consecutive months since May 2020, reaching USD 35.88 billion from January to October 2025. On the investment side, investment from January to September 2025 reached IDR 1,434.3 trillion, representing a 13.7% year-on-year (yoy) growth. Bank lending maintained positive growth of 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

In growth quality, many indicators of public welfare show marked improvement. The Labor Force Participation Rate rose to 70.59% in August 2025, reflecting the increasing involvement of the working-age population in economic activities. Job creation is supported by enhanced real sector and financing programs. Concurrently, the Open Unemployment Rate continues to decline, reaching 4.85 percent. Improvements in public welfare are also evident in the declining national poverty rate, at 8.47% in March 2025. The extreme poverty rate also declined to 0.85% during the same period, indicating an acceleration in the reduction of extreme poverty, which is moving closer to zero.

As an anticipatory and responsive step to economic dynamics, the Government continues to coordinate various economic stimuli and policies. These policies include Food Assistance

Bantuan Pangan dan Bantuan Kartu Sembako, Bantuan Subsidi Upah, hingga BLTS Kesra (Bantuan Langsung Tunai Sementara Kesejahteraan Rakyat). Pemerintah juga memberikan stimulus mobilitas masyarakat melalui diskon transportasi, dukungan bagi industri padat karya, pemberian insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan regulasi dan integrasi perizinan lintas Kementerian/Lembaga ke dalam sistem OSS.

Dari sisi perkembangan sektor industri, tahun 2025 menjadi masa penuh tantangan bagi kinerja industri pengolahan limbah. Upaya memperketat pengendalian pencemaran air di Indonesia memasuki babak baru. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) resmi menerbitkan dua regulasi penting yang mengatur penerapan baku mutu air limbah dan standar teknologi pengolahannya di berbagai sektor. Dua regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH Nomor 11 Tahun 2025 tentang Baku Mutu dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah Domestik (Permen 11/2025) serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH Nomor 12 Tahun 2025 tentang Baku Mutu Air Limbah untuk Usaha atau Kegiatan Tekstil (Permen 12/2025). Keduanya menjadi langkah lanjutan dari amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang memberi kewenangan kepada Menteri LH/Kepala BPLH untuk menetapkan baku mutu dan standar pengolahan limbah cair.

Harmonisasi dua peraturan ini menjadi tonggak penting dalam upaya konsistensi tata kelola air limbah nasional. Selain memperjelas batas teknis dan tanggung jawab pengelolaan, aturan ini juga membuka peluang percepatan perizinan usaha, karena memberikan panduan yang lebih jelas bagi dunia industri. Pemerintah menegaskan, pembaruan regulasi ini bukan semata-mata untuk memperbanyak dokumen administratif, tetapi untuk memastikan efektivitas pengendalian di lapangan, bahwa setiap tetes air limbah yang keluar dari proses industri benar-benar telah melalui pengolahan sesuai baku mutu.

Dengan regulasi baru ini, menuntut industri untuk beralih ke pengelolaan limbah yang lebih modern dan sejalan dengan hal tersebut, Perseroan meningkatkan perkembangan pasar industri dengan melakukan ekspansi bisnis, meningkatkan kapasitas operasional, serta penguatan teknologi dan sistem pengelolaan limbah.

and Basic Food Card Assistance, Wage Subsidy Assistance, as well as BLTS Kesra (Temporary Direct Cash Assistance for Public Welfare). The Government also provides mobility stimulus through transportation discounts, support for labor-intensive industries, provision of fiscal incentives for workers and MSMEs, as well as accelerating regulations and integrating cross-Ministry/Agency licensing into the OSS system.

In industrial sector development, 2025 remained a challenging year for the wastewater treatment industry. Efforts to tighten water pollution control in Indonesia are entering a new phase. The Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH) officially issued two important regulations governing the wastewater quality standards and wastewater treatment technology standards in many sectors. The two regulations are Regulation of the Minister of Environment/Head of the Environmental Management Agency (BPLH) Number 11 of 2025 for Quality Standards and Technology Standards for Domestic Wastewater Treatment (Permen 11/2025) and Regulation of the Minister of Environment/Head of BPLH Number 12 of 2025 for Quality Standards for Wastewater for Textile Businesses or Activities (Permen 12/2025). Both regulations are follow ups on the mandate of Law Number 32 of 2009 for Environmental Protection and Management and Government Regulation Number 22 of 2021 for the Environmental Protection and Management, authorizing the Minister of Environment/Head of BPLH to establish quality standards and standards for wastewater treatment.

The merge of these two regulations is a significant milestone to ensure consistency in national wastewater management. Besides clarifying technical boundaries and management responsibilities, these regulations also open up opportunities for accelerated business licensing by providing clearer guidance for the industrial sector. The government emphasized that this regulatory update is not merely intended to increase administrative paperwork, but rather to ensure effective controls in the field, that every drop of wastewater released from industrial processes has been properly treated according to quality standards.

With this new regulation, the industry is required to shift toward more modern waste management, and in line with this, the Company is enhancing the development of the industrial market by expanding its business, increasing operational capacity, and strengthening waste management technology and systems.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan secara umum telah menorehkan pencapaian performa yang memuaskan. Kinerja Perseroan menunjukkan konsistensi pertumbuhan dalam setiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2025, pendapatan Perseroan tumbuh 24% dibandingkan tahun 2024.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

Perseroan di tahun 2025 berhasil memperoleh hasil kerja yang memuaskan dan solid dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek dengan menjalankan kegiatan usaha melalui 2 (dua) segmen utama, yaitu Segmen Jasa dan Segmen Penjualan Barang. Segmen Jasa berfokus pada layanan pengangkutan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3 dan Non-B3 secara terpadu dengan orientasi keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, segmen Jasa mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp123,46 miliar, meningkat 15,60% dibandingkan tahun sebelumnya Rp106,80 miliar. Laba bruto juga meningkat menjadi Rp59,77 miliar, naik 10,52% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp54,08 miliar. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas operasional dan meningkatnya permintaan atas layanan Perseroan.

Seluruh pencapaian tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja Perseroan di tahun 2025. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan Direksi di tahun 2025 mencakup fokus pada pengembangan jasa dengan nilai tambah (*High Value Added*), menjaga

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of operations carried out by the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitors and reviews the execution of duties and management processes undertaken by the Board of Directors through comprehensive observation and evaluation of their performance throughout 2025. Based on the results achieved by the Board of Directors, the Board of Commissioners assesses that, in general, the Company has delivered satisfactory performance achievements. The Company's performance demonstrates consistent growth each year, as reflected in 2025 when revenue increased by 24% compared to 2024.

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively amid ongoing economic and industry challenges. Through strong leadership and the implementation of strategic policies and initiatives, the Board of Directors was able to optimize its role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, enhanced competitiveness, and increasingly high-quality outcomes.

In 2025, the Company successfully achieved satisfactory and solid performance, marked by improvements across several aspects, by conducting its business activities through two (2) main segments, namely the Services Segment and the Sales Segment. The Services Segment focuses on integrated transportation, treatment, and utilization of hazardous (B3) and non-hazardous (Non-B3) waste, emphasizing on environmental sustainability. Throughout 2025, the Services segment recorded positive performance with revenue of Rp123.46 billion, an increase of 15.60% compared to the previous year's Rp106.80 billion. Gross profit also rose to Rp59.77 billion, up 10.52% from Rp54.08 billion in the previous year. This increase reflects operational effectiveness and growing demand for the Company's services.

These achievements were made possible by the Company's strategy developed by the Board of Directors. It was one of the key factors driving the Company's performance in 2025. Some strategies implemented by the Board of Directors in 2025 included a focus on developing high-value-added services, maintaining service quality, expanding marketing

kualitas layanan jasa, memperluas jangkauan pemasaran, sosialisasi terkait edukasi pentingnya penanganan limbah B3 dan Non-B3 yang benar. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kinerja yang diharapkan dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan.

Di samping dalam bentuk pengawasan, peran Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja Direksi diwujudkan melalui pemberian rekomendasi dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai masukan strategis kepada Direksi guna memperkuat pengelolaan Perseroan, di antaranya:

1. Memprioritaskan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan;
2. Meneruskan program *cost efficiency* dan *production efficiency*, dengan tetap menjaga kualitas layanan;
3. Memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak yang *reliable* dan *accountable*; dan
4. Merespons dengan cepat pada tren perubahan pasar dan memanfaatkan peluang melalui pengembangan layanan jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan. Peran ini diperkuat

reach, and providing education on the importance of proper handling of hazardous (B3) and non-hazardous (Non-B3) waste. Based on the review results of the Board of Commissioners, the implementation of this strategy has positively contributed to achieving the expected performance outcomes, supported by the strong commitment of all members of the Company.

Besides oversight, the Board of Commissioners' role in supporting the Board of Directors' performance is managed through recommendations and suggestions tailored to the Company's needs. The Board of Commissioners made multiple strategic inputs to the Board of Directors to invigorate the Company's management, including:

1. *Prioritizing the implementation of Good Corporate Governance in all Company activities;*
2. *Continuing cost efficiency and production efficiency programs, while maintaining service quality;*
3. *Expanding marketing reach and enhancing collaboration with reliable and accountable parties; and*
4. *Responding quickly to changing market trends and capitalizing on opportunities by developing new services to meet market needs.*

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY ACT

As a supervisory body, the Board of Commissioners' responsibilities include reviewing the implementation of the Board of Directors' strategies. The Board of Commissioners conducted the role by overseeing and providing recommendations to support the implementation of the Board of Directors' strategic initiatives and the Company's operational and financial performance. It is conducted to ensure that every policy and decision taken was aligned with the Company's vision, mission, and objectives.

The Board of Commissioners actively carried out its role in overseeing the Board of Directors' implementation of the Company's strategies in 2025. The Board of Commissioners sees that the strategies and policies were implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with specific agendas on Company's management to review the strategy process in accordance with applicable regulations and the Company's external and internal conditions. It was supported

dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, sedangkan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup kerja komite, yakni audit operasional dan keuangan. Selain itu, Komite Audit juga memastikan seluruh aspek operasional Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 4 (empat) kali.

by the committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. The Audit Committee specifically supported the Board of Commissioners' oversight within the committee's scope of work, namely operational and financial audits. In addition, the Audit Committee also ensures that all aspects of the Company's operations are consistently carried out in compliance with applicable regulations.

Through comprehensive oversight, the Board of Commissioners can ensure the Company remains on a path of sustainable growth with positive opportunities and controlled risks. The Board of Commissioners will continue to strengthen this oversight function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and deliver added value to shareholders and stakeholders.

ADVICE FREQUENCY AND PROVISION TO THE BOARD OF DIRECTORS

The oversight and advisory responsibilities are actively carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company's strategy and operations continue to run in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Board of Commissioners provided advice in the form of input deemed appropriate for the Company's strategic and operational needs. This advice was given through various mechanisms, such as joint meetings with the Board of Directors or during important moments and issues that required direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

In providing advice, the Board of Commissioners consistently prioritizes several factors, including operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensures that all input is conveyed clearly, comprehensively, and effectively through appropriate mechanisms. In 2025, the Board of Commissioners used four joint meetings to provide input.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Di tahun 2026, pengelolaan limbah industri telah berevolusi dari biaya tambahan menjadi sumber pendapatan baru. Dengan teknologi seperti sistem daur ulang canggih, ini mengurangi biaya pembuangan dan menciptakan aliran pendapatan tambahan. Pengelolaan limbah berkelanjutan di industri tahun 2026 berkontribusi signifikan pada pengurangan emisi gas rumah kaca dan konservasi sumber daya. Praktik seperti daur ulang air dan pengomposan mengurangi tekanan pada *landfill* dan ekosistem perairan. Selain itu, program kemitraan dengan komunitas lokal untuk pengolahan limbah menciptakan lapangan kerja hijau dan memperkuat hubungan sosial. Ini membuktikan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan limbah adalah investasi untuk planet dan masyarakat.

Tahun 2026 menjadi titik balik di mana pengelolaan limbah berkelanjutan industri tidak hanya tentang tanggung jawab lingkungan, tetapi juga tentang ketahanan bisnis dan inovasi. Dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular, Perseroan dapat menuai manfaat ekonomi, reputasi, dan kontribusi sosial yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris masih memegang kuat optimismenya terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya. Dengan didukung oleh fundamental bisnis yang solid berbekal pengalaman panjang Perseroan di pengelolaan limbah industri, implementasi strategi yang kuat dan adaptif, serta potensi industri Perseroan yang masih memiliki peluang besar. Dewan Komisaris meyakini Perseroan masih memiliki potensi yang besar di industri pengolahan limbah nasional. Meskipun berbagai tantangan seperti dinamika ekonomi global serta perkembangan industri masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan dalam merespons perubahan pasar sekaligus meraih peluang luas untuk berkembang lebih maksimal.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan menjaga perkembangan dan pencapaian Perseroan ini dengan memberikan arahan strategi yang relevan. Kami meyakini Perseroan dapat memaksimalkan setiap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK

In 2026, industrial waste management has evolved from an additional cost to a new source of revenue. With technologies such as advanced recycling systems, it reduces disposal costs and creates additional income streams. Sustainable waste management in the industry in 2026 contributes significantly to reducing greenhouse gas emissions and conserving resources. Practices like water recycling and composting reduce pressure on landfills and aquatic ecosystems. Additionally, partnership programs with local communities for waste processing create green jobs and strengthen social ties. This proves that sustainability in waste management is an investment for both the planet and society.

The year 2026 marks a turning point where sustainable industrial waste management is not just about environmental responsibility, but also about business resilience and innovation. By integrating circular economy principles, companies can reap sustainable economic, reputational, and social benefits.

The Board of Commissioners remains strongly optimistic about the Company's future business prospects. Supported by solid business fundamentals, driven by the Company's extensive experience in industrial waste management, the implementation of a strong and adaptive strategy, and the Company's industry potential, bearing significant potential. The Board of Commissioners believes the Company still holds significant potential in the national waste processing industry. Despite the many challenges, such as global economic dynamics and industrial developments, to be anticipated, the Company has been proven resilient and ready to respond to market changes while seizing broad opportunities for maximum growth.

The Board of Commissioners will continue to monitor and maintain the Company's development and achievements by providing relevant strategic direction. We are confident that the Company can maximize every opportunity and achieve sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dari proses Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut telah dipenuhi dengan maksimal oleh Perseroan. Berbagai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten telah diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari implementasi tata kelola ini, antara lain seperti praktik bisnis yang berlandaskan prinsip GCG; pemenuhan peraturan secara komprehensif; dan terjaganya lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan kondusif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan didukung para insan Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pengelolaan risiko, dan meningkatkan sistem kepatuhan yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Upaya ini telah membantu Perseroan untuk memperkokoh landasan bisnisnya sehingga dapat tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri.

Dengan komitmen untuk terus mengutamakan penerapan prinsip GCG ini, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan terbuka. Di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya dalam bentuk penyampaian laporan secara transparan dan tepat waktu, perwujudan kinerja yang optimal dari organ-organ utama dan pendukung, pemenuhan kewajiban pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* Tahunan sesuai regulasi, hingga penerapan standar etika yang tinggi dan budaya kepatuhan yang kuat. Melalui berbagai pemenuhan tanggung jawab ini, Perseroan berupaya mewujudkan tujuannya untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan di citra publik.

Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola ini secara berkelanjutan. Kami sebagai organ yang berperan mengawasi operasional termasuk implementasi GCG, akan terus mengawal proses penerapan tata kelola yang lebih efektif ke depannya dengan mendorong optimalisasi pelaksanaan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Dengan adanya tata kelola yang semakin kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat menjaga daya saingnya, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE OUTLOOK

Based on the Company's process of implementing Good Corporate Governance in 2025, the Board of Commissioners assesses that the Company has fully complied with these requirements. Principles of Good Corporate Governance have been consistently applied in every aspect of operations and strategic decision-making. The Company has demonstrated strong performance due to this governance implementation, including business practices based on GCG principles; comprehensive compliance with regulations; and maintaining a safe, controlled, and conducive work environment.

The Board of Directors, supported by the Company's employees, took multiple strategic steps in 2025 to enforce internal controls, optimize risk management, and enhance compliance systems that are increasingly integrated with the Company's business strategy. These efforts have helped the Company to solidify its business foundation, making it adaptive in facing industry challenges.

With this commitment to continuously prioritizing the GCG principles' conduct, the Company has also met its obligations as a public company. The Company fulfilled its responsibilities by submitting transparent and timely reports, achieving optimal performance from its principal and supporting organs, meeting its obligations to hold General Meetings of Shareholders (GMS) and Annual Public Exposes in accordance with regulations, and implementing high ethical standards and a strong compliance culture. Through these responsibilities, the Company strives to achieve its goal of maintaining the company's integrity and reputation in the public eye.

The Company continues to refine its governance structure and mechanisms on an ongoing basis. As the body responsible for overseeing operations, including the implementation of GCG, we will continue to oversee the implementation of more effective governance by encouraging long-term policies optimization. With stronger governance, we are optimistic that the Company can maintain its competitiveness, increase shareholder value, and provide varied benefits to all stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Secara keseluruhan, komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Positions
1	Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner
2	Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner

APREASIASI DAN PENUTUP

Di tengah dinamika perekonomian dan persaingan bisnis, Perseroan berhasil tumbuh dan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif. Di samping itu, kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan turut berperan penting dalam menunjang Perseroan mencapai kinerja yang membanggakan dan sesuai harapan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh tim manajemen, dan karyawan yang bersama membawa Perseroan dalam menjaga kinerja yang baik. Dengan kombinasi kepemimpinan visioner dari Direksi dan pelaksanaan inisiatif strategis yang tepat sasaran dari tim manajemen dan karyawan, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif.

ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE IN SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities effectively. Therefore, the Board of Commissioners extends its deepest appreciation to all supporting bodies for their contributions. Through these positive results, the Board of Commissioners will continue to improve its performance's effectiveness and efficiency to assist the Company in achieving its objectives.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners remained unchanged in 2025. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is:

APPRECIATION AND CLOSING

Amid the dynamics of the economy and business competition, the Company managed to grow and recorded a revenue increase of 24% compared to the previous year. The achievement resulted from high dedication and hard work of the entire Board of Directors and all Company employees in implementing an adaptive and comprehensive strategy. Furthermore, the trust and support of shareholders and stakeholders have played a crucial role in supporting the Company's impressive performance and meeting expectations.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Directors, the entire management team, and employees who together have guided the Company in maintaining strong performance. With the combination of visionary leadership from the Directors and the precise execution of strategic initiatives by the management team and employees, the Company has been able to sustain positive performance growth.



Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang berkontribusi memberikan dukungan dalam mewujudkan pencapaian pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

We also express our appreciation to the shareholders and stakeholders who have contributed support in realizing the Company's sustainable growth achievements.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk konsisten melakukan performa terbaik dalam menghadapi persaingan industri yang terus berkembang dengan melakukan inovasi. Kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to ensure the alignment of the Company's policies and strategic decisions with its long-term vision through thorough reviews. We encourage all members of the Company to consistently perform at their best in facing the ever-evolving industry competition by innovating. We are optimistic that the Company can meet challenges and seize opportunities to create a sustainable future.

Bekasi, April 2026 | Bekasi, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Vahmi

Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Alwi

Direktur Utama

President Director

“Perseroan terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan jasa berkualitas tinggi.”

“The Company remain steadfast in our commitment to implementing adaptive strategies and prioritizing quality performance in order to uphold the Company’s responsibility to provide high-quality services.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Multi Hanna Kreasindo Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang memuaskan. Perseroan juga masih dapat mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan juga eksternal.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan Tahun 2025 ini, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonomi dunia juga sedang terancam oleh perang dagang. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us offer our praise and gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace upon us all, enabling PT Multi Hanna Kreasindo Tbk, or the Company, to navigate the challenging year of 2025 while achieving satisfactory performance. The Company has also managed to maintain its business performance amidst both internal and external challenges.

The Board of Directors, along with the entire management team and employees of the Company, supported by the Board of Commissioners, have made their best efforts through work programs and the implementation of strategies aligned with market conditions and demands, in order to realize performance in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

Through this 2025 Annual Report, Dewan Komisaris would like to present the management report of the Company throughout 2025, as a form of our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. This annual report also serves as an implementation of the Company's commitment to transparency, consistently upholding the principles of Corporate Governance in conducting daily business activities.

2025 ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The current global economic condition is facing increasing uncertainty. Several factors are triggering this, one of the most significant being geopolitical conflicts between countries such as Russia and Ukraine, the Middle East, and more recently, the escalating war between India and Pakistan. It is not only military conflicts; the global economy is also threatened by trade wars. Geopolitical pressures and tariff policies are causing disruptions in global supply chains, the risk of a return of high inflation pressures in developed countries, and a slowdown in economic growth. Uncertainty in U.S. trade policy is also driving changes in the global economic order, triggering economic instability and

perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi dan keuangan.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8%. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Desember berada di 51,2% yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal ini juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari 7,02% di akhir 2024 menjadi 6,01% di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1% dibanding tahun sebelumnya.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksible, dan konsisten. Paket stimulus yang digelontorkan juga mencerminkan APBN sebagai instrumen yang antisipatif dan responsif. APBN berperan dalam meredam guncangan atau *shock absorber*, menjaga kepercayaan, dan memastikan roda ekonomi terus berputar. Dalam kondisi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, ketahanan kebijakan menjadi kunci dan APBN kembali membuktikan perannya sebagai jangkar stabilitas ekonomi nasional.

Sementara itu, upaya memperketat pengendalian pencemaran air di Indonesia memasuki babak baru. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) resmi menerbitkan dua regulasi penting yang mengatur penerapan baku mutu air limbah dan standar teknologi pengolahannya di berbagai sektor. Dua regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH Nomor 11 Tahun 2025 tentang Baku Mutu dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah

fragmentation that can reduce the efficiency of international trade. The reciprocal tariff policies issued by the United States have increased global trade tensions. However, the impact of these policies is not limited to the trade or import-export sector but also affects the broader economic and financial sectors.

Amid this challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 still demonstrated relatively strong resilience. Although it did not soar, Indonesia's economy grew consistently and improved each quarter. In addition to economic growth, several economic indicators also showed positive performance. The trade balance surplus throughout 2025 reached USD 46.0 billion, growing by 46.8%. The Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December was 51.2%, indicating expansion in the overall economic sector. This is also reflected in the decline in government bond (SBN) yields by 101 basis points, from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025. This continuous downward trend in SBN yields shows increased investor confidence and makes state budget financing more efficient. Moreover, the performance of the Indonesia Stock Exchange (IHSG) also reflected positive sentiment, rising 22.1% compared to the previous year.

Indonesia's economic journey throughout 2025 shows that stability does not occur automatically; it is built through timely, flexible, and consistent policies and decisions. The stimulus packages rolled out also reflect the state budget (APBN) as an anticipatory and responsive instrument. The APBN plays a role in cushioning shocks, maintaining confidence, and ensuring the economy keeps moving. In a continuously changing and uncertain global environment, policy resilience is key, and the APBN has once again proven its role as an anchor of national economic stability.

Meanwhile, efforts to tighten water pollution control in Indonesia have entered a new phase. The Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH) has officially issued two important regulations governing the implementation of wastewater quality standards and treatment technology standards across various sectors. These regulations are Minister of Environment/Head of BPLH Regulation Number 11 of 2025 concerning Domestic Wastewater Quality and

Domestik (Permen 11/2025) serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH Nomor 12 Tahun 2025 tentang Baku Mutu Air Limbah untuk Usaha atau Kegiatan Tekstil (Permen 12/2025). Keduanya menjadi langkah lanjutan dari amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang memberi kewenangan kepada Menteri LH/Kepala BPLH untuk menetapkan baku mutu dan standar pengolahan limbah cair.

Regulasi baru ini disusun dengan pendekatan yang lebih realistis dan implementatif. Ketentuan dalam Permen 11/2025 memungkinkan penetapan baku mutu berdasarkan volume dan karakteristik spesifik air limbah, sehingga industri kecil dan besar dapat memiliki perlakuan yang lebih proporsional.

Melalui aturan ini, pelaku usaha diberi keleluasaan memilih teknologi pengolahan yang telah distandardisasi atau melakukan verifikasi teknologi baru sesuai kebutuhan. Jika menggunakan teknologi tambahan di luar lampiran regulasi, penanggung jawab wajib menyusun standar teknis sebagai dokumen pendukung. Pendekatan fleksibel ini diharapkan dapat mempercepat adopsi inovasi dalam sistem pengolahan air limbah, tanpa mengabaikan pengawasan dan parameter ilmiah yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Permen 12/2025 memberi perhatian khusus pada industri tekstil—salah satu sektor dengan potensi limbah tinggi. Aturan baru ini menetapkan batasan teknis yang lebih rinci, baik untuk unit pengolahan terpisah maupun terintegrasi, melalui perhitungan debit tertinggi dan kadar gabungan maksimum sebelum dilepaskan ke media lingkungan.

Melalui penerapan standar teknologi terkini dan pengawasan yang lebih kuat, Perseroan berharap sistem pengelolaan air limbah di Indonesia dapat berjalan lebih adaptif, akuntabel, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan regulasi baru ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa pertumbuhan industri di Indonesia dapat sejalan dengan perlindungan lingkungan. Transformasi menuju industri hijau kini bukan lagi pilihan, melainkan keharusan—dan dua regulasi terbaru ini menjadi fondasi penting Perseroan menuju masa depan yang lebih bersih, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Treatment Technology Standards (Permen 11/2025) and Minister of Environment/Head of BPLH Regulation Number 12 of 2025 concerning Wastewater Quality Standards for Textile Businesses or Activities (Permen 12/2025). Both are follow-up steps from the mandate of Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Government Regulation Number 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, which authorize the Minister of Environment/Head of BPLH to establish wastewater quality standards and treatment standards.

These new regulations are drafted with a more realistic and implementable approach. Provisions in Permen 11/2025 allow the establishment of quality standards based on the volume and specific characteristics of wastewater, enabling both small and large industries to receive more proportional treatment.

Through these rules, businesses are given the flexibility to choose standardized treatment technologies or verify new technologies according to their needs. If using additional technology outside the regulation's annex, the responsible party must prepare technical standards as supporting documents. This flexible approach is expected to accelerate the adoption of innovation in wastewater treatment systems without neglecting supervision and established scientific parameters.

Meanwhile, Permen 12/2025 gives special attention to the textile industry—one of the sectors with high wastewater potential. The new rules establish more detailed technical limits, both for separate and integrated treatment units, based on maximum flow calculations and combined concentrations before discharge into the environment.

By implementing the latest technology standards and stronger supervision, the Company hopes Indonesia's wastewater management system can operate more adaptively, accountably, and contribute significantly to sustainable development. With these new regulations, the Company ensures that industrial growth in Indonesia aligns with environmental protection. The transformation toward a green industry is no longer optional but a necessity—and these two latest regulations form an important foundation for the Company toward a cleaner, more efficient, and highly competitive future.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang lebih baik lagi, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi pemegang saham hingga pemangku kepentingan.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain:

1. Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Secara Terintegrasi.
2. Peningkatan Kinerja Keuangan.
3. Pengembangan Pasar.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI SERTA PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, termasuk dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Peran Direksi dimulai dari Direktur Utama sebagai pengarah strategis yang menetapkan visi, prioritas, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif. Selanjutnya, Direktur berperan dalam menerjemahkan strategi ke dalam rencana kerja, mengoordinasikan pelaksanaan operasional, serta memastikan pengendalian dan pencapaian kinerja di

IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategic plans and policies. This is based on the belief that appropriate strategic plans and policies can continue to support the Company in operational management, risk mitigation, obstacle handling, and the process of maintaining performance stability amid global economic recovery.

Throughout 2025, the Company continued to implement its previous strategic strategies and policies, strengthened by developments and adjustments to the internal and external conditions of 2025. These various strategies and strategic policies focused on improving performance further, strengthening business fundamentals, and enhancing operations to achieve positive recovery and maintain the delivery of added value to shareholders and stakeholders.

Strategies and strategic policies to be reimplemented in 2025 include:

1. *Integrated Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste.*
2. *Improving financial performance.*
3. *Market development.*

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND THE PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS IN IMPLEMENTING THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including in the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, preparation, and implementation of all strategies and strategic policies, thereby playing a major role in optimizing the functions of these strategies and strategic policies in terms of operational effectiveness, handling obstacles, and utilizing business opportunities.

The role of the Board of Directors begins with the President Director as the strategic guide who sets the vision, priorities, and ensures the implementation of effective corporate governance. Next, the Directors play a role in translating the strategy into work plans, coordinating operational execution, and ensuring control and performance achievement across all lines. The

seluruh lini. Alur kerja berjalan secara terstruktur, dimulai dari arahan strategis Direktur Utama, diimplementasikan oleh Direktur, kemudian dimonitor dan dilaporkan secara berkala sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan berkelanjutan

Dengan masing-masing peran tersebut, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Dengan adanya proses implementasi yang maksimal di tahun 2025 tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi akan terus menjaga konsistensi tetap positif ke depannya sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam keberlanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri yang menuntut tingkat adaptif yang tinggi sehingga Perseroan memperkuat strategi untuk menjaga kinerja optimal dan berkelanjutan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan dan mendorong Manajemen mengambil langkah tepat untuk meminimalisir potensi negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui dua segmen utama, yaitu Segmen Jasa dan Segmen Penjualan Barang. Segmen Jasa berfokus pada layanan pengangkutan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah secara terpadu dengan orientasi keberlanjutan lingkungan. Tercatat, selama tahun

workflow proceeds in a structured manner, starting from the strategic direction of the President Director, implemented by the Directors, and then monitored and reported regularly as a basis for evaluation and ongoing decision-making.

With each of these roles, the Board of Directors can strengthen the process from formulation to implementation by ensuring that these strategies and strategic policies are carried out properly according to plan to support the Company in achieving stable growth. To improve the effectiveness of implementation, the Board of Directors takes important steps such as designing work plans based on established plans and objectives, monitoring and evaluating the results of these work plans, managing and adjusting the appropriate budget to support the implementation of work plans, and reviewing the effectiveness of the budget in accordance with the plan.

During 2025, the Board of Directors carried out its duties overall effectively, from formulation to implementation. Although the strategies and strategic policies were not much different from those implemented in the previous year, the Board of Directors considers these strategies and strategic policies still relevant to the Company's needs as well as the external and internal conditions of 2025. With the optimal implementation process in that year, the Company succeeded in improving performance compared to the previous year. The Board of Directors will continue to maintain positive consistency going forward as tangible evidence of the Company's commitment to sustainability and to enhancing value for all stakeholders.

COMPARISON OF THE COMPANY'S TARGETS AND PERFORMANCE IN 2025

During 2025, the Company faced economic dynamics and industry competition that demanded a high level of adaptability, prompting the Company to strengthen its strategy to maintain optimal and sustainable performance. This posed a unique challenge for the Company's business and encouraged Management to take appropriate measures to minimize potential negative impacts on the Company's continuity.

The Company conducts its business activities through two main segments: the Services Segment and the Goods Sales Segment. The Services Segment focuses on integrated waste transportation, processing, and utilization services with an environmental sustainability orientation. It is recorded that

2025, kedua segmen usaha mencatatkan kinerja yang positif. Kinerja segmen usaha Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp212,97 miliar, meningkat 23,61% dibandingkan tahun sebelumnya dimana segmen usaha Perseroan sebesar Rp172,30 miliar. Kontribusi terhadap total pendapatan Perseroan tercatat sebesar 100%. Peningkatan ini mencerminkan kontribusi positif dan seimbang dari segmen usaha terhadap pertumbuhan kinerja.

Secara keseluruhan hampir semua target dan sasaran bisnis tahun 2025 tercapai dengan baik, Direksi optimis bahwa Perseroan mampu memperkuat performanya secara konsisten melalui peningkatan dan perbaikan hasil yang lebih baik di tahun 2025 ini dibandingkan tahun 2024. Salah satunya adalah kenaikan pada pendapatan tahun 2025 sebesar 23,61% dari nilai tahun sebelumnya. Peningkatan ini diraih Perseroan karena adanya beberapa aspek penunjang, antara lain perluasan jangkauan pasar.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang memuaskan di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

KENDALA DAN TANTANGAN

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan strategi bisnis guna menghadapi berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya produksi, hingga pencapaian nilai penjualan.

Sementara, Perseroan terus menghadapi dinamika industri yang berkembang antara lain kapasitas pengolahan, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global, serta tantangan dalam kesadaran industri dan masyarakat mengenai pengelolaan limbah B3. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

during 2025, both business segments posted positive performance. The Company's business segment performance recorded revenue of IDR 212.97 billion, an increase of 23.61% compared to the previous year, when the Company's business segment revenue was IDR 172.30 billion. Its contribution to the Company's total revenue was recorded at 100%. This increase reflects a positive and balanced contribution from the business segments to performance growth.

Overall, nearly all business targets and goals for 2025 were successfully achieved, and the Board of Directors is optimistic that the Company can consistently strengthen its performance through improvements and better results in 2025 compared to 2024. One example is the 23.61% increase in revenue in 2025 compared to the previous year. This growth was achieved by the Company due to several supporting factors, including market expansion.

Considering the performance recorded by the Company in 2025, the Board of Directors views these results as satisfactory given the circumstances and as a positive step toward sustainable performance. The Board will continue to be committed to actively driving better performance in the future to maintain its competitive advantage amid global challenges and competition.

OBSTACLES AND CHALLENGES

The company continuously undertakes business development and strategic planning to face various obstacles and challenges, both externally and internally. Several external factors, such as global economic instability, price fluctuations, and geopolitical dynamics in several countries, have an impact on supply chain stability, production costs, and sales value achievement.

Meanwhile, the Company continues to face evolving industry dynamics, including among others processing capacity, increasingly stringent regulations, global economic pressures, and challenges in raising awareness among industry and the public regarding hazardous waste management. To overcome these challenges, the Company implements strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

1. Keterbatasan Kapasitas Pengolahan dalam Menghadapi Peningkatan Permintaan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengelolaan limbah dari pelanggan industri, kapasitas pengolahan yang tersedia menjadi tantangan besar. Regulasi lingkungan yang semakin ketat juga menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kepatuhan operasional. Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan memprioritaskan pembangunan fasilitas baru di Lamongan, yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengolahan dengan teknologi ramah lingkungan yang mutakhir.

2. Tekanan Ekonomi Global terhadap Efisiensi Biaya Produksi dan Logistik.

Kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian memberikan tantangan tersendiri bagi efisiensi biaya operasional dan logistik. Fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi, serta tantangan rantai pasok memengaruhi efisiensi bisnis Perseroan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan memanfaatkan kemitraan dengan SBRC IPB University guna mengembangkan inovasi teknologi yang meningkatkan efisiensi sekaligus menciptakan solusi berkelanjutan.

3. Persaingan Harga yang Ketat dalam Industri Pengelolaan Limbah.

Perseroan menghadapi persaingan harga yang semakin ketat di industri pengelolaan limbah. Perusahaan harus terus beradaptasi untuk mempertahankan daya saingnya dalam menawarkan layanan yang berkualitas dengan harga kompetitif. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan memperkuat strategi pemasaran dan ekspansi layanan guna tetap menjadi pilihan utama bagi pelanggan industri.

4. Kompleksitas Regulasi dan Perizinan Lingkungan.

Kompleksitas regulasi dan proses perizinan yang melibatkan berbagai ketentuan dan pemangku kepentingan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung ekspansi usaha. Dinamika kebijakan, kebutuhan pemenuhan berbagai persyaratan administratif dan teknis, serta koordinasi antar instansi memerlukan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit, sehingga berpotensi memengaruhi kecepatan realisasi pengembangan bisnis. Dalam konteks tersebut, Perseroan secara konsisten

To overcome these challenges, the Company implements strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry.

1. Limited Processing Capacity in Facing Increased Demand.

As the need for waste management from industrial customers increases, available processing capacity has become a major challenge. Stricter environmental regulations also require companies to continuously improve operational efficiency and compliance. To overcome this obstacle, the Company is prioritizing the construction of new facilities in Lamongan, which are designed to increase processing capacity with the latest environmentally friendly technology.

2. Global Economic Pressure on Production and Logistics Cost Efficiency.

The uncertain global economic conditions pose unique challenges to operational and logistics cost efficiency. Fluctuations in raw material prices, rising energy costs, and supply chain challenges affect the Company's business efficiency. To overcome these challenges, the Company utilizes its partnership with SBRC IPB University to develop technological innovations that improve efficiency while creating sustainable solutions.

3. Intense Price Competition in the Waste Management Industry.

The Company faces increasingly intense price competition in the waste management industry. The Company must continue to adapt to maintain its competitiveness in offering quality services at competitive prices. To overcome this challenge, the Company is strengthening its marketing and service expansion strategies to ensure it remains the top choice for industrial customers.

4. Complexity of Environmental Regulations and Permits.

The complexity of regulations and licensing processes involving various provisions and stakeholders is one aspect that needs to be considered in supporting business expansion. Policy dynamics, the need to fulfill various administrative and technical requirements, and coordination between agencies require considerable time and resources, potentially affecting the speed of business development realization. In this context, the Company consistently ensures compliance with all applicable



memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, sekaligus melakukan perencanaan yang adaptif dan komunikasi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan guna menjaga keberlanjutan ekspansi dan pengembangan bisnis Perseroan.

5. Kurangnya Kesadaran Pelaku Industri terhadap Pengelolaan Limbah B3.

Kesadaran industri, khususnya sektor B2B, terhadap pengelolaan limbah B3 masih menjadi tantangan utama. Banyak perusahaan masih menganggap pengelolaan limbah sebagai beban tambahan daripada solusi jangka panjang untuk keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menjalankan program edukasi melalui kerja sama dengan instansi lingkungan hidup, serta menjadi mitra pengelolaan limbah industri yang mengolah limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

6. Tingginya Biaya Operasional dan Penanganan Limbah.

Biaya operasional yang tinggi dalam pengelolaan limbah menjadi tantangan dalam menjaga profitabilitas bisnis. Pengelolaan limbah yang efektif membutuhkan investasi besar dalam teknologi, infrastruktur, dan kepatuhan regulasi. Untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya, Perseroan menyusun peta jalan keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*), yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku baru dan meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah.

7. Kurangnya Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Limbah.

Selain tantangan di sektor industri, Perseroan juga menghadapi kendala dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah. Untuk mengatasi ini, Perseroan meluncurkan program CSR “MHK Connect – Gerakan Literasi Anak Cerdas” di Bekasi, bekerja sama dengan Komunitas Literasi Cikiwul. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak usia dini, serta memperkuat hubungan Perseroan dengan komunitas lokal.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk menjaga daya saing, meningkatkan kualitas layanan jasa, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan, manajemen, hingga pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri Pengolahan limbah nasional ke depannya.

regulations, while also carrying out adaptive planning and constructive communication with stakeholders to maintain the sustainability of the Company's expansion and business development.

5. *Lack of Awareness Among Industry Players Regarding Hazardous Waste Management.*

Industry awareness, particularly in the B2B sector, regarding hazardous waste management remains a major challenge. Many companies still view waste management as an additional burden rather than a long-term solution for sustainability. To address this, the Company runs education programme in collaboration with environmental agencies, and becoming a partner in managing industrial waste that processes waste in accordance with applicable regulations.

6. *High Operational Costs and Waste Management.*

High operational costs in waste management pose a challenge to maintaining business profitability. Effective waste management requires significant investment in technology, infrastructure, and regulatory compliance. To optimize cost management, the Company has developed a Sustainability Roadmap, which aims to reduce dependence on new raw materials and improve waste management efficiency.

7. *Lack of Public Awareness about Waste Management.*

In addition to challenges in the industrial sector, the Company also faces obstacles in raising public awareness about the importance of waste management. To address this, the Company launched the CSR program “MHK Connect – Gerakan Literasi Anak Cerdas” (MHK Connect – Smart Kids Literacy Movement) in Bekasi, in collaboration with the Cikiwul Literacy Community. This program aims to raise environmental awareness from an early age and strengthen the Company's relationship with the local community.

In view of these various obstacles and challenges, the Company continues to prioritize its commitment to focus on overcoming obstacles and maximizing operational control in order to maintain competitiveness, improve service quality, and prevent potential adverse impacts on the Company's business. With the support of employees, management, and the government, the Company is optimistic that it can achieve more solid growth in responding to challenges and dynamics in the national waste management industry and economy in the future.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja, efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

Perekonomian ditahun mendatang diprediksi akan positif ke arah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat dan kesadaran perusahaan-perusahaan dan masyarakat akan penanganan limbah yang turut meningkat. Tidak hanya itu, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri pengolahan limbah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

The Company welcomes 2026 with high optimism to continue improving its performance, efficiency, and operational effectiveness. With the progress of economic activities driven by every sector, the Company believes that 2026 will be a new momentum for the Company to achieve and exceed its business targets.

The economy in the coming year is predicted to improve positively. With economic conditions improving and companies and the public becoming more aware of waste management, the Company is very optimistic and confident that its performance will also improve financially and operationally. The Board of Directors will also continue to strive to improve service quality through innovation and increase sales and marketing activities. Meanwhile, to increase the Company's revenue in the short term, the Board of Directors will continue to develop strategies with careful planning while upholding the principle of prudence in managing the business.

The Board of Directors also believes that all corporate bodies have worked together to build a solid governance foundation for a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company is managed in accordance with generally accepted best practices, particularly in the waste management industry, as well as applicable laws and regulations.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors remained the same. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Alwi	Direktur Utama President Director
2	Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan, namun masih memiliki peluang bagi Perseroan untuk berbenah dan memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta situasi menantang yang terjadi di industri pengolahan limbah nasional, kami terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan jasa berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak terkait, mulai dari pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, hingga pihak internal seperti Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan. Kami berterima kasih untuk seluruh kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang melengkapi usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa perjalanan usaha Perseroan masih banyak membutuhkan penyempurnaan, namun berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 ini telah mendorong terciptanya hasil yang lebih baik dan menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa mendatang. Kami selaku organ pengelola Perseroan akan terus memperkuat efisiensi, inovasi, dan kolaborasi demi mewujudkan Perseroan yang semakin mampu menghadapi tantangan dengan lebih siap dan tangguh.

APPRECIATION AND CLOSING

The year 2025 will be a period full of dynamics and challenges, but it still presents opportunities for the Company to improve and strengthen its business foundations. Amid global economic uncertainty and challenging conditions in the national waste management industry, we remain steadfast in our commitment to implementing adaptive strategies and prioritizing quality performance in order to uphold the Company's responsibility to provide high-quality services.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to all parties involved, from shareholders, stakeholders, business partners, to internal parties such as the Board of Commissioners, committees, management, and all employees. We are grateful for all the trust, support, and cooperation that have complemented the Company's efforts in achieving consistent and sustainable growth.

We realize that the Company's journey still requires much improvement, but the various improvement efforts that have been made throughout 2025 have led to better results and laid a strong foundation for future growth. We, as the Company's management, will continue to strengthen efficiency, innovation, and collaboration in order to create a Company that is better prepared and more resilient in facing challenges.

Bekasi, April 2026 | Bekasi, April 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Alwi
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perseroan Name of the Company	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Shareholders	- PT Multi Hanna Sinergitama (78,60%) - Shahabuddin (1,32%) - Vahmi (0,08%) - Masyarakat / Public (20%)
Tanggal Pendirian Establishment Date	23 September 2004 September 23, 2004
Bidang Usaha Line of Business	Pengelolaan (<i>treatment</i>) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non-B3 serta Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang. <i>Hazardous (B3) and and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Treatment and Wholesale Trade Management.</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor: 165 tanggal 23 September 2004 dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d.h. Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor: C-26014. HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan dan telah didaftarkan pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bekasi dengan Nomor: 1409/BH-10-26/XI/2004 tanggal 3 November 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 889/2008 Tambahan Berita Negara Nomor: 8 tanggal 25 Januari 2008. <i>Deed of Establishment Number: 165 dated September 23, 2004, made before Dradjat Darmadji, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-26014. HT.01.01.TH.2004 dated October 19, 2004, of the Ratification of Company's the Establishment, registered in the official record of the Bekasi City Registration Office with Number: 1409/BH-10-26/XI/2004 dated November 3, 2004, and announced in the State Gazette Number: 889/2008 Supplement to the State Gazette Number: 8 dated January 25, 2008.</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp150.000.000.000
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	16 April 2024 April 16, 2024



Kode Saham <i>Ticker Code</i>	MHKI
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 <i>Total Employees per December 31, 2025</i>	153 Orang People
Jaringan Usaha <i>Types of Business</i>	Jasa Pengangkutan Limbah, Pengumpulan Limbah, Pengolahan Limbah dan Pemanfaatan Limbah B3 dan Non-B3. <i>Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Transportation Services, Collection, Treatment and Utilization.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jalan Raya Narogong KM 12 No. 23, Pangkalan II, RT.003/RW.002 Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17152 <i>Jalan Raya Narogong KM 12 No. 23, Pangkalan II, RT.003/RW.002, Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java 17152</i> Telepon/ Phone : +62 21 8250196 Website : www.multihanna.co.id Email : corporate.secretary@multihanna.co.id
Kontak Perusahaan <i>Corporate Contacts</i>	Corporate Secretary & Legal Gita Ashari Email : corporate.secretary@multihanna.co.id Media Sosial/ Social Media Instagram : @multihannaofficial Youtube : PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Linkedin : PT Multi Hanna Kreasindo Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History



PT Multi Hanna Kreasindo Tbk ("Perseroan") didirikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan limbah industri yang meliputi pengangkutan (*transporter*), pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3 dan Non- B3. Kegiatan usaha tersebut telah memperoleh izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup, berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 165 tanggal 23 September 2004 dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d.h. Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor: C-26014. HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan dan telah didaftarkan pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bekasi dengan Nomor: 1409/BH-10-26/XI/2004 tanggal 3 November 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 889/2008 Tambahan Berita Negara Nomor:

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk ("Company") was established as a company engaging in industrial waste management, specifically in hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste transportation (transporter), collection, treatment, and utilization. These business activities have been officially approved by the Ministry of Environment, based on the Deed of Establishment Number: 165 dated September 23, 2004 made before Dradjat Darmadji, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-26014. HT.01.01.TH.2004 dated October 19, 2004 of Ratification of Company's the Establishment, registered in the official record of the Bekasi City Registration Office with Number: 1409/BH-10-26/XI/2004 dated November 3, 2004, and announced in the State Gazette Number: 889/2008 Supplement to the State Gazette Number: 8 dated January 25,

8 tanggal 25 Januari 2008. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

Untuk semakin memperluas cakupan bisnis Perseroan, Perseroan juga telah memperoleh ANDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan terbitnya Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. S.371/PSLB3/VPLB3/PLB.3/8/2021 tentang “Persetujuan Teknis Di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3.”, sehingga menjadikan Perseroan sebagai *pioneer* dalam industri pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan limbah berkelanjutan.

Sejalan dengan upaya pemerintahan pusat khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kota Bekasi, kegiatan usaha Perseroan memiliki peran penting dalam mengatasi dampak negatif limbah terhadap lingkungan akibat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) melalui penerapan 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*).

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki fasilitas operasional sebagai penunjang kegiatan operasional diantaranya:

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) yang berfungsi untuk memastikan bahwa air limbah hasil proses selalu berada di bawah batas standar kualitas lingkungan.
2. Gedung peleburan (*smelter zinc*) dilengkapi dengan *dust collector* dan *scrubber* untuk mengendalikan pencemaran udara, serta dilakukan pemeriksaan rutin guna memantau tingkat kebisingan.
3. Incinerator digunakan dalam pengelolaan limbah medis infeksius, sehingga limbah dari rumah sakit, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan dapat ditangani dengan optimal.

Berkat komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam memenuhi persyaratan dan keseriusan mengelola Sistem Manajemen Lingkungan yang baik, pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikat dan penghargaan diantaranya SNI ISO 14001:2015, Propernas Biru, SMK3 Predikat Emas, dan Zero Accident Award.

2008. The inclusion of Tbk (abbreviation of the word meaning Public) is the requirements as a public company.

To expand the Company's business scope, The Company has acquired an Environmental Impact Analysis (ANDAL) and Decree of the Minister of Environment No. S.371/PSLB3/VPLB3/PLB.3/8/2021 of “Technical Approval in the Field of Hazardous Waste Management for Hazardous Waste Utilization Activities.”, establishing its status as a pioneer in the sustainable waste transportation, collection, treatment, and utilization industry.

In line with the central government, particularly the Ministry of Environment and the Bekasi City Government, efforts, the Company's business activities are crucial in addressing the negative environmental impacts of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste through the 3Rs (*Reuse, Recycling, and Recovery*) method.

To date, the Company owns these operational facilities to support its operations:

1. A Wastewater Treatment Plant (WWTP) ensures that processed wastewater always meets environmental quality standards.
2. The zinc smelter is equipped with dust collectors and scrubbers to keep air pollution under control, and regular inspections are held to monitor noise levels.
3. An incinerator is used to manage infectious medical waste, ensuring optimal waste management from hospitals, clinics, and healthcare facilities.

Due to the Company's commitment and compliance with requirements and maintaining a sound Environmental Management System, the Company has received multiple certificates and awards from 2020 to 2023, including SNI ISO 14001:2015, Propernas Blue, SMK3 Gold, and the Zero Accident Award.

Sejak resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “MHKI” pada tanggal 16 April 2024, Perseroan terus memperkuat landasan usaha serta memanfaatkan pasar modal untuk mendukung pengembangan usaha secara keberlanjutan. Kehadirannya sebagai satu-satunya perusahaan pengolahan limbah yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan Perseroan mendirikan pembangunan pengembangan pengelolaan limbah industri terbarunya di Lamongan, Jawa Timur (Jatim). Proyek ini menjadi bagian dari strategi ekspansi perusahaan dalam memperluas layanan pengolahan limbah industri di Jawa Timur yang saat ini mengalami pertumbuhan signifikan di sektor industri pengelolaan limbah B3 dan Non-B3.

Ke depannya, proyek ini sekaligus mempertegas komitmen Perseroan terhadap kepatuhan regulasi Lingkungan Hidup Nasional. Proyek ini juga menjadi langkah strategis Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan serta memperkuat infrastruktur operasional yang keberlanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan solusi terbaik dalam pengelolaan limbah industri, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya menciptakan inovasi dalam pengelolaan limbah industri. Melalui proyek ini, Perseroan menegaskan misinya dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, pemerintah, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan demi pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Seluruh strategi yang ditetapkan diupayakan untuk mencapai visinya dalam menjadi perusahaan yang dapat diandalkan, berdedikasi dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*. Perseroan menerapkan standar tertinggi dalam kinerja lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa kesuksesan jangka panjang membutuhkan integrasi keberlanjutan dalam semua aspek bisnis.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since turning into a public company listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code “MHKI” on April 16, 2024, The company continues to strengthen its business foundation and leverage the capital market to support sustainable business development. Its presence as the only waste management company listed on the Indonesia Stock Exchange is also accompanied by efforts to provide the greatest possible benefits to the surrounding community. It is proven by the Company’s construction of its newest industrial waste management development in Lamongan, East Java. This project is part of the company’s expansion strategy to expand their industrial waste management services in East Java, whose hazardous and non-hazardous waste management industry has grown significantly.

In the future, this project also reaffirms the Company’s compliance with National Environment regulations. It also represents a strategic step for the Company to expand its service reach and strengthen its operational infrastructure, while towards sustainability.

The Company is committed to continuously providing the best solutions in industrial waste management, while contributing to sustainable economic development and environmental preservation. The Company also strives to create innovations in industrial waste management. Through this project, the Company restates its mission to make a tangible contribution to society, the government, customers, and all stakeholders for environmental preservation and social welfare.

All established strategies exist to achieve a state of a reliable company, dedicated to creating social welfare and the well-being of all stakeholders. The Company applies the highest standards in environmental, social, and corporate governance performance. We believe that long-term success requires the integration of sustainability into all aspects of its business.

CHANGES IN THE COMPANY’S NAME

The Company has not changed its name since it was first established.



PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk

FE74L

Emergency Call
021-8250196

CANTER

POISON

6

Jejak Langkah Milestones

Pada 21 Februari 2007, Perseroan memperoleh ANDAL melalui terbitnya Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang "Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemanfaatan Limbah Logam (B3 dan Non-B3) dan Pengumpulan Oli bekas dan Limbah Non-B3".

On February 21, 2007, the Company obtained an Environmental Impact Assessment (EIA) through a Decree from the Minister of Environment of "Environmental Feasibility of Hazardous and Non-Hazardous (B3 and Non-B3) Metal Waste Utilization Activities and Collecting Used Lubricating Oil and Non-Hazardous (Non-B3) Waste."



2004

2016

2007

2020



Perseroan berdiri pada 23 September 2004 dengan bergerak dalam bidang pengolahan limbah industri dan telah mendapat perizinan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company was established on September 23, 2004, operating in the industrial waste treatment sector with official permits granted by the Ministry of Environment.



Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 14001:2015 yang menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mengelola Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

In 2016, the Company acquired the Indonesian National Standard (SNI) ISO 14001:2015 certification, demonstrating the Company's commitment in managing its Environmental Management System (EMS).

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh Sertifikat Propernas Biru Pertama atas komitmen Perseroan dalam memenuhi persyaratan pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company was granted the First Blue Propaners Certificate in 2020 for its commitment in meeting Environmental and Forestry management requirements.



Perseroan terus mempertahankan kepatuhannya dalam memenuhi persyaratan pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga pada tahun 2023 Perseroan memperoleh Sertifikat Propernas Biru ketiga. Selain itu pada tahun 2023, Perseroan juga memperoleh Penghargaan Zero Accident Award atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja.

The Company kept maintaining its compliance with Environmental and Forestry management requirements, resulting in its third Propernas Blue Certificate in 2023. Furthermore, the Company also received the Zero Accident Award in the same year for its success in implementing the Occupational Safety and Health (K3) program and achieving zero workplace accidents.



2022

2004

2023

2025



Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh sertifikat Propernas Biru Kedua yang menunjukkan kepatuhan Perseroan untuk terus memenuhi persyaratan pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu Perseroan juga meraih sertifikat SMK3 dengan Predikat Emas yang menunjukkan Perusahaan mampu menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

The Company was granted its second Propernas Blue certificate in 2022, demonstrating its continued compliance with Environmental and Forestry management requirements. Furthermore, the Company also received an SMK3 certificate with a Gold rating, demonstrating its ability to implement a sound Occupational Safety and Health Management System in its operational activities.



Pada 16 April 2024, Perseroan secara resmi melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 750.000.000 saham, memiliki nilai nominal sebesar Rp50 per saham. Jumlah tersebut merepresentasikan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2024, with 750,000,000 shares listed, at Rp50 nominal value per share. It represents 20% of the Company's total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering (IPO).

- Pada tanggal 23 Mei 2025, Perseroan melaksanakan peletakan batu pertama (*Ground Breaking*) pembangunan kantor cabang Lamongan. Hal ini sebagai bagian dari pengembangan jaringan operasional Perseroan.
- Perseroan memperoleh penghargaan Top CSR of The Year 2025 atas komitmen dan konsistensinya dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR)
- Perseroan memperoleh Sertifikat Propernas Biru keempat.
- *The Company held a Groundbreaking Ceremony for the construction of its Lamongan branch office on May 23, 2025. This was part of the Company's operational network expansion.*
- *The Company received the Top CSR of the Year 2025 award for its commitment and consistency in implementing its Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program.*
- *The Company received its fourth Blue Propernas Certificate.*



VISI DAN MISI

Vision and Mission

PENETAPAN VISI DAN MISI

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure they are in line with the Company's business plan and strategic policy direction. Based on the results of the review in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the Company's vision and mission remain relevant to current business developments and the current situation, thus, no changes are necessary.

VISI *Vision*

Menjadi perusahaan global yang berwawasan lingkungan dalam usaha pengelolaan limbah industri.

VISI

To be a global, environmentally conscious company specializing in industrial waste management.

MISI *Mission*

Berupaya memberikan kontribusi kepada *Stakeholder* (Masyarakat, Pemerintah, *Customer*, *Vendor*, *Employee*) dalam pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan sosial.

Contributing to stakeholders (the community, government, customers, vendors, and employees) in environmental preservation for social welfare.

MISI

SEMANGAT | SPIRIT

- Tidak mudah puas dengan hasil yang biasa-biasa saja, terus gali potensi diri untuk mencapai kesuksesan.
- Bekerja keras dan tekun, karena tidak ada proses yang singkat untuk mencapai keberhasilan.
- Cintailah pekerjaanmu, sehingga terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- Teguhkan pendirian dan pikiranmu, sehingga batin selalu tergerak untuk berbuat.
- *Not easily satisfied with mediocre results, keep exploring your potential to achieve success.*
- *Working hard and diligently, since there's no shortcut to success.*
- *Love your work, keep striving for the best results.*
- *Strengthen your convictions and thoughts, keep yourself motivated.*



JUJUR | HONEST

- Bertingkah laku sesuai dengan perkataan dan jadilah orang yang selalu dapat dipercaya.
- Jangan menjanjikan sesuatu yang tidak boleh atau tidak dapat dipenuhi.
- Terapkan prinsip dan standar etika yang sempurna, sehingga terwujudnya integritas yang tinggi.
- *Do as what you say and be trusted.*
- *Don't make promises you can't or won't fulfill.*
- *Have ethical principles and standards to be highly integrity.*



BIJAKSANA | WISE

- Hormatilah orang lain dan diri sendiri, bangunlah hubungan baik yang saling menguntungkan.
- Bekerjalah secara efisien, untuk memberikan nilai tambah yang ekonomis dalam setiap proses pekerjaan.
- Buatlah orang lain senang bekerja sama dengan anda.
- Belajarlah dari kesalahan dan berusaha selalu memperbaiki.
- *Respect others and yourself, build mutually beneficial relations.*
- *Work efficiently to provide economic added value in every work process.*
- *Make others enjoy working with you.*
- *Learn from mistakes while making continuous improvement.*



TANGGUNG JAWAB | RESPONSIBLE

- Evaluasilah produktivitas dan pencapaian yang telah anda lakukan hari ini.
- Jagalah setiap kepercayaan yang telah diberikan.
- Jadilah proaktif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekitar anda.
- Berani menanggung segala risiko dan konsekuensi dari perbuatan yang telah dilakukan.
- *Evaluate your current productivity and accomplishments.*
- *Maintain the trust bestowed on you.*
- *Be proactive in solving problems around yourself.*
- *Be willing to bear all the risks and consequences of your actions.*



PERCAYA DIRI | CONFIDENT

- Wujudkan segera dalam perbuatan nyata setelah membuat sebuah rencana.
- Tidak ada masalah yang tidak dapat dihadapi.
- Jangan pernah merasa rendah diri karena dapat membatasi kreativitas anda.
- Berani berencana, bertindak dan ambil risiko, dalam melakukan sebuah terobosan baru.
- *Put your plans into action immediately after making it.*
- *There is no unsolvable problem.*
- *Avoid feeling inferior, as it limits your creativity.*
- *Be brave in making plans, acts, and taking risks to achieve new breakthroughs.*



Komitmen Kerja PT Multi Hanna Kreasindo Tbk, menjadi perusahaan global yang berwawasan lingkungan dalam usaha pengelolaan limbah industri.

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk's Work Commitment is to be a global company with an environmental perspective in industrial waste management.

M

Memberikan kontribusi yang menguntungkan pada semua pihak.
Be a positive contributor to all parties involved.

H

Hadir sebagai *pioneer* dalam pelestarian dan keutuhan lingkungan hidup.
Act as a pioneer in environmental preservation and integrity.

K

Kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses bisnis dan tujuan organisasi.
Be creative and innovative in business acts and organizational purpose.

5P

PEMBERSIHAN CLEANING	Bebas dari debu, kotoran dan bau. <i>Free from dust, dirt and odors.</i>
PEMILAHAN SEGREGATION	Memilah-milah yang perlu dan tidak perlu. <i>Sorting out the necessary and unnecessary</i>
PERAWATAN MAINTENANCE	Mempertahankan semua hal agar selalu baik. <i>Keeping things in good order.</i>
PERAPIHAN TIDYING UP	Menempatkan semua hal pada tempatnya. <i>Putting everything in its place.</i>
PEMBIASAAN HABITUATION	Hal-hal baik tersebut dijadikan kebiasaan dan budaya. <i>Making a habit out of those good things.</i>

Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha Perseroan Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi, Pengangkutan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, dan Industri Pengolahan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

a. KBLI 38220 - *Treatment* dan Pembuangan Limbah Berbahaya

Mencakup usaha *treatment* dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan *treatment* limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, *treatment* dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, *treatment*, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti *treatment* dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan *treatment* lainnya terhadap limbah radioaktif.

b. KBLI 38211 - *Treatment* dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya, pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya melalui pembakaran atau metode lain dengan atau tanpa menghasilkan produk berupa listrik atau uap, bahan bakar substitusi, biogas, abu atau produk ikutan lainnya untuk kegunaan lebih lanjut, dan sebagainya dan *treatment* limbah dan sampah organik untuk pembuangan.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Business Activities Based on Article 3 of the Company's Articles of Association are:

1. The Company's purpose and objectives are conducting business in Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Material Treatment and Recovery, and Remediation Activities, Transportation, Professional, Scientific and Technical Activities, Wholesale Trade, and Processing Industry.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company conducts these business activities:

MAJOR BUSINESS ACTIVITIES

a. KBLI 38220 - Hazardous Waste Treatment and Disposal

It covers the treatment and disposal activities managed by both the government and the private sector, such as the disposal and treatment of hazardous solid or non-solid waste, along with specific waste, including explosives, oxidizable materials, flammable materials, toxic materials, irritant materials, carcinogenic, corrosive, or infectious materials, and other substances and preparations hazardous to human health and the environment. Activities include the operation of facilities for the disposal of hazardous waste and specific waste, the treatment and disposal of live or dead toxic animals and other contaminated waste, hazardous waste incineration, the treatment, disposal, and storage of radioactive waste, such as the treatment and disposal of transitional radioactive waste, including decay during the waste disposal period, packaging, preparation, and other treatment of radioactive waste.

b. KBLI 38211 - Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste and Garbage

This group covers land operations for the disposal of non-hazardous waste and garbage, the disposal of non-hazardous waste and garbage through incineration or other methods with or without the producing electricity or steam, substitute fuels, biogas, ash, or other by-products for further use, and the treatment of organic waste and garbage for disposal.

c. KBLI 38120 - Pengumpulan Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan limbah padat maupun tidak padat yang berbahaya serta sampah spesifik, misalnya bahan yang mudah meledak, bahan yang mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif, bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini juga memerlukan identifikasi, penanganan, pengemasan dan pelabelan limbah berbahaya dan sampah spesifik. Kelompok ini mencakup usaha pengumpulan limbah berbahaya dan sampah spesifik, seperti minyak bekas pakai dari kapal atau bengkel, sampah biologis yang berbahaya (*bio-hazardous*), aki dan baterai bekas pakai.

d. KBLI 49432 - Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.

e. KBLI 71202 - Jasa Pengujian Laboratorium

Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.

c. KBLI 38120 - Hazardous Waste Collection

This group covers the collection of hazardous solid and non-solid waste, along with specific waste, such as explosives, oxidizing materials, flammable materials, toxic materials, irritants, carcinogens, corrosives, infectious materials, and other substances and preparations hazardous to human health and the environment. These activities also require the identification, handling, packaging, and labeling of hazardous waste and specific waste. This group includes the collection of hazardous waste and specific waste, such as used oil from ships or workshops, bio-hazardous biological waste, and used batteries.

d. KBLI 49432 - Motorized Transportation for Special Goods

This group covers freight transportation operations using motorized vehicles specifically for the transportation of one type of goods, such as the transportation of fuel oil, petroleum, refined products, LPG, LNG, and CNG, the transportation of hazardous materials, hazardous and toxic waste, the transportation of heavy equipment, container transportation, living plants transportation, live animals transportation, and motorized vehicles transportation.

e. KBLI 71202 - Laboratory Testing Services

This group covers physical, chemical, biological, electrical, mechanical, and other analytical testing of all types of materials and products, including testing activities in the food safety, such as animal disease testing and food production control; acoustic and vibration testing; mineral composition and purity testing, etc.; physical characteristics and material performance testing such as strength, thickness, durability, radioactivity, etc.; qualification and durability testing; performance testing of complete machines such as motorcycles, automobiles, and electronic equipment; telecommunications equipment testing; laboratory testing in the construction sector, etc.; failure analysis; testing and measurement of environmental indicators such as air and water pollution; testing using models or mock-ups of aircraft, ships, dams, etc. This group also includes operational activities of police laboratories and conformity assessment of warehouse receipt system quality testing. Medical testing is included in group 86903.

f. KBLI 46900 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

a. KBLI 52105 - Aktivitas Penyimpanan B3

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan tempat penyimpanan sesuai dengan sifat/karakteristik bahan berbahaya dan beracun.

b. KBLI 52292 - Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)

Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, baik yang diangkut melalui kereta api maupun alat angkutan darat.

c. KBLI 24320 - Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja

Kelompok ini mencakup usaha peleburan, pemuatan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar, seperti tuangan tembaga dan paduannya, tuangan aluminium dan paduannya, tuangan nikel dan paduannya. Termasuk Pengecoran produk setengah jadi dari aluminium, magnesium, titanium, seng dan lain-lain, pengecoran logam ringan tuang, pengecoran logam berat tuang, pengecoran logam mulia tuang dan die casting logam bukan besi.

d. KBLI 38301 - Pemulihan Material Barang Logam

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan barang bekas dari logam dan sisa-sisa barang logam menjadi bahan baku sekunder. Hasil dari daur ulang/pemulihan material barang logam adalah bahan baku sekunder berbagai bentuk seperti potongan potongan atau serpihan logam dan lainnya. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pemisahan dan pemilahan sampah logam, penghancuran secara mekanik sampah logam, reduksi mekanik sampah logam, pembongkaran, pemotongan dan pengirisan sampah logam, pemotongan kapal dan alat apung lainnya (*ship breaking*) dan lainnya. Pembuatan barang logam baru yang menggunakan bahan baku sekunder, barang logam bekas dan sisa-sisa barang logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai.

f. KBLI 46900 - Wholesale Trade of Multiple Types of Goods

This group includes wholesale trade of many kinds of goods without any specific (goods) specialty, including wholesale.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES:

a. KBLI 52105 - Hazardous and Toxic Storage Activities

This group includes goods storage businesses in need of storage facilities according to the nature/characteristics of hazardous and toxic materials.

b. KBLI 52292 - Rail Freight Forwarding and Land Transportation (EMKA&EAD) Activities

This group includes businesses that ship and/or pack large volumes of goods, whether transported by rail or land transportation.

c. KBLI 24320 – Non-Iron and Steel Metal Casting Industry

This group includes businesses that smelt, alloy, and cast or pour non-ferrous metals in basic form, such as copper castings and alloys, aluminum castings and alloys, nickel castings and alloys. This group also includes semi-finished product castings from aluminum, magnesium, titanium, zinc, and others, light metal castings, heavy metal castings, precious metal castings, and non-ferrous metal die-casting.

d. KBLI 38301 - Material Recovery of Metallic Items

This group includes processing used metal goods and metal scraps into secondary raw materials. The result of metal recycling/recovery is secondary raw material in various forms, such as metal scraps or flakes, and other items. Activities in this group include the metal waste separation and sorting, mechanical crushing, mechanical reduction, dismantling, cutting and slicing of metal waste, shipbreaking, and other items. Manufacturing new metal goods using secondary raw materials, used metal goods, and metal scrap is included in the appropriate industry group.

e. KBLI 38302 - Pemulihan Material Barang Non Logam

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan barang bekas dari bukan logam dan sisa-sisa barang bukan logam menjadi bahan baku sekunder. Hasil dari daur ulang/pemulihan material barang bukan logam adalah bahan baku sekunder berbagai bentuk seperti potongan-potongan atau serpihan bukan logam dan lainnya. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pemisahan dan pemilahan sampah bukan logam, reklamasi karet dan ban bekas, pemilihan plastik, pengolahan sampah plastik atau karet menjadi butiran, penghancuran, pembersihan dan pemilihan kaca, pengolahan minyak dan lemak bekas pakai menjadi bahan sekunder, pengolahan sampah makanan, minuman dan tembakau dan sampah bukan logam lainnya. Pembuatan barang bukan logam yang baru dari bahan baku sekunder, barang bekas bukan logam dan sisa-sisa barang bukan logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai.

f. KBLI 74909 - Aktifitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya YTDL

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (*agronomist*), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa dilibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisher, produser dan lain-lain.

g. KBLI 39000 - Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha jasa pembersihan dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang tercemar polusi, baik in situ dan ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat dan penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, contoh karena terkumpulnya polutan atau karena bahan kimia lainnya; pembersihan minyak yang tumpah (*oil spill*) dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera dan laut, termasuk pesisir

e. KBLI 38302 – Recovery of Non-Metal Materials

This group includes processing used non-metallic goods and metal scraps into secondary raw materials. The result of non-metal material recycling/recovery is secondary raw materials in many forms, such as non-metal scraps or flakes, and other items. Activities in this group include separating and sorting the non-metallic waste, the reclamation of used rubber and tires, the sorting of plastics, the processing of plastic or rubber waste into granules, crushing; cleaning; and sorting the glass, processing used oils and fats into secondary materials, processing food, beverage, and tobacco waste, and other non-metallic waste. The manufacture of new non-metallic goods from secondary raw materials, used non-metallic goods, and non-metallic scraps is included in the appropriate industry group.

f. KBLI 74909 - Other Professional, Scientific, and Technical Activities YTDL

This group includes other professional, scientific, and technical activities not classified elsewhere, such as agricultural consulting services (agronomists), environmental consulting, other technical consulting, and consulting activities other than architectural, engineering, and management consulting. It also includes diving and salvaging services for sunken cargo from sunken ships. This group also includes activities carried out by agents or representatives on behalf of individuals typically involved in the production of motion pictures, theatrical productions, or other entertainment or sporting events, and the placement of books, plays (plays, music, etc.), works of art, photography, etc., with publishers, producers, etc.

g. KBLI 39000 - Remediation and Management Activities of Waste and Other Garbages

This group includes government and private businesses engaged in the cleanup and management of waste and other garbages, such as the decontamination of soil and groundwater at polluted sites, both in site and offsite, using mechanical, chemical, or biological methods. Decontamination of industrial sites or plants, including nuclear sites and plants; decontamination and cleaning polluted surface water, for example due to the accumulation of pollutants or other chemicals; cleaning up oil spills and other pollution on land, surface water, oceans, and seas, including coastal areas; abatement of asbestos, paint, and

pantai; pengurangan asbes, cat dan bahan-bahan beracun lainnya; kegiatan pengontrol polusi khusus lainnya; dan penyemprotan kuman dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.

other toxic materials; other specialized pollution control activities; disinfection and other similar cleaning services.

Keterangan :

1. Bahwa maksud dan tujuan Perseroan tersebut, telah sesuai dengan Kualifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").
2. Bahwa Perseroan telah melakukan klarifikasi kegiatan usaha dengan Kode KBLI 38220, 38211, 38120, 49432, 71202 dan 46900 sebagai kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha dengan 52105, 24320, 52292, 38301, 38302, 74909 dan 3900 sebagai kegiatan pendukung (penunjang), sesuai ketentuan Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP No. 5/2021").
3. Sehubungan dengan hasil pemeriksaan kami terhadap Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 8 November 2023 kegiatan usaha riil adalah KBLI 38220, 38211, 38120, 49432, 46900, 52105, 24320, 38301 dan 38302.
4. Bahwa terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan sebagaimana telah diuraikan di atas, tidak terdapat pembatasan kepemilikan asing sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor: 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal.

Information:

1. The Company's intent and objectives are in accordance with the Standard Qualifications for Indonesian Business Fields based on Central Statistics Agency Regulation Number 2, 2020 of the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020").
2. The Company has clarified business activities with KBLI Codes 38220, 38211, 38120, 49432, 71202 and 46900 as the major business activities and business activities with 52105, 24320, 52292, 38301, 38302, 74909 and 3900 as supporting activities, in accordance with Article 187 paragraph (1) letters a and b of Government Regulation Number 5, 2021 of the Implementation of Risk-Based Business Licensing ("PP No. 5/2021").
3. Related to the results of our examination of the Company's Statement Letter dated November 8, 2023, the real business activities are KBLI 38220, 38211, 38120, 49432, 46900, 52105, 24320, 38301 and 38302.
4. All Company's business activities described above are not imposed with restrictions on foreign ownership as referred to in Presidential Regulation Number: 49, 2021 of Amendments to Presidential Regulation Number 10, 2021 of Investment Business Sector.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

LINE OF BUSINESS UNTIL 2025

The Company's major business activities has been held in 2025 in accordance with its latest Articles of Association.

No	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Scope of Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Implemented/ Not Yet Implemented
Kegiatan Usaha Utama Major Business Activities		
1	KBLI 38120 - Pengumpulan Limbah Berbahaya KBLI 38120 - Hazardous Waste Collection	Sudah Implemented
2	KBLI 46900 - Perdagangan besar berbagai macam barang KBLI 46900 - General Wholesale Trading	Sudah Implemented
3	KBLI 71202 - Jasa Pengujian Laboratorium KBLI 71202 - Laboratory Testing Services	Sudah Implemented

No	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Scope of Business Activities Based on Articles of Association</i>	Sudah/Belum Djalankan <i>Implemented/ Not Yet Implemented</i>
4	KBLI 38211 - <i>Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya</i> <i>KBLI 38211 - Non-Hazardous Waste Treatment and Disposal</i>	Sudah <i>Implemented</i>
5	KBLI 49432 - <i>Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus</i> <i>KBLI 49432 - Special Goods Motor Freight Transportation</i>	Sudah <i>Implemented</i>
6	KBLI 38302 - <i>Pemulihan Material Barang Bukan Logam</i> <i>KBLI 38302 - Non-Metal Material Recovery</i>	Sudah <i>Implemented</i>
7	KBLI 38220 - <i>Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya</i> <i>KBLI 38220 - Hazardous Waste Treatment and Disposal</i>	Sudah <i>Implemented</i>
Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>		
1	KBLI 24320 - <i>Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja</i> <i>KBLI 24320 - Non-Ferrous Metal Casting Industry</i>	Sudah <i>Implemented</i>
2	KBLI 74909 - <i>Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis lainnya YTDL</i> <i>KBLI 74909 - Other Professional, Scientific and Technical Activities n.e.c.</i>	Sudah <i>Implemented</i>
3	KBLI 38301 - <i>Pemulihan Material Barang Logam</i> <i>KBLI 38301 - Metal Material Recovery</i>	Sudah <i>Implemented</i>

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

DISCLOSURE OF BUSINESS SECTOR INFORMATION IN FINANCIAL STATEMENT 2025

Information of the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk for the financial year ending on December 31, 2025.

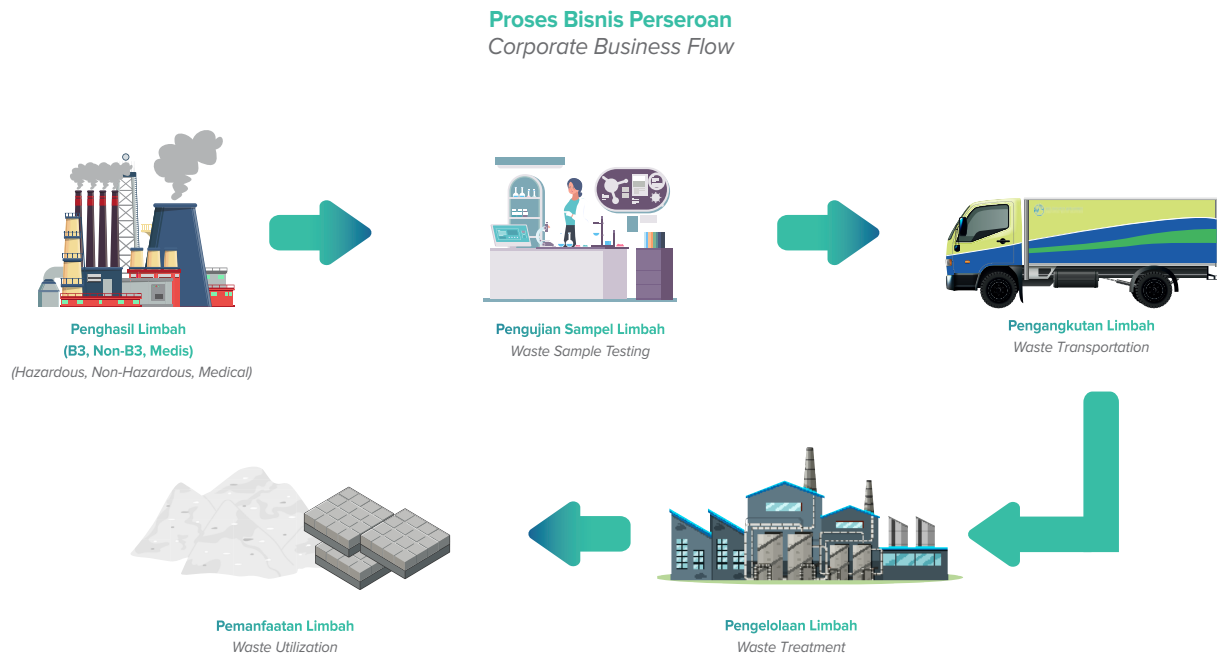
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and/or Services

PROSES BISNIS PERSEROAN

Berikut merupakan alur proses bisnis Perseroan:

CORPORATE BUSINESS PROCESS

Below is the Company's business flow:



Penjelasan:

- 1) *Waste Generator*: Penghasil Limbah B3 dan Non-B3.
- 2) *Pengujian Oleh MHK*: Sebelum Limbah B3 dan Non-B3 diterima oleh Perseroan, akan dilakukan analisa sampel terlebih dahulu oleh departemen QC & Laboratorium untuk memastikan bahwa Limbah tersebut dapat diolah lebih lanjut.
- 3) *Pengangkutan*: Pengangkutan Limbah B3 dan Non-B3 dilakukan menggunakan armada yang sudah berizin berdasarkan surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat.
- 4) *Pengumpulan*: Semua Limbah B3 dan Non-B3 akan diklasifikasikan dan dikumpulkan sesuai dengan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- 5) Dari pengumpulan dilakukan pemisahan limbah B3 dan Non-B3.
- 6) Limbah B3:
 - a) *Pengolahan Limbah*:
 1. Limbah Medis, diolah menggunakan mesin incinerator dengan Kapasitas 4.320 ton/tahun.
 2. Limbah Cair, diolah menggunakan mesin WWTP dengan Kapasitas 19.800 ton/tahun.
 3. Limbah Lampu TL, diolah menggunakan mesin *bulb eater* dengan Kapasitas 380 ton/tahun.

Explanation:

- 1) *Waste Generator*: Producer of hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste.
- 2) *MHK Testing*: Before receiving hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste by the Company, the QC department will have a sample analysis done to ensure that the waste can be further processed.
- 3) *Transportation*: Hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste is transported using a fleet licensed by a Decree issued by the Director General of Land Transportation.
- 4) *Collection*: All hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste will be classified and collected in line with the permit from the Ministry of Environment.
- 5) After collection, hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste is separated.
- 6) *Hazardous Waste (B3)*:
 - a) *Waste Treatment*:
 1. Medical Waste, processed using an incinerator with 4,320 tons/year capacity.
 2. Liquid Waste, processed using a WWTP with 19,800 tons/year capacity.
 3. Fluorescent Lamp Waste, processed using a bulb eater with 380 tons/year capacity.

b) Pemanfaatan:

1. Peleburan Logam, fasilitas pemanfaatan Limbah B3 dan Non-B3 logam melalui proses peleburan logam menggunakan tungku *crucible* dan *induction furnace* dengan kapasitas 7.762 ton/tahun dengan produk akhir berupa ingot zinc, timah putih (Sn), aluminium (Al), besi (Fe), tembaga (Cu), dan ingot alloy lainnya .
2. Alternatif Material, fasilitas pemanfaatan Limbah B3 alternatif material menggunakan alat berat dengan Kapasitas 120.000 ton/tahun. Produk akhir alternatif material sebagai substitusi alternatif bahan baku pada industri semen.
3. Alternatif *Fuel*, fasilitas pemanfaatan limbah B3 alternatif *fuel* menggunakan *crusher* dan alat dengan kapasitas 120.000 ton/tahun. Produk akhir alternatif *fuel* sebagai substitusi alternatif bahan bakar pada industri semen.

7) Limbah Non-B3

1. Polyester, fasilitas pemanfaatan Limbah Non-B3 polyester dengan proses aglomerasi dan produk akhir yang dihasilkan yaitu *Pet Popcorn White* dengan Kapasitas 1.225 ton/tahun.
2. Pemilahan dan industri daur ulang.

b) Utilization:

1. *Metal Smelting: Utilizing hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) metal waste through a metal smelting process using crucible furnaces and induction furnaces with 7,762 tons/year capacity. The final products are zinc ingots, tin (Sn), aluminum (Al), iron (Fe), copper (Cu), and other alloy ingots.*
2. *Alternative Materials: Utilizing hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) metal waste using heavy equipment with 120,000 tons/year capacity. The final product: alternative materials as a substitute for raw materials in the cement industry.*
3. *Alternative Fuel, utilizing hazardous (B3) and toxic waste using a crusher and equipment with 120,000 tons/year capacity. The final product, alternative fuel, serves as an alternative fuel substitute in the cement industry.*

7) Non-Hazardous (Non-B3) and Toxic Waste

1. *Polyester, utilizing non-hazardous (B3) and toxic polyester waste using an agglomeration process. The final product is Pet Popcorn White, with 1,225 tons/year capacity.*
2. *Sorting and recycling industry.*

JASA PENGANGKUTAN LIMBAH

Perseroan menyediakan jasa pengangkutan limbah B3 dari penghasil (*Waste Generator*) ke pengumpul (*Collector*) ataupun langsung ke pengolah (*Processor*) dimana jasa pengangkutan (*Transporter*) merupakan salah satu bagian dari *ONE PACKAGE SERVICE* termasuk pengumpul, pengolah dan pemanfaat limbah. Jasa pengangkutan limbah B3 telah sesuai rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

WASTE TRANSPORTATION SERVICE

The Company provides hazardous (B3) waste transportation services from Waste Generator to Collector or directly to Processor. Transporter services are part of the ONE PACKAGE SERVICE, including waste collection, treatment, and utilization. Hazardous (B3) waste transportation services comply with transportation recommendations from the Ministry of Environment Republic of Indonesia.

Jenis Armada Fleet Types



Tronton Wing Box
Wing Box Truck



Truk Bak Terbuka
Flatbed Truck



CDD Wing Box
Wing Box CDD



CDD Bak Terbuka
Flatbed CDD



Thermo Truck
Thermo Truck

JASA PENGUMPULAN LIMBAH

Perseroan mempunyai izin pengumpulan, pemilahan, dan penyimpanan limbah B3 dan Non-B3 untuk jangka waktu yang telah ditentukan berdasarkan standar penanganan yang diatur dalam izin Perseroan untuk selanjutnya dijadikan bahan baku/ material pada proses berikutnya.

Adapun beberapa tipe limbah yang dipisahkan dan dikumpulkan, antara lain:

- Ash.
- Slag dan Dross dari logam Aluminium (Al).
- Seng (Zn).

WASTE COLLECTION SERVICE

The Company is officially permitted to collect, sort, and store hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste for a specified period based on the handling standards stipulated in the Company permit, to be used as raw materials in subsequent processes.

Several types of waste are separated and collected, including:

- Ash.
- Slag and Dross from Aluminum (Al).
- Zinc (Zn).

- Tembaga (Cu).
- Timah Putih (Sn).
- Timah Hitam (Pb).
- Solder (Sn+Pb).
- Besi (Fe).
- Kuningan (Zn+Cu).
- Scrap Logam Terkontaminasi Limbah B3.
- Minyak Kotor/Pelumas Bekas.
- Solvent Bekas.
- Thinner Bekas.

- Copper (Cu).
- White Tin (Sn).
- Black Lead (Pb).
- Solder (Sn+Pb).
- Iron (Fe).
- Brass (Zn+Cu).
- Metal Scrap Contaminated with Hazardous (B3) Waste.
- Dirty Oil/Used Lubricant.
- Used Solvent.
- Used Thinner.

JASA PENGOLAHAN LIMBAH

WASTE TREATMENT SERVICE



Jasa Pengolahan Limbah Cair

Limbah cair memerlukan penanganan yang tepat sebelum dialirkan ke badan air sesuai standar dan memenuhi baku mutu lingkungan. *Wastewater Treatment Plant (WWTP)* merupakan fasilitas pengolahan limbah cair yang dirancang untuk mengurangi potensi pencemaran terhadap lingkungan melalui proses pengolahan terstandarisasi. WWTP berfungsi untuk mengolah limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan industri sehingga kualitas air hasil olahan memenuhi baku mutu lingkungan dan aman untuk dialirkan ke media lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Jasa Pengolahan Limbah Medis

Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan jasa pengelolaan limbah medis yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan mesin

Liquid Waste Treatment Services

Liquid waste requires proper treatment before discharged into water bodies in accordance with standards and meets environmental quality standards. A Wastewater Treatment Plant (WWTP) is a wastewater treatment facility designed to reduce the potential for environmental pollution through standardized treatment processes. WWTP functions to treat wastewater generated from industrial activities so that the quality of the treated water meets environmental quality standards and is safe to be discharged into environmental media in accordance with applicable regulations.

Medical Waste Treatment Services

The Company tries to be a responsible and environmentally friendly medical waste management service company by utilizing incinerators to burn medical waste at high

incinerator untuk membakar limbah medis pada suhu tinggi, sehingga memungkinkan material organik seperti metana dan karbon monoksida dapat terdegradasi dan emisi yang dihasilkan memenuhi baku mutu lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

temperatures, allowing organic materials such as methane and carbon monoxide to degrade and the emissions produced meet environmental quality standards in accordance with the applicable regulations.

Alur Penanganan Limbah Medis Medical Waste Treatment Flow



Jasa Pengolahan Limbah Padat

Pengelolaan dan pengolahan limbah padat membutuhkan berbagai peralatan khusus, tenaga ahli serta perizinan resmi untuk memastikan proses pengolahan dilakukan dengan baik dan aman. Sebagai jasa pengolahan limbah padat, Perseroan telah dilengkapi dengan peralatan, tenaga ahli dan perizinan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk pengelolaan dan pengolahan limbah padat, diantaranya:

- Logam.
- *Alternative Fuel and Raw (AFR)* jenis limbah *Alternative Material*.
- *Alternative Fuel and Raw (AFR)* jenis limbah *Alternative Fuel*.
- *Alternative Material*.
- *Alternative Fuel*.
- Paving Batako.

Solid Waste Treatment Services

Solid waste management and treatment requires specialized equipment, experts, and official permits to ensure proper and safe treatment. As a solid waste management service, the Company is equipped with the necessary equipment, experts, and official permits from the Ministry of Environment Republic of Indonesia for solid waste management and treatment, including:

- *Metals.*
- *Alternative Fuel and Raw (AFR) waste (Alternative Material).*
- *Alternative Fuel and Raw (AFR) waste (Alternative Fuel).*
- *Alternative Material.*
- *Alternative Fuel.*
- *Brick Paving.*

Proses Pengolahan Limbah Padat Waste Management Treatment Process



Shredder
Shredder



Insinerator
Incinerator



Pengolahan Lampu TL
Fluorescent Lamp Waste Treatment



Pencampuran
Mixing



Peleburan
Smelting

JASA PEMANFAATAN LIMBAH

Perseroan sebagai perusahaan pengelolaan limbah industri B3 dan Non-B3 yang terintegrasi memiliki unit pemanfaatan limbah yang telah dikumpulkan dan menjadikannya sebagai produk *consumer* ataupun material bahan (*Ingots*).

Beberapa jenis limbah yang dimanfaatkan, antara lain:

- Slag dan Dross dari logam Aluminium (Al).
- Seng (Zn).
- Tembaga (Cu).
- Timah Putih (Sn).
- Timah Hitam (Pb).
- Solder (Sn+Pb).
- Besi (Fe).
- Kuningan (Zn+Cu).
- Scrap Logam Terkontaminasi Limbah B3.
- Minyak Kotor/Pelumas Bekas.
- Solvent Bekas.
- Thinner Bekas.

WASTE UTILIZATION SERVICE

*As an integrated hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) industrial waste management company, the Company has a waste utilization unit that collects and converts it into consumer products or raw materials (*ingots*).*

Some of the types of utilized waste are:

- *Slag and Dross from Aluminum (Al).*
- *Zinc (Zn).*
- *Copper (Cu).*
- *White Tin (Sn).*
- *Black Lead (Pb).*
- *Solder (Sn+Pb).*
- *Iron (Fe).*
- *Brass (Zn+Cu).*
- *Metal Scrap Contaminated with Hazardous (B3) Waste.*
- *Used Dirty Oil/Lubricant.*
- *Used Solvent.*
- *Used Thinner.*

Produk yang dihasilkan, antara lain:

- Ingot.
- Bata Merah.
- Pet Popcorn White.

The End Products include:

- Ingots.
- Red Brick.
- White Pet Popcorn.



Ingot
Ingots



Bata Merah
Red Brick



Pet Popcorn White
White Pet Popcorn



Wilayah Oprasional

Operational Area



KANTOR PUSAT & PABRIK

Head Office & Factory

Jalan Raya Narogong KM 12 No 23
Pangkalan II, RT. 003/02,
Kel. Cikiwul, Kec. Bantar Gebang,
Kota Bekasi,
Jawa Barat. 17152



KANTOR CABANG LAMONGAN

Lamongan Branch Office

Jl. Raya Daendels,
Jalan Nasional 079, Km 93.175
Kel. Brengkok, Kec. Brondong,
Kab. Lamongan,
Jawa Timur. 62263



KANTOR CABANG SEMARANG

Semarang Branch Office

Jl. Tugu Wijaya X No. 2B,
Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Kel. Randugarut, Kec. Tugu,
Kota Semarang,
Jawa Tengah. 50181



KANTOR PEMASARAN BANTEN

Banten Marketing Office

Telaga Besatari, Cluster Duo
Blok CF No. 63, Kel. Wanakerta,
Kec. Sindang Jaya,
Kab. Tangerang,
Banten. 15561



KANTOR PEMASARAN SURABAYA

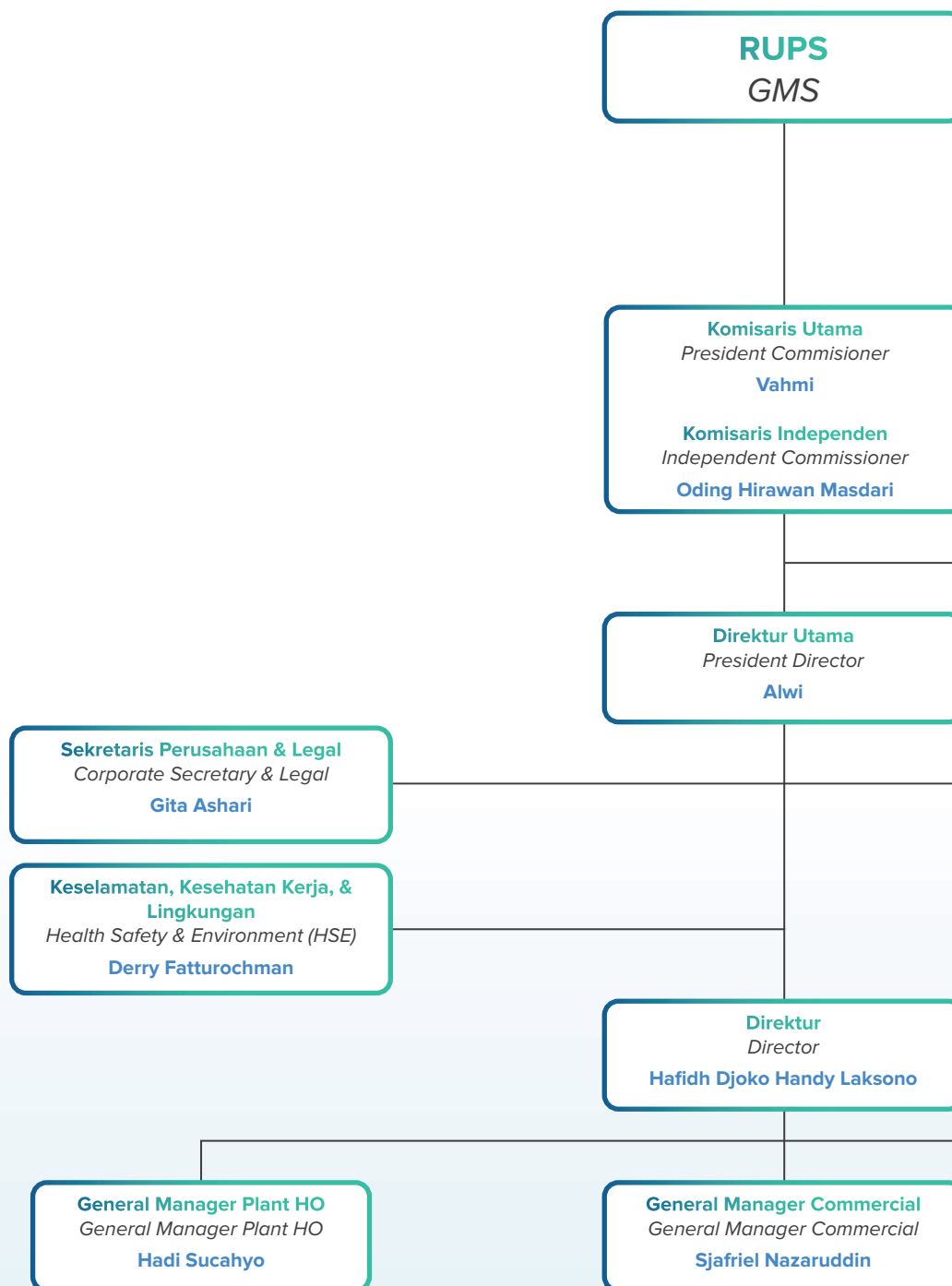
Surabaya Marketing Office

Mutiara City, Jl. Banjarbendo
No. C7/19, Kel. Banjarbendo,
Kec. Sidoarjo,
Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur. 61211

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.



Through continuous future business developments monitoring, the Company has established an appropriate organizational structure, and it is expected that each organizational line will be able to conduct its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's organizational structure as of December 31, 2025 is attached below.



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Member List

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continues to expand its partnership network, enhance its credibility, and collaboration by actively participating in many industry associations and organizations. Below is a list of the Company's memberships in these associations as of December 31, 2025:

Nama Asosiasi Name of Associations	Status Status	Skala Scale
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

The Company had not have any significant organizational changes In 2025, namely mergers, company mergers, the opening of new branches, factories, business units, or the closure of branches/factories/business units. Therefore, there is no relevant information on these matters to be presented in the Annual and Sustainability Report 2025.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025

Changes in Composition of The Board of Directors and Commissioners in 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2025.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
1	Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.3 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 07 November 2023 Deed No. 3 of the Resolution of Shareholders dated November 7, 2023	2023–2028 Periode Pertama First Period
2	Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.3 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 07 November 2023 Deed No. 3 of the Resolution of Shareholders dated November 7, 2023	2023 –2028 Periode Pertama First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
1	Alwi	Direktur Utama President Director	Akta No.29 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2024 Deed No. 29 of the Resolution of Shareholders dated December 24, 2024	2024 –2029 Periode Pertama First Period
2	Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	Akta No.29 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2024 Deed No. 29 of the Resolution of Shareholders dated December 24, 2024	2024 –2029 Periode Pertama First Period

Profil Direksi dan Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Alwi

Direktur Utama
President Director

Vahmi

Komisaris Utama
President Commissioner

**Hafidh Djoko Handy
Laksono**

Direktur
Director

**Oding Hirawan
Masdari**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Vahmi

Komisaris Utama
President Commissioner

Masa Jabatan <i>Terms of Office</i>	: 2023–2028
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	: DKI Jakarta
Usia <i>Age</i>	: 43 tahun years

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No.3 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 07 November 2023 yang dibuat dan dihadapan Notaris Rini Yulianti, SH yang berkedudukan di Jakarta.
First appointed as President Commissioner based on Deed No. 3 of the Resolution of Shareholders dated November 7, 2023, drawn up and witnessed by Notary Rini Yulianti, SH, based in Jakarta.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Magister dari jurusan *Metallurgical dan Metal Forming Engineering*, Universitas Duisburg – Essen Jerman (2015).
Master's degree in Metallurgical and Metal Forming Engineering, University of Duisburg – Essen Germany (2015).

Riwayat Karier *Professional History*

- Manager Lab QC dan RnD PT Multi PT Multi Hanna Kreasindo (2017–2018);
- Komisaris PT Multi Hanna Kreasindo (2022–2023).
- Komisaris PT Multi Hanna Sinergitama (2019–2025).
- Komisaris Utama PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (November 2023–sekarang)
- QC and RnD Lab Manager, PT Multi Hanna Kreasindo (2017–2018);
- Commissioner of PT Multi Hanna Kreasindo (2022–2023).
- Commissioner of PT Multi Hanna Sinergitama (2019–2025).
- President Commissioner of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (November 2023–present)

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Direktur PT Multi Hanna Transportindo (2023–sekarang).
- Director of PT Multi Hanna Transportindo (2023–present).

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, yaitu kakak dari Alwi selaku Direktur Utama.
He has no affiliation relationship with fellow members of the Board of Commissioners. However, he has an affiliation relationship with other members of the Board of Directors, namely being the older sibling of Alwi, who serves as President Director.

Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*

Memiliki saham di PT Multi Hanna Kreasindo Tbk sebesar 0,08%.
He owns 0.08% shares in PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.



Oding Hirawan Masdari

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan
Terms of Office : 2023–2028

Kewarganegaraan
Citizenship : Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Domisili
Domicile : Bekasi

Usia
Age : 57 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No.3 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 07 November 2023 yang dibuat dan dihadapan Notaris Rini Yulianti, SH yang berkedudukan di Jakarta. *Reappointed as President Commissioner based on Deed No. 3 of the Resolution of Shareholders dated November 7, 2023, drawn up and witnessed by Notary Rini Yulianti, SH, based in Jakarta.*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Magister dari Prasetya Mulya Business School Jakarta jurusan Business Administrasi, (1992).
Master's degree from Prasetya Mulya Business School Jakarta in Business Administration major, (1992).

Riwayat Karier *Professional History*

- Asisten Chairman & CEO Pesik International (1993–1996);
- Penasihat Komersial, Danish Trade Council, Ministry of Foreign Affairs Denmark (1997–2005);
- Direktur (dan owner) PT Grasia Media Utama (GMU) (2006–2009);
- Komisaris (dan co-owner) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Muliatama (2010–2021);
- Komisaris Independen PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (November 2023–sekarang).
- *Assistant Chairman & CEO of Pesik International (1993–1996);*
- *Commercial Advisor, Danish Trade Council, Ministry of Foreign Affairs Denmark (1997–2005);*
- *Commissioner (and co-owner) of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Muliatama (2010–2021);*
- *Independent Commissioner of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (November 2023–present).*

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Senior Researcher, CIIDEA – Centre for Infrastructure Investment & Development (2015–sekarang).
Senior Researcher, CIIDEA – Centre for Infrastructure Investment & Development (2015–present).

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or other Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholders.*

Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*

Tidak memiliki saham di PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.
He has no share ownership in PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.

Independensi Komisaris Independen

The Independence of The Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pasal 21 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga akhir tahun 2025, masa jabatan Komisaris Independen yang menjabat belum melampaui 2 (dua) periode sehingga tidak diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The Company's Independent Commissioners have met all independence requirements as stipulated in Article 21 of POJK Number 33/POJK.04/2014 OF the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As of the end of 2025, the term of office of the incumbent Independent Commissioners has not exceeded two terms, and therefore, they are not required to submit a statement of independence to the Board of Commissioners.

In 2025, the Company ensured that there were no situations where Independent Commissioners faced a potential conflict of interest in decision-making, as stated in the Statement of Independence.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Alwi

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan
Terms of Office : 2024 – 2029

Kewarganegaraan
Citizenship : Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Domisili
Domicile : DKI Jakarta

Usia
Age : 38 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No.29 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat dan dihadapan Notaris Rini Yulianti, SH yang berkedudukan di Jakarta. *Reappointed as President Director of the Company based on Deed No. 29 based on Resolution of Shareholders dated December 23, 2024, drawn up and witnessed by Notary Rini Yulianti, SH, based in Jakarta.*

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Akuntansi, (2011). *Bachelor of Accounting from Krisnadwipayana University, majoring in Accounting Economics (2011).*

Riwayat Karier Professional History

- Komisaris PT Multi Hanna Kreasindo (2014–2019);
- Komisaris PT Multi Hanna Sinergitama (2016–2019);
- Direktur PT Multi Hanna Kreasindo (2019–2022).
- Direktur Utama PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–sekarang)
- *Commissioner of PT Multi Hanna Kreasindo (2014–2019);*
- *Commissioner of PT Multi Hanna Sinergitama (2016–2019);*
- *Director of PT Multi Hanna Kreasindo (2019–2022).*
- *President Director of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–present)*

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Multi Cipta Bangun Serasi (2012–sekarang);
- Komisaris PT Multi Hanna Transportindo (2014–sekarang);
- Komisaris PT Multi Nafiza Energitama (2018–sekarang);
- Direktur PT Multi Hanna Sinergitama (2024–sekarang).
- *Commissioner of PT Multi Cipta Bangun Serasi (2012–present);*
- *Commissioner of PT Multi Hanna Transportindo (2014–present);*
- *Commissioner of PT Multi Nafiza Energitama (2018–present);*
- *Director of PT Multi Hanna Sinergitama (2024–present).*

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, yaitu adik dari Vahmi selaku Komisaris Utama. *He does not have any affiliation relationships with fellow members of the Board of Directors. However, he has an affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, namely being the younger sibling of Vahmi, who serves as the President Commissioner.*

Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. *He has no share ownership in PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.*



Hafidh Djoko Handy Laksono

Direktur
Director

Masa Jabatan
Terms of Office : 2024 – 2029

Kewarganegaraan
Citizenship : Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Domisili
Domicile : DKI Jakarta

Usia
Age : 48 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.29 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat dan dihadapan Notaris Rini Yulianti, SH yang berkedudukan di Jakarta.
Reappointed as President Director of the Company based on Deed No. 29 based on Resolution of Shareholders dated December 23, 2024, drawn up and witnessed by Notary Rini Yulianti, SH, based in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (2004).
Master of Financial Management from Trisakti University (2004).

Riwayat Karier Professional History

- Senior Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2000–2006);
- Finance Manager PT Macan Yaohan (2006–2009);
- Finance Accounting Manager PT Dyandra Media International (2009–2011);
- Finance Controller An Nizam Islamic School (2011–2016);
- Finance Controller PT Amara Tujuh Perjuangan (2016–2019);
- Procurement Manager PT Amara Pameran International (2019–2021);
- General Manager PT Syailendra Utama Energy (2021–2023);
- Vice President Finance PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–2024);
- Direktur PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–sekarang).
- Senior Auditor at Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2000–2006);
- Finance Manager at PT Macan Yaohan (2006–2009);
- Finance Accounting Manager at PT Dyandra Media International (2009–2011);
- Finance Controller at An Nizam Islamic School (2011–2016);
- Finance Controller of PT Amara Tujuh Perjuangan (2016–2019);
- Procurement Manager of PT Amara Exhibition International (2019–2021);
- General Manager of PT Syailendra Utama Energy (2021–2023);
- Vice President of Finance of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–2024);
- Director of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–present).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Dia tidak memegang jabatan rangkap di perusahaan lain.
He does not hold concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or Directors, and he is not affiliated with any of the Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.
He has no share ownership in PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

Demography of Employees for The Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi lebih fokus. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2025, jumlah pegawai Perseroan mencapai 153 orang, mengalami peningkatan sebesar 8,51% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu 141 orang.

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is a crucial element in materializing the Company's vision and mission. The Company, consequently, emphasized significantly on HR management and development.

The Company also recognizes the crucial role of recruitment in managing and maintaining quality HR. The recruitment process ensures that each employee possesses the necessary qualifications and competencies. The Company believes that the consistent and integrated implementation of GCG principles can help the Company achieve its objectives and bring the Company's vision more focused. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees reached 153, increasing 8,51% compared to the 141 total number of employees in December 31, 2024.

The complete details of the Company's employee demographics for the past three years can be seen in these table:

Pergerakan Jumlah Karyawan 2021–2025
Dynamics of Total Employees from 2021–2025

Tahun Year	Jumlah Karyawan Total Employees
2023	131
2024	141
2025	153

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	105	69	93	66	88	67
Perempuan Female	48	31	48	34	43	33
Total	153	100	141	100	131	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Composition of Employees based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Manager	21	14	17	12	12	9
Assistant Manager	-	-	3	2	2	2
Supervisor	23	15	21	15	21	16
Leader	51	33	445	32	43	33
Staff	27	18	27	19	24	18
Staff Operator	31	20	28	20	28	21
Total	153	100	141	100	131	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees based on Age

Usia Age	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<30 tahun years	49	32	48	34	65	50
30-45 tahun years	96	63	87	62	61	47
>45 tahun years	8	5	6	4	5	4
Total	153	100	141	100	131	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Composition of Employees based on Educational Level*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	3	2	3	2	3	2
Sarjana <i>Undergraduate</i>	82	54	72	51	61	47
Diploma <i>Diploma</i>	21	14	19	13	20	15
Lainnya <i>Others</i>	47	31	47	33	47	36
Total	153	100	141	100	131	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian *Composition of Employees based on Employment Status*

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	18	12	19	13	18	14
Pegawai Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	135	88	122	87	113	86
Total	153	100	141	100	131	100

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan komponen penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan keahlian, sehingga kontribusi atau kinerja karyawan terhadap pencapaian tujuan Perseroan semakin maksimal.

EMPLOYEES COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Human Resources (HR) are the primary capital and a key component in realizing the Company's vision and mission. Thus, the Company significantly emphasize on the continuous HR management and development.

Each year, the Company holds training activities on multiple topics for all employees to support their competency development, and skills, so that employees' contributions or performance toward achieving the Company's goals are increasingly maximized.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

The detailed employee competency programs by the Company in 2025 are listed below:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
17-19 Februari 2025 February 17-19, 2025	Petugas Penanggung Jawab Pengendali Udara Sertifikasi BNSP BNSP-Certified Air Control Officer	PROPER Tahunan Annual PROPER	2	Eksternal External
22 Februari 2025 February 22, 2025	Internal K3 Kimia Internal Chemical Health and Safety	Meningkatkan Pengetahuan dan Pengenalan bahaya kimia Enhancing Knowledge and Awareness of Chemical Hazards	24	Internal
25-28 Februari 2025 February 25-28, 2025	Alat Berat Loader Sertifikasi KEMNAKER Heavy Equipment Loader (KEMNAKER) Certification	Melaksanakan pengoperasian loader sesuai dengan aplikasi dan teknik operasi yang benar sesuai standar Operating loader in line with standardized operating technique and application	2	Eksternal External
11-12 Maret 2025 March 11-12, 2025	Awareness ISO 50001:2011 Energy Management System	Meningkatkan pemahaman sistem manajemen energi untuk efisiensi penggunaan energi dan peningkatan profitabilitas Enhancing understanding of energy management systems for energy use efficiency and increased profitability	44	Eksternal External
17-18 Maret 2025 March 17-18, 2025	Social Mapping Untuk PROPER dan CSR Social Mapping for PROPER and CSR	Pembekalan program PROPER & CSR Perusahaan Provision of the Company's PROPER and CSR Program Orientation	1	Eksternal External
24 Maret 2025 March 24, 2025	Awareness ISO 50001:2011 Energy Management System	Meningkatkan pemahaman sistem manajemen energi untuk efisiensi penggunaan energi dan peningkatan profitabilitas Enhancing understanding of energy management systems for energy use efficiency and increased profitability	10	Eksternal External
16-17 April 2025 April 16-17, 2025	Carbon Tax	Meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan pajak karbon dan terhadap kegiatan usaha serta mempersiapkan Perseroan dalam memenuhi ketentuan regulasi dan mendukung keberlanjutan Enhancing understanding of carbon tax policies and their impact on business activities, as well as preparing the Company to comply with regulatory requirements and support sustainability	8	Eksternal External

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
19 April 2025 April 19, 2025	Penggunaan Hydrant Hydrant Usage	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas keamanan dalam penggunaan Hydrant <i>Enhancing the understanding and skills of security personnel in the use of Hydrants</i>	12	Internal
05 Mei 2025 23 -24 Mei 2025 May 05, 2025 May 23-24, 2025	LCA Manager BNSP BNSP Manager LCA	Kebutuhan SNI ISO 14040:2016 <i>Requirements of SNI ISO 14040:2016</i>	1	Eksternal External
05 Mei 2025 23 -24 Mei 2025 May 05, 2025 May 23-24, 2025	LCA Staff BNSP BNSP Staff LCA	Kebutuhan SNI ISO 14040:2016 <i>Requirements of SNI ISO 14040:2016</i>	1	Eksternal External
15-16 Mei 2025 May 15-16, 2025	Pelatihan SIlnas SIlnas Training	Meningkatkan kompetensi karyawan dalam penggunaan SIlnas guna mendukung kepatuhan dalam pelaporan dan kelancaran proses administrasi Perseroan <i>Enhancing employees' competence in the use of SIlnas to support compliance in reporting and ensure the smooth administration process of the Company</i>	1	Eksternal External
19-20 Mei 2025 22 Mei 2025 May 19-20, 2025 May 22, 2025	Manager Energi Sertifikasi BNSP BNSP-Certified Energy Manager	Kebutuhan SNI ISO 50001:2011 Tentang Sistem Manajemen Energi, PROPER Hijau, dan PERMEN ESDM No.14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi <i>Requirements of SNI ISO 50001:2011 of Energy Management Systems, Green PROPER, and Regulation of Energy and Mineral Resources Minister No. 14 of 2012 of Energy Management</i>	1	Eksternal External
19 Mei 2025 28 Mei 2025 30-31 Mei 2025 02 Juni 2025 May 19, 2025 May 28, 2025 May 30-31, 2025 June 02, 2025	Refreshment AK3U AK3U Refreshment	Kebutuhan Struktur Organisasi P2K3 <i>P2K3 Organizational Structure Requirements</i>	1	Eksternal External
21-23 Mei 2025 May 21-23, 2025	Petugas Investigasi Kecelakaan Kerja BNSP BNSP-Certified Workplace Accident Investigation Officer	Meningkatkan Pemahaman dan pengetahuan petugas investigasi kecelakaan dalam melakukan investigasi kecelakaan yang efektif dan efisien <i>To improve the skills and knowledge of accident investigation officers in conducting effective and efficient accident investigations</i>	2	Eksternal External

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
17-19 Juni 2025 June 17-19, 2025	Pelatihan Forklift Kemnaker Forklift Training from Ministry of Manpower	Mengedukasi cara penggunaan forklift yang tepat dan benar Educating on the proper and correct way to use a forklift	1	Eksternal External
02-03 Juli 2025 July 02-03, 2025	Auditor Energi Sertifikasi BNSP BNSP-Certified Energy Auditor	Kebutuhan SNI ISO 50001:2011 Tentang Sistem Manajemen Energi, PROPER Hijau, dan PERMEN ESDM No.14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi Requirements of SNI ISO 50001:2011 of Energy Management Systems, Green PROPER, and Regulation of Energy and Mineral Resources Minister No. 14 of 2012 of Energy Management	3	Eksternal External
02-03 Juli 2025 July 02-03, 2025	Awareness ISO 50001:2011 Energy Management System	Meningkatkan pemahaman sistem manajemen energi untuk efisiensi penggunaan energi dan peningkatan profitabilitas Improving understanding of energy management systems for energy use efficiency and increased profitability	11	Eksternal External
22 Juli 2025 July 22, 2025	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Pasca PP No. 28 Tahun 2025 Risk-Based Business Licensing Following Government Regulation No. 28 of 2025	Memperkuat pemahaman karyawan terhadap ketentuan perizinan PP No 28 Tahun 2025 sehingga Perseroan dapat memastikan kepatuhan, proses perizinan, serta pengelolaan risiko administrasi dalam kegiatan usaha Strengthening employees' understanding of the licensing provisions of Government Regulation No. 28 of 2025 so that the Company can ensure compliance, licensing processes, and the management of administrative risks in business activities	2	Eksternal External
24 Juli 2025 July 24, 2025	Webinar Teknologi Terbaru WWTP dan Bio Energi dari Air Limbah berbasis Argo Industri Webinar on the Latest Technology in WWTP and Bio-Energy from Industrial Agro-Based Wastewater	Meningkatkan pengalaman karyawan terhadap inovasi teknologi pengolahan limbah, mengidentifikasi peluang pemanfaatan limbah serta mendukung pengolahan limbah yang efisien, bernilai tambah, dan berkelanjutan Enhancing employee experience with waste processing technology innovation, identifying opportunities for waste utilization, and supporting efficient, value-added, and sustainable waste processing	2	Eksternal External

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
30 Juli 2025 July 30, 2025	Kupas Regulasi dan Teknologi WWTP IPAL <i>Discussing WWTP IPAL Regulations and Technology</i>	Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap regulasi serta teknologi pengolahan limbah cair, meningkatkan efektivitas operasional dan memastikan pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku <i>Improving employees' understanding of regulations and wastewater treatment technology, enhancing operational effectiveness, and ensuring waste management is carried out in accordance with applicable standards.</i>	2	Eksternal <i>External</i>
04-05 Agustus 2025 August 04-05, 2025	Internal Audit QHSE ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018 <i>Internal QHSE Audits for ISO 9001:2015, 14001:2015, and 45001:2018</i>	Kebutuhan audit ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018 dan pemenuhan syarat sebagai auditor <i>Requirements for audits of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, as well as fulfilling the qualifications required to serve as an auditor</i>	5	Eksternal <i>External</i>
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Awareness ISO 14064-1 <i>ISO 14064-1 Awareness</i>	Kebutuhan PROPER Hijau, dan Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi <i>Requirements for Green PROPER and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 of Energy Management.</i>	3	Eksternal <i>External</i>
01 September 2025 September 01, 2025	Awareness & Pembuatan HIRADC <i>Awareness & HIRADC Development</i>	Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai SMK3 dan pembuatan HIRADC <i>To improve employee understanding of the SMK3 and the HIRADC creation.</i>	42	Eksternal <i>External</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
11-13 September 2025 <i>September 11-13, 2025</i>	WTP & WWTP Design For Oil, Gas & Mining Industries based on applied regulation & technology	Meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan dalam perancangan sistem pengolahan air dan limbah cair sesuai dengan karakteristik industri, regulasi yang berlaku, serta penerapan teknologi yang tepat untuk mendukung keberlanjutan Perseroan <i>Enhancing employees' understanding and competence in designing water and wastewater treatment systems in accordance with industry characteristics, applicable regulations, and the implementation of appropriate technology to support the Company's sustainability</i>	3	Eksternal <i>External</i>
15-17 September 2025 <i>September 15-17, 2025</i>	Petugas P3K di Tempat Kerja Sertifikasi KEMNAKER <i>First Aid Officers in the Workplace Certified by the Ministry of Manpower</i>	Meningkatkan kemampuan pertolongan pertama pada karyawan untuk memahami dan menguasai teknik pertolongan pertama yang tepat dalam menghadapi kecelakaan atau kondisi darurat di tempat kerja <i>Enhancing employees' first aid capabilities so they can understand and master the proper first aid techniques when dealing with workplace accidents or emergency situations</i>	3	Eksternal <i>External</i>
15-20 September 2025 22-27 September 2025 <i>September 15-20, 2025 September 22-27, 2025</i>	Ahli AK3U Kemnaker KEMNAKER-Certified AK3U Experts	Memahami keselamatan kerja di lingkungan/area kerja <i>Understanding occupational safety in the work environment/area</i>	2	Eksternal <i>External</i>
22-26 September 2025 <i>September 22-26, 2025</i>	Auditor SMK3 Sertifikasi KEMNAKER <i>KEMNAKER-Certified SMK3 Auditors</i>	Kebutuhan PP No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3 dan ISO 45001:2018 <i>Requirements for Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation SMK3 and ISO 45001:2018</i>	3	Eksternal <i>External</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
07-09 Oktober 2025 22 Oktober 2025 October 07-09, 2025 October 22, 2025	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D, C, B Class D, C, and B Firefighting Training	Kebutuhan sertifikasi SMK3 Requirements for SMK3 certification.	1	Eksternal External
08 Oktober 2025 October 08, 2025	P3K Bantuan Hidup Dasar Basic Life Support First Aid	Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai penanganan awal pada kondisi darurat di area kerja Increasing employees' knowledge about initial handling of emergency conditions in the workplace	16	Eksternal External
14 -15 Oktober 2025 October 14-15, 2025	International Process Metallurgy Conference 2025	Meningkatkan pemahaman terhadap teknologi, inovasi, dan praktik terbaik dalam pengolahan logam sebagai sarana meningkatkan efisiensi serta kualitas proses produksi Improving understanding of technology, innovation, and best practices in metal processing as a means to enhance the efficiency and quality of the production process	1	Eksternal External
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Optimalisasi AI untuk Transformasi Bisnis Modern Optimizing AI for Modern Business Transformation	Meningkatkan pemahaman karyawan terkait konsep, strategi, dan implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung transformasi bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital yang adaptif Enhancing employees' understanding of the concepts, strategies, and implementation of Artificial Intelligence (AI) in supporting business transformation through the utilization of adaptive digital technology	1	Eksternal External
18 Oktober 2025 October 18, 2025	APAR (Alat Pemadam Ringan) APAR (Light Fire Extinguisher)	Mendukung penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan serta penggunaan APAR yang tepat sesuai klasifikasinya Supporting the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) standards in the company environment as well as the proper use of fire extinguishers according to their classification	23	Internal External

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
22-23 Oktober 2025 October 22-23, 2025	Purchasing "General Administration & Negotiation Skill"	Mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan dokumen, pengendalian proses pengadaan, serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku melalui strategi negosiasi yang terukur dan berbasis data <i>Developing skills in document management, procurement process control, and compliance with applicable procedures through measured, data-driven negotiation strategies</i>	1	Eksternal <i>External</i>
03 November 2025 November 03, 2025	Health Risk Assasment	Kebutuhan SMK3, serta peningkatan kemampuan dalam melakukan penilaian, analisis, dan interpretasi risiko kesehatan secara sistematis di area kerja <i>Requirements for the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as enhancing the capability to conduct systematic assessment, analysis, and interpretation of health risks in the workplace</i>	14	Eksternal <i>External</i>
03-05 November 2025 November 03-05, 2025	Penanggung Pengelolaan limbah B3 (PLB3) BNSP <i>BNSP-certified Hazardous (B3) waste Manager(PLB3)</i>	Kebutuhan Verifikasi Lapangan Plant Lamongan & Semarang <i>Requirements for the Lamongan & Semarang Plant Field Verification.</i>	1	Eksternal <i>External</i>
11 November 2025 November 11, 2025	Implementasi Pengelolaan Limbah B3 Sesuai UUCK 06/2023, PP 22/2021 dan PP 28/2025 <i>Implementation of Hazardous (B3) Waste Management in line with UUCK 06/2023, PP 22/2021 and PP 28/2025</i>	Mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional perusahaan untuk pengembangan kompetensi dalam identifikasi, pengelompokan, penyimpanan, pengangkutan, dan pengolahan Limbah B3 secara aman dan sesuai standar <i>Encouraging the implementation of sustainability principles in the company's operational activities for competency development in the safe and standard-compliant identification, classification, storage, transportation, and processing of hazardous and toxic waste (B3)</i>	41	Internal <i>Internal</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
15 November 2025 November 15. 2025	Green Metallurgy dalam mewujudkan Zero Waste menuju industri logam berkelanjutan <i>Green Metallurgy in achieving Zero Waste towards a sustainable metal industry</i>	Menguatkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, efisiensi energi, dan mitigasi perubahan iklim <i>Strengthening the company's commitment to sustainability, energy efficiency, and climate change mitigation</i>	1	Eksternal <i>External</i>
15 November 2025 November 15. 2025	Pengoperasian IPAL Green Metallurgy, Materializing Zero Waste, Urban Mining, and Net Zero Emissions towards a sustainable metal industry. WWTP Operation	Membekali peserta dengan keterampilan teknis untuk memantau, mengendalikan, dan mengoptimalkan operasi WWTP <i>Equipping participants with technical skills to monitor, control, and optimize WWTP operations</i>	16	Internal
18 November 2025 November 18. 2025	Implementasi Pengelolaan Limbah B3 Sesuai UUCCK 06/2023, PP 22/2021 dan PP 28/2025 <i>Implementation of Hazardous (B3) Waste Management in Accordance with UUCCK 06/2023, PP 22/2021, and PP 28/2025</i>	Mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional perusahaan untuk pengembangan kompetensi dalam identifikasi, pengelompokan, penyimpanan, pengangkutan, dan pengolahan Limbah B3 secara aman dan sesuai standar <i>Encouraging the implementation of sustainability principles in the company's operational activities to develop competencies in the identification, classification, storage, transportation, and processing of hazardous and toxic waste (B3) safely and in accordance with standards</i>	22	Internal
20 November 2025 November 20. 2025	Safety Leadership & Investigasi <i>Safety Leadership & Investigation</i>	Meningkatkan kapasitas kepemimpinan keselamatan (Safety Leadership) di semua level organisasi agar mampu membangun budaya kerja yang aman, disiplin dan proaktif; <i>Improving safety leadership capacity at all organizational levels to foster a safe, disciplined, and proactive work culture;</i>	20	Eksternal <i>External</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
22 November 2025 November 22, 2025	Pengoperasian Hydrant Hydrant Operation	Mendukung penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan khususnya dalam penggunaan Hydrant <i>Supporting the implementation of Occupational Safety and Health (K3) standards in the company environment, especially in the use of hydrants</i>	21	Internal
09-10 Desember 2025 Desember 09-10, 2025	ISO 17025:2017 ISO 17025:2017	Kebutuhan ISO 17025:2017 sebagai sertifikat awareness ISO 17025:2017 <i>Requirements of ISO 17025:2017 as part of the ISO 17025:2017 Awareness Certification</i>	10	Eksternal External
08-12 Desember 2025 Desember 08-21, 2025	Pengawas K3 Migas BNSP BNSP Oil and Gas Safety Supervisor	Menjamin kepatuhan terhadap regulasi nasional dan sertifikasi BNSP dalam kegiatan operasional migas sebagai penerapan praktik kerja aman dan efisien karyawan <i>Ensuring compliance with national regulations and BNSP certification in oil and gas operational activities as the implementation of safe and efficient work practices by employees</i>	1	Eksternal External

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

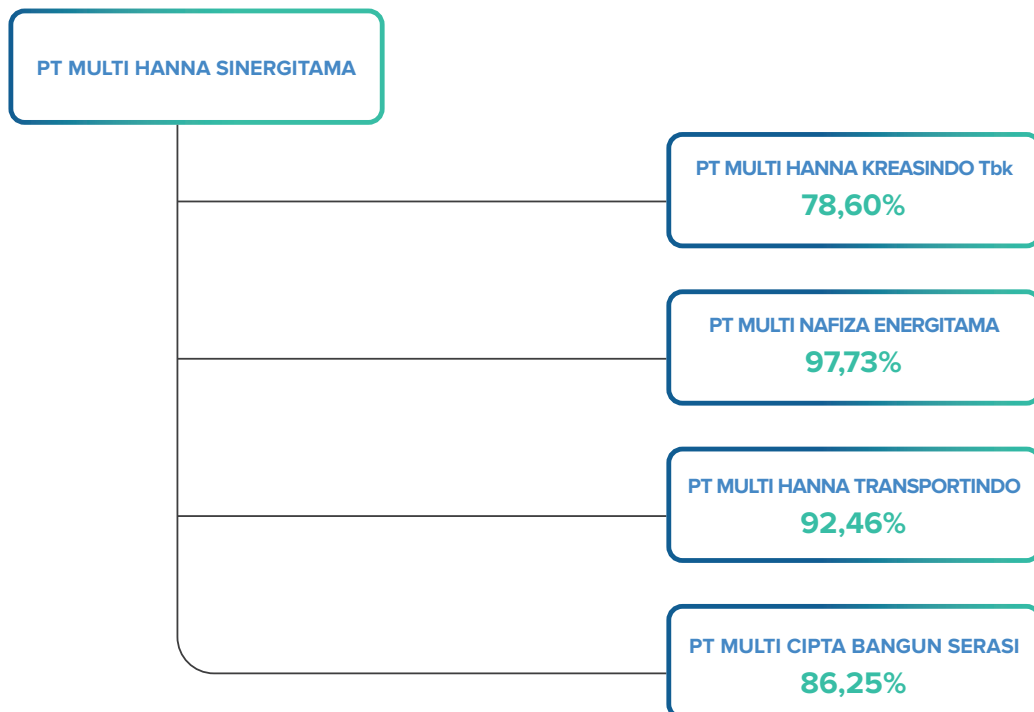
Selama tahun 2025, Perseroan telah mengalokasi anggaran yang digunakan untuk pengembangan kompetensi senilai Rp248.111.550.

COMPETENCE DEVELOPMENT COST IN 2025

The Company allocated Rp248.111.550 for competency development in 2025.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structures



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

SUBSIDIARIES

Until December 31, 2025, The Company has no Subsidiaries.

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Information of Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 1 Januari 2025 Shareholders' Names and Ownership Percentage as of January 1, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid-Up Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	147.375.000.000	78,60%
Shahabuddin	49.500.000	2.475.000.000	1,32%
Vahmi	3.000.000	150.000.000	0,08%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less than 5%			
Masyarakat	750.000.000	37.500.000.000	20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	3.750.000.000	187.500.000.000	100%

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2025 Shareholders' Names and Ownership Percentage as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid-Up Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	147.375.000.000	78,60%
Shahabuddin	49.500.000	2.475.000.000	1,32%
Vahmi	3.000.000	150.000.000	0,08%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less than 5%			
Masyarakat	750.000.000	37.500.000.000	20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	3.750.000.000	187.500.000.000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025				31 Desember 2025 December, 1 2025			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Direksi Board of Directors									
Alwi	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Vahmi	Komisaris Utama President Commissioners	3.000.000	0,08%	-	-	3.000.000	0,08%	-	-
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Commissioners Independent	-	-	-	-	-	-	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Share Ownership Composition Based on Ownership Status

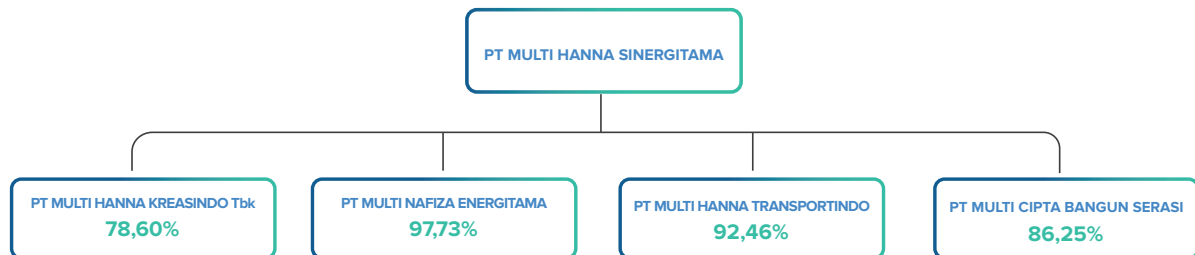
Status Pemilik Owner Status	1 Januari 2025 January, 1 2025			31 Desember 2025 December, 31 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Institusi lokal Local Institutions	3	2.948.300.200	78,62%	3	2.953.634.000	78,76%
Individu lokal Local Individuals	3.806	800.957.800	21,36%	12.849	793.035.100	21,15%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Institusi asing Foreign Institutions	1	137.600	0%	4	2.549.200	0,07%
Individu asing Foreign Individuals	20	604.400	0,02%	19	781.700	0,02%
Jumlah Total	3.830	3.750.000.000	100%	12.875	3.750.000.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholders Information

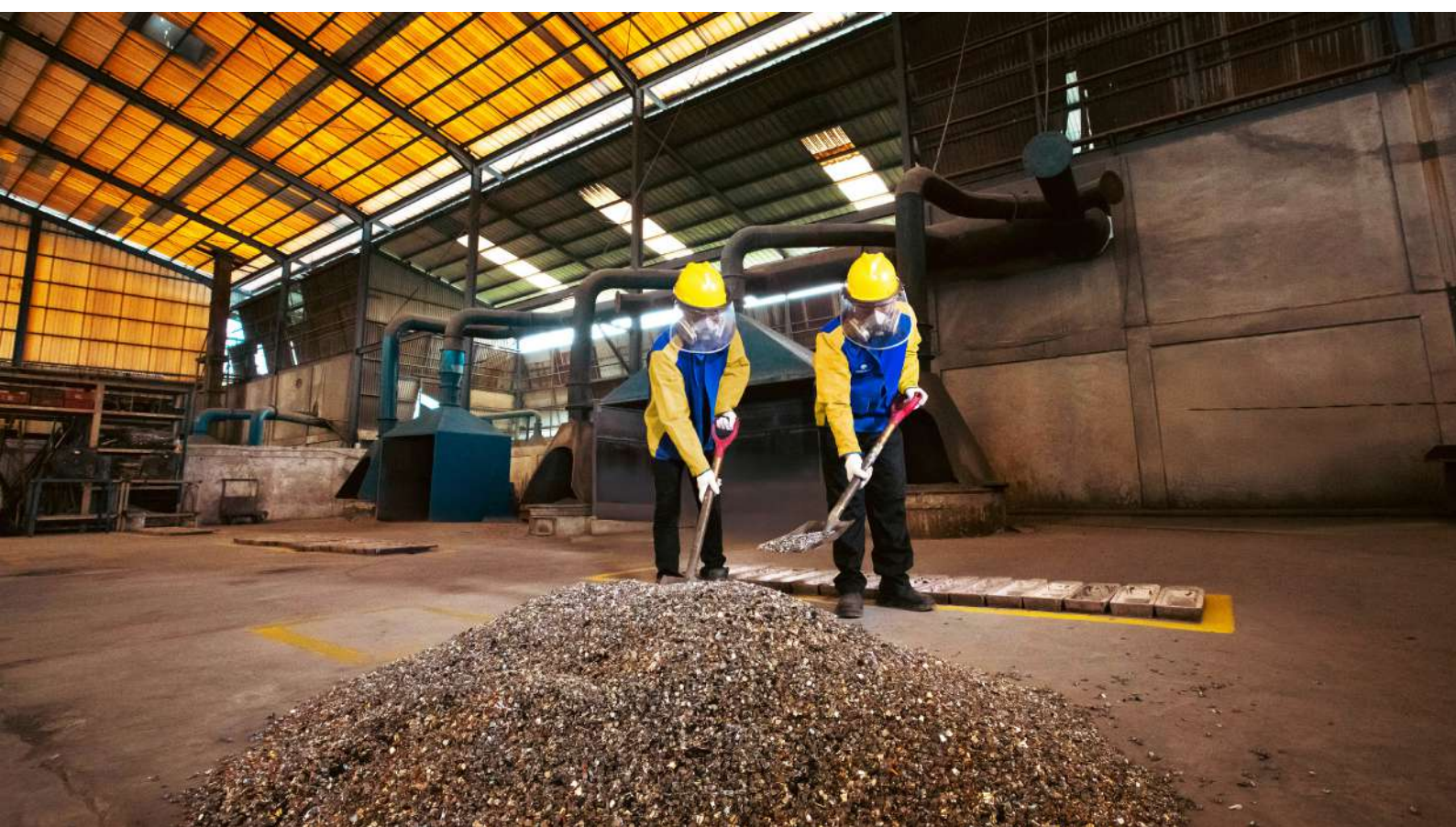
Pada tahun 2025, pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan adalah PT Multi Hanna Sinergitama dengan kepemilikan sebesar 78,60%.

In 2025, the main and controlling shareholder of the Company is PT Multi Hanna Sinergitama with ownership of 78.60%.



Berdasarkan kepemilikan saham sebagaimana diuraikan di atas, PT Multi Hanna Sinergitama merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. PT Multi Hanna Sinergitama telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on the share ownership as described above, PT Multi Hanna Sinergitama is the controller and ultimate beneficial owner of the Company. PT Multi Hanna Sinergitama has fulfilled the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of Principles Concerning Beneficial Ownership of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating the Crime of Money Laundering and the Crime of Terrorism Financing. The Company has reported the ultimate beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and Listing

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham.

Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan dijalankan dengan urutan prosedur sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF THE INITIAL PUBLIC OFFERING

The chronology and historical flow of the Company's share listing process in 2014 on the Indonesia Stock Exchange refer to:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.1 concerning General Provisions for Submitting Registration Statements;
2. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.2 concerning Registration Procedures for Public Offerings;
3. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.7 concerning Responsibilities of the Allotment Manager for Securities Subscriptions and Allotments in Public Offerings;
4. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.9 concerning Securities Marketing Promotion, including Advertisements, Brochures, or Other Communications to the Public; and
5. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.12 concerning Public Offerings by Shareholders.

The chronology of the Company's share listing is carried out in the following procedural sequence:

No.	Tanggal Date	Uraian Pelaksanaan Implementation Description
1	24 November 2023 November 24, 2023	Surat Pengantar Untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. Cover Letter for the Registration Statement for the Initial Public Offering (IPO) of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Shares.
2	28 Maret 2024 March 28, 2024	Dikeluarkannya Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-51/D.04/2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. The Financial Services Authority issued Letter Number S-51/D.04/2024 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.
3	2-4 April 2024 April 2-4, 2024	Masa Penawaran Umum. Public Offering Period.
4	4 April 2024 April 4, 2024	Tanggal Penjatahan. Allotment Date.
5	5 April 2024 April 5, 2024	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik. Electronic Share Distribution Date.
6	16 April 2024 April 16, 2024	Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia. Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 16 April 2024, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 750.000.000 lembar saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp160 setiap saham. Pencatatan saham ini telah memperoleh persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-03236/BEI.PP2/04-2024 tanggal 2 April 2024 mengenai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

On April 16, 2024, the Company conducted an Initial Public Offering of 750,000,000 new shares, which are registered common shares with a nominal value of Rp50 per share, representing 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Public Offering, issued from the Company's treasury (portfolio) and offered to the public at an Offering Price of Rp160 per share. This share listing has received approval from the IDX in accordance with IDX Letter No. S-03236/BEI.PP2/04-2024 dated April 2, 2024, concerning Approval in Principle for the Listing of Equity Securities.

Tabel berikut menyajikan kronologis pencatatan saham “MHKI” di BEI sejak tanggal 16 April 2024 sampai dengan akhir 2025:

The following table presents the chronology of the listing of “MHKI” shares on the IDX from April 16, 2024, to the end of 2025:

Tahun Pencatatan Year of Record	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Nominal Per share	Harga Pelaksanaan Execution Price	Penambahan atau Pengurangan Saham Addition or (Subtraction) of Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Bursa Saham Stock Exchange
16 April 2024 April 16, 2024	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Rp50	Rp160	-	750.000.000	BEI IDX
Jumlah Saham Total Shares					750.000.000	

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Effects Issuance

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

During 2025, the Company did not issue any securities other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in the number of securities, the names of the exchanges on which other securities are listed, or the ratings of the securities.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)

Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Information

Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accounting Firm (KAP)</i>	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan <i>Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan</i>
Alamat <i>Address</i>	Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11, Jl. Kramat Raya No.7-9, Jakarta 10450 Telp. (021) 3910600, 3910580
Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Wisnu Adi Nugroho
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025 <i>Audit Services:</i> <i>Audit of the Annual Financial Statements for the 2025 Fiscal Year</i> <i>Non-Audit Services:</i> <i>No other services will be provided beyond the audit of the consolidated financial statements for the 2025 fiscal year.</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	31 Desember 2025 <i>December, 31, 2025</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp125.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis & Bentuk Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
NOTARIS NOTARY	Komplek Bina Marga II. JL Swakarsa V No.57 B Pondok Kelapa - Jakarta 13450, Telp (021) 8641170, 86909544	Pembuatan Akta Perusahaan. <i>Preparing the Company's Deeds.</i>	2025
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	Gedung Menara Tekno Lantai 7, Jl. H. Fachrudin No. 19, Kebon Sirih, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Tel (021) 3923003, Fax (021) 3923003.	Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. <i>Maintaining Shareholder data, carrying out the process of transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders.</i>	2025

Informasi Situs Web Perusahaan

Informasi Situs Web Perusahaan



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu <https://multihanna.co.id/>

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan

The Company maintains an official website as one of the means to fulfill its commitment to public disclosure, providing up-to-date and communicative information about the Company in accordance with the principles of transparency and information disclosure. The Company's official website can be accessed at <https://multihanna.co.id/>

This website serves as the Company's official information portal, accessible openly, anytime and anywhere, with a simple and user-friendly interface. It is designed to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the public. The website, presented in two languages, Indonesian and English, complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, issued on June 25, 2015, which includes:

1. *General Information on the Issuer or Public Company;*
2. *Investor Information;*
3. *Corporate Governance Information; and*
4. *Corporate Social Responsibility Information.*

All information presented on the Company's website is regularly updated to ensure the availability of the most current data for all stakeholders and the general public. In addition, the

maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, diantaranya, Instagram, LinkedIn, dan Youtube. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Company manages several social media accounts, including Instagram, LinkedIn, and YouTube, as part of its transparency and communication efforts with stakeholders. By maintaining its official website as a platform for transparent corporate information disclosure, the Company seeks to build greater public trust and reinforce shareholder confidence.

FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

In summary, the Company's website provides the following information:

Nama Kanal Channel Name	Konten Content
Beranda <i>Home</i>	Membahas highlights penting Perseroan <i>Contains important highlights of the Company</i>
Profil <i>Profile</i>	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>
	Visi & Misi <i>Vission & Missienn</i>
	ESG
	Sertifikasi <i>Certification</i>
	Klien Kami <i>Our Clients</i>
	Galeri Video <i>Video Gallery</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commisisoners</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>

Nama Kanal Channel Name	Konten Content
	Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>
	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
	Whistleblowing System (WBS)
Layanan Kami <i>Our Services</i>	Mengapa Memilih MHK <i>Why Choose MHK</i>
	Proses Penerimaan Limbah <i>Waste Receiving Process</i>
	Pengangkutan Limbah <i>Waste Transportation</i>
	Pengumpulan Limbah <i>Waste Collection</i>
	Pengolahan Limbah <i>Waste Treatment</i>
	Pemanfaatan Limbah <i>Waste Utilization</i>
Investor Relations	Beranda IR <i>IR Homepage</i>
	Struktur Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Structure</i>
	Prospektus <i>Prospectus</i>
Info Financial	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>
Hubungan Kami <i>Contact Us</i>	Kontak <i>Contact</i>
	Testimoni <i>Testimonial</i>
	Pertanyaan yang sering diajukan <i>Frequently Asked Questions</i>
Karier <i>Career</i>	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*

04





Tinjauan Makroekonomi 2025

Macroeconomic Review 2025



Tahun 2025 menandai fase penuh tantangan bagi perekonomian global yang tengah menghadapi perlambatan struktural. Berdasarkan *World Economic Outlook (WEO)* Oktober 2025 yang diterbitkan oleh IMF, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan hanya sebesar 3,2%, menurun dari 3,3% pada 2024, dan diperkirakan kembali melemah menjadi 3,1% pada 2026. Perlambatan ini dipicu oleh meningkatnya hambatan perdagangan, proteksionisme, serta fragmentasi rantai pasok global yang mengganggu efisiensi lintas negara.

IMF mencatat bahwa peningkatan tarif impor Amerika Serikat hingga rata-rata 19% menjadi faktor dominan yang menekan arus perdagangan internasional. Kondisi ini mengindikasikan transisi dari perlambatan siklus menjadi pelemahan struktural yang lebih mendalam. Pengetatan kebijakan fiskal di negara maju juga turut menghambat ekspansi ekonomi, khususnya di sektor konsumsi dan investasi.

Dari sisi moneter, inflasi global diperkirakan menurun ke level 4,2% pada 2025 dan 3,7% pada 2026. Walaupun tren inflasi menunjukkan moderasi, tingkatnya masih berada di atas target kebijakan moneter utama. Penyesuaian suku bunga oleh bank

The year 2025 marks a challenging phase for the global economy, which is facing structural slowdown. According to the October 2025 World Economic Outlook (WEO) published by the IMF, global economic growth is projected to be only 3.2%, down from 3.3% in 2024, and is expected to weaken further to 3.1% in 2026. This slowdown is triggered by increasing trade barriers, protectionism, and the fragmentation of global supply chains that disrupt cross-border efficiency.

The IMF notes that the increase in US import tariffs to an average of 19% is a dominant factor suppressing international trade flows. This condition indicates a transition from a cyclical slowdown to a deeper structural weakening. Fiscal policy tightening in developed countries is also hampering economic expansion, particularly in the consumption and investment sectors.

On the monetary side, global inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 and 3.7% in 2026. Although inflation trends show moderation, the rate is still above the main monetary policy target. Interest rate adjustments by major central banks

sentral utama dunia diharapkan dapat menahan tekanan harga, namun berisiko memperlambat permintaan domestik dan likuiditas pasar global.

Kebijakan imigrasi yang semakin ketat di negara maju telah mempersempit suplai tenaga kerja, terutama di sektor jasa dan manufaktur. Di sisi lain, peningkatan investasi pada teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) menciptakan ekspektasi pertumbuhan produktivitas yang tinggi, namun IMF memperingatkan potensi terbentuknya *asset bubble* di pasar keuangan akibat euforia digitalisasi yang berlebihan.

Perekonomian Amerika Serikat diperkirakan tumbuh 2,0% pada 2025 di tengah kebijakan moneter yang ketat dan fiskal ekspansif yang terbatas. Sementara itu, kawasan Eurozone menghadapi tekanan fiskal akibat meningkatnya defisit publik, terutama di Jerman yang menggenjot stimulus pertumbuhan. Kondisi ini meningkatkan risiko *fiscal unsustainability* jika tidak diimbangi oleh produktivitas sektor riil.

Perekonomian China masih menghadapi tantangan dari pelemahan sektor properti dan efektivitas subsidi industri yang terbatas. Walau demikian, depresiasi mata uang dan kebijakan fiskal ekspansif berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan. Di sisi lain, negara berkembang di Asia Tenggara menunjukkan ketahanan relatif lebih baik berkat kebijakan moneter yang berhati-hati dan independensi bank sentral yang kuat.

IMF memperkirakan volume perdagangan dunia hanya tumbuh 2,9% sepanjang 2025–2026, melambat dari 3,5% pada 2024. Peningkatan hambatan nontarif, disrupsi logistik, dan ketidakpastian regulasi lintas negara menjadi hambatan utama ekspor global. Modernisasi sistem perdagangan multilateral dinilai penting untuk memulihkan efisiensi pasar internasional.

Sementara itu, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat di tengah ketidakpastian global. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi *year-on-year* pada Agustus 2025 tercatat sebesar 2,31% dengan deflasi bulanan sebesar 0,08%. Capaian ini menandakan efektivitas koordinasi kebijakan antara pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga daya beli masyarakat.

Ekspor Indonesia pada Juli 2025 mencapai USD24,75 miliar, naik 9,86% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dengan sektor industri pengolahan dan minyak nabati sebagai pendorong utama. Secara kumulatif, ekspor Januari–Juli 2025

around the world are expected to contain price pressures, but risk slowing domestic demand and global market liquidity.

Stricter immigration policies in developed countries have narrowed the supply of labour, particularly in the service and manufacturing sectors. On the other hand, increased investment in artificial intelligence (AI) technology has created expectations of high productivity growth, but the IMF warns of the potential for asset bubbles in financial markets due to excessive digitalisation euphoria.

The US economy is projected to grow by 2.0% in 2025 amid tight monetary policy and limited fiscal expansion. Meanwhile, the Eurozone faces fiscal pressures due to rising public deficits, particularly in Germany, which is boosting growth stimulus. This increases the risk of fiscal unsustainability if not offset by real sector productivity.

The Chinese economy still faces challenges from a weakening property sector and limited industrial subsidy effectiveness. However, currency depreciation and expansionary fiscal policies have managed to maintain growth stability. On the other hand, developing countries in Southeast Asia are showing relatively better resilience thanks to prudent monetary policies and strong central bank independence.

The IMF estimates that global trade volume will only grow by 2.9% throughout 2025–2026, slowing from 3.5% in 2024. Increased non-tariff barriers, logistical disruptions, and cross-border regulatory uncertainty are the main obstacles to global exports. Modernising the multilateral trading system is considered important to restore the efficiency of international markets.

Meanwhile, Indonesia's economy has shown strong resilience amid global uncertainty. According to a report by the Central Statistics Agency (BPS), year-on-year inflation in August 2025 was recorded at 2.31% with monthly deflation of 0.08%. This achievement demonstrates the effectiveness of policy coordination between the government and monetary authorities in maintaining people's purchasing power.

Indonesia's exports in July 2025 reached USD 24.75 billion, up 9.86% compared to the same period last year, with the manufacturing and vegetable oil sectors as the main drivers. Cumulatively, exports from January to July 2025 reached

mencapai USD160,16 miliar, tumbuh 8,03% *year-on-year*. Sebaliknya, impor turun 5,86% yang mencerminkan normalisasi kegiatan industri dalam negeri.

Sektor pertanian mencatatkan kinerja positif dengan Nilai Tukar Petani (NTP) mencapai 123,57 pada Agustus 2025, naik 0,76% dibanding bulan sebelumnya. Produksi padi nasional sebesar 4,81 juta ton GKG meningkat 35,1% secara tahunan, memperkuat ketahanan pangan nasional di tengah fluktuasi harga global.

Dari sisi sosial, tingkat kemiskinan Indonesia turun menjadi 8,47% atau setara 23,85 juta jiwa, sedangkan *Gini Ratio* membaik menjadi 0,375, menunjukkan peningkatan pemerataan kesejahteraan. Di sektor pariwisata, jumlah wisatawan mancanegara pada Juli 2025 mencapai 1,48 juta kunjungan, naik 13,01% secara tahunan, menandakan pemulihan mobilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap kondisi ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, baik IMF maupun BPS menilai bahwa kesinambungan kebijakan fiskal dan moneter yang kredibel menjadi kunci stabilitas ekonomi 2025. Reformasi struktural yang mendorong produktivitas, digitalisasi, dan efisiensi belanja publik diperlukan untuk memperkuat ketahanan nasional menghadapi dinamika global yang semakin kompleks.

TINJAUAN INDUSTRI PENGOLAHAN LIMBAH SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, industri pengolahan limbah di Indonesia menunjukkan prospek yang semakin strategis seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap perlindungan lingkungan, keberlanjutan usaha, serta kepatuhan terhadap regulasi. Peningkatan aktivitas industri, layanan kesehatan, dan urbanisasi mendorong pertumbuhan volume limbah, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3. Kondisi ini menjadikan kebutuhan akan layanan pengelolaan limbah yang aman, terstandar, dan terintegrasi semakin penting, sekaligus membuka peluang pertumbuhan bagi pelaku usaha di sektor ini.

Dari sisi regulasi, pemerintah terus memperkuat kebijakan pengelolaan lingkungan melalui pengetatan pengawasan, peningkatan standar teknis, serta penegakan kepatuhan terhadap perizinan dan pelaporan pengelolaan limbah. Kebijakan tersebut mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk bekerja sama dengan penyedia jasa pengolahan limbah yang memiliki izin resmi, fasilitas memadai, dan sistem

USD 160.16 billion, growing 8.03% *year-on-year*. Conversely, imports fell by 5.86%, reflecting the normalisation of domestic industrial activity.

The agricultural sector recorded positive performance with the Farmer Exchange Rate (NTP) reaching 123.57 in August 2025, up 0.76% compared to the previous month. National rice production amounted to 4.81 million tonnes of grain, an increase of 35.1% year-on-year, strengthening national food security amid global price fluctuations.

On the social front, Indonesia's poverty rate fell to 8.47%, equivalent to 23.85 million people, while the *Gini Ratio* improved to 0.375, indicating greater equitable welfare. In the tourism sector, the number of foreign tourists in July 2025 reached 1.48 million visits, up 13.01% year-on-year, signalling a recovery in mobility and public confidence in the national economy.

Overall, both the IMF and BPS assessed that the continuity of credible fiscal and monetary policies is key to economic stability in 2025. Structural reforms that promote productivity, digitalisation, and public spending efficiency are needed to strengthen national resilience in the face of increasingly complex global dynamics.

REVIEW OF THE WASTE MANAGEMENT INDUSTRY THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, the waste management industry in Indonesia shows increasingly strategic prospects in line with growing awareness of environmental protection, business sustainability, and regulatory compliance. Increased industrial activity, healthcare services, and urbanisation are driving growth in waste volumes, both hazardous and non-hazardous. This situation makes the need for safe, standardised, and integrated waste management services increasingly important, while also opening up growth opportunities for businesses in this sector.

From a regulatory perspective, the government continues to strengthen environmental management policies through tighter supervision, improved technical standards, and enforcement of compliance with waste management licensing and reporting requirements. These policies encourage companies in various sectors to collaborate with waste treatment service providers that have official permits, adequate facilities, and reliable management

pengelolaan yang andal. Di sisi lain, tuntutan penerapan prinsip ekonomi sirkular dan konsep 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*) semakin mendorong transformasi industri pengolahan limbah dari sekadar fungsi pembuangan menjadi pengelolaan yang berorientasi pada pemanfaatan dan nilai tambah.

Namun demikian, industri pengolahan limbah juga menghadapi sejumlah tantangan sepanjang tahun 2025, antara lain kebutuhan investasi yang tinggi untuk pengembangan fasilitas dan teknologi, kompleksitas perizinan, serta tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Persaingan usaha juga semakin kompetitif, terutama bagi penyedia layanan yang mampu menawarkan solusi terintegrasi dan efisiensi biaya. Dalam konteks tersebut, pelaku industri dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas operasional, inovasi teknologi, serta kualitas layanan agar dapat menjaga keberlanjutan usaha dan berkontribusi secara optimal terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

systems. On the other hand, the demand for the application of circular economy principles and the 3R concept (Reuse, Recycling, Recovery) is increasingly driving the transformation of the waste treatment industry from a mere disposal function to management oriented towards utilisation and added value.

However, the waste management industry also faces a number of challenges throughout 2025, including the high investment required for facility and technology development, the complexity of licensing, and the demand for improved human resource competencies. Business competition is also becoming more competitive, especially for service providers that are able to offer integrated solutions and cost efficiencies. In this context, industry players are required to continuously improve their operational capacity, technological innovation, and service quality in order to maintain business sustainability and contribute optimally to responsible environmental management.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui dua segmen utama yaitu Jasa dan Penjualan Barang. Pada segmen jasa, aktivitas mencakup layanan pengangkutan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah secara terpadu dengan penekanan kuat pada keberlanjutan lingkungan.

Kedua segmen ini saling melengkapi dan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi yang efisien dan bernilai tambah.

The Company conducts its business activities through two main segments, namely Services and Goods Sales. In the services segment, activities include integrated waste transportation, processing and utilisation services with a strong emphasis on environmental sustainability.

These two segments complement each other and strengthen the Company's position as a provider of efficient and value-added solutions.

Kinerja Segmen Usaha Perseroan *Performance of the Company's Business Segments*

Uraian <i>Description</i>	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>	Kontribusi terhadap Total Pendapatan <i>Contribution to total Revenue</i>
Jasa <i>Service</i>	123.460.171.513	106.801.889.300	15,60%	58%
Penjualan barang <i>Sale of goods</i>	89.519.709.131	65.501.739.848	36,67%	42%
Jumlah <i>Total</i>	212.979.880.645	172.303.629.148	23,61%	100%

JASA PENGANGKUTAN, PENGOLAHAN, DAN PEMANFAATAN LIMBAH

Perseroan menyediakan layanan *One Package Service* sebagai keunggulan kompetitif, mencakup pengangkutan, pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3 dan Non-B3 sesuai dengan prinsip 3R (*Reuse, Recycle, Recovery*) serta konsep *cradle to grave*. Layanan ini diberikan kepada berbagai sektor industri dan dirancang untuk mengurangi risiko pelanggan, yang dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

- Pengangkutan limbah B3, Non-B3, dan limbah medis.
- Pengolahan limbah B3, Non-B3, dan limbah medis.
- Pemanfaatan limbah B3, Non-B3, dan limbah medis.

Proses Jasa

Perseroan bekerja sama dengan Penghasil Limbah (*waste generator*) baik entitas maupun individu yang bertanggung jawab atas limbah B3 dan Non-B3. Sebelum limbah diterima, dilakukan analisis sampel untuk memastikan kelayakan pengolahan. Pengangkutan limbah menggunakan armada berizin resmi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pada tahap pengumpulan, limbah diklasifikasikan dan dipisahkan berdasarkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

WASTE TRANSPORTATION, PROCESSING, AND UTILIZATION SERVICES

The Company offers a *One Package Service* as its unique selling proposition (*USP*), encompassing transportation, collection, processing, and utilization of both hazardous (B3) and non-hazardous waste. This approach aligns with the 3R principles (*Reuse, Recycle, Recovery*) and the *cradle-to-grave* concept. Services are provided across various industries, with each solution tailored to reduce client risk and segmented into several categories:

- Transportation of hazardous (B3), non-hazardous, and medical waste
- Processing of hazardous (B3), non-hazardous, and medical waste
- Utilization of hazardous (B3), non-hazardous, and medical waste.

Service Process

The Company collaborates with waste generators entities or individuals responsible for producing hazardous and non-hazardous waste. Prior to acceptance, sample analysis is conducted to ensure the waste is suitable for processing. Waste transportation utilizes a licensed fleet authorized by the Directorate General of Land Transportation. Waste is classified and separated during collection based on permits issued by the Ministry of Environment.

Kapasitas dan Produk Akhir Hasil Pengolahan Limbah B3 Capacity and Final Products of Hazardous Waste (B3) Processing

Limbah Waste	Mesin Pengolahan Processing Machinery	Kapasitas (Ton/Tahun) Capacity (Ton/Year)	Produk Akhir Final Product
Medis Medical	Diolah menggunakan mesin incinerator. <i>Processed using an incinerator machine.</i>	4.320	Hasil dari pembakaran Incinerator menghasilkan residu <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> (faba). <i>The incineration process produces residual waste in the form of Fly Ash and Bottom Ash (FABA).</i>
Cair Liquid	Diolah menggunakan mesin WWTP. <i>Processed using a Wastewater Treatment Plant (WWTP) system.</i>	19.800	Sludge dan efluen yang di rilis ke badan air sesuai dengan baku mutu. <i>Sludge and effluent released into water bodies comply with the applicable quality standards.</i>

Limbah Waste	Mesin Pengolahan Processing Machinery	Kapasitas (Ton/Tahun) Capacity (Ton/Year)	Produk Akhir Final Product
Lampu TL Tube Lamp	Diolah menggunakan mesin <i>bulb eater</i> . <i>Processed using a bulb eater machine.</i>	380	Pecahan kaca sebagai bahan baku alternatif material dan filter bekas bahan baku <i>alternative fuel</i> . <i>Glass shards are utilized as alternative raw materials for production, while used filters serve as alternative fuel sources.</i>
Alternatif Material	Diolah menggunakan alat berat. <i>Processed using heavy equipment.</i>	120.000	Substitusi alternatif bahan baku pada industri semen. <i>Alternative raw material substitution in the cement industry.</i>
Alternatif Fuel	Diolah menggunakan <i>crusher</i> . <i>Processed using a crusher.</i>	120.000	36,15 Substitusi alternatif bahan bakar pada industri semen. <i>36.15 Alternative fuel substitution in the cement industry.</i>
Logam (Zinc) Metal (Zinc)	Diolah menggunakan tungku peleburan zinc (<i>crucible furnance</i>). <i>Processed using a zinc melting furnace (crucible furnace).</i>	3.089	Ingot Zinc.

Kapasitas dan Produk Akhir Hasil Pengolahan Limbah Non B3

Capacity and Final Products of Hazardous Waste and Non-Toxic Waste (Non-B3) Processing

Limbah Waste	Mesin Pengolahan Processing Machinery	Kapasitas (Ton/Tahun) Capacity (Ton/Year)	Produk Akhir Final Product
Logam Metal			
Timah Putih (Sn) White Tin (Sn)	Tungku peleburan timah putih <i>White tin smelting furnace</i>	713	Timah putih (Sn) <i>White Tin</i>
Alumunium (Al) Aluminum (Al)	Tungku peleburan alumunium <i>Aluminum smelting furnace</i>	792	Alumunium (Al) <i>Aluminum (Al)</i>
Besi (Fe) Iron	Tungku peleburan besi <i>Iron smelting furnace</i>	2.376	Besi (Fe) <i>Iron</i>
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	Tungku peleburan tembaga <i>Copper smelting furnace</i>	792	Tembaga (Cu) <i>Copper (Cu)</i>
Tekstil Textile			
Polyester Polyester	Proses aglomerasi untuk material polyester <i>Agglomeration process for polyester material</i>	1.225	<i>Pet popcorn white</i>

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS JASA

Pada tahun 2025, segmen Jasa mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp123,46 miliar, meningkat 15,60% dibandingkan tahun sebelumnya Rp106,80 miliar. Laba bruto juga meningkat menjadi Rp59,77 miliar, naik 10,52% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp54,08 miliar. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas operasional dan meningkatnya permintaan atas layanan Perseroan.

SERVICE SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

In 2025, the Services segment recorded positive performance with revenue of Rp123,46 billion, an increase of 15,60% compared to the previous year's Rp106.80 billion. Gross profit also increased to Rp59,77 billion, up 10,52% from the previous year's Rp54.08 billion. This increase reflects operational effectiveness and increased demand for the Company's services.

Profitabilitas Jasa Service Profitability

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan % Growth %
Pendapatan Revenue	123.460.171.153	106.801.889.300	15,60%
Beban Pokok pendapatan Cost of Revenue	(63.687.503.934)	(52.721.089.857)	20,80%
Laba Bruto Gross Profit	59.772.667.579	54.080.799.443	10,52%

PENJUALAN BARANG

Segmen ini meliputi kegiatan perdagangan besar berbagai barang tanpa mengkhususkan pada satu jenis produk tertentu. Produk akhir dari proses pengolahan segmen Jasa juga dijual kepada pihak ketiga sebagai bahan baku produksi, memberikan nilai tambah dan memperluas potensi pendapatan.

SALES OF GOODS

This segment covers the wholesale trade of various goods without specialising in any particular type of product. The end products of the Services segment's processing are also sold to third parties as raw materials for production, providing added value and expanding revenue potential.

Proses, Kapasitas, dan Perkembangan Penjualan Barang

Fasilitas pemanfaatan limbah B3 alternatif material menggunakan alat berat dengan kapasitas 120.000 ton/ tahun. Produk akhir, alternatif material sebagai substitusi alternatif bahan baku pada industri semen.

1. Fasilitas pemanfaatan limbah B3 *Alternative fuel* menggunakan *crusher* dan alat dengan kapasitas 120.000 ton/tahun. Produk akhir *alternative fuel* sebagai substitusi bahan bakar pada industri semen.
2. Fasilitas pemanfaatan Limbah B3 dan Non-B3 logam proses peleburan logam menggunakan tungku *crucible* dan *induction furnace* dengan kapasitas 7.762 ton/tahun dengan produk akhir berupa ingot zinc, timah putih (Sn), aluminium (Al), besi (Fe), tembaga (Cu) dan ingot alloy lainnya.

Process, Capacity, and Development of Sales of Goods

Facilities for utilising hazardous waste as alternative materials using heavy equipment with a capacity of 120,000 tonnes/year. The end product is alternative materials that can be used as substitutes for raw materials in the cement industry.

1. Facilities for utilising hazardous waste as alternative fuel using crushers and equipment with a capacity of 120,000 tonnes/year. The end product is alternative fuel that can be used as a substitute for fuel in the cement industry.
2. Facility for utilising hazardous and non-hazardous metal waste through metal smelting using crucible furnaces and induction furnaces with a capacity of 7,762 tonnes/year, with the final products being zinc ingots, tin (Sn), aluminium (Al), iron (Fe), copper (Cu) and other alloy ingots.

3. Fasilitas pemanfaatan limbah non B3 polyester proses aglomerasi untuk material polyester dan produk akhir yang dihasilkan yaitu *Pet Popcorn White* dengan kapasitas 1.225 ton/tahun.
4. Fasilitas pengolahan lampu TL dan lampu merkuri menggunakan alat *bulb eater* dan fasilitas pendukung dengan kapasitas 380 ton/tahun. Produk akhir sebagai limbah terkontaminasi merkuri yang akan dikirim ke pihak ketiga, pecahan kaca sebagai bahan baku *alternative material* dan filter bekas bahan baku *alternative fuel*.

3. Facility for utilising Non-B3 polyester waste from the agglomeration process for polyester materials, with the final product being *Pet Popcorn White*, with a capacity of 1,225 tonnes/year.
4. Facility for processing fluorescent lamps and mercury lamps using *bulb eater* equipment and supporting facilities, with a capacity of 380 tonnes/year. The final products are mercury-contaminated waste to be sent to a third party, glass fragments as alternative raw materials, and used filters as alternative fuel raw materials.

Pendapatan dan Profitabilitas Penjualan Barang

Tahun 2025, segmen Penjualan Barang mencatatkan kinerja yang kuat dengan pendapatan sebesar Rp 89,52 miliar, naik 36,67% dari Rp65,50 miliar di tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan permintaan yang meningkat dan efektivitas strategi penjualan Perseroan. Laba bruto juga naik menjadi Rp44,47 miliar atau 24,87% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp35,61 miliar.

Revenue and Profitability of Goods Sales

In 2025, the Goods Sales segment recorded strong performance with revenue of Rp89,52billion, an increase of 36,67% from Rp65.50 billion in 2024. This growth reflects increased demand and the effectiveness of the Company's sales strategy. Gross profit also increased to Rp44,47 billion, or 24,87% higher than the previous year's Rp35.61 billion.

Profitabilitas Penjualan Barang Profitability of Goods Sales

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan % Growth %
Pendapatan Revenue	89.519.709.131	65.501.739.848	36,67%
Beban Pokok pendapatan Cost of Revenue	(45.052.963.625)	(29.892.223.185)	50,72%
Laba Bruto Gross Profit	44.466.745.506	35.609.516.663	24,87%

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Keterangan Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Aset Lancar Current Assets	200.591.028.577	220.715.167.984	(20.124.139.407)	(9,12%)
Aset tidak lancar Non-Current Assets	307.938.475.406	248.750.475.185	59.188.000.221	23,79%
Jumlah aset Total Assets	508.529.503.983	469.465.643.169	39.063.860.814	8,32%
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	17.068.507.664	12.383.577.236	4.684.930.428	37,83%
Liabilitas jangka panjang Non-Current Liabilities	8.087.960.265	5.578.569.009	2.509.391.256	44,98%
Jumlah liabilitas Total Liabilities	25.156.467.929	17.962.146.244	7.194.321.684	40,05%
Jumlah ekuitas Total Equity	483.373.036.054	451.503.496.925	31.869.539.129	7,06%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	508.529.503.983	469.465.643.169	39.063.860.813	8,32%

ASET LANCAR

Pada akhir tahun 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp200,59 miliar, menurun sebesar Rp20,12 miliar atau 9,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp220,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga, yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional dan arus kas masuk dari pelanggan.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2025 mencapai Rp307,94 miliar, meningkat sebesar Rp59,19 miliar atau 23,79% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp248,75 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset tetap, termasuk akuisisi aset baru serta uang muka pembelian aset tetap, yang mencerminkan ekspansi kegiatan usaha Perseroan.

CURRENT ASSETS

Pada akhir tahun 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp200,59 miliar, menurun sebesar Rp20,12 miliar atau 9,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp220,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga, yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional dan arus kas masuk dari pelanggan.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2025 reached Rp307,94 billion, an increase of Rp59,19 billion or 23,79% compared to 2024, which amounted to Rp248.75 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets, including the acquisition of new assets and advance payments for the purchase of fixed assets, reflecting the expansion of the Company's business activities.

TOTAL ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp508,53 miliar, naik sebesar Rp146,33 miliar atau 8,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp469,47 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan strategi ekspansi yang dijalankan oleh Perseroan serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat dari Rp12,38 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 17,07 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar Rp 4,68 miliar atau 37,83%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya yang terkait dengan aktivitas operasional.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang juga mengalami kenaikan signifikan, dari Rp5,58 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp8,09 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar Rp 2,51 miliar atau 44,98%. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang serta kewajiban sewa pembiayaan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan meningkat dari Rp17,96 miliar menjadi Rp25,16 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar Rp7,19 miliar atau 40,05%. Peningkatan ini berkaitan dengan kebutuhan pendanaan dalam mendukung ekspansi dan operasional perusahaan.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp483,37 miliar, meningkat sebesar Rp31,87 miliar atau 7,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp451,50 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari saldo laba.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets in 2025 are recorded at Rp508.53 billion, an increase of Rp146.33 billion or 8.32% compared to 2024 at Rp469.47 billion. This growth reflects the expansion strategy implemented by the Company and increased efficiency in resource management.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities increased from IDR 12.38 billion in 2024 to IDR17,07 billion in 2025, or an increase of IDR 4,68 million or 37,83%. This increase was due to an increase in trade payables and other short-term liabilities related to operational activities.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities also experienced a significant increase, from Rp5.58 billion in 2024 to Rp8,09 billion in 2025, or an increase of Rp2,51 billion or 44,98%. This increase was due to an increase in long-term bank loans and finance lease obligations.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities increased from IDR 17.96 billion to IDR25,16 billion in 2025, or an increase of IDR7,19 billion or 40,05%. This increase is related to funding requirements to support the company's expansion and operations.

EQUITY

The Company's equity in 2025 is recorded at Rp483,37 billion, an increase of Rp31,87 billion or 7,06% compared to the previous year's figure of Rp451.50 billion. This increase mainly comes from retained earning.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pendapatan Revenue	212.979.880.644	172.303.629.148	40.676.251.496	23,61%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(108.740.467.558)	(82.613.313.042)	(26.127.154.516)	31,63%
Laba Kotor Gross Profit	104.239.413.086	89.690.316.106	14.549.096.980	16,22%
Beban usaha Operating expense	(54.333.787.851)	(47.319.206.787)	(7.014.581.064)	14,82%
Laba Usaha Income from Operations	49.905.625.235	42.371.109.319	7.534.515.916	17,78%
Pendapatan (beban) lain-lain Other incomes (expenses)	1.161.535.093	(163.651.390)	1.325.186.483	809,76%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	51.067.160.328	42.207.457.929	8.859.702.399	20,99%
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(11.092.183.639)	(10.010.619.247)	(1.081.564.392)	10,80%
Laba tahun berjalan Net income for the year	39.974.976.689	32.196.838.682	7.778.138.007	24,16%
Penghasilan komprehensif lain – bersih Other comprehensive income – net	(42.937.560)	(1.308.437.071)	1.265.499.511	96,72%
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	39.932.039.129	30.888.401.611	9.043.637.518	29,28%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan pendapatan dan laba operasional yang positif dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan efisiensi operasional yang terus ditingkatkan.

In 2025, the Company recorded solid financial performance with positive growth in revenue and operating profit compared to the previous year, reflecting the effectiveness of its business strategy and continued improvements in operational efficiency.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp212,98 miliar, meningkat sebesar Rp40,68 miliar atau 23,61% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp172,30 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan dan peningkatan permintaan dari pelanggan utama seiring dengan pemulihan kondisi pasar.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp26,13 miliar atau 31,63%, dari Rp82,61 miliar pada 2024 menjadi Rp108,74 miliar di 2025. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan biaya bahan baku, namun tetap dalam kendali yang efektif.

LABA KOTOR

Dengan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan beban pokok, laba kotor meningkat menjadi Rp104,24 miliar, naik Rp14,55 miliar atau 16,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan perbaikan margin kotor serta efisiensi dalam proses produksi.

BEBAN USAHA

Beban usaha tercatat sebesar Rp54,33 miliar, naik Rp7,01 miliar atau 14,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya pemasaran dan distribusi dalam rangka ekspansi pasar, namun tetap berada dalam batas yang wajar.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan tumbuh signifikan menjadi Rp49,91 miliar, naik Rp7,53 miliar atau 17,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas operasional yang kuat dan pengendalian biaya yang konsisten.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Perseroan mencatat beban lain-lain sebesar Rp1,161 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp164,09 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perbedaan realisasi atas pendapatan non-operasional dan pos-pos keuangan lainnya.

REVENUE

The Company's revenue in 2025 is recorded at Rp212.98 billion, an increase of Rp40.68 billion 23.61% compared to 2024, which was Rp172.30 billion. This increase was mainly driven by sales volume growth and increased demand from key customers in line with market recovery.

COST OF REVENUE

Cost of revenue increased by Rp26,13 billion or 31,63%, from Rp82.61 billion in 2024 to Rp108,74 billion in 2025. This increase was in line with increased production activity and raw material costs, but remained under effective control.

GROSS PROFIT

With revenue growth outpacing cost of revenue, gross profit increased to Rp104.24 billion, up Rp14.55 billion or 16,22% compared to the previous year. This reflects improved gross margins and efficiency in the production process.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses were recorded at Rp54,33 billion, an increase of Rp7,01 billion or 14,82% compared to the previous year. This increase was mainly due to higher marketing and distribution costs in line with market expansion, but remained within reasonable limits.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit grew significantly to Rp49.91 billion, an increase of Rp7.53 billion or 17.78% compared to the previous year. This increase reflects strong operational effectiveness and consistent cost control.

OTHER INCOME (EXPENSES)

The Company recorded other expenses of Rp99.19 million in 2025, compared to other income of Rp164.09 million in the previous year. This decrease was caused by differences in the realization of non-operating income and other financial items.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp51,07 miliar, naik Rp8,86 miliar atau 20,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan fondasi operasional dan keuangan yang solid.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax was recorded at Rp51.07 billion, an increase of Rp8.86 billion or 20.99% compared to the previous year. This performance reflects the Company's success in maintaining sustainable growth, with a solid operational and financial foundation.

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Keterangan Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	32.465.717.731	46.033.158.361	(13.567.440.630)	(29,47%)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(42.767.473.122)	(58.006.706.664)	15.239.233.542	(26,27%)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(4.666.058.773)	118.124.374.080	(122.790.432.853)	(103,95%)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalent	(14.967.814.164)	106.150.825.777	(121.118.639.941)	(114,10%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent at the beginning of the year	139.036.091.080	32.885.265.303	106.150.825.777	322,79%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at the end of the year	124.068.276.916	139.036.091.080	(14.967.814.164)	(10,77%)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas yang kuat dan positif dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, mencerminkan fundamental keuangan yang sehat serta strategi ekspansi yang dijalankan secara efektif.

In 2025, the Company recorded strong and positive cash flows from operating, investing, and financing activities, reflecting sound financial fundamentals and effectively executed expansion strategies.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar Rp13,57 miliar atau (29,47%), dari Rp46,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp32,47 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan pendapatan, serta efisiensi pengelolaan beban operasional dan modal kerja. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas yang stabil dari kegiatan usahanya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat arus kas keluar sebesar Rp42,77 miliar, menurun 26,27% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp58,01 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap, sejalan dengan upaya ekspansi kapasitas operasional dan investasi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dalam aktivitas investasi, Perusahaan mencatat arus kas keluar sebesar Rp4,67 miliar, turun 103,95% dibandingkan Rp118,13 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran dimuka untuk pembelian aset tetap.

KAS DAN SETARA KAS

Dengan adanya penurunan arus kas bersih selama tahun berjalan sebesar Rp14,97 miliar, posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2025 menurun menjadi Rp124,07 miliar, dibandingkan Rp139,04 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar bagi Perseroan untuk membiayai kebutuhan operasional maupun ekspansi di masa mendatang.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities decreased by Rp13.57 billion or (29.47%), from Rp46.03 billion in 2024 to Rp32.47 billion in 2025. This increase was mainly due to higher cash receipts from customers in line with revenue growth, as well as efficient management of operating expenses and working capital. This reflects the Company's ability to generate stable cash from its business activities.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

In investing activities, the Company recorded a cash outflow of Rp42.77 billion, an increase of 26.27% compared to the previous year's Rp58.01 billion. This increase was mainly due to an increase in advance payments for the purchase of fixed assets, in line with efforts to expand operational capacity and long-term investments to support future business growth.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In investing activities, the Company recorded a cash outflow of Rp4.67 billion, an decrease of 103.95% compared to the previous year's Rp118.13 billion. This decrease was caused by advance payments for the purchase of fixed assets.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

With a decrease in net cash flow during the current year of Rp14.97 billion, the Company's cash and cash equivalents position as of 31 December 2025 decreased to Rp124.07 billion, compared to Rp139.04 billion at the end of 2024. This increase provides greater financial flexibility for the Company to finance its operational and expansion needs in the future.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Ability

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 4,95%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 5,20%.

The company uses solvency ratios to assess its ability to pay debts. In 2025, the ratio of liabilities to total assets was 4.95%, and the ratio of liabilities to equity was 5.20%.

Rasio ini menunjukkan tren yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, di mana rasio terhadap aset sebesar 3,83% dan terhadap ekuitas sebesar 3,98%.

These ratios show an improvement compared to the previous year, when the ratio to assets was 3.83% and the ratio to equity was 3.98%.

Perseroan menilai tingkat ini masih sangat aman dan akan terus menjaga kemampuan membayar utang agar tetap sehat di masa mendatang.

The company considers this level to be very safe and will continue to maintain its ability to pay its debts in the future.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectability Rate

Perseroan mencatat tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2025 sebesar 43 hari, membaik dibandingkan 46 hari pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan piutang dan kebijakan penagihan yang lebih efisien, sehingga dapat mendukung arus kas operasional yang sehat.

The company recorded a receivables collectability rate of 43 days in 2025, an improvement compared to 46 days in 2024. This reflects an increase in the effectiveness of receivables management and more efficient collection policies, thereby supporting healthy operating cash flow.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan komposisi yang sehat dan seimbang. Total ekuitas tercatat sebesar Rp483,37 miliar atau 95,05% dari total sumber pendanaan, mencerminkan dominasi pembiayaan internal yang kuat. Sementara itu, liabilitas Perseroan sebesar Rp25,16 miliar atau 4,95% dari total sumber pendanaan, menunjukkan tingkat utang yang rendah dan pengelolaan kewajiban yang baik.

Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjaga struktur permodalan pada tingkat terbaik yang pada akhirnya akan membuat Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kesinambungan usaha.

The Company's capital structure in 2025 shows a healthy and balanced composition. Total equity is recorded at Rp483.37 billion or 95.05% of total funding sources, reflecting the dominance of strong internal financing. Meanwhile, the Company's liabilities amounted to Rp25.16 billion or 4.95% of total funding sources, indicating a low level of debt and good management of liabilities.

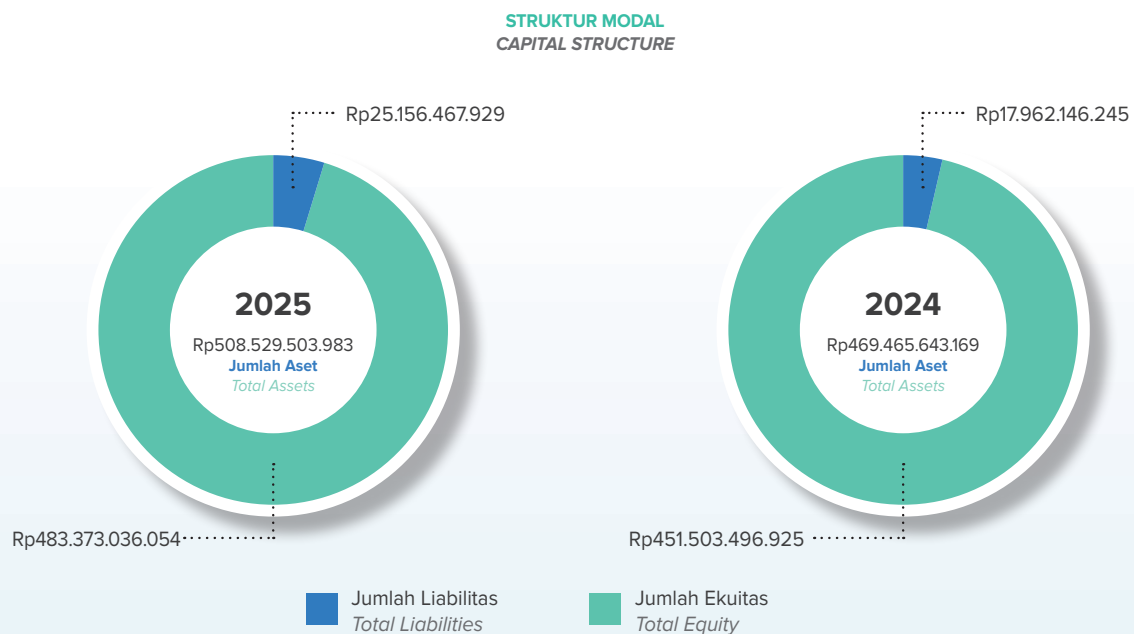
The Company is committed to maintaining its capital structure at the highest level, which will ultimately enable the Company to better maintain business continuity.

Komposisi Struktur Modal

Komposisi Struktur Modal

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following table presents the composition of the Company's capital structure for the past 2 (two) years:



Struktur modal Perusahaan sepanjang tahun 2025 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp25,16 miliar atau 4,95% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp483,37 miliar atau sebesar 95,05% dari total modal. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen menjalankan pengelolaan terhadap struktur modal dengan memastikan Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Manajemen secara berkala juga melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap struktur modal Perseroan. Dalam prosesnya, Manajemen selalu meninjau dan mempertimbangkan terkait biaya permodalan dan risiko yang berhubungan terhadap aktivitas Perseroan.

Pada tahun 2025, Manajemen menetapkan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) Perseroan. Perseroan telah memenuhi penetapan tersebut secara baik dengan DER di tahun 2025 terealisasi sebesar 5,20%

KESESUAIAN PENGUNGKAPAN DENGAN LAPORAN KEUANGAN

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2025.

The Company's capital structure in 2025 consisted of liabilities amounting to Rp 25.16 billion, representing 4.95% of total capital, and equity amounting to Rp 483.37 billion, representing 95.05 % of total capital. The Company has no other capital-related liabilities, as it is not an entity that is required or obligated by the Government to fulfill specific capital adequacy requirements.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management manages the Company's capital structure by ensuring business continuity and maximizing returns to shareholders through an optimal balance between liabilities and equity. Management also periodically reviews and evaluates the Company's capital structure. In this process, Management consistently considers the cost of capital and the risks associated with the Company's business activities.

In 2025, Management established a target Debt to Equity Ratio (DER) for the Company. The Company has complied with this policy, with the DER in 2025 realized at 5,20%

CONFORMITY OF DISCLOSURE WITH FINANCIAL STATEMENTS

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this subsection is consistent with the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kewajiban kontraktual yang signifikan maupun rencana investasi terkait perolehan aset tetap atau barang modal lainnya selama periode pelaporan.

During 2025, the Company had no material commitments for capital expenditure. This indicates that there were no significant contractual obligations or investment plans related to the acquisition of fixed assets or other capital goods during the reporting period.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Capital Expenditures Realized in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan realisasi investasi barang modal dalam bentuk penambahan aset tetap sebesar Rp69,66 miliar. Investasi ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Nilai tersebut mencakup perolehan kepemilikan langsung atas Tanah, Peralatan Kantor, serta Mesin dan Peralatan. Sementara itu, tidak terdapat penambahan nilai investasi pada kategori bangunan, kendaraan, dan sewa kendaraan dalam tahun berjalan. Perseroan juga tidak mencatatkan penambahan aset dalam pembangunan selama tahun 2025.

In 2025, the Company recorded the realisation of capital investment in the form of an increase in fixed assets amounting to Rp69,66 billion. This investment aims to support the Company's operational activities and business development.

This value includes the acquisition of direct ownership of land, office equipment, and machinery and equipment. Meanwhile, there was no increase in investment value in the categories of buildings, vehicles, and vehicle leases during the current year. The Company also did not record any increase in assets under construction during 2025.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after The Date of The Auditor's Report

Sampai dengan tanggal disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 30 Maret 2026.

As of the date of the approval of this Annual Report, there have been no material information or facts occurring subsequent to the date of the independent auditor's report dated March 30, 2026.

Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, prospek usaha industri pengolahan limbah, termasuk yang dijalankan oleh PT Multi Hanna Kreasindo Tbk, dipandang tetap positif dan strategis seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan dan kebutuhan pengelolaan limbah yang efektif di berbagai sektor industri. Pertumbuhan aktivitas manufaktur, peningkatan jumlah fasilitas kesehatan, serta perluasan operasi sektor industri lainnya diperkirakan akan mendorong volume limbah B3 dan Non-B3 yang memerlukan penanganan profesional sesuai standar lingkungan. Kebutuhan akan jasa pengelolaan limbah yang terintegrasi dan berbasis teknologi akan terus menjadi fokus pertumbuhan, karena pelaku usaha semakin dituntut untuk mematuhi regulasi lingkungan yang ketat serta prinsip ekonomi sirkular di seluruh rantai nilai bisnis.

Entering 2026, the business prospects for the waste management industry, including those run by PT Multi Hanna Kreasindo Tbk, are viewed as remaining positive and strategic in line with increasing awareness of environmental sustainability and the need for effective waste management in various industrial sectors. Growth in manufacturing activities, an increase in the number of healthcare facilities, and the expansion of other industrial sectors are expected to drive the volume of hazardous and non-hazardous waste that requires professional handling in accordance with environmental standards. The need for integrated, technology-based waste management services will continue to be a focus of growth, as businesses are increasingly required to comply with strict environmental regulations and circular economy principles throughout their business value chains.

Regulasi lingkungan yang semakin komprehensif, termasuk kebijakan pemerintah terkait penilaian kinerja lingkungan (PROPER) dan pendataan sektor ramah lingkungan (SE2026), turut menciptakan peluang bagi pelaku pengelolaan limbah untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisi kompetitifnya. Pemetaan usaha pengolahan limbah oleh Badan Pusat Statistik diproyeksikan memberikan dasar data yang lebih jelas bagi perumusan kebijakan ekonomi hijau, yang pada gilirannya dapat mendorong investasi dan inovasi di sektor ini. Selain itu, tren kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta serta peningkatan kebutuhan pelaporan keberlanjutan turut memperkuat relevansi jasa pengelolaan limbah sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan-perusahaan lain.

Increasingly comprehensive environmental regulations, including government policies related to environmental performance assessment (PROPER) and environmentally friendly sector data collection (SE2026), also create opportunities for waste management players to expand their market share and strengthen their competitive position. The mapping of waste management businesses by the Central Statistics Agency is projected to provide a clearer data basis for the formulation of green economy policies, which in turn can encourage investment and innovation in this sector. In addition, the trend of collaboration between the government and the private sector as well as the increasing need for sustainability reporting further strengthen the relevance of waste management services as an integral part of the sustainability strategies of other companies.

Bagi Perseroan sendiri, landasan prospek usaha di 2026 semakin diperkuat oleh ekspansi fasilitas pengolahan serta peningkatan proses pengolahan limbah yang sudah dilakukan sebelumnya, termasuk pengembangan fasilitas di wilayah strategis dan penerapan prinsip 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*). Transformasi struktur modal melalui pencatatan saham di BEI juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan kapasitas layanan dan menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan diproyeksikan tidak hanya mampu merespons peningkatan permintaan jasa pengelolaan limbah yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam ekosistem industri hijau di Indonesia.

*For the Company, the foundation of its business prospects in 2026 is further strengthened by the expansion of processing facilities and the enhancement of waste treatment processes that have been implemented previously, including the development of facilities in strategic areas and the application of the 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*) principle. The transformation of the capital structure through the listing of shares on the IDX also provides room for the Company to continue to develop its service capacity and establish strategic partnerships with stakeholders. With this approach, Perseroan is projected to not only be able to respond to the increasing demand for sustainable waste management services, but also contribute to the green industry ecosystem in Indonesia.*

Perbandingan antara Target/Proyeksi dan Realisasi pada Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison Between 2025 Targets/Projections and Actual Results, Including 2026 Projections

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Setiap tahun, Perusahaan menetapkan komitmen rencana kerja dan anggaran melalui kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sejalan dengan hal tersebut, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 menjadi acuan utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun berjalan. Penyusunan

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTIONS FOR 2026

Each year, the Company establishes its work plan and budget commitments through a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) serves as the primary reference for the implementation of all operational activities throughout the year. The projections stipulated

proyeksi dalam RKAP tersebut dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan analisis atas faktor internal dan eksternal, serta mencermati berbagai peluang dan tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan lini usaha Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan pendapatan dan laba operasional yang positif dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan efisiensi operasional yang terus ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp212,98 miliar, meningkat sebesar Rp40,68 miliar atau 23,61% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp172,30 miliar. Laba usaha Perseroan tumbuh signifikan menjadi Rp49,91 miliar, naik Rp7,53 miliar atau 17,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan dan peningkatan permintaan dari pelanggan utama seiring dengan pemulihan kondisi pasar.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, tetapi juga terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

TARGET KEUANGAN

Penetapan target keuangan kinerja Perseroan tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh dinamika faktor eksternal, khususnya perkembangan kondisi perekonomian global dan nasional. Sepanjang tahun 2025, situasi geopolitik global dihadapkan pada berbagai tantangan yang berdampak pada volatilitas pasar dan ketidakpastian ekonomi, sehingga beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan target keuangan Perseroan perlu disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi terkini.

Berbagai dinamika tersebut turut memengaruhi realisasi pencapaian target kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, di tengah tantangan yang ada, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang relatif solid. Target dan proyeksi keuangan tahun 2026 yang ditetapkan Direksi telah disusun secara prudent dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, dan penciptaan nilai jangka panjang.

in the RKAP are prepared comprehensively, taking into account analyses of both internal and external factors, as well as thorough consideration of various opportunities and challenges that may affect the Company's performance and the sustainability of its business lines.

Throughout 2025, the Company recorded solid financial performance with positive growth in revenue and operating profit compared to the previous year, reflecting the effectiveness of its business strategy and continuously improving operational efficiency. This is evidenced by the Company's revenue in 2025 reaching Rp212.98 billion, an increase of Rp40.68 billion or 23.61% compared to 2024, which was Rp172.30 billion. The Company's operating profit grew significantly to Rp49.91 billion, up Rp7.53 billion or 17.78% compared to the previous year. This increase was mainly driven by higher sales volume and increased demand from key customers in line with the recovery of market conditions.

This achievement shows that the Company is not only able to meet its established targets but also continues to improve its performance sustainably.

FINANCIAL TARGET

The determination of the Company's financial performance targets for 2025 significantly took into account the dynamic external factors, particularly developments in global and national economic conditions. Throughout 2025, the global geopolitical environment encountered various challenges that led to market volatility and heightened economic uncertainty. As a result, several assumptions used in formulating the Company's financial targets required periodic adjustments to remain aligned with prevailing conditions.

These dynamics also affected the achievement of the Company's performance targets throughout 2025. Nevertheless, amid these challenges, the Company was able to deliver relatively solid performance. The financial targets and projections for 2026 established by the Board of Directors have been prepared prudently and in alignment with the interests of all stakeholders, including shareholders, while continuing to uphold the principles of prudence, business sustainability, and long-term value creation.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada tahun 2025, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk terus memperkuat strategi pemasaran yang berfokus pada ekspansi pasar, pengembangan layanan bernilai tambah, serta penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Perseroan senantiasa menjaga kualitas layanan dan kepatuhan terhadap regulasi, sekaligus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi guna mendukung keandalan operasional serta memperkuat reputasi sebagai penyedia solusi pengelolaan limbah industri yang terpercaya.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi layanan, mempertahankan loyalitas pelanggan eksisting, serta memperluas basis pelanggan baru melalui partisipasi aktif dalam berbagai tender dan kerja sama industri. Melalui pendekatan pemasaran yang terintegrasi dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah, Perseroan optimistis dapat menjaga daya saing sekaligus meningkatkan pangsa pasar secara berkelanjutan.

STRATEGI PEMASARAN

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk mengimplementasikan strategi pemasaran yang berfokus pada perluasan pasar, diferensiasi layanan, inovasi teknologi, serta penguatan hubungan dengan pelanggan. Dengan meningkatnya kesadaran industri terhadap keberlanjutan dan regulasi lingkungan yang semakin ketat, Perseroan menyesuaikan pendekatannya untuk tetap kompetitif di sektor pengelolaan limbah B3 dan Non-B3. Terdapat tujuh Strategi pemasaran perusahaan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ekspansi Pasar dan Peningkatan Jangkauan Layanan;
2. Diferensiasi Layanan dengan Keunggulan Teknologi dan Inovasi;
3. Penguatan Reputasi dan Relasi dengan Pelanggan;
4. Partisipasi dalam Tender dan Pameran Industri;
5. Peningkatan Layanan Pelanggan dan Hubungan Jangka Panjang;
6. Strategi Digital dan Branding;
7. Strategi Penyesuaian Harga yang Kompetitif.

Strategi pemasaran Perusahaan pada tahun 2025 berfokus pada ekspansi, inovasi layanan, penguatan merek, serta peningkatan hubungan pelanggan. Dengan mengombinasikan pendekatan berbasis teknologi, edukasi pasar, dan fleksibilitas layanan, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

In 2025, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk continues to strengthen its marketing strategy focused on market expansion, development of value-added services, and strengthening long-term relationships with customers. The Company will continue to maintain service quality and regulatory compliance, while improving human resource capabilities and technology utilisation to support operational reliability and strengthen its reputation as a trusted provider of industrial waste management solutions.

In line with these efforts, the Company will continue to innovate its services, maintain the loyalty of existing customers, and expand its customer base through active participation in various tenders and industry collaborations. Through an integrated and value-added marketing approach, the Company is optimistic that it can maintain its competitiveness while increasing its market share on a sustainable basis.

MARKETING STRATEGY

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk implements a marketing strategy that focuses on market expansion, service differentiation, technological innovation, and strengthening customer relationships. With increasing industry awareness of sustainability and stricter environmental regulations, the Company is adjusting its marketing approach to remain competitive in the hazardous and non-hazardous waste management sector. The Company has seven marketing strategies for 2024, as follows:

1. Market Expansion and Service Coverage Improvement;
2. Service Differentiation through Technological Excellence and Innovation;
3. Strengthening Reputation and Customer Relations;
4. Participation in Tenders and Industry Exhibitions;
5. Improving Customer Service and Long-Term Relationships;
6. Digital Strategy and Branding;
7. Competitive Pricing Strategy.

The Company's marketing strategy in 2025 focuses on expansion, service innovation, brand strengthening, and improving customer relations. By combining a technology-based approach, market education, and service flexibility, the Company is further strengthening its position as a leader in the sustainable waste management industry.

PANGSA PASAR

Hingga 31 Desember 2025, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk belum memiliki data resmi yang dapat mengakomodir informasi terkait pangsa pasar perusahaan pada tahun 2025. Meskipun Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun, data yang diperlukan untuk menghitung pangsa pasar, seperti total nilai industri pengelolaan limbah di Indonesia tahun 2025 dan perbandingan dengan pesaing utama, belum tersedia dalam laporan yang telah dirilis. Oleh karena itu, dalam laporan ini, Perseroan tidak dapat menyajikan angka pasti terkait pangsa pasar perusahaan untuk tahun berjalan. Perseroan akan terus memantau perkembangan industri serta mengupayakan transparansi dalam pelaporan kinerja bisnis di masa mendatang.

MARKET SHARE

As of 31 December 2025, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk does not yet have official data that can accommodate information related to the company's market share in 2025. Although the Company recorded positive performance growth throughout the year, the data required to calculate market share, such as the total value of the waste management industry in Indonesia in 2025 and comparisons with major competitors, is not yet available in the reports that have been released. Therefore, in this report, the Company is unable to present exact figures regarding the company's market share for the current year. The Company will continue to monitor industry developments and strive for transparency in reporting its business performance in the future.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dimana Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Decisions regarding the distribution of dividends are governed by Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, whereby decisions regarding the distribution of dividends are made through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in years in which it records a net profit, with the determination of the amount and payment of cash dividends depending on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the Company's financial health, capital adequacy, and the Company's need for funds for further business expansion, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends may be paid in cash, through the issuance of dividend shares, or a combination of both. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). All of the Company's issued and fully paid-up shares have the same and equal rights, including the right to dividends.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8.062.500.000.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 June 2025, the shareholders approved a cash dividend distribution of IDR Rp8,062,500,000.

Uraian Description	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025	Tahun Bukui 2024 Fiscal Year 2024
Tanggal pembayaran Payment date	31 Juli 2025 July 31, 2025	1 Agustus 2024 August 1, 2024
Dividen per saham Dividend per share	2.15	0.76
Jumlah pembayaran dividen Total Dividend payment	Rp8.062.500.000	Rp2.870.765.953
Payout ratio	25%	10%
Tanggal pengumuman Announcement date	26 Juni 2025 Juny 26, 2025	28 Juni 2024 June 28, 2024

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan/atau manajemen *Management Stock Option Program (MSOP)*. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasi, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

As of 31 December 2025, the Company does not have an employee share ownership programme or *Employee Stock Option Programme (ESOP)* and/or *Management Stock Option Programme (MSOP)*. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realisation, term, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Public Offering Proceeds

Pada tanggal 16 April 2024, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat persetujuan dari Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03236/BEI.PP2/04-2024 tanggal 2 April 2024. Jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 3.750.000.000 saham yang terdiri dari 3.000.000.000 saham pendiri dan 750.000.000 saham penawaran umum dengan realisasi bersih nilai perolehan dari penawaran umum sebesar Rp115.539.558.507 dengan rencana dan realisasi penggunaan dana dijabarkan pada tabel berikut.

On 16 April 2024, the Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through a letter of approval from the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. S-03236/BEI.PP2/04-2024 dated 2 April 2024. The number of shares listed was 3,750,000,000 shares, consisting of 3,000,000,000 founder shares and 750,000,000 public offering shares with a net realisation value per acquisition of IDR 10 per share. 000 shares, consisting of 3,000,000,000 founder shares and 750,000,000 public offering shares, with a net realisation value of Rp115,539,558,507 from the public offering. The planned and realised use of funds is detailed in the following table.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	IPO Saham
Nama Emisi Name of Issuance	MHKI
Tanggal Efektif Effective Date	28 Maret 2024
Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) Total Proceeds from Public Offering	120.000.000.000
Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang) Public Offering Expenses	4.460.441.993
Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) Net Proceeds	115.539.558. 007
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Planned Use of Proceeds (as per Prospectus)	120.000.000.000
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Realized Use of Proceeds (as per Prospectus)	66.856.508.743
Sisa Dana (satuan mata uang) Remaining Funds	48.683.049.264

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum

Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum <i>Types of Public Offering</i>	Kode Nama Efek <i>Security Code Name</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Rencana List <i>Planned Listing</i>			
			Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) <i>Net Proceeds (in currency)</i>	Uraian <i>Description</i>	Jumlah (satuan mata uang) <i>Total (in currency)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
IPO Saham <i>Initial public offering</i>	MHKI	28 Maret 2024 <i>March 28, 2024</i>	115.539.558.007	Pembangunan Kantor & Pabrik di Lamongan <i>Construction of Offices & Factories in Lamongan</i>	48.739.523.646	42,18%
			115.539.558.007	Pembelian Kendaraan Pengangkutan & Operasional Perseroan <i>Purchase of Transportation and Operational Vehicles of the Company</i>	5.294.640.162	4,57%
			115.539.558.007	Pembelian Peralatan Kantor <i>Purchase of Office Equipment</i>	416.201.893	0,36%
			115.539.558.007	Pembelian Peralatan Pabrik <i>Purchase of Factory Equipment</i>	9.920.627.314	8,59%
			115.539.558.007	Pembelian Mesin <i>Machinery Purchase</i>	12.956.857.328	11,21%
			115.539.558.007	Pembelian Capex Head Office (Pembelian Kendaraan dalam Sektor Pengangkutan) <i>Head Office Capex Purchases (Vehicle Purchases in the Transportation Sector)</i>	0	0%
			115.539.558.007	Pembelian Capex Head Office (Modal Kerja Unit Baru Pengolahan Bata Merah) <i>Head Office Capex Purchases (Working Capital for New Red Brick Processing Unit)</i>	32.660.528.215	28,27%
			115.539.558.007	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	5.551.178.958	4,80%

Realisasi Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum <i>Types of Public Offering</i>	Kode Nama Efek <i>Security Code Name</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Realisasi List <i>Realization List</i>			
			Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) <i>Net Proceeds (in currency)</i>	Uraian <i>Description</i>	Jumlah (satuan mata uang) <i>Total (in currency)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
IPO Saham <i>Initial public offering</i>	MHKI	28 Maret 2024 <i>March, 28, 2024</i>	66.856.508.743	Pembangunan Kantor & Pabrik di Lamongan <i>Construction of Offices & Factories in Lamongan</i>	43.711.563.690	65,37%
			66.856.508.743	Pembelian Kendaraan Pengangkutan & Operasional Perseroan <i>Purchase of Transport & Operational Vehicles Company</i>	1.064.677.500	1,59%
			66.856.508.743	Pembelian Peralatan Kantor <i>Purchase of Office Equipment</i>	159.064.131	0,23%
			66.856.508.743	Pembelian Peralatan Pabrik <i>Purchase of Factory Equipment</i>	1.084.293.500	1,62%
			66.856.508.743	Pembelian Mesin <i>Machinery Purchase</i>	0	0%
			66.856.508.743	Pembelian Capex Head Office (Pembelian Kendaraan Dalam Sektor Pengangkutan) <i>Head Office Capex Purchases (Vehicle Purchases in the Transportation Sector)</i>	0	0%
			66.856.508.743	Pembelian Capex Head Office (Modal Kerja Unit Baru Pengolahan Bata Merah) <i>Head Office Capex Purchases (Working Capital for New Red Brick Processing Unit)</i>	18.410.579.193	27,54%
			66.856.508.743	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	2.426.330.729	3,63%

Realisasi perolehan dana hasil penawaran umum sebesar Rp115.539.558.007 dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp66.856.508.743, sedangkan sisanya Rp48.683.049.264 ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The realisation of funds obtained from the public offering amounted to Rp115,539,558,007 and the realisation of fund utilisation amounted to Rp66,856,508,743, while the remaining Rp48,683,049,264 was placed in a third-party bank.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

Until the end of 2025, the Company has no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflicts of interest transactions.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat informasi material terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO AFFILIATE TRANSACTIONS AND CONFLICTS OF INTEREST

In 2025, there is no material information related to affiliate transactions and transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's business activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

*Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
in the Most Recent Financial Year*

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that had an impact on the preparation and presentation of the Company's financial statements.



MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*

05





KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Commitment



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan Perusahaan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin dinamis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten akan menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang berlandaskan pada standar etis mampu menciptakan perusahaan yang berdaya saing tinggi, tumbuh sehat, dan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam pasal 2 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015").

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan *best practices* prinsip-prinsip GCG secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perusahaan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai budaya Perusahaan, memberikan pelayanan

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is vital in managing the Company due to the increasingly dynamic risks and challenges it faces. Therefore, GCG principles are held in every aspect of the Company's operations. The Company believes that GCG implementation based on ethical standards led to a highly competitive, healthily growing, and sustainable company.

As a public company, we comply to the Governance Regulation stipulated by the Financial Services Authority (OJK), as outlined in Article 2 of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015").

The Company is committed to keep implementing best practices and GCG principles for positive impacts in providing added value to Shareholders and other stakeholders. The added value is created through behaviors in line with the Company's cultural values, providing excellent service to consumers, being innovative, efficient and effective in conducting business, and providing an accountable risk

yang prima kepada konsumen, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan bisnis, serta menyediakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

management system and internal control system, creating a healthy business climate and maintaining the Company's business sustainability.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG diselaraskan sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Agar tetap sejalan dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia, maka seluruh pedoman GCG Perseroan juga selalu ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai dengan perkembangan regulasi terkini. Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 2025, Perseroan telah menjadikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG teraktual milik Perseroan. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dapat dipahami dan diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien. Pedoman ini dirancang berdasarkan standar internasional, seperti Prinsip-Prinsip Tata Kelola Korporat G20/OECD, kode-kode tata kelola korporat internasional, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

GCG principles are aligned with the evolving business environment. To remain in line with best practices in Indonesia, all of the Company's GCG guidelines are regularly reviewed and updated in accordance with the latest regulatory developments. Thus, the Company adopted the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) in 2025 as a reference in the development of its most up-to-date GCG Implementation Guidelines. It ensures that good corporate governance principles can be understood and applied in all of the Company's operational activities, achieving effective and efficient governance. The guidelines are designed based on international standards, such as the G20/OECD Principles of Corporate Governance, international corporate governance codes, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Penjelasan Prinsip GCG GCG Principles Description	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan GCG Principles Implementation in the Company
Pilar I - Perilaku Beretika <i>Pillar I - Ethical Behaviour</i>	
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. <i>In its activities, the Company prioritizes honesty, respect to all parties, meeting commitments, building and maintaining moral values and trust. The Company is attentive to the interests of shareholders and other stakeholders based on the fairness and equality principles, managed independently to keep each company organ from dominating each other and free of other parties intervention.</i>	1. Menetapkan nilai-nilai inti (<i>core values</i>) sebagai panduan budaya kerja. 2. Menjalankan bisnis berdasarkan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) dengan prinsip integritas dan transparansi. 3. Memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil. 4. Memastikan organ perusahaan berfungsi profesional dan independen, tanpa benturan kepentingan dan intervensi pihak mana pun. <i>1. Establishing core values as the work culture guidelines.</i> <i>2. Holding business based on a Code of Conduct with integrity and transparency principles.</i> <i>3. Considering the interests of all shareholders and stakeholders fairly.</i> <i>4. Ensuring the company organs function professionally and independently, without conflicts of interest or interference from any party.</i>

Penjelasan Prinsip GCG GCG Principles Description	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan GCG Principles Implementation in the Company
Pilar II - Transparansi <i>Pillar II - Transparency</i>	
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. <i>To maintain objectivity in its business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable ways to stakeholders. The Company discloses not only matters required by law but also matters vital for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.</i>	1. Menyampaikan informasi material secara tepat waktu, akurat, dan relevan melalui laman situs resmi dan publikasi. 2. Menyediakan laporan keuangan yang diaudit sesuai standar akuntansi. 3. Menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat pelaksanaan GCG dan keberlanjutan. 4. Memastikan akses informasi melalui laman situs web resmi Perseroan. 5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara terbuka dengan akses informasi sebelum dan sesudah rapat. 1. Deliver material information in a timely, accurate, and relevant manner through the official website and publications. 2. Provide audited financial reports in line with accounting standards. 3. Publish an Annual Report with highlights on the GCG and sustainability implementation. 4. Ensure information is accessible through the Company's official website. 5. Hold General Meetings of Shareholders (GMS) with access to information before and after the meeting.
Pilar III - Akuntabilitas <i>Pillar III - Accountability</i>	
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. <i>The Company must be accountable for its performance in a fair and transparent way. Thus, the Company must be managed properly and measurably in its interests, while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for sustainable performance achievement.</i>	1. Menyampaikan laporan kinerja secara transparan dan wajar kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. Mengelola Perseroan secara profesional dengan perencanaan yang terukur sesuai kepentingan bersama. 3. Memastikan pengambilan keputusan mempertimbangkan keseimbangan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 4. Melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengawasi kinerja Direksi secara efektif. 5. Menerapkan kebijakan dan prosedur standar sesuai prinsip GCG. 1. Deliver transparent and fair performance reports to shareholders and stakeholders. 2. Manage the Company professionally with measurable planning aligned with the common interest. 3. Ensure decision-making considers the balanced interests of shareholders and other stakeholders. 4. Involve the Board of Commissioners and the Audit Committee to effectively oversee the performance of the Board of Directors. 5. Implement standard policies and procedures in line with GCG principles.

Penjelasan Prinsip GCG GCG Principles Description	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan GCG Principles Implementation in the Company
Pilar IV - Keberlanjutan <i>Pillar IV - Sustainability</i>	
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	1. Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi bisnis. 2. Melaksanakan program efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. 3. Memperkenalkan produk ramah lingkungan untuk mendukung pasar yang berkelanjutan. 4. Melaksanakan program CSR berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat. 5. Mengadopsi kebijakan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. 6. Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.
<i>The Company complies with laws and regulations and is committed to meet its responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives as aligned with business interests and the sustainable development agenda.</i>	1. <i>Integrate environmental, social, and governance (ESG) aspects into business strategies.</i> 2. <i>Implement energy efficiency, emission reduction, and waste management programs.</i> 3. <i>Introduce environmentally friendly products to support sustainable markets.</i> 4. <i>Implement CSR programs focusing on education, health, and community economic development.</i> 5. <i>Adopt sustainable financial policies to support economic growth.</i> 6. <i>Collaborate with stakeholders to achieve mutual sustainable objectives</i>



LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
14. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

The Corporate GCG'S implementation refers to these applicable regulations and laws, along with several universally applicable rules and guidelines:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 of Capital Markets;*
2. *Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (Company Law);*
3. *Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of Guidelines for Public Company Governance;*
5. *Regulation of Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, of Transparency of Information or Material Facts by Listed Companies or Public Companies;*
6. *Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
7. *Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
8. *Regulation of Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;*
9. *Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 of Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
10. *Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of Guidelines for Public Company Governance;*
11. *Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 of Guidelines for Public Company Governance;*
12. *Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.4/2015 of the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;*
13. *Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
14. *Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 of the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
15. *Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the Services Authority (OJK).*

16. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
17. Anggaran Dasar Perseroan.

16. *General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).*
17. *Corporate Articles of Association.*

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat 3 (tiga) organ utama dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik serta saling melengkapi, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Organ tertinggi yang berwenang mengambil keputusan strategis, termasuk:
 - a. Persetujuan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit.
 - b. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Penetapan dividen dan penggunaan laba bersih.

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah mengacu pada ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020). Pada tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah diselenggarakan menggunakan sistem eASY KSEI, yang memungkinkan partisipasi pemegang saham secara elektronik, guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam proses pengambilan keputusan.

2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kebijakan Direksi serta memberikan arahan strategis dan nasihat, guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip GCG dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang berperan dalam:

- a. Mengawasi kualitas laporan keuangan, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- b. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

In line with Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs with specific and complementary duties and responsibilities:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS).*
This is the highest organ authorized to make strategic decisions, including:
 - a. *Approving the annual report, including audited financial statements.*
 - b. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
 - c. *Stipulating dividends and use of net profit.*

The implementation of the Company's GMS is in line with POJK No. 15/2020 of the Implementation of GMS for Public Companies (POJK 15/2020). In 2025, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held using the KSEI eASY system, enabling electronic shareholder participation to increase efficiency and accessibility in the decision-making process.

2. *Board of Commissioners*
The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies of the Board of Directors and providing strategic direction and advice to ensure that the Company's management is held in line with GCG principles and the interests of shareholders and other stakeholders.

To conduct its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, whose roles are:

- a. *Overseeing the quality of financial reports, including compliance with applicable accounting standards.*
- b. *Assessing the effectiveness of internal control systems and risk management.*

- c. Memastikan implementasi kebijakan yang sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

3. Direksi

Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Peran utama Direksi mencakup:

- Merancang dan menjalankan strategi bisnis sesuai visi dan misi Perseroan.
- Mengelola sumber daya dan operasional untuk mencapai kinerja yang optimal.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan usaha yang inovatif dan berdaya saing.

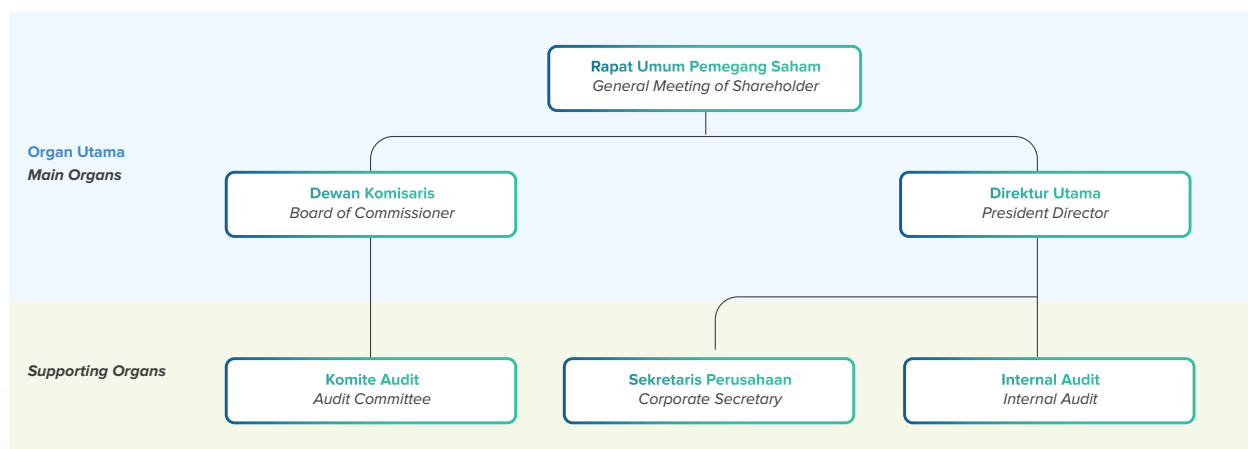
- c. Ensuring policy implementation is in line with the principles of transparency and accountability.

3. Board of Directors

Fully responsible for the day-to-day management of the Company's operations, ensuring that all business activities are carried out effectively, efficiently, and oriented towards sustainable growth.

The Board of Directors' primary roles are:

- Designing and implementing business strategies in accordance with the Company's vision and mission.
- Managing resources and operations to achieve optimal performance.
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
- Improving value for shareholders and stakeholders through innovative and competitive business management.



STRUKTUR DAN HUBUNGAN ANTAR ORGAN

Inter-Organ Structure and Relations

Struktur antar organ tata kelola memperjelas fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan. Keberhasilan penerapan tata kelola ini dipengaruhi oleh budaya Perseroan yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis secara konsisten di setiap tingkat organisasi. Seluruh mekanisme dan aturan pelaksanaan terkait diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut penggambarannya:

The inter-organ governance structure clarifies the functions, duties, and responsibilities of each organ to ensure the achievement of strategic and sustainable long-term goals. The successful implementation of this governance is influenced by the Company's culture, which prioritizes integrity and regulatory compliance, along with the consistent application of business ethics principles at every level of the organization. All related mechanisms and regulations are stipulated in the Company's Articles of Association, complying with applicable laws and regulations. Below is the description:

Organ Tata Kelola Governance Organs	Tugas dan Tanggung Jawab Utama Main Duties and Responsibilities
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Pengambilan keputusan strategis, termasuk pengesahan laporan tahunan dan perubahan susunan pengurus. <i>Strategic decision-making, including approval of the annual report and changes to the Board.</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat strategis. <i>Supervising the performance of the Board of Directors and providing strategic advice.</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Melaksanakan operasional Perseroan, termasuk tanggung jawab atas implementasi kebijakan GCG. <i>Executing the Company's operations, including responsibility for the GCG policies implementation.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, whose rights and authorities cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Furthermore, the GMS also serves as the primary forum for shareholders to participate in making resolutions requested at the GMS.

Hal ini telah tercantum di dalam kebijakan utama Perseroan, sebagaimana diatur dalam:

This is stipulated in the Company's principal policies:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

1. Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT).
2. The Company's Articles of Association.
3. Applicable Financial Services Authority (OJK) regulations.

PELAKSANAAN RUPS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, pelaksanaan RUPS di Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
 - a. Diselenggarakan wajib selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
 - b. Berfungsi sebagai forum evaluasi dan pengambilan keputusan atas berbagai agenda strategis, termasuk:
 - i) Persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit.
 - ii) Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk distribusi dividen kepada pemegang saham.
 - iii) Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - iv) Keputusan lainnya yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
 - a. Dapat diselenggarakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan bisnis atau kepentingan strategis Perseroan.
 - b. RUPSLB dapat diadakan berdasarkan:
 - i) Permintaan Direksi atau Dewan Komisaris untuk membahas agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
 - ii) Permintaan pemegang saham yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - c. Umumnya membahas keputusan di luar agenda RUPST, seperti:
 - i) Perubahan struktur permodalan atau aksi korporasi strategis.
 - ii) Perubahan Anggaran Dasar.
 - iii) Keputusan strategis lainnya yang berdampak signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Perseroan.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020, pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti mekanisme yang telah diatur sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION

To ensure a structured, transparent, and accountable implementation, the Company's GMS has been implemented in accordance with OJK Regulation No. 15/2020 of the Planning and Implementation of GMS for Public Companies. There are two types of GMS held by the Company:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*
 - a. *Must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
 - b. *Serves as a forum of evaluation and decision-making on multiple strategic agendas, including:*
 - i) *Approval of the annual report and audited financial statements.*
 - ii) *Stipulating the use of net profit, including the distribution of dividends to shareholders.*
 - iii) *Appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
 - iv) *Other resolutions requiring shareholder approval in accordance with the Company's Articles of Association.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
 - a. *Can be held anytime according to the Company's business needs or strategic interests.*
 - b. *An EGMS may be held based on:*
 - i) *A request from the Board of Directors or Board of Commissioners to discuss an agenda item requiring shareholder approval.*
 - ii) *A request from a shareholder who meets the requirements stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
 - c. *Generally, it discusses resolutions outside the AGMS agenda, such as:*
 - i) *Changes to the capital structure or strategic corporate actions.*
 - ii) *Amendments to the Articles of Association.*
 - iii) *Other strategic resolutions with significant impact on the Company's operations and sustainability.*

GMS IMPLEMENTATION STAGES

As stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020, the Company's GMS shall follow the established procedures:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Rencana RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada OJK, yang berisi informasi awal mengenai agenda RUPS. b. Pemberitahuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan regulasi pasar modal. 2. Pengumuman RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal Panggilan RUPS. b. Berisi informasi umum mengenai agenda RUPS, tanggal, waktu, serta mekanisme pelaksanaan rapat. c. Disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), eASY.KSEI dan/atau media lainnya sesuai ketentuan. 3. Panggilan RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Diterbitkan 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. b. Mencakup tempat, waktu, agenda rapat secara terperinci, serta tata cara partisipasi pemegang saham. c. Disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web BEI, eASY.KSEI dan media lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Penyelenggaraan RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. b. Kehadiran pemegang saham harus memenuhi kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan OJK. c. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili melalui kuasa elektronik yang difasilitasi oleh eASY KSEI. 5. Keputusan RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Keputusan untuk dicapai melalui musyawarah mufakat. b. Jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara, dengan mempertimbangkan ketentuan kuorum dan mayoritas suara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK. 6. Pencatatan Hasil RUPS <ol style="list-style-type: none"> a. Keputusan RUPS dicatat dalam Berita Acara Rapat oleh Notaris, guna memastikan keabsahan dokumen secara hukum. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Notification of GMS Plan</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The Company shall officially notify the OJK on GMS agenda initial information.</i> b. <i>It is intended to ensure that the GMS plan complies with capital market regulations.</i> 2. <i>Announcement of GMS</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Issued to shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS Notice.</i> b. <i>Contains general information regarding the GMS agenda, date, time, and meeting procedures.</i> c. <i>Socialized through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, eASY.KSEI, and/or other media as required.</i> 3. <i>Summons of GMS</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Issued 14 (fourteen) days prior to the GMS date.</i> b. <i>Includes the detailed meeting venue, time, agenda, and procedures for shareholder participation.</i> c. <i>Socialized through the Company's website, the IDX website, eASY.KSEI, and other media in line with applicable regulations.</i> 4. <i>Implementation of the GMS</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Held according to the established schedule.</i> b. <i>Shareholder attendance shall meet the quorum as stipulated in the Company's Articles of Association and OJK regulations.</i> c. <i>Shareholders unable to attend may be represented by electronic proxy facilitated by eASY.KSEI.</i> 5. <i>Resolutions of GMS</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Resolutions are prioritized to be reached through deliberation and consensus.</i> b. <i>If deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made through a voting mechanism, considering the quorum and majority voting requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and OJK regulations.</i> 6. <i>Records of GMS Results</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>GMS resolutions are recorded in the Minutes of the Meeting by a Notary to ensure the document's legal validity.</i> |
|---|--|

- b. Notulen rapat harus mencerminkan putusan yang telah disepakati oleh pemegang saham dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Perseroan.

7. Pelaporan Hasil RUPS

- a. Hasil RUPS wajib dilaporkan kepada OJK dan diumumkan kepada publik melalui situs web Perseroan, situs web BEI, serta media massa jika diperlukan.
- b. Laporan hasil RUPS disampaikan sesuai dengan ketentuan batas waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Keputusan RUPS

- a. Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh keputusan yang telah disetujui dalam RUPS.
- b. Implementasi keputusan merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak pemegang saham serta memastikan keberlanjutan GCG.

- b. *The minutes of meeting shall reflect the resolutions agreed upon by the shareholders and the follow-up actions to be taken by the Company.*

7. Reports of GMS Results

- a. *The GMS results must be reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced to the public through the Company's website, the IDX website, and through the mass media, if necessary.*
- b. *The GMS results report shall be submitted in accordance with the deadlines stipulated in applicable laws and regulations.*

8. Follow-up to GMS Resolutions

- a. *The Company is responsible for implementing all resolutions approved at the GMS.*
- b. *The resolution conduct demonstrates the Company's commitment to meet the shareholder rights and ensure the sustainability of GCG.*

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan beberapa RUPS sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada 26 Juni 2025 dengan agenda utama:
 - a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - b. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - c. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
 - d. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
 - e. Laporan Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan bersamaan dengan RUPST, adapun agenda utamanya:
 - a. Persetujuan perubahan peruntukan penggunaan atas sisa dana hasil penawaran umum.

GMS IMPLEMENTATION IN 2025

The Company has held several GMS in 2025:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2025, with these agenda:*
 - a. *Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024.*
 - b. *Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2024.*
 - c. *Approval of the salaries or honorariums and other allowances stipulation for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025.*
 - d. *Approval of a Public Accounting Firm appointment to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025.*
 - e. *Report of Usage of the Public Offering Proceeds.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held concurrently with the AGMS, the main agenda is:*
 - a. *Approval of changes to the allocation of the remaining proceeds from the public offering.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
 Waktu : Pukul 09.21 WIB – 10.05 WIB
 Tempat: Hotel Wyndham - Casablanca 3, Jalan Raya Casablanca No.18, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

Peserta

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.576.701.500 saham yang merupakan 95,38% dari 3.750.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/2020"), telah terpenuhi.

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan, Vahmi, ST. Selain itu, Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercantum dalam tabel berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on:

Day/Date : Thursday, June 26, 2025
 Time : 9:21 AM – 10:05 AM WIB
 Venue : Wyndham Hotel - Casablanca 3, Jalan Raya Casablanca No. 18, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta - 12870.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

Participants

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies, representing 3,576,701,500 shares, or 95.38% of the 3,750,000,000 shares issued or placed by the Company as of the date of the Meeting. Thus, the quorum requirements for the Meeting, as stipulated in Article 23 paragraph 1 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 of the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020"), were met.

The AGMS was led by the Company's President Commissioner, Vahmi, ST. Furthermore, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was also attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors below:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Vahmi, ST.	Komisaris Utama President Commissioner
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Alwi	Direktur Utama President Director
Hafidh Djoko Handy Laksono, SE. MM	Direktur Director

Pada Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris
Rini Yulianti, S.H., yang hadir untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat, guna memastikan keabsahan keputusan RUPST secara hukum.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP)
Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang mengikuti Rapat untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
3. Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita, diwakili oleh Hartono, yang hadir untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diambil berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan secara musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Pemungutan suara dilakukan melalui sistem *Electronic General Meeting System* (eASY KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.

Suara yang dihitung dalam Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) meliputi:

1. Suara yang diberikan secara langsung oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat.
2. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa elektronik kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita.

Apabila keputusan melalui musyawarah mufakat tetap tidak tercapai, maka pemungutan suara dilakukan berdasarkan persetujuan lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025, the Company also invited several supporting professional institutions as independent parties according to their respective duties and roles:

1. *Notary*
Rini Yulianti, SH., to record the Meeting proceedings and prepare the Deed of Minutes of the Meeting, to ensure the legal validity of the AGMS decisions.
2. *Public Accounting Firm (KAP)*
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan Public Accounting Firm, to provide professional insights on the Company's financial statements and audits, and to ensure transparency and accountability in the financial statements presentation.
3. *Securities Administration Bureau*
PT Sinartama Gunita, represented by Hartono, who was present to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and provide administrative support related to the Meeting.

Resolution Mechanism

The resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If a resolution cannot be reached by deliberation to reach consensus, then it is made by a majority vote of the total valid votes cast at the Meeting.

Voting is conducted through the Electronic General Meeting System (eASY KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), to increase efficiency and transparency in the decision-making process.

Votes counted at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) include:

1. *otes cast directly by shareholders present at the Meeting.*
2. *Votes cast by electronic proxy to an independent proxy appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Sinartama Gunita.*

If a resolution cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the vote is based on the approval of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total shares with voting rights present at the Meeting, in line with applicable regulations.

Mata Acara dan Keputusan RUPST, serta Realisasi

Keputusan para pemegang saham dalam Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2025 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 45 Tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Rini Yullianti, SH Notaris di Jakarta.

Keputusan yang dihasilkan dalam Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

AGMS Agenda, Resolutions, and Realizations

The shareholders' resolution at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 45, dated June 26, 2025, drawn up before Rini Yullianti, SH, Notary in Jakarta.

The resolutions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025 were described in detail below:

Mata Acara 1 <i>Agenda 1</i>	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2024.</i>
Pengambilan Keputusan <i>Resolution Making</i>	Suara Setuju <i>Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju <i>Negative Votes</i> : Nihil (None) Suara Abstain <i>Abstain Votes</i> : 3.479.600 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju <i>Total Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan <i>Resolution</i>	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00082/2.0927/AU.1/05/1317-1/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. <i>Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Report of the Board of Director and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2024.</i> 2. <i>Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024, audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners in line with its Report Number 00082/2.0927/AU.1/05/1317-1/1/III/2025 dated March 26, 2025 Unqualified with Unqualified Opinion on the attached Financial Statements, the Company's financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards, and grants full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company in the Financial Year 2024, to the extent of not constituting a criminal act or violating applicable legal provisions and procedures, recorded in the Company's financial statements and does not conflict with statutory regulations.</i>
Realisasi Tindak Lanjut <i>Realization</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025. <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>

Mata Acara 2 <i>Agenda 2</i>	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>Approve the use of the Company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2024.</i>
Pengambilan Keputusan <i>Resolution Making</i>	Suara Setuju <i>Affirmative Votes</i>: 3.576.701.500 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju <i>Negative Votes</i>: Nihil (None) Suara Abstain <i>Abstain Votes</i>: 3.479.600 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju <i>Total Affirmative Votes</i>: 3.576.701.500 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan <i>Resolution</i>	Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp32.196.838.682 digunakan sebagai berikut : - Sebesar Rp6.439.367.736 ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas; - Sebesar Rp8.049.209.671 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp2,15 per saham kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juli 2025 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (<i>Recording Date</i>), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 07 Juli 2025. - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 08 Juli 2025. - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 09 Juli 2025. - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juli 2025. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025. - Menetapkan seluruh sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dicatat sebagai laba ditahan (<i>retained earnings</i>) untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan ke depan; - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. <i>Approve the usage of the Company's Net Profit for the Financial Year ending December 31, 2024, totaled Rp32,196,838,682, for:</i> <i>Rp6,439,367,736 to be designated as the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Law of Limited Liability Company;</i> <i>Rp8,049,209,671 to be distributed as a Rp2.15 per share cash dividend to shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on July 9, 2025, at 4:00 PM Western Indonesian Time (Recording Date), in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange for stock trading on the Indonesia Stock Exchange. The provisions apply to the Company's shares held in collective custody:</i> <i>Cum Cash Dividend in the Regular and Negotiation Markets on July 7, 2025.</i> <i>Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiation Markets on July 8, 2025.</i> <i>Cum Cash Dividend in the Cash Market on July 9, 2025.</i> <i>Ex Cash Dividend in the Cash Market on July 10, 2025.</i> <i>Distribution of cash dividends to eligible shareholders was made on July 31, 2025.</i> <i>Stipulate that all remaining net profit for the current year for the financial year ending on December 31, 2024, to be recorded as retained earnings to support the Company's business activities and future development;</i> <i>Authorize the Company's Board of Directors to hold all matters related to the distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations.</i>
Realisasi Tindak Lanjut <i>Realization</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025. <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>

Mata Acara 3 Agenda 3	Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. <i>Approve the salaries or honorariums and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025.</i>
Pengambilan Keputusan Resolution Making	Suara Setuju <i>Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju <i>Negative Votes</i> : Nihil (None) Suara Abstain <i>Abstain Votes</i> : 3.479.600 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju <i>Total Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan Resolution	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <i>Authorize the Board of Commissioners to stipulate the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025 by considering the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further stipulated by the Board of Commissioners.</i>
Realisasi Tindak Lanjut Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025. <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>
Mata Acara 4 Agenda 4	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. <i>Approval for the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.</i>
Pengambilan Keputusan Resolution Making	Suara Setuju <i>Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju <i>Negative Votes</i> : Nihil (None) Suara Abstain <i>Abstain Votes</i> : 3.479.600 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju <i>Total Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan Resolution	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. <i>Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's records for the financial year 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners to stipulate the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2025 in accordance with applicable provisions, along with authorizing the Company's Board of Directors to stipulate the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</i>
Realisasi Tindak Lanjut Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025. <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>
Mata Acara 5 Agenda 5	Laporan Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. <i>Report on the Use of Proceeds from the Public Offering.</i>
Pengambilan Keputusan Resolution Making	Suara Setuju <i>Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju <i>Negative Votes</i> : Nihil (None) Suara Abstain <i>Abstain Votes</i> : 3.479.600 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju <i>Total Affirmative Votes</i> : 3.576.701.500 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan Resolution	Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. <i>Related to the Fifth Meeting Agenda, the Report of Usage of Public Offering Proceeds, no resolution was made.</i>
Realisasi Tindak Lanjut Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025. <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang membahas perubahan peruntukan penggunaan atas sisa dana hasil penawaran umum.

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : Pukul 10.32 WIB – 10.40 WIB
Tempat : Hotel Wyndham - Casablanca 3,
Jalan Raya Casablanca No.18, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

Peserta

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.578.664.000 saham yang merupakan 95,43% dari 3.750.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK No.15/2020, telah terpenuhi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Vahmi ST. Rapat ini juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024 to discuss changes to the allocation of the remaining proceeds from public offering.

Day/Date : Thursday, June 26, 2025
Time : 10:32 a.m. – 10:40 a.m. WIB
Venue : Wyndham Hotel - Casablanca 3,
Jalan Raya Casablanca No. 18, Menteng
Dalam, Tebet, South Jakarta - 12870.

This Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held in line with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

Participants

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies both directly or through eASY.KSEI, representing 3,578,664,000 shares or 95.43% of the 3,750,000,000 shares issued or placed by the Company as of the Meeting date. Therefore, the quorum requirements for the Meeting, as stipulated in Article 23 paragraph 1 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of POJK No. 15/2020, were met.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was led by the Company's Independent Commissioner, Vahmi ST. The meeting was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as listed below:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Vahmi, ST	Komisaris Utama President Commissioners
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioners
Direksi Board of Directors	
Alwi	Direktur Utama President Directors
Hafidh Djoko Handy Laksono, SE.MM	Direktur Director

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 26 Juni 2025, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris
Rini Yulianti, SH, yang hadir untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat, guna memastikan keabsahan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara hukum.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP)
Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang mengikuti Rapat untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
3. Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita, diwakili oleh Hartono, yang hadir untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diambil berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan secara musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Pemungutan suara dilakukan melalui sistem *Electronic General Meeting System* (eASY KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Selain itu, suara yang dihitung meliputi suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita, serta suara dari pemegang saham yang hadir langsung dalam Rapat.

Jika keputusan melalui musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan berdasarkan suara setuju dari lebih dari ½ (satu per dua) bagian jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB, serta Realisasi Tindak Lanjut

Keputusan para pemegang saham dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 46 Tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH. Notaris di Jakarta.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 26, 2025, the Company also invited several supporting professional institutions as independent parties according to their respective duties and roles:

1. Notary
Rini Yulianti, SH, to record the Meeting proceedings and prepare the Deed of Minutes of the Meeting, to ensure the legal validity of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
2. Public Accounting Firm (KAP)
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners Public Accounting Firm, who attended the Meeting to provide professional insights on the Company's financial statements and audits, and to ensure transparency and accountability in the financial statements presentation.
3. Securities Administration Bureau
PT Sinartama Gunita, represented by Hartono, to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and provide administrative support related to the Meeting.

Resolution Mechanism

The resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If a resolution cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the it is made by a majority vote of the total valid votes cast at the Meeting.

Voting is conducted through the Electronic General Meeting System (eASY KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Besides, the votes included those casted by an independent proxy appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Sinartama Gunita, also the shareholders attending the meeting directly.

If a resolution cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the vote is based on the affirmations of more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the Meeting, in line with applicable regulations.

EGMS Agenda, Resolutions, and Realizations

The shareholders' resolutions at the EGMS held on June 26, 2025, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 46, dated June 26, 2025, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 2025 diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

The resolutions at the 2025 EGMS were described in detail below:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Persetujuan perubahan peruntukan penggunaan atas sisa dana hasil penawaran umum. <i>Approval of Changes to the Allocation of the Remaining Proceeds from the Public Offering.</i>
Pengambilan Keputusan <i>Resolution Making</i>	Suara Setuju Affirmative Votes: 3.578.664.800 saham <i>shares</i> Suara Tidak Setuju Negative Votes: Nihil (None) Suara Abstain Abstain Votes: 1.543.400 saham <i>shares</i> Total Suara Setuju Total Affirmative Votes: 3.578.664.800 saham <i>shares</i> (100%)
Keputusan <i>Resolution</i>	1. Mengalihkan peruntukan penggunaan dana IPO sebesar Rp9.097.952.329 dari pos <i>Capex Head Office</i> (pembelian peralatan mesin) menjadi untuk pembangunan kantor dan pabrik di Lamongan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan peruntukan penggunaan atas sisa dana hasil penawaran umum tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>1. Redirecting the allocation of IPO proceeds totaled Rp9,097,952,329 from the Head Office Capex (purchase of machine equipment) to the construction of offices and factories in Lamongan.</i> <i>2. Authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the change in the allocation of the remaining proceeds from the public offering, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.</i>
Realisasi Tindak Lanjut <i>Realization</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 <i>The resolution has been conducted in 2025.</i>

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Tanggal: 28 Juni 2024
2. Agenda: Membahas Laporan Tahunan dan Kinerja Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023
3. Tempat: Royal Kuningan Hotel Jakarta Jl. Kuningan Persada No.2 Jakarta Selatan, Jakarta 12980

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali pada tahun 2024, yaitu:

1. Tanggal: 23 Desember 2024
2. Agenda: Perubahan susunan pengurus Perseroan dan perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan
3. Tempat: Hotel Wyndham Jakarta – Casablanca 3, Jl. Raya Casablanca Nomor 18, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta, 12870.

GMS IMPLEMENTATION IN 2024

The Company held several General Meetings of Shareholders (GMS) in 2024:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. *Date: June 28, 2024*
2. *Agenda: Discussion of the Company's Annual Report and Financial Performance for the Financial Year 2023*
3. *Venue: Royal Kuningan Hotel Jakarta, Jl. Kuningan Persada No. 2, South Jakarta, Jakarta 12980*

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024 on:

1. *Date: December 23, 2024*
2. *Agenda: Changes to the Company's management and amendments to Article 17 of the Company's Articles of Association*
3. *Venue: Wyndham Hotel Jakarta – Casablanca 3, Jl. Raya Casablanca No. 18, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta, 12870.*

Seluruh penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

All GMS were conducted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN (RUPST) TANGGAL 28 JUNI 2024 DAN REALISASI TINDAK LANJUT

RESOLUTION OF ANNUAL GMS (AGMS) ON JUNE 28, 2024 AND THE REALIZATION

Seluruh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 157 Tanggal 28 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn, di Jakarta.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 157 dated June 28, 2024, drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., in Jakarta.

Tindak lanjut seluruh keputusan tersebut telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2024. Informasi rinci tentang keputusan RUPST tersebut dan tahun realisasi tindak lanjut keputusan, diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company has completely implemented these resolutions in 2024. Detailed information of the AGMS resolutions and the years in which the resolutions were implemented is outlined below:

Keputusan RUPST <i>AGMS Resolutions</i>	Realisasi Tindak Lanjut <i>Realization</i>
Mata Agenda 1 <i>Agenda 1</i>	
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta pemberian pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024.
<i>Approving and Ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report for financial year 2023, along with granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	<i>The resolution has been conducted in 2024.</i>
Mata Agenda 2 <i>Agenda 2</i>	
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebagai berikut : 1. Sejumlah Rp5.740.531.908 dengan persentase 20% sebagai dana Cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Pembayaran Dividen Tunai 10% untuk tahun buku 2023. 3. Sedangkan sisanya akan dibukukan sebagai Laba yang ditahan.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024
<i>Approving the use of the Company's Net Profit for:</i> 1. A 20% amount, totaled Rp5,740,531,908, as Reserve Fund in accordance with Article 70 of Law Number 40 year 2007 of Limited Liability Companies and Article 25 of the Company's Articles of Association. 2. A 10% Cash Dividend distribution for financial year 2023. 3. The remaining fund will be held as Retained Earnings.	<i>The resolution has been conducted in 2024.</i>

Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Tindak Lanjut Realization
Mata Agenda 3 Agenda 3	
Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. <i>Authorizing the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for financial year 2024, and authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to stipulate the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 <i>The resolution has been conducted in 2024.</i>
Mata Agenda 4 Agenda 4	
Menyetujui penetapan Gaji dan/atau Honorarium dan/atau Remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji dan/atau Honorarium dan/atau Remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. <i>Approving the stipulation of Salary and/or Honorarium and/or Remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners of the Company to stipulate the Salary and/or Honorarium and/or Remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors of the Company and the Board of Commissioners for the financial year 2024.</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 <i>The resolution has been conducted in 2024.</i>
Mata Agenda 5 Agenda 5	
Tidak ada keputusan <i>No resolution</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 <i>The resolution has been conducted in 2024.</i>
Mata Agenda 6 Agenda 6	
Menyetujui Perubahan atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dari Dana Pembelian Capex Head Office (Pembelian Kendaraan Dalam Sektor Pengangkutan) menjadi Penggunaan Dana untuk Modal Kerja Unit Baru Pengolahan Bata Merah dan Modal Kerja Head Office. <i>Approving the Change in the Usage of the Public Offering proceeds from Head Office Capex Purchase Funds (Purchase of Vehicles in the Transportation Sector) to Funds Usage for Working Capital of the New Red Brick Processing Unit and Head Office Working Capital.</i>	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 <i>The resolution has been conducted in 2024.</i>

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) TANGGAL 23 DESEMBER 2024 DAN REALISASI TINDAK LANJUT

Seluruh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 28 Tanggal 23 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta.

Tindak lanjut seluruh keputusan tersebut telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2024. Informasi rinci tentang keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tersebut dan tahun realisasi tindak lanjut keputusan, diuraikan pada tabel berikut ini:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) ON DECEMBER 23, 2024 AND THE REALIZATION

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 23, 2024, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 28 dated December 23, 2024, drawn up before Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta.

The Company fully implemented these resolutions in 2024. Detailed information of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and the realization years are outlined below:

Keputusan RUPSLB Resolutions of EGMS	Realisasi Tindak Lanjut Realization
Mata Agenda 1 Agenda 1	
- Menetapkan Bapak ALWI yang semula menjabat sebagai Direktur menjadi Direktur Utama Perseroan, menggantikan posisi Almarhum Bapak SHAHABUDDIN. - Mengangkat Bapak HAFIDH DJOKO HANDY LAKSONO sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. - Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 menjadi sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama: Bapak Alwi Direktur: Bapak Hafidh Djoko Handy Laksono, SE. MM. Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Vahmi, ST. Komisaris: Bapak Oding Hirawan Masdari - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja yang telah disahkan pada tanggal 9 November 2023 untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan bertujuan untuk menjaga efektivitas pengawasan serta memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel sesuai dengan standar tata kelola terbaik. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Fungsi Nominasi dan Remunerasi
5. Tugas serta Tanggung Jawab Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Penyelenggaraan Rapat Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
10. Risalah Rapat;
11. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
13. Penutup.

The Board of Commissioners is the Company's primary organ, responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, while ensuring the GCG principles are implemented. To conduct their functions, the Board of Commissioners consistently maintains its independence and objectivity by refraining from intervening in the Company's operational business decision-making process.

GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners held its duties and responsibilities based on the Work Guidelines ratified on November 9, 2023, to ensure compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association. These guidelines are based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), intended for an effective oversight, ensuring each member of the Board of Commissioners is able to conduct their duties efficiently, transparently, independently, and accountably in accordance with the best governance standards. The contents of the Work Guidelines for the Board of Commissioners include:

1. *Legal Basis;*
2. *Obligations, Duties, Responsibilities, and thorities of the Board of Commissioners;*
3. *Approval of the Board of Commissioners;*
4. *Nomination and Remuneration Function*
5. *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;*
6. *Holding Meetings of the Nomination and Remuneration Committee;*
7. *Working Hours of the Board of Commissioners;*
8. *Meetings of the Board of Commissioners;*
9. *Meeting Mechanisms and Decision-Making;*
10. *Minutes of Meeting;*
11. *Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
12. *Reporting and Accountability;*
13. *Closing.*

KEWAJIBAN DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris mengatur pembagian tanggung jawab di antara anggotanya sesuai dengan ketentuan internal. Sebagai bagian dari strategi ini, Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang sekretaris untuk membantu dalam aspek administrasi dan koordinasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengawasan berjalan dengan lancar, serta untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Dalam melaksanakan kewajiban, wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRINSIP KOLEKTIVITAS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individu, melainkan harus berdasarkan keputusan kolektif yang diambil melalui Rapat Dewan Komisaris atau Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan penunjukan resmi melalui mekanisme tersebut berhak bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam keputusan tersebut.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI DAN ANGGARAN DASAR

Dalam melaksanakan fungsi, wewenang, serta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencakup regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang dijalankan senantiasa memenuhi standar hukum, etika, dan prinsip-prinsip keuangan yang sehat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure the effectiveness and efficiency of its duties, the Board of Commissioners divide the responsibilities among its members in accordance with internal regulations. As such, the Board of Commissioners may appoint a secretary to assist with administrative and coordination aspects. This division of duties and responsibilities aims to ensure the smooth running of all supervisory activities and to improve the performance and accountability of the Board of Commissioners in its supervisory function.

To conduct its obligations, authorities, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is required to refer to the Company's Articles of Association and comply with applicable laws and regulations.

COLLECTIVITY IN DECISION MAKING

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually. They shall act based on a collective decision taken through a Board of Commissioners Meeting or a Circular Decision of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners officially appointed through this mechanism are authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted in the decision.

COMPLIANCE TO REGULATION AND ARTICLES OF ASSOCIATION

To conduct its functions, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners is required to refer to the Company's Articles of Association and comply with all applicable laws and regulations. This includes regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), to ensure that corporate governance consistently meets sound legal standards, ethics, and financial principles.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris secara kolegal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan.
2. Kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perseroan.
3. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit dan/atau komite lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih efektif dan efisien.
4. Memastikan program pelaksanaan tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi dilakukan guna meningkatkan performa di masa depan dan untuk meningkatkan kualitas kinerja Perseroan.

Selain tugas-tugas di atas, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan dan memberikan saran untuk seluruh kegiatan Perseroan;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties collegially conducted by the Board of Commissioners are:

1. Supervising the Company's management by the Board of Directors, including the implementation of the Company's long-term plan, the Company's annual work plan and budget, along with the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and laws and regulations.
2. Supervising the Company's activities, including providing advice and opinions to the General Meeting of Shareholders (GMS) on matters deemed important to the Company's management, including the annual financial report, if necessary, the Company's development plan, the appointment of a Public Accounting Firm, and other important and strategic matters related to the Company's activities.
3. The Board of Commissioners may establish an Audit Committee and/or other committees to support the implementation of its duties and responsibilities more effectively and efficiently.
4. Ensuring that the Corporate Governance program has been properly implemented and maintained in accordance with applicable regulations. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners shall comply with the Company's Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and all applicable laws and regulations.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees supporting its duties and responsibilities. Evaluations are conducted to improve future performance and enhance the quality of the Company's performance.

In addition to the duties above, the Board of Commissioners is also responsible for:

1. Supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget;
2. Monitoring developments and providing recommendations for all of the Company's activities;
3. Proposing the appointment of a public accountant to audit the Company's books to the GMS;
4. Performing other supervisory duties as stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS).

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 (dua) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah susunan Direksi per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta No.3 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 07 November 2023.	2024 – 2028
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Appointed based on Deed No. 3 on the Resolution of Shareholders dated November 7, 2023.	2024 – 2028

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, yang merujuk pada POJK 33/2014. Kebijakan ini mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan hanya dapat berlangsung jika dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris. Adapun mekanismenya, antara lain:

1. Keputusan sah jika disetujui oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
2. Kuorum kehadiran ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

MEMBERS AND TERMS OF OFFICE

The Company's Board of Commissioners consists of two members, one of whom serves as President Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are made by shareholders through a GMS. The term of office of each member of the Board of Commissioners, as stipulated by the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), is five years, considering the right of the GMS to dismiss them any time.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings Policy

Board of Commissioners meetings are held in line with the provisions stipulated in the Board of Commissioners Guidelines, referring to POJK 33/2014. It stipulates that Board of Commissioners meetings shall be held at least once every two months and may only take place if attended by a majority of all Board of Commissioners members.

Decisions at Board of Commissioners meetings are made based on the principle of deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, decisions may be made by voting, provided a majority of the members present are required. The quorum for meetings is set at more than half of the Board of Commissioners members. The mechanisms include:

1. A decision is valid if approved by a majority of the Board of Commissioners members in attendance.
2. The attendance quorum is set at more than half of the Board of Commissioners members in office.

Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah melalui proses pertimbangan yang matang, objektif, serta sesuai dengan prinsip GCG.

It aims to ensure that every decision made at Board of Commissioners meetings has undergone thorough and objective deliberation and is in accordance with GCG principles.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Frequency of Attendance

The Board of Commissioners held 6 internal meetings in 2025. The attendance rate of Board of Commissioners members is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda Rapat

Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tahun 2025 membahas sejumlah agenda strategis yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Agenda tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Agenda of Meetings

The Internal Meeting of the Board of Commissioners in 2025 discussed several strategic agenda items supporting the implementation of the Board's duties and responsibilities. These agenda items are:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Agenda of Meetings
1.	15 Januari 2025 January 15, 2025	Persetujuan rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2025. Approval of the Company's work plan and budget for 2025.
2.	20 Maret 2025 March 20, 2025	Evaluasi Kinerja Direksi Triwulan 1 Tahun 2025. Evaluation of the Board of Directors' Performance for the First Quarter of 2025.
3.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Penelaahan Laporan Keuangan interim per 31 Maret 2025. Review of Interim Financial Statements as of 31 March 2025.
4.	18 Juli 2025 July 18, 2025	Evaluasi realisasi RKAP semester 1 tahun 2025. Evaluation of the realisation of the 2025 first semester RKAP.
5.	19 September 2025 September 19, 2025	Pembahasan Manajemen risiko dan kepatuhan perseroan. Discussion of risk management and corporate compliance.
6.	10 November 2025 November 10, 2025	Evaluasi kinerja Direksi Triwulan III dan proyeksi akhir tahun 2025. Evaluation of the Board of Directors' performance in the third quarter and projections for the end of 2025.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Semua kehadiran dan hasil rapat tersebut wajib dilaporkan dalam laporan tahunan Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip GCG.

Keputusan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014, serta telah tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Gabungan ini diupayakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG). Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan dapat diambil melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan mayoritas suara, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Tertib Kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Regulasi

Kebijakan ini telah sepenuhnya sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014, serta telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings Policy

In addition to Internal Meetings, the Board of Commissioners is also required to attend Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least once every four months. All attendance and the results of these meetings must be reported in the Company's annual report as part of its commitment to GCG principles.

Decisions in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are made based on the principle of deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, decisions may be taken through voting, with approval by a majority of the members present. The quorum for the meeting is set at more than half of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This policy complies with the provisions stipulated in POJK 33/2014 and is included in the Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures and the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures.

Decision Making Mechanism

The decision-making mechanism in this Joint Meeting is based on deliberation to reach consensus, in accordance with the principles of good governance (GCG). If consensus cannot be reached, decisions may be made through a majority vote, as stipulated in the Work Procedures Guidelines and applicable laws and regulations.

Compliance to Regulation

This policy is in line with the provisions stipulated in POJK 33/2014, and has been regulated in the Guidelines and Work Regulations of the Board of Commissioners and the Guidelines and Work Regulations of the Board of Directors.

Attendance Frequency

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 joint meetings with the Board of Directors. The attendance rate of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Alwi	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	4	4	100%

Agenda Rapat

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diantaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya. Agenda tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Agenda of Meetings

The agenda discussed at the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters. Listed below are the agenda:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Agenda of Meetings
1.	21 Februari 2025 February 21, 2025	Penelaahan Laporan Kinerja Direksi Triwulan IV 2024 dan rencana operasional tahun 2025. Review of the Board of Directors' Performance Report for the Fourth Quarter of 2024 and the operational plan for 2025.
2.	17 Mei 2025 May 17, 2025	Evaluasi kinerja Direksi Triwulan 2025 serta realisasi RKAP. Evaluation of the Board of Directors' performance for the second quarter of 2025 and the realisation of the RKAP.
3.	16 Agustus 2025 August 16, 2025	Evaluasi kinerja Direksi Semester I 2025 dan laporan manajemen risiko. Evaluation of the Board of Directors' performance in the first half of 2025 and risk management report.
4.	15 November 2025 November 15, 2025	Evaluasi kinerja Direksi Triwulan III 2025 dan proyeksi kinerja akhir tahun. Evaluation of the Board of Directors' performance for the third quarter of 2025 and year-end performance projections.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas pengawasan, Perseroan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Program-program tersebut dirancang untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta mendukung pencapaian kinerja optimal Dewan Komisaris.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy

The Company is committed to support the implementation of its supervisory duties by the Board of Commissioners. To improve the capacity and quality of its supervisory functions, the Company involves members of the Board of Commissioners in many training and development programs. These programs are designed to broaden knowledge, enhance skills, and support the Board of Commissioners' optimal performance.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan dapat difasilitasi oleh Perseroan, melalui partisipasi dalam seminar eksternal, pelatihan industri, atau kegiatan pembelajaran lainnya yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang relevan.

The Company facilitates the training and development programs through participation in external seminars, industry training, or other learning activities organized by relevant third parties.

Upaya peningkatan kapasitas ini diarahkan untuk:

These capacity-building efforts are intended to:

1. Memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan secara objektif;
2. Mendukung pemahaman terhadap kepatuhan regulasi dan risiko usaha; serta
3. Mendorong efektivitas pengambilan keputusan yang selaras dengan arah strategis Perseroan.

1. *Strengthen the objective implementation of the supervisory function;*
2. *Support the understanding of regulatory compliance and business risks; and*
3. *Encourage effective decision-making that aligns with the Company's strategic direction.*

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Implementation of the Competency Development Program of the Board of Commissioners in 2025

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners participated in training programs (including through webinars) in 2025, including:

Nama Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Vahmi	Webinar GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 <i>September 3, 2025</i>	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") bekerjasama dengan GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") <i>PT Indonesia Stock Exchange ("IDX") in collaboration with GRI and the Indonesia Issuers Association ("AEI")</i>
Oding Hirawan Masdari	Webinar GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 <i>September 3, 2025</i>	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") bekerjasama dengan GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") <i>PT Indonesia Stock Exchange ("IDX") in collaboration with GRI and the Indonesia Issuers Association ("AEI")</i>

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Program Orientasi

Orientation Program Policy

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

The Company has an orientation program for new members of the Board of Commissioners. It is intended to introduce the Company's work environment and culture and to socialize other important information for new members to ensure they effectively conduct their duties and responsibilities in the Company's best interests.

Materi yang disampaikan dalam program orientasi meliputi:

1. Struktur Organisasi;
2. Kebijakan Internal;
3. Peraturan Perundang-Undangan Terkait;
4. Implementasi Prinsip GCG;
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
6. Aspek-aspek relevan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola seluruh proses program ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyampaian laporan, untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite dibawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;

The topics covered in the orientation program include:

1. *Organizational Structure;*
2. *Internal Policies;*
3. *Relevant Laws and Regulations;*
4. *Implementation of Good Corporate Governance Principles;*
5. *Corporate Social Responsibility;*
6. *Other relevant aspects.*

The Corporate Secretary is responsible for managing the entire process of this program, from planning and implementation to reporting, to ensure the program is running according to its stated objectives.

Implementation of Orientation Program in 2025

The Company did not have any new Commissioners, thus they did not hold the intended orientation program in 2025.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners conducted its supervisory duties over the Company's operational activities in 2025, including:

1. *Developing the Annual Work Program for the Board of Commissioners in 2025;*
2. *Assessing the performance of the Board of Directors for the Financial Year 2025;*
3. *Supervising the management of the Company by the Board of Directors, also the business processes and work plans to be conducted by the Board of Directors;*
4. *Assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;*
5. *Examining and reviewing reports from the Work Units supporting the Board of Directors, under the Board of Directors' supervision, in conducting their supervisory function;*
6. *Holding internal meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors, and providing insights on the Board of Directors' monthly and annual performance reports and other necessary matters;*
7. *Following developments in the Company's activities, both through internal information presented by the Company and external information from the media and other sources;*

8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris menetapkan hanya membentuk 1 (satu) komite pendukung, yaitu Komite Audit, yang bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam pengawasan audit internal dan eksternal, penerapan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan manajemen risiko.

Dalam rangka memastikan efektivitas peran Komite Audit, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja setiap tahun sesuai prosedur yang diatur dalam regulasi.

Prosedur penilaian Komite Audit Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaporan Kinerja
Komite Audit menyerahkan laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi.
2. Evaluasi Efektivitas Rekomendasi
Dewan Komisaris meninjau relevansi serta implementasi masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit terhadap pengelolaan Perseroan.
3. Penilaian Pencapaian Target Kerja
Efektivitas Komite Audit dinilai berdasarkan pencapaian target kerja yang telah ditetapkan di awal periode evaluasi.
4. Kepatuhan terhadap Piagam Komite Audit
Penilaian dilakukan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit.
5. Dokumentasi dan Pelaporan Hasil Penilaian
Hasil evaluasi kinerja Komite Audit didokumentasikan dalam laporan resmi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait.

8. *Reviewing requests for written approval from the Board of Directors for matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;*
9. *Reviewing the Company's risk management system.*

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TO SUPPORTING COMMITTEE PERFORMANCE

Assessment Procedures and Criteria

By the end of 2025, the Board of Commissioners has determined to establish only one supporting committee, the Audit Committee, responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting its duties, particularly in supervising internal and external audits, implementing internal control systems, and managing risk.

To ensure the effectiveness of the Audit Committee's role, the Board of Commissioners holds an annual performance assessment in accordance with procedures stated in regulations.

The Company's Audit Committee assessment procedure can be outlined below:

1. *Performance Reporting*
The Audit Committee submits periodic reports on its task implementation to the Board of Commissioners for evaluation.
2. *Evaluation of Recommendation Effectiveness*
The Board of Commissioners reviews the relevance and implementation of the input and recommendations provided by the Audit Committee to the Company's management.
3. *Assessment of Work Target Achievement*
The effectiveness of the Audit Committee is assessed based on the achievement of work targets established at the beginning of the evaluation period.
4. *Compliance with the Audit Committee Charter*
The assessment is conducted by ensuring that the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is in accordance with the Audit Committee Charter.
5. *Documentation and Reporting of Assessment Results*
The results of the Audit Committee's performance evaluation are documented in an official report submitted to relevant stakeholders.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang disepakati di awal tahun, yang mencakup:

1. Capaian kinerja sepanjang tahun buku, termasuk efektivitas rekomendasi yang diberikan.
2. Tingkat kompetensi dan kontribusi setiap anggota Komite Audit dalam mendukung tata kelola yang lebih baik.
3. Kehadiran dalam rapat serta partisipasi dalam diskusi strategis.
4. Kualitas laporan pelaksanaan tugas, termasuk evaluasi atas hasil audit dan sistem pengendalian internal.
5. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan di tingkat strategis.

Hasil dari penilaian ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, memastikan peran Komite Audit tetap relevan, efektif, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2025

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif. Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah dan Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan regulasi, termasuk kriteria dan jumlah yang telah ditetapkan. Pada 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen, atau lebih dari 50% total anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Pasal 20 POJK 33/2014, yang mensyaratkan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris berasal dari pihak independen.

Assessment Criteria of Audit Committee's Performance

Performance assessments are held based on criteria agreed upon at the beginning of the year:

1. Performance achievements throughout the financial year, including the effectiveness of existing recommendations.
2. The level of competence and contribution of each Audit Committee member in supporting better governance.
3. Meeting attendance and participation in strategic discussions.
4. The quality of task implementation reports, including evaluations of audit results and internal control systems.
5. Recommendations made to the Board of Commissioners and their impact on strategic decision-making.

The results of this assessment is the basis for the Board of Commissioners to provide constructive feedback, ensuring that the Audit Committee's role remains relevant, effective, and aligned with the Company's strategic objectives.

Assessment Results of Audit Committee Performance in 2025

The Company's Board of Commissioners held an assessment of the Audit Committee's performance in 2025, the results indicating that the implementation of its duties was in accordance with expectations and corporate governance standards. The Audit Committee was deemed to have successfully supported the Board of Commissioners' oversight function, particularly in ensuring regulatory compliance and effective risk mitigation. This assessment also considers the positive impact of the Audit Committee's contribution to the smooth operation and achievement of the Company's strategic targets, supporting the creation of sustainable added value for all stakeholders.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Figures and Criteria for Appointing Independent Commissioners

The appointment of the Company's Independent Commissioners is conducted in accordance with regulatory provisions, including the established criteria and number of members. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consist of two members, one of whom is an Independent Commissioner, or more than 50% of the total Board of Commissioners' members. This composition demonstrates the Company's compliance with Article 20 of POJK 33/2014, which requires a minimum of 30% of the Board of Commissioners to be independent parties.

Sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan, termasuk tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

As members of the Board of Commissioners, Independent Commissioners must meet the specified qualifications, including having no relations with the Company. This is intended to maintain independence and objectivity in conducting their duties and responsibilities.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh Komisaris Independen sesuai dengan POJK 33/2014 diuraikan dalam tabel berikut:

The criteria to be met by Independent Commissioners in accordance with POJK 33/2014 are outlined below:

No.	Kriteria Komisaris Independen <i>Criteria of Independent Commissioners</i>	Oding Hirawan Masdari
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following term.</i>	✓
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Not holding any shares, directly or indirectly, in the Company.</i>	✓
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i>	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Not having any direct or indirect business relations related to the Company's business activities.</i>	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 5 September 2024 sebagai bentuk komitmen untuk bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara independen dan bebas dari benturan kepentingan.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners signed a Declaration of Independence on September 5, 2024, as a commitment to be independent and professional in conducting their duties. The Company ensures that all Independent Commissioners hold their functions and responsibilities independently, free from conflicts of interest.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Selain itu, Direksi juga berperan dalam merumuskan dan melaksanakan strategi guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

The Company's Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, the Company's Board of Directors' Guidelines, the Articles of Association and applicable laws and regulations, while still considering the principles of good corporate governance. Furthermore, the Board of Directors also plays a role in formulating and implementing strategies to support the sustainable achievement of the Company's vision and mission.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang diterbitkan sejak 8 November 2023, bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter, issued on November 8, 2023, to provide guidance to the Board of Directors in conducting their management duties. The Board of Directors Charter is based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

Pedoman Kerja Direksi berfungsi sebagai acuan dan tata tertib yang mengikat bagi seluruh anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

The Board of Directors Charter serves as a binding reference and code of conduct for all members of the Board of Directors to ensure the efficient, effective, transparent, independent, and accountable implementation of the supervisory function.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup ketentuan-ketentuan terkait hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

The Board of Directors Charter and Code of Conduct includes regulations related to:

1. *Legal Basis;*
2. *Obligations, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;*
3. *Annual work plan;*
4. *Reporting and accountability;*
5. *General Meeting of Shareholders;*
6. *Values and work ethics of the Board of Directors;*
7. *Working hours of the Board of Directors;*
8. *Meetings of the Board of Directors;*
9. *Resolution of the Board of Directors' meetings;*
10. *Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
11. *Regulations of joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
12. *Closing.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, secara kolegal Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas secara kolegal, Direksi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing anggota. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan. Pembagian tugas Direksi Perseroan diuraikan dalam tabel berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors, the Board's duties and responsibilities are:

1. *Leading and managing the Company in line with the Company's purposes and objectives, and continuously striving to improve efficiency and effectiveness.*
2. *Controlling, maintaining, and managing the Company's assets for the Company's benefit.*
3. *Preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the financial year.*
4. *Holding an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
5. *Prepare and present the annual report at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after it has been reviewed by the Board of Commissioners.*

Besides conducting its duties collegially, the Board of Directors also has their duties and responsibilities tailored to the expertise and competencies of each member. This aims to ensure effectiveness and efficiency in the Company's management. The division of duties of the Board of Directors is outlined below:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi *Duties and Responsibilities of Each Director*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Alwi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. 1. Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. 2. Mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, Tata Kelola Perusahaan untuk kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 3. Bertanggung jawab serta memiliki tugas dan wewenang yang membawahi seluruh direktorat dan fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Koordinator Direksi. b. Divisi Sekretaris Perusahaan dan Legal. c. Divisi Internal Audit. d. Divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi *Duties and Responsibilities of Each Director*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
		<i>Responsible for supervising the Company's overall direction, particularly in terms of business and future development, through delegation and supervision of tasks to other directors, both directly and indirectly to subordinate managerial and supervisory functions.</i> <i>Coordinating, supervising, and leading the Company's management, ensuring that all business activities are conducted in line with the Company's vision, mission, and values.</i> <i>Supervising and reviewing risk management, the Company's internal control system, and Corporate Governance for the benefit of Shareholders and other stakeholders, while complying with applicable regulations.</i> <i>Responsible in supervising all directorates and functions:</i> <i>Coordinator of the Board of Directors.</i> <i>Corporate Secretary and Legal Division.</i> <i>Internal Audit Division.</i> <i>Safety, Health, and Environment Division.</i>
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup keuangan Perseroan yang mencakup tanggung jawab dalam menjalankan dan mematikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan juga sebagai sekretaris Perusahaan. - Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan perseroan set terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. - Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan perseroan yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang baru. - Membawahi dan bertanggung jawab serta memiliki tugas dan wewenang yang membawahi seluruh direktorat dan fungsi-fungsi sebagai berikut, Supporting, Commercial, dan Operasional. <i>Responsible for the Company's financial affairs, including ensuring the proper implementation and dismantling of the Company's financial and accounting functions in accordance with applicable standards and regulations, and also as Corporate Secretary.</i> <i>Lead, manage, and direct the Company in line with its objectives and continuously improve its efficiency and effectiveness.</i> <i>Prepare an annual work plan in the form of the Company's annual articles of association, submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the new financial year.</i> <i>Supervise, be responsible for, and have the duties and authority to supervise all directorates and functions: Supporting, Commercial, and Operational.</i>

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Masa jabatan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dan setelah masa tersebut berakhir, anggota

MEMBERS AND TERMS OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors consists of two members in 2025, one of whom served as President Director. The Board of Directors' term of office is set for five years, and upon the expiration of that term, members may be reappointed for

Direksi dapat kembali diangkat untuk periode berikutnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

another term. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are made by shareholders through a General Meeting of Shareholders (GMS).

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Alwi	Direktur Utama President Director	Diangkat berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 29 pada tanggal 23 Desember 2024.	2024 - 2028
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	Appointed based on the Deed of Extraordinary GMS No. 29 on December 23, 2024.	2024 - 2028

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang merujuk pada POJK 33/2014. Kebijakan ini menetapkan bahwa rapat Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan hanya dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Direksi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi mengutamakan prinsip musyawarah untuk mufakat, guna memastikan bahwa setiap keputusan mencerminkan pertimbangan kolektif yang matang dan selaras dengan kepentingan strategis Perseroan. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara (*voting*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Kuorum kehadiran ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat rapat berlangsung.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings Policy

Board of Directors meetings are held in line with terms stipulated in the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures, referring to POJK 33/2014. This policy stipulates that Board of Directors meetings shall be held at least once a month and may only be held if attended by a majority of the Board of Directors' members.

Decision-making at Board of Directors meetings is based on the principle of deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, provided a majority vote is obtained from the members present. The quorum for meetings is set at more than half of the Board of Directors' members.

Decision Making Mechanism

Decision-making at Board of Directors Meetings prioritizes the principle of deliberation to reach consensus, ensuring that each decision reflects mature collective consideration and aligns with the Company's strategic interests. If consensus cannot be reached, decisions will be made by voting under the following conditions:

- A decision is valid if approved by a majority of the Board of Directors members present at the meeting.*
- The attendance quorum is set at more than half of the Board of Directors members serving at the time of the meeting.*

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dibuat secara transparan, objektif, dan selaras dengan prinsip GCG.

With this mechanism, the Company ensures that each decision made at Board of Directors Meetings is made transparently, objectively, and in accordance with GCG principles.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Attendance Frequency

The Board of Directors held 12 internal meetings in 2025. The attendance rate of Board members at these meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Alwi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan, antara lain:

Agenda of Meetings

The agenda of the Board of Directors' internal meetings generally involves the Company's monthly performance discussion, including the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Agenda of Meetings
1.	15 Januari 2025 January 15, 2025	Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2024 Performance Evaluation of the Company for 2024
2.	12 Februari 2025 February 12, 2025	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan Discussion on the Progress of the Financial Statement Audit
3.	12 Maret 2025 March 12, 2025	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Discussion and Approval of the Annual Financial Statements
4.	16 April 2025 April 16, 2025	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Discussion and Approval of the Annual Report and Sustainability Report
5.	14 Mei 2025 May 14, 2025	Pembahasan Pelaksanaan RUPS Discussion on the Implementation of the GMS (General Meeting of Shareholders)
6.	11 Juni 2025 June 11, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Discussion of the Mid-Year Financial Report
7.	16 Juli 2025 July 16, 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Approval of the Mid-Year Financial Report
8.	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Pembahasan Evaluasi Kinerja Semester I Discussion of First Semester Performance Evaluation
9.	17 September 2025 September 17, 2025	Evaluasi Kinerja Triwulan III Third Quarter Performance Evaluation

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Agenda of Meetings
10	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Pembahasan Rekomendasi KAP Laporan Keuangan 2025 Discussion of Audit Firm (KAP) Recommendations for the 2025 Financial Statements
11.	12 November 2025 November 12, 2025	Pembahasan Kinerja Oktober 2025 Discussion of October 2025 Performance
12.	10 Desember 2025 December 10, 2025	Pembahasan Rencana Strategis Perusahaan Tahun Berikutnya Discussion of the Company's Strategic Plan for the Following Year

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran anggota Direksi dalam mencapai kesuksesan Perseroan. Untuk memastikan bahwa anggota Direksi selalu berada di garis depan dalam pengetahuan mengenai bisnis inti dan regulasi terkini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Program ini bertujuan untuk memperbaharui pemahaman anggota Direksi mengenai perkembangan industri dan regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan selalu didasarkan pada informasi yang paling relevan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

The Company acknowledges the critical role of the Board of Directors on its road to success. To ensure that the Board of Directors remains upfront in core business and current regulations knowledge, the Company regularly conducts competency development programs. These programs update the Board of Directors' understanding of the latest industry and regulatory developments. Thus, decisions made are always based on the most relevant information and support the achievement of the Company's strategic objectives.

Competence Development Program in 2025

The Board of Directors have participated in these training programs (including webinars) in 2025:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alwi	Webinar "PROPER: Komitmen Ketaatan Perusahaan terhadap Pengelolaan Lingkungan"	29 April 2025 April 29, 2025	PT Avogadro Inovasi Indonesia
Hafidh Djoko Handy Laksono	IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	19 September 2025 September 19, 2025	Center of Enviromental, Social, and Governance Studies (CESGS) Universitas Airlangga

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dilantik untuk memastikan pemahaman mendalam mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Program ini meliputi pengetahuan mengenai visi, misi dan tata kelola perusahaan; kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) perusahaan; rencana perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; kinerja dan keuangan Perseroan; dan hal-hal yang relevan dengan industri yang digeluti.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

Orientation Program Policy

The Company regularly holds an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure they have a thorough understanding of their duties and responsibilities. This covers the Company's vision, mission, and governance; its strengths, weaknesses, opportunities, and challenges (SWOT); its short-, medium-, and long-term plans; the Company's financial performance; and matters relevant to its industry.

Materi yang disampaikan dalam program orientasi mencakup:

1. Struktur Organisasi;
2. Kebijakan Internal;
3. Peraturan Perundang-Undangan Terkait;
4. Implementasi Prinsip GCG;
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
6. Aspek-aspek relevan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan orientasi ini, menjamin proses integrasi berjalan lancar dan efektif. Dengan mengikuti program tersebut, anggota Direksi yang baru diharapkan dapat cepat beradaptasi dan memberikan kontribusi optimal dalam mencapai tujuan Perseroan.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi;
2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2025;
3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025; dan
4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PENILAIAN KINERJA ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

The topics covered in the orientation program include:

1. *Organizational Structure;*
2. *Internal Policies;*
3. *Relevant Laws and Regulations;*
4. *Implementation of Good Corporate Governance Principles;*
5. *Corporate Social Responsibility;*
6. *Other relevant aspects.*

The Corporate Secretary is fully responsible for this orientation, ensuring a smooth and effective integration process. By participating in this program, new members of the Board of Directors are expected to adapt quickly and make optimal contributions to reach the Company's goals.

Orientation Program in 2025

In 2025, the Company did not implement an orientation program for new members of the Board of Directors since there were no new members of the Board of Directors appointed in 2025.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2025

The Board of Directors carried out these duties and responsibilities in 2025:

1. *Coordinating all Company's management and the Board of Directors' performance;*
2. *Developing strategies and work plans for 2025;*
3. *Submitting the Annual Accountability Report of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025; and*
4. *Supervising the information disclosure and social and environmental responsibility.*

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE COMMITTEES BENEATH THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit to assist their activities, duties, and responsibilities. Performance assessments are held annually. The Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities effectively in 2025, providing valuable input and recommendations related to their respective areas of responsibility.

As of the end of December 2025, the Board of Directors had not established any committees to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. Therefore, there is no information available on the performance evaluation of committees beneath the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of The Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan yang dievaluasi secara kuartalan. Selain itu, pada akhir tahun, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja secara kolegial. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan efektif sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial melalui mekanisme *self-assessment* pada akhir tahun. Hasil dari penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai bagian dari laporan tahunan kinerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melibatkan pihak eksternal independen dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, pemegang saham telah

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure

The Board of Commissioners' performance is assessed through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's quarterly-evaluated performance achievements. Additionally, at the end of the year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess performance collegially. It is intended to ensure that the Board of Commissioners holds its duties effectively in accordance with the principles of good corporate governance.

Assessment Criteria

The Board of Commissioners' performance is assessed based on several key criteria:

1. *Compliance with the Company's code of conduct;*
2. *Compliance with laws and the Company's Articles of Association related to good corporate governance and the highest standards of integrity;*
3. *Adequate integrity, competence, and reputation;*
4. *Implementing ethical guidelines and work procedures;*
5. *Ensuring good corporate governance is conducted in all business activities at all social levels;*
6. *Supervising management policies and providing advice to the Board of Directors in a professional and effective manner;*
7. *Ensuring that the Audit Committee has properly carried out its duties and functions; and*
8. *Conducting its obligations, duties, responsibilities, and authority in good faith, with full responsibility and care for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives, while considering the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially through a self-assessment mechanism at the end of the year. The results of this assessment are then reported to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) as part of the annual performance report of the Board of Commissioners. The Company did not involve independent external parties in the performance assessment process of the Board of Commissioners in 2025.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 26, 2025, shareholders approved the Annual Report

menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan secara kuartalan. Dalam rapat ini, pencapaian kinerja perusahaan dievaluasi berdasarkan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) pada akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja kolegal Direksi.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik;
2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS; dan
9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan selalu mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang diadakan secara kuartalan. Selain itu,

of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2024, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure

The Board of Directors' performance is assessed periodically to ensure the effectiveness of company management in line with GCG principles. The Board of Directors' performance assessment is conducted through quarterly joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In these meetings, the Company's performance is evaluated against predetermined targets.

Furthermore, the Board of Directors conducts a year-end self-assessment to evaluate its collegial performance.

Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors is assessed based on several key criteria:

1. *Compliance with the Company's code of conduct by consistently adhering to regulations related to the implementation of good corporate governance;*
2. *Implementing ethical guidelines and work procedures;*
3. *Compliance in conducting duties in accordance with the annual work plan;*
4. *Compliance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
5. *Establishing and effectively implementing an Internal Audit function;*
6. *Implementing risk management and internal control functions;*
7. *Adequate integrity, competence, and reputation;*
8. *Ensuring the implementation the GMS resolution; and*
9. *Carrying out the obligations, duties, responsibilities, and authorities of each Director in good faith, with full responsibility and care for the Company's interest in accordance with the Company's purposes and objectives, while consistently adhering to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners through quarterly joint meetings.

Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) pada akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja secara kolegal. Hasil penilaian ini kemudian dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2025, Perseroan tidak melibatkan pihak eksternal independen dalam proses penilaian kinerja Direksi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, pemegang saham telah menyatakan bahwa menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

In addition, the Board of Directors conducts a year-end self-assessment to evaluate performance collegially. The results of this assessment are then reported to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company did not involve any independent external parties in the Board of Directors' performance assessment process in 2025.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 26, 2025, shareholders approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2024, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan, sebagai perusahaan publik, melaksanakan prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK. Dalam hal ini, POJK 34/2014 digunakan sebagai pedoman untuk menyusun prosedur nominasi, sementara POJK 33/2014 dijadikan acuan dalam menetapkan kriteria dan persyaratan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK, Perseroan diwajibkan melaksanakan prosedur berikut dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company, as a public company, implements procedures for nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with OJK regulations. In this regard, POJK 34/2014 serves as a guideline for developing nomination procedures, while POJK 33/2014 serves as a reference for stipulating the criteria and requirements for candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In line with OJK regulations, the Company is shall implement the procedures below in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. *Establishing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Developing policies and criteria required for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Untuk memastikan kualitas kepemimpinan, Perseroan menegaskan bahwa kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria serta persyaratan yang ditetapkan oleh OJK. Beberapa kriteria tersebut meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Selama lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, kandidat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang:
 - i) tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii) pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS;
 - iii) menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014 dalam menetapkan prosedur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penetapan remunerasi dilakukan dengan prinsip transparansi, keadilan, serta mempertimbangkan kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Tahapan yang dilaksanakan dalam prosedur remunerasi adalah sebagai berikut:

1. **Penyusunan Struktur Remunerasi**
Menentukan komponen-komponen remunerasi yang dapat mencakup gaji pokok, honorarium, tunjangan, insentif berbasis kinerja, dan manfaat lainnya.

To ensure quality leadership, the Company emphasizes that candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall meet the criteria and requirements established by the OJK. These criteria include:

1. *Having good moral character, ethics, and integrity.*
2. *Competent in legal acts.*
3. *Five years prior to appointment and during his/her term of office, the candidate shall never:*
 - a. *Been declared bankrupt.*
 - b. *Been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - c. *Been convicted of a crime causing financial losses to the state or is related to the financial sector.*
 - d. *Been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have:*
 - i) *failed to hold an annual GMS;*
 - ii) *failed to accept their accountability at the GMS or failed to submit their accountability to the GMS;*
 - iii) *caused a company licensed, approved, or registered with the Financial Services Authority (OJK) to unable to meet its obligation to submit an annual report or financial report to the OJK.*
4. *Committed to comply with laws and regulations.*
5. *Knowledgeable and/or expert in the Company's needs.*

REMUNERATION STIPULATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

To comply with applicable regulations, the Company adheres to POJK 34/2014 in establishing remuneration procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners. It is designed to ensure that remuneration is stipulated based on the principles of transparency, fairness, and consideration of the performance and responsibilities of each member.

The stages implemented in the remuneration procedure are:

1. **Preparation of the Remuneration Structure**
Stipulating the components of remuneration, which may include base salary, honorarium, allowances, performance-based incentives, and other benefits.

2. Penetapan Kebijakan Remunerasi

Menyusun prinsip dan mekanisme pemberian remunerasi dengan mempertimbangkan daya saing industri, skala usaha, serta kepentingan jangka panjang pemegang saham dan Perseroan.

3. Evaluasi dan Penetapan Besaran Remunerasi

Menilai kinerja, kontribusi, tanggung jawab, dan posisi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar penetapan jumlah remunerasi.

Seluruh struktur dan kebijakan remunerasi dievaluasi setidaknya satu kali dalam satu tahun, sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014.

Dasar Penetapan Remunerasi

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi berdasarkan berbagai aspek pertimbangan berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2025

Perseroan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: a) gaji, b) honorarium, c) insentif, serta d) tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Proses penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan melibatkan Pemegang Saham sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang transparan. Dalam RUPS Tahunan 2025, Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji, honorarium, dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan wewenang tersebut, Dewan Komisaris menetapkan total remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi mencapai Rp2.101.268.715, sedangkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.383.036.933.

2. Stipulation of the Remuneration Policy

Stipulating the principles and mechanisms for providing remuneration, considering industry competitiveness, business scale, and the long-term interests of shareholders and the Company.

3. Evaluation and Stipulation of the Amount of Remuneration

Assessing the performance, contribution, responsibilities, and position of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as the basis for stipulating the remuneration amount.

All remuneration structures and policies are evaluated at least once a year, as stipulated in POJK 34/2014.

Basis of Stipulating Remuneration

The Company determines the structure, policies, and amount of remuneration based on these considerations:

1. Remuneration applicable in similar industries in line with the Company's business activities and scale.
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are linked to the achievement of the Company's objectives and performance.
3. Performance targets for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The balance between fixed and variable benefits.

Structure and Amount of Remuneration in 2025

The Company has established a remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners to consist of several main components: a) salary, b) honorarium, c) incentives, and d) fixed and/or variable allowances.

The remuneration stipulation process involves Shareholders as part of the Company's commitment to transparent corporate governance. At the Annual General Meeting of Shareholders 2025, Shareholders authorized the Board of Commissioners to stipulate the salary, honorarium, and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on this authority, the Board of Commissioners determined the total remuneration at Rp2.101.268.715 for all members of the Board of Directors, and Rp1.383.036.933 for all members of the Board of Commissioner.

Informasi lebih rinci tentang struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut:

More detailed information on the remuneration structure and amounts for the Board of Directors and Board of Commissioners is outlined below:

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi per 31 Desember 2025

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Tunjangan Allowance						
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Tunjangan Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication Allowance	Asuransi Kesehatan & Jiwa Health Insurance	Tunjangan Lain Other Allowances	Bonus Bonus	THR Holiday Allowance
Tahun 2025 Year 2025							
Alwi	√	√	√	√	√	√	√
Hafidh Djoko Handy Laksono	√	√	√	√	√	√	√

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Tunjangan Allowance						
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Tunjangan Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication Allowance	Asuransi Kesehatan & Jiwa Health Insurance	Tunjangan Lain Other Allowances	Bonus Bonus	THR Holiday Allowance
Tahun 2025 Year 2025							
Vahmi	√	√	√	√	√	√	√
Oding Hirawan Masdari	√	√	√	√	√	√	√

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Vahmi	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	√	-	-	√
Oding Hirawan Masdari	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Direksi Board of Directors							
Alwi	Direktur Utama President Director	√	-	-	√	-	√
Hafidh Djoko Handy Laksono	Direktur Director	-	√	-	√	-	√

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Dalam penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated based on the Company's business and operational needs, with a composition that implements the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Corporate Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in the workplace, based on mutual trust and respect, and without discrimination.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, comprising members from many educational backgrounds and experiences, is necessary to provide a broader perspective for the Company. Besides diversity in educational background and work experience, diversity in age, expertise, and gender is also implemented. This is visible in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, khususnya yang terkait dengan audit internal dan eksternal, serta penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sejak 2023. Komite Audit juga memiliki peran penting dalam meninjau laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris, guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Komite Audit memainkan peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, termasuk laporan keuangan berkala dan tahunan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
- Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan hasil audit;
- Memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris mengenai pengendalian internal, manajemen risiko, dan penunjukan Akuntan Publik.

Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit Perseroan berlandaskan pada OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan sejak 9 November 2023, serta disusun mengacu pada POJK 55/2015. Piagam ini menjadi landasan bagi Komite Audit dalam mendukung efektivitas pengawasan serta penerapan prinsip GCG di Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG ANGGOTA KOMITE AUDIT

Secara umum, Komite Audit memiliki tugas untuk mendorong penerapan prinsip GCG, memastikan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support its supervisory duties, particularly those related to internal and external audits, along with the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee since 2023. The Audit Committee plays a crucial role in reviewing financial statements, ensuring regulatory compliance, and providing strategic recommendations to the Board of Commissioners to strengthen transparency and accountability in the Company's management.

The Audit Committee is vital in its supervisory function, including but not limited to:

- *Reviewing the Company's financial information, including periodic and annual financial reports;*
- *Reviewing compliance with laws and regulations and internal policies;*
- *Providing independent opinions to the Board of Commissioners on financial statements and audit results;*
- *Providing strategic recommendations to the Board of Commissioners on internal control, risk management, and the appointment of a Public Accountant.*

The Establishment and Implementation of the Company's Audit Committee are based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee held its duties and responsibilities in line with the Audit Committee Charter, ratified on November 9, 2023, and prepared in accordance with POJK 55/2015. The Charter serves as the foundation for the Audit Committee in supporting effective supervising and the implementation of GCG principles within the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Generally, the Audit Committee is tasked with promoting the implementation of GCG principles, ensuring the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

Di samping itu, Komite Audit juga mengemban tanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

- Mengakses catatan atau informasi yang relevan, termasuk data karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.
- Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik, guna memastikan efektivitas pengawasan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

In addition, the Audit Committee is also responsible for:

1. *Reviewing financial information released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other financial information related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the provided services;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities held by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;*
10. *Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter while adhering to applicable laws and regulations.*

To conduct its duties, the Audit Committee is authorized to:

- *Access relevant records or information, including employee data, funds, assets, and other resources related to the implementation of its supervisory function.*
- *Communicate directly with the Company's employees, the Board of Directors, and parties in charge of internal audit, risk management, and public accounting functions to ensure effective supervision and compliance with applicable policies and regulations.*

KOMPOSISI KEANGGOTAAN, PERIODE DAN MASA JABATAN

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu

- 1 (satu) Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.
- 2 (dua) anggota eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan guna memastikan independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.

Keanggotaan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026/MHK/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 9 November 2023, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung efektif sejak 9 November 2023 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melampaui masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 diuraikan dalam tabel berikut:

COMPOSITION OF MEMBERS, PERIOD AND TERMS OF OFFICE

The Company's Audit Committee consists of three members:

- 1 (one) Independent Commissioner who also serves as the Head of the Audit Committee.
- 2 (two) external members with no affiliation with the Company to ensure their independence and objectivity in conducting their supervisory duties.

The membership of the Audit Committee is determined based on the Board of Commissioners' Decree No. 026/MHK/SK-DIR/XI/2023 dated November 9, 2023, with a term of office of 5 (five) years, effective from November 9, 2023 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

The term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Upon the expiration of their term of office, Audit Committee members may be reappointed for only one (1) subsequent term.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is outlined below:

Nama Name	Posisi di Komite Position in Committee	Jabatan Lain di Perseroan Concurrent Position in the Company	Periode Period	Masa Jabatan Terms of Office
Oding Hirawan Masdari	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	2023 - 2028
Fransisca Yulinartati	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan (Pihak Independen) No concurrent position (Independent Party)	Pertama First	2023 - 2028
Ridwanullah	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan (Pihak Independen) No concurrent position (Independent Party)	Pertama First	2023 - 2028

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Oding Hirawan Masdari
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, 57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.026/MHK/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 9 November 2023
Decree of the Board of Commissioners No.026/MHK/SK-DIR/XI/2023 dated November 9, 2023

Profil Lengkap
Complete Profile

Profil lengkap beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris
His complete profile, who also serves as an Independent Commissioner, has been described in the Chapter of Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.



Fransisca Yulinartati
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, 51 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.026/MHK/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 9 November 2023
Decree of the Board of Commissioners No.026/MHK/SK-DIR/XI/2023 dated November 9, 2023

Gelar Pendidikan
Educational Degree

Sarjana Akuntansi dari STIE Malangkeucwara Malang (1998)
Bachelor of Accounting from STIE Malangkeucwara Malang (1998)

Riwayat Karier
Career

- Manager Operasional di PT Sarana Jakarta Ventura (2003–2010)
- Manager Finance dan Accounting di PT Dyandra Promosindo (2010–2016)
- General Manager Finance dan Head Budget Analis di PT Dyandra Promosindo (2017–2019)
- Direktur Finance di PT Fasen Creative Quality (2019–2022)
- Anggota Komite Audit PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–sekarang)
- Operational Manager at PT Sarana Jakarta Ventura (2003–2010)
- Finance and Accounting Manager at PT Dyandra Promosindo (2010–2016)
- General Manager of Finance and Head Budget Analyst at PT Dyandra Promosindo (2017–2019)
- Finance Director at PT Fasen Creative Quality (2019–2022)
- Member of the Audit Committee of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
She has no concurrent position in other Companies.



Ridwanullah

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun, domisili di Bekasi
Indonesian, 33 years old, domiciled in Bekasi

Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MHK-DEKOM/SK-KA/X/2024 pada tanggal 7 Oktober 2024 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 003/MHK-DEKOM/SKKA/X/2024 dated October 7, 2024</i>
Gelar Pendidikan <i>Educational Degree</i>	Sarjana Akuntansi Perpajakan Trisakti School of Management (2015) <i>Bachelor of Tax Accounting, Trisakti School of Management (2015)</i>
Riwayat Karier <i>Career</i>	• Staff Akuntansi di PT. Galaksi Modern Sejahtera (2015–2016) • Staff Akuntansi di PT. Able Exchange & Remittance (2016–2019) • Komite Audit PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–sekarang) • Accounting Staff at PT. Galaksi Modern Sejahtera (2015–2016) • Accounting Staff at PT. Able Exchange & Remittance (2016–2019) • Audit Committee of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2023–present)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain <i>Does not hold any concurrent positions in other companies</i>

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit memastikan independensi setiap anggotanya, yang senantiasa menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Hal ini diperkuat dengan keberadaan Komisaris Independen dalam Komite Audit, yang merupakan pihak eksternal tanpa keterkaitan finansial maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi.

Kriteria Independensi Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 55/2015 pasal 7. Informasi rinci mengenai hal tersebut disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee ensures the independence of each member, who consistently performs their duties professionally and objectively, without being influenced by external pressure. This is reinforced by the presence of an Independent Commissioner on the Audit Committee, an external party without financial or family ties to the Majority Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

The Audit Committee's independence criteria have been adjusted to comply with the Article 7 of POJK 55/2015. Detailed information is presented below:

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Oding Hirawan Masdari	Fransisca Yulinartati	Ridwanullah
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i>	√	√	√

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Oding Hirawan Masdari	Fransisca Yulinartati	Ridwanullah
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi atau kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. <i>Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, supervise, or manage the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai langsung saham maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Does not own direct or indirect shares in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Does not affiliated with any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Major Shareholder of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have any direct or indirect business relations related to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓

Perseroan menegaskan independensi Komite Audit dengan mendorong setiap anggota Komite Audit untuk menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang disampaikan kepada Perseroan. Pernyataan tersebut menjadi bentuk komitmen terhadap prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memastikan independensi tetap terjaga dalam setiap proses kerja sehari-hari.

The Company affirms the independence of the Audit Committee by encouraging each Audit Committee member to sign a Declaration of Independence, submitted to the Company. The Declaration demonstrates a commitment to the principle of independence in conducting their duties and responsibilities, and ensures that independence is maintained in all daily work processes.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil dari setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat resmi, yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaporan dan dokumentasi pelaksanaan tugas Komite Audit.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Meeting Policy

Audit Committee meetings are held periodically, at least once every three months. Meetings are considered valid if attended by more than half of the Audit Committee members. Resolutions of meeting are made through deliberation to achieve consensus, but if consensus cannot be reached, resolutions are made by majority vote.

The results of each Audit Committee meeting are recorded in official minutes, which are signed by all members present and submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting and documentation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Attendance Frequency

The Company has held 3 (Three) Audit Committee meetings in 2025 with these details:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Oding Hirawan Masdari	Ketua Chairman	3	3	100%
Fransisca Yulinartati	Anggota Member	3	3	100%
Ridwanullah	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Agenda of Meetings

The agenda for the Audit Committee's internal meetings generally discusses work plans, appointment of KAP, review of annual, mid-year and quarterly financial reports and discussion of audit findings, as listed in the following table:

No.	Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda Rapat Agenda of Meetings
1.	24 Maret 2025 March 24, 2025	Pemaparan hasil audit 2024 dan progress Audit Q1 2025. Presentation of the 2024 audit results and Q1 2025 audit progress.
2.	11 Juli 2025 July 11, 2025	Laporan Hasil Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahun. Report on the Review of the Q2 2025 Financial Statements.
3.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Laporan Hasil Penelaahan Laporan Keuangan Q3 dan Rekomendasi KAP 2025. Report on the Review of Q3 Financial Statements and KAP Recommendations for 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kapabilitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Audit dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi Komite Audit melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan perkembangan industri dan praktik tata kelola yang baik. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji kebutuhan program pelatihan bagi Komite Audit guna memperluas wawasan strategis serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

As part of its commitment to strengthening the capabilities and effectiveness of the Audit Committee in facing the increasingly complex industry dynamics, the Company continues to promote the development of the Audit Committee's competencies through various training programs relevant to industry developments and good governance practices. Moving forward, the Company will continue to assess the training program needs for the Audit Committee to broaden strategic insights and support the optimal execution of its duties and responsibilities.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris, Akuntan Publik, dan Auditor Internal sesuai rencana kerja tahun 2025, dengan tujuan bertukar informasi, membahas kinerja Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan dan laporan internal audit, serta memberikan masukan yang diperlukan.
2. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan tahun 2025, termasuk laporan triwulanan dan laporan tahunan, sebelum laporan tersebut diterbitkan secara resmi.
3. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Komite Audit juga melaksanakan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana kerja auditor, mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Direksi, dan melaporkan temuan tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Mengawasi pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2025, termasuk mendiskusikan temuan-temuan audit dengan Direksi, serta memastikan tindak lanjut dilakukan guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.
5. Bersama organ-organ Perseroan lainnya, memastikan penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme sebagai elemen penting dalam tata kelola perusahaan, dengan tetap mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

The Audit Committee held its duties and responsibilities, including:

1. *Holding regular meetings with the Board of Commissioners, the Public Accountant, and the Internal Auditor in accordance with the 2025 work plan, with the purpose of exchanging information, discussing the Company's performance as outlined in the financial statements and internal audit reports, and providing necessary input.*
2. *Reviewing the Company's 2025 financial statements, including quarterly and annual reports, prior to their official publication.*
3. *Submitting recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant to audit the financial year 2025, considering the independence, scope of assignment, and fees. The Audit Committee also held meetings with the Public Accountant to discuss the auditor's work plan, identify issues requiring the Board of Directors' attention, and report these findings to the Board of Commissioners.*
4. *Supervising the implementation of the Internal Audit Unit's program during 2025, including discussing audit findings with the Board of Directors and ensuring follow-up actions to improve the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance.*
5. *Along with other Company organs, ensure the implementation of the principles of accountability, transparency and professionalism as important elements in corporate governance, while complying with applicable laws and regulations.*

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Sesuai dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan hingga akhir 2025 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Pelaksanaan fungsi ini juga telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, sehingga memungkinkan tercapainya berbagai tujuan operasional tanpa perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

POJK 34/2014 mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Tugas terkait fungsi nominasi, meliputi:

1. Membuat komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee beneath the Board of Commissioners. In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this committee is responsible for the nomination and remuneration functions, particularly for the Board of Commissioners and Directors.

Due to the Company's limited resources, the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC) has not yet been established by the end of 2025. The Company's policies related to the nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners. Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 states that the Board of Commissioners may conduct these functions until the NRC is established. The Company will continue to strive for the committee's establishment to enhance the implementation of Good Corporate Governance in the nomination and remuneration functions.

To conduct its duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 of 2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The implementation of this function has also been regulated in the Board of Commissioners Guidelines, thus enabling the achievement of various operational objectives without the need to establish a Nomination and Remuneration Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

OJK Regulation 34/2014 regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration function. Duties related to the nomination function include:

1. *Establishing the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Establishing policies and criteria required for the nomination process.*
3. *Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on established benchmarks for evaluation purposes.*
5. *Developing a competency development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Remunerasi, meliputi:

1. Menetapkan struktur Remunerasi;
2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi;
3. Menetapkan besaran atas Remunerasi;
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2025, agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, karena fungsi tersebut masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Informasi lebih lengkap mengenai agenda Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola, Subbab Dewan Komisaris, dalam pembahasan berjudul Rapat Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam regulasi yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup:

1. Melaksanakan proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi.
2. Menetapkan gaji atau honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.

6. *Proposing qualified candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.*

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Remuneration function include:

1. *Stipulating the remuneration structure;*
2. *Stipulating the remuneration policy;*
3. *Stipulating the amount of remuneration;*
4. *Conducting performance assessments to ensure that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors receives the appropriate remuneration.*

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION MEETING

Agendas related to the Nomination and Remuneration functions were discussed at Board of Commissioners Meetings in 2025, as these functions are still carried out directly by the Board of Commissioners.

More details of the Board of Commissioners Meeting agenda can be found in the Governance Chapter, Sub-chapter on the Board of Commissioners, under the discussion titled "Meetings of the Board of Commissioners."

IMPLEMENTATION REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION MEETING IN 2025

the Board of Commissioners had carried out its Nomination and Remuneration functions in 2025, in line with the duties and responsibilities stipulated in applicable regulations. These duties are:

1. *Conducting nomination and appointment process for members of the Board of Directors.*
2. *Stipulating the salaries or honorariums, allowances, and other facilities for members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2025.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014).

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menerapkan fungsi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi No. 062/MHK/SK-DIR/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024, Perseroan mengangkat Gita Ashari sebagai Sekretaris Perusahaan.

As a public company, they shall appoint a Corporate Secretary in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 of Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies (POJK 35/2014).

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors Decree, reporting directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates smooth, effective, transparent, and comprehensive communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the Company's values.

Through the Corporate Secretary, the Company also ensures that all shareholders, competent authorities, analysts, and the public receive timely, complete, and accurate information of the Company's financial condition and performance. Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's positive image among all stakeholders.

The Company has implemented the Corporate Secretary function since 2023. Based on Decree of the Board of Directors No. 062/MHK/SK-DIR/X/2024 dated October 28, 2024, the Company appointed Gita Ashari as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



Gita Ashari
Sekretaris Perusahaan & Legal
Corporate Secretary & Legal

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, 42 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Direksi No. No.062/MHK/SK-DIR/X/2024 Tanggal 28 Oktober 2024. <i>Decree of the Board of Directors No. No. 062/MHK/SK-DIR/X/2024 dated October 28, 2024.</i>
Gelar Pendidikan <i>Educational Degree</i>	- Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta (2015) - Master of Communication Science from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta (2015)
Riwayat Karier <i>Career</i>	- Public Relations di PT Bakrieland Development Tbk (2005–2007) - Public Relations Manager di Aston Rasuna Jakarta (2007–2009) - Marketing Communications Manager di Aston Marina Jakarta (2009–2013) - Corporate Secretary di PT MNC Sky Vision Tbk (2013–2021) - Corporate Secretary di PT Nusa Cipta (2021–2023) - Corporate Secretary PT Carsurin Tbk (2023–2024) - Corporate Secretary & Legal PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–sekarang) - Public Relations at PT Bakrieland Development Tbk (2005–2007) - Public Relations Manager at Aston Rasuna Jakarta (2007–2009) - Marketing Communications Manager at Aston Marina Jakarta (2009–2013) - Head of Corporate Secretary at PT MNC Sky Vision Tbk (2013–2021) - Corporate Secretary at PT Nusa Cipta (2021–2023) - Corporate Secretary at PT Carsurin Tbk (2023–2024) - Secretary & Legal at PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–present)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak merangkap jabatan di perusahaan dan/atau institusi lainnya. <i>She has no concurrent position in other companies and/or institutes.</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
- Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG, termasuk:
 - Menyediakan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan terkini di Situs Web Perseroan.
 - Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In line with applicable regulations, the Corporate Secretary is responsible for these duties:

- Keeping up with capital market developments, particularly applicable regulations;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market sector;
- Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
 - Providing information transparency to the public, including ensuring the availability of accurate and up-to-date information on the Company's website.
 - Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) on time, in line with applicable regulations.

- c. Menyelenggarakan serta mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), guna memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham.
- d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pencatatan risalah rapat sebagai dokumen resmi Perseroan.
- e. Melaksanakan program orientasi dan pengembangan kompetensi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, guna mendukung peningkatan kapasitas kepemimpinan dan pemahaman terhadap regulasi yang berlaku.
- f. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi yang efektif dan kepatuhan terhadap regulasi.
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala mengenai aktivitas Sekretaris Perusahaan kepada Direksi, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun (Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan).
- h. Mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan, serta praktik terbaik dalam lingkup Sekretaris Perusahaan (Pelatihan Sekretaris Perusahaan).

- c. *Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), to ensure transparency and accountability to shareholders.*
- d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including recording the minutes of meetings as official Company documents.*
- e. *Implementing orientation and competency development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to support increased leadership capacity and understanding of applicable regulations.*
- f. *Acting as a liaison between the Company and shareholders, public companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders, to ensure effective communication and regulatory compliance.*
- g. *Preparing and submitting periodic reports on the Corporate Secretary's activities to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners, at least once a year (Corporate Secretary Activity Report).*
- h. *Participating in regular education and training programs to enhance knowledge and understanding of capital market regulations, corporate governance, and best practices within the Corporate Secretary field (Corporate Secretary Training).*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan lainnya. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Melalui partisipasi dalam program ini, Sekretaris Perusahaan memperkuat pemahaman mengenai:

1. Perkembangan regulasi di sektor pasar modal dan tata kelola perusahaan, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Keterbukaan informasi dan praktik terbaik komunikasi perusahaan, untuk meningkatkan efektivitas hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2025

The Corporate Secretary participated in multiple competency development programs, including training, seminars, workshops, and other activities in 2025. These programs were in place to enhance skills and knowledge relevant to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Through participation in these programs, the Corporate Secretary strengthens their understanding of:

1. *Regulatory developments in the capital markets sector and corporate governance, to ensure the Company complies with applicable regulations.*
2. *Information transparency and best practices in corporate communications, to strengthen the effectiveness of relations with shareholders, regulators, and other stakeholders.*

- Manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan korporasi, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan.
- Peran strategis Sekretaris Perusahaan dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan manajemen, sesuai dengan prinsip GCG.

- Risk management, internal control, and corporate compliance, to support transparency and accountability in the Company's governance.*
- The Corporate Secretary's strategic role in supporting operations and management decision-making, in line with GCG principles.*

Informasi lengkap mengenai program-program tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Complete information on these programs is presented in the following table:

Tanggal Date	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional – Net Zero Emission International Carbon Trading – Net Zero Emission	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
21 Januari 2025 January 21, 2025	Decoding the New Era of Investor Relations	Bursa Efek Indonesia - Kita com Indonesia Stock Exchange – Kita Com
22 Januari 2025 January 22, 2025	ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6 Februari 2025 February 16, 2025	Sosialisasi POJK 45 Tahun 2024 Socialization of POJK 45 of 2024	Bursa Efek Indonesia - OJK Indonesia Stock Exchange – OJK
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sosialisasi Pemenuhan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham Socialization of Free Float Compliance and Number of Shareholders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sosialisasi Peraturan Penggunaan Jasa Bursa Karbon, Peraturan Perdagangan Unit Karbon, melalui penyelenggaraan Bursa Karbon. Socialization of Regulations on the Use of Carbon Exchange Services and Carbon Unit Trading through Carbon Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
28 July 2025 July 28, 2025	IDX Net Zero Incubator	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 September 2025 September 25, 2025	Introductory to Investor Relations	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Desember 2025 December 9, 2025	Human Rights Due Diligence	IDX-GRI-AEI
9 Desember 2025 December 9, 2025	Launching Association of Indonesia Investor Relations (AIIR)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

Kegiatan-kegiatan utama yang telah dilakukan meliputi:

- Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator pasar modal, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION REPORT IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities in accordance with his/her duties and responsibilities, including:

The main activities undertaken included:

- Correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as capital market regulators, to ensure compliance with applicable regulations.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2025. 3. Menyampaikan perkembangan informasi Perseroan kepada masyarakat, melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs web resmi Perseroan, guna memastikan transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 4. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan BEI, serta memastikan ketersediaan informasi di situs web Perseroan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Tahunan. b. Laporan Keuangan triwulanan (4 kali dalam setahun). c. Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dalam surat kabar nasional. d. Laporan Bulanan Saham setiap bulan 5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit, guna memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. 6. Menyampaikan Laporan Bulanan Kewajiban dalam Valuta Asing kepada OJK, melalui pelaporan elektronik pada SPE-IDXNet, guna memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. 7. Melaksanakan <i>Public Expose</i> pada 26 Juni 2025, sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan pemegang saham. 8. Memastikan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan. 9. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru serta mengantisipasi perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. 10. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka. b. Kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal, guna mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 26, 2025.</i> 3. <i>Socializing Company developments to the public, through information disclosure in newspapers and the Company's official website, to ensure transparency for shareholders and other stakeholders.</i> 4. <i>Submitting periodic reports to the OJK and the IDX, and ensuring the availability of information on the Company's website, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Annual Report.</i> b. <i>Quarterly Financial Reports (four times a year).</i> c. <i>Announcement of the Annual Financial Report and Semi-Annual Financial Report in national newspapers.</i> d. <i>Monthly Share Report for Each Month.</i> 5. <i>Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee to ensure the effectiveness of corporate governance.</i> 6. <i>Submitting Monthly Reports of Liabilities in Foreign Currency to the Financial Services Authority (OJK) through electronic reporting on SPE-IDXNet to ensure transparency and compliance with capital market regulations.</i> 7. <i>Conducting a Public Expose on June 26, 2025, as part of information disclosure to the public and shareholders.</i> 8. <i>Ensuring the Company's financial obligations are met.</i> 9. <i>Keeping up with developments of applicable laws and regulations in the Capital Market to ensure compliance with the latest regulations and anticipating policy changes that may impact the Company's operations.</i> 10. <i>Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors on:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Compliance with regulatory provisions regarding public company governance.</i> b. <i>Compliance with capital market regulations to support decision-making in accordance with applicable laws and regulations.</i> |
|--|---|

Dengan menjalankan berbagai tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan regulasi, serta transparansi tata kelola Perseroan, guna mendukung kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By conducting these duties, the Corporate Secretary is vital in ensuring information disclosure, regulatory compliance, and transparency in the Company's governance, enforcing the trust of shareholders and other stakeholders.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Information Transparency to Stakeholders

Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi penting kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Informasi tersebut disebarluaskan melalui media massa, situs web resmi Perseroan, serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait untuk memastikan transparansi dan kepatuhan.

Hal ini sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi keterbukaan informasi secara konsisten kepada publik. Melalui koordinasi antara Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations, Perseroan menyampaikan informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk regulator pasar modal seperti OJK dan BEI. Upaya ini juga mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, informasi tersebut telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan dapat diakses oleh publik melalui tautan berikut <https://multihanna.co.id/>

The Company proactively discloses important information to the public through multiple communication channels, both in Indonesian and English. This information is shared through mass media, the Company's official website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. In addition, the Company regularly submits periodic reports to relevant authorities, ensuring their transparency and compliance.

This is a form of its commitment to consistently comply with information disclosure requirements for the public. Through coordination between the Corporate Secretary and Investor Relations, the Company transparently states their information to stakeholders, including capital market regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the IDX. It also reflects the Company's compliance with applicable regulations.

As part of this commitment to transparency, this information has been uploaded to the Company's official website and is publicly accessible through the following link: <https://multihanna.co.id/>

LAPORAN BERKALA DAN SIARAN PERS

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi baik dalam bentuk laporan berkala maupun siaran pers yang dilaporkan ke OJK dan bisa di buka untuk umum melalui website : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MHKI>, Adapun yang sudah keterbukaan informasi yang sudah dilaporkan, antara lain:

PERIODIC REPORTS AND PRESS RELEASE

During 2025, the Company maintained information disclosure both in the form of periodic reports and press releases submitted to the OJK and made publicly accessible via the website: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/MHKI>. The information disclosures that have been reported include, among others:

Tanggal Date	Perihal Matters
6 Januari 2025 January 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
8 Januari 2025 January 8, 2025	Keterbukaan Informasi - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk dipercaya Ditreskrimsus Polda Kalimantan Selatan dan PT Sinar Bintang Albar, untuk Pemusnahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun B3 Disclosure of Information - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk is entrusted by the Directorate of Special Criminal Investigation of the South Kalimantan Regional Police and PT Sinar Bintang Albar to Eliminate Hazardous and Toxic Waste
15 Januari 2025 January 15, 2025	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report of Public Offering Proceeds Usage
7 Februari 2025 February 7, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
6 Maret 2025 March 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
30 Maret 2025 March 30, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report Submission

Tanggal Date	Perihal Matters
8 April 2-25 April 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
30-Apr-25 April 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ESG Annual and ESG Sustainability Reports Submission
1 Mei 2025 May 1, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Financial Reports Submission
1 Mei 2025 May 1, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Unaudited Interim Financial Reports Submission
6 Mei 2025 May 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
20 Mei 2025 May 20, 2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notice of Upcoming Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders
26 Mei 2025 May 26, 2025	Keterbukaan Informasi - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Gelar Ground Breaking Kantor Cabang Pengelolaan Limbah Industri di Lamongan Jawa Timur Disclosure of Information - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Holds Groundbreaking for Industrial Waste Management Branch Office in Lamongan, East Java
4 Juni 2025 June 4, 2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notice of Upcoming Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders
5 Juni 2025 June 5, 2025	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement for GMS Invitation
6 Juni 2025 June 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
12 Juni 2025 June 12, 2025	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Annual Public Expose Plan
23 Juni 2025 June 23, 2025	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials
30 Juni 2025 June 30, 2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders
30 Juni 2025 June 30, 2025	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Annual Public Expose Results Report
1 Juli 2025 July 1, 2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Disclosure of Corporate Actions - Cash Dividends
7 Juli 2025 July 7, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
15 Juli 2025 July 15, 2025	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report of Public Offering Proceeds Usage
31 Juli 2025 July 31, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Semi-Annual Financial Statements
6 Agustus 2025 August 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Shareholder Registration Monthly Report
6 Agustus 2025 August 6, 2025	Perubahan Internal Audit Changes in Internal Audit

Tanggal Date	Perihal Matters
6 Agustus 2025 August 6, 2025	Keterbukaan Informasi - "MHK Hijau" Satu Pohon, Sejuta Kebaikan untuk Lingkungan yang Berkelanjutan <i>Disclosure of "MHK Hijau" One Tree, A Million Benefits for a Sustainable Environment</i>
09 September 2025 September 9, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Shareholder Registration Monthly Report</i>
18 September 2025 September 18, 2025	Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) BRI <i>Signing the Credit Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) BRI</i>
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Shareholder Registration Monthly Report</i>
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Third Quarter Financial Statements</i>
06 November 2025 November 6, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Shareholder Registration Monthly Report</i>
27 November 2025 November 27, 2025	Keterbukaan Informasi - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk raih Penghargaan TOP CSR of The Year 2025 <i>Disclosure - PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Wins TOP CSR of the Year 2025 Award</i>
8 Desember 2025 December 8, 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Shareholder Registration Monthly Report</i>

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat melakukan komunikasi dua arah kepada Perseroan, di luar Rapat Umum Pemegang Saham. Perseroan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan saran dan pendapatnya melalui saluran komunikasi yang tersedia, salah satunya yaitu:

Company also provides shareholders with the opportunity to engage in two-way communication with the Company outside of the General Meeting of Shareholders. The Company provides the broadest possible access to all shareholders to convey their suggestions and opinions through available communication channels, including:



Kontak Corporate Secretary
Corporate Secretary Contact

Gita Ashari
Head of Corporate Secretary & Legal
Email: corporate.secretary@multihanna.co.id

Telepon | Phone: (021) 8250196

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan salah satu fungsi penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi ini bertugas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional Perseroan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, Perseroan telah membentuk Audit Internal.

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen untuk membantu manajemen melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Selain itu, divisi ini memberikan saran perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Audit Internal di Perseroan didasarkan pada Piagam Audit Internal yang disusun dengan berlandaskan pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("POJK 56/2015").

Piagam Audit Internal, yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, memuat kebijakan yang mengatur berbagai aspek terkait Audit Internal, termasuk struktur dan kedudukannya, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta prinsip independensi dan objektivitas auditor internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal berperan penting dalam menjaga efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Internal Audit is crucial in supporting the implementation of good corporate governance. They are responsible for ensuring the effectiveness of the Company's internal control system, regulatory compliance, and operational efficiency. To hold this function, the Company has established an Internal Audit.

The Internal Audit carries out its duties and responsibilities independently to assist management through independent and objective assurance and consulting activities. Furthermore, this division provides recommendations for improvements aimed at enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of GCG principles.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit duties in the Company is based on the Internal Audit Charter, which was prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters ("POJK 56/2015").

The Internal Audit Charter, established by the Company's President Director and approved by the Board of Commissioners, contains policies for various aspects related to Internal Audit, including its structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, code of conduct, principles of independence and objectivity of internal auditors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit plays a vital role in maintaining the effectiveness of internal controls and corporate governance. Its duties, authorities, and responsibilities include:

1. *Developing and implementing an annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in line with Company policy;*
3. *Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*

4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. *Providing objective and informative suggestions for improvements on audited activities at all levels of management;*
5. *Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended follow-up actions for improvements;*
7. *Collaborating with the Audit Committee;*
8. *Developing a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities;*
9. *Conducting special audits when necessary.*

KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Keberadaan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Audit Internal, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, Divisi Audit Internal juga memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, khususnya dalam membahas temuan-temuan hasil audit.

POSITION OF INTERNAL AUDIT DIVISION IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Internal Audit is led by a Division Head who is structurally subordinate to and directly responsible to the Company's President Director. In appointing, replacing, or dismissing the Head of the Internal Audit, the Company is required to notify the Financial Services Authority (OJK).

As stated in POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Division is also authorized to communicate and coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. It supports the Board of Commissioners in conducting its oversight function within the Company, particularly in discussing audit findings.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal *Structure and Position of Internal Audit*



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal merupakan kewenangan Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Kepala Unit Audit Internal tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK 56/2015, Direktur Utama berhak memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Langkah ini dilakukan untuk memastikan integritas dan efektivitas fungsi audit internal tetap terjaga.

KOMPOSISI PERSONEL UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan didukung oleh 2 personel yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang audit internal serta manajemen risiko. Struktur personel ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit yang efektif, independen, dan profesional.

Komposisi dan jumlah personel Divisi Audit Internal ditetapkan berdasarkan kebutuhan pengawasan yang mencakup audit di berbagai bidang, termasuk keuangan, operasional, kepatuhan, dan manajemen risiko, sesuai dengan ruang lingkup kerja Divisi Audit Internal.

Berikut adalah komposisi personel Divisi Audit Internal per 31 Desember 2025:

Level Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Department Head	1 orang people
Internal Audit & Risk Manager	tidak ada none
Internal Audit Supervisor	1 orang people
Risk Management Supervisor	tidak ada none
Auditor	tidak ada none
Total Personel Total Personnel	2 orang people

APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit is the included in the authority of the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of the Internal Audit Unit no longer meets the requirements stipulated in POJK 56/2015, the President Director may rightfully dismiss the Head of the Internal Audit after obtaining the approval of the Board of Commissioners. This step is taken to ensure the integrity and effectiveness of the internal audit function is maintained.

INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL COMPOSITION

The Company's Internal Audit is supported by 2 personnel with expertise and experience in internal audit and risk management. The personnel structure is designed to support the effective, independent, and professional implementation of the audit function.

The composition and total personnel in the Internal Audit Division are determined based on supervisory needs, which encompass audits in various areas, including finance, operations, compliance, and risk management, in line with the Internal Audit Division's scope of work.

Below is the personnel composition of the Internal Audit Division as of December 31, 2025:

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT



Rika Aprilia
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, 30 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 003/MHK/SK-DIR/VII/2025 Decree of the Board of Directors No. 003/MHK/SK-DIR/VII/2025
Gelar Pendidikan Educational Degree	S1 Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta (2017) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta (2017).
Riwayat Karier Career	• Staf Internal Audit PT Fresh On Time Seafood (2019–2023) • Internal Audit PT Fresh On Time Seafood (2024) • Internal Audit PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–sekarang) • Staf Internal Audit PT Fresh On Time Seafood (2019–2023) • Internal Audit PT Fresh On Time Seafood (2024) • Internal Audit PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (2024–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan dan/atau institusi lainnya. She has no concurrent position in other companies and/or institutes.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI PERSONEL DIVISI AUDIT INTERNAL

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, tim Audit Internal secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, baik yang terkait dengan pengembangan soft skills yang diselenggarakan oleh *Learning Section* Perseroan, maupun *technical skill* dan pembaharuan pengetahuan melalui berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun *Institute of Internal Audit (IIA) Indonesia*. Tim Audit Internal berpartisipasi di dalam Organisasi Nasional yaitu *Institute of Internal Audit (IIA)* dengan menjadi anggota dalam Organisasi tersebut dalam upaya membangun koneksi dan melakukan kegiatan pembangunan secara berkala dengan perusahaan lainnya untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan aktivitas Departemen Internal Audit.

INTERNAL AUDIT DIVISION PERSONNEL QUALIFICATION OR CERTIFICATION

To improve the competence and quality of its human resources, the Internal Audit team regularly participates in various training programs, both related to soft skills development organized by the Company's Learning Section, and technical skills and knowledge updates through various training courses, seminars, forums, and meetings organized by external parties and the *Institute of Internal Audit Indonesia*. The Internal Audit Team participates in the National Organization, the *Institute of Internal Audit*, by becoming a member of the Organization. This allows them to build connections and conduct regular benchmarking activities with other companies to enhance and develop the Internal Audit Department's activities.

Beberapa kualifikasi atau sertifikasi profesi yang dimiliki oleh personel Unit Audit Internal hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The following are some of the professional qualifications and certifications held by Internal Audit Unit personnel as of the end of 2025:

Nama Sertifikasi <i>Certificates</i>	Jumlah Personel <i>Total Personnel</i>
Certified Internal Auditor (CIA)	1 orang people
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1 orang people
Qualified Internal Auditor (QIA)	tidak ada none
Chartered Accountant (CA)	tidak ada none
Certified Information Systems Auditor (CISA)	tidak ada none

RAPAT AUDIT INTERNAL

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik. Pelaksanaan rapat ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 56/2015.

MEETINGS OF INTERNAL AUDIT

Meeting Policy

Internal Audit holds regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms. These meetings are conducted in accordance with the regulation stated in POJK 56/2015.

Frekuensi dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah menghadiri Rapat Direksi sebanyak 12 kali, Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali.

Meetings Frequency and Agenda

The Head of the Internal Audit Unit attended 12 Board of Directors Meetings, 4 Board of Commissioners Meetings, and 4 Audit Committee Meetings in 2025.

Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

The average attendance rate for all members was 100%. Topics discussed in these meetings included the internal audit work program and reporting of critical division audit results.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

Kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

The Internal Audit Unit has participated in these competency development activities in 2025 are presented below:

Nama <i>Name</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Rika Aprilia	Internal Audit ISO 50001:2018	2-3 Juli 2025 <i>July 2-3, 2025</i>	PT Pengembangan Manajemen Jakarta
	Understanding & Awareness ISO 50001:2018	11-12 Maret 2025 <i>March 11-12, 2025</i>	PT Pengembangan Manajemen Jakarta
	IMS Awareness (Based on ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001)	4-5 Agustus 2025 <i>August 4-5, 2025</i>	Cipta Progresa
	Internal Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	4-5 Agustus 2025 <i>August 4-5, 2025</i>	Cipta Progresa

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
	Risk Management Integrated of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	4-5 Agustus 2025 August 4-5, 2025	Cipta Progresa
	Awareness SMK3 dan HIRADC	1-2 September 2025 September 1-2, 2025	PT Kapita Konsul Sinergi
	Awareness Internal Audit SMK3	15 Desember 2025 December 15, 2025	PT Kapita Konsul Sinergi

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Audit Internal telah melaksanakan pengkajian atas pengendalian internal di Perseroan sesuai dengan program audit yang direncanakan di tahun 2025. Tugas tersebut mencakup audit berbasis risiko dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur di berbagai anak perusahaan.

Hasil pengkajian dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, pertemuan rutin setiap kuartal diadakan bersama Komite Audit untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan membahas pengelolaan sistem pengendalian internal di Perseroan. Rekomendasi yang diberikan dipantau secara berkelanjutan guna memastikan implementasinya dilakukan dengan baik oleh anak perusahaan maupun departemen terkait.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian internal di seluruh aspek operasional Perseroan.
2. Melakukan tugas dan kewajibannya dengan memastikan bahwa aktivitas usaha Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Menyusun analisis yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan.
4. Secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional.
5. Memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

REPORT OF DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

The Internal Audit has conducted a review of the Company's internal controls in line with the audit program planned for 2025. This task includes risk-based audits and evaluations of compliance with policies and procedures across the subsidiaries.

The review results are reported to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Furthermore, regular quarterly meetings are held with the Audit Committee to submit reports on the implementation of tasks and discuss the management of the Company's internal control system. The recommendations provided are continuously monitored to ensure their proper implementation by subsidiaries and relevant departments.

The Internal Audit Unit's duties for the financial year 2025 were:

1. *Carry out internal control in all aspects of the company's operations.*
2. *Perform its duties and obligations by ensuring that the Company's business activities are in line with the principles of Good Corporate Governance.*
3. *Prepare an analysis that is in accordance with the conditions and challenges faced by the Company.*
4. *Periodically evaluate compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluate the financial and operational information reporting system.*
5. *Provide recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.*

TEMUAN AUDIT TAHUN 2025

AUDIT FINDINGS IN 2025

Departemen Department	Tipe Type	Masalah Matters	Rekomendasi Recommendation	Tingkat Masalah Level of Matters	Status Penemuan Discovery Status	Terpilih/ Tidak Chosen/ Not Chosen
HC - IT	Reguler	Dokumen HIRADC belum sepenuhnya mencakup identifikasi dan pengendalian risiko pada aktivitas pengarsipan dokumen hardcopy, khususnya terkait potensi bahaya fisik seperti risiko jatuh, cedera ringan, dan paparan debu. <i>The HIRADC document does not yet fully cover the identification and control of risks associated with hardcopy document archiving, particularly regarding physical hazards such as fall risks, minor injuries, and dust exposure.</i>	Perusahaan memastikan setiap departemen melakukan peninjauan dan pembaruan HIRADC sesuai dengan aktivitas kerja masing-masing, termasuk pada aktivitas administrasi dan pengarsipan dokumen. <i>The Company ensures that every department reviews and updates their HIRADC in accordance with their respective work activities, including administrative tasks and document archiving.</i>	Medium Risk	Closed	Tidak Not
GA & Purchasing	Reguler	Hasil stock opname aset belum sepenuhnya didukung dengan dokumentasi laporan tertulis yang memadai, sehingga proses verifikasi, penelusuran audit (audit trail), dan rekonsiliasi data aset belum dapat ditelusuri secara optimal. <i>Asset stock opname results are not yet fully supported by adequate written reporting documentation, resulting in suboptimal verification, audit trails, and asset data reconciliation processes.</i>	1. Menyusun laporan hasil stock opname aset secara tertulis dan terstandar sebagai dasar verifikasi dan audit trail. 2. Melaksanakan stock opname aset secara rutin minimal satu kali dalam setahun untuk seluruh kategori aset. 3. Mendokumentasikan hasil stock opname sebagai arsip GA dan dasar pembaruan data aset pada aplikasi e-Progress. <i>1. Preparing standardized written asset stock opname reports to serve as a basis for verification and audit trails. 2. Conducting routine asset stock opnames at least once a year for all asset categories. 3. Documenting stock opname results as General Affairs (GA) archives and as a basis for updating asset data in the e-Progress application.</i>	Medium Risk	Closed	Terpilih Chosen

Departemen <i>Department</i>	Tipe <i>Type</i>	Masalah <i>Matters</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tingkat Masalah <i>Level of Matters</i>	Status Penemuan <i>Discovery Status</i>	Terpilih/ Tidak Chosen/ Not Chosen
GA & Purchasing	Reguler	Belum tersedia prosedur terdokumentasi untuk penanganan kehilangan aset, termasuk alur pelaporan, verifikasi, investigasi, dan tindakan korektif. <i>Documented procedures for handling asset losses are not yet available, including the workflows for reporting, verification, investigation, and corrective actions.</i>	1. Menetapkan prosedur penanganan kehilangan aset yang mencakup pelaporan, verifikasi, investigasi, dan tindakan korektif. 2. Menyediakan mekanisme dan form standar untuk pelaporan serta investigasi kehilangan aset. <i>1. Establishing asset loss handling procedures that encompass reporting, verification, investigation, and corrective actions.</i> <i>2. Providing standardized mechanisms and forms for the reporting and investigation of asset losses.</i>	Medium Risk	Closed	Terpilih <i>Chosen</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI PERSEROAN

Sebagai aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman, sistem pengendalian internal telah dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain untuk menjamin seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif, risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan ataupun peraturan perundang-undangan pada sektor keuangan, operasional, lingkungan, serta terkait regulasi dapat diminimalisir.

Perseroan mengadopsi konsep *Three Lines Model* yang dicanangkan oleh Asosiasi Internal Audit (AIA) pada tahun 2020. Model ini menggantikan pendekatan *Three Lines of Defense* dengan menekankan kolaborasi antara pelaksana, manajemen, dan Audit Internal. Komunikasi dua arah dengan organ pengurus memastikan pengendalian internal berjalan efektif dan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *Three Lines Model* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memastikan penerapan pengendalian internal secara komprehensif untuk mendukung efektivitas operasional, mengelola risiko, melindungi aset, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini meliputi komponen utama seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang berkelanjutan.

Pengendalian internal Perseroan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

As a crucial aspect of sound and safe corporate management, an internal control system has been established to meet several objectives, including ensuring all Company's business activities comply with applicable laws and regulations. An effective internal control system can assist the Company in safeguarding its assets, ensuring accurate financial reporting, and enhancing its compliance with applicable regulations. Furthermore, with an effective Internal Control System, the risk of losses, irregularities, and violations of company regulations or laws in the financial, operational, environmental, and regulatory sectors can be minimized.

The Company adopted the Three Lines Model concept, launched by the Internal Audit Association (IIA) in 2020. This model replaces the Three Lines of Defense approach and emphasizes collaboration between executives, management, and Internal Audit. Two-way communication with the management ensures that internal controls are effective and aligned with stakeholder interests.

Furthermore, as a process happening in all levels of the Company's organization, an effective internal control system is a comprehensive and hierarchical process, from business units to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors who act as the Three Lines Model together with the Internal Audit Unit in the Risk Management framework.

INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Company ensures the implementation of comprehensive internal controls to support operational effectiveness, manage risk, protect assets, and ensure compliance with laws and regulations. This system encompasses key components such as the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and ongoing monitoring.

The Company's internal controls focus on three main aspects: financial, operational, and compliance with laws and regulations.

Aspek Keuangan

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perseroan. Pengelolaan pengendalian ini dilakukan melalui penerapan tanggung jawab yang terstruktur pada tiga lini utama.

Lini pertama bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian langsung dalam aktivitas keuangan, termasuk proses pencatatan dan pelaporan keuangan sehari-hari. Lini kedua berperan mendukung dan mengawasi penerapan standar akuntansi serta kebijakan keuangan yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, lini ketiga yang dijalankan oleh Audit Internal memberikan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian risiko keuangan. Audit Internal juga memastikan bahwa pengendalian keuangan dilaksanakan secara konsisten dan akuntabel, sehingga mendukung transparansi dan integritas laporan keuangan Perseroan.

Aspek Operasional

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Tanggung jawab pengendalian operasional ini dibagi ke dalam tiga lini utama untuk menciptakan struktur yang terorganisir dan akuntabel.

Lini pertama bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Fokus utama lini pertama adalah menjalankan proses operasional dengan meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kelancaran aktivitas usaha. Lini kedua berperan dalam menyediakan kerangka kerja yang mendukung pelaksanaan operasional, melakukan pemantauan atas risiko operasional, serta memberikan panduan dan dukungan untuk memastikan kebijakan dan prosedur diikuti dengan baik.

Financial Aspect

The Company's concrete steps in establishing an adequate financial control environment are demonstrated by the availability of adequate internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting and minimize the possibility of financial statement fraud, asset misappropriation, corrupt practices, and other internal irregularities related to the Company's financial management. This control management is held through the implementation of structured responsibilities across three main lines.

The first line is responsible for implementing direct controls in financial activities, including day-to-day financial recording and reporting processes. The second line supports and oversees the implementation of established accounting standards and financial policies, while ensuring their implementation complies with applicable regulations. Meanwhile, the third line, run by Internal Audit, provides an independent evaluation of the financial risk controls effectiveness. Internal Audit also ensures that financial controls are implemented consistently and accountably, thereby supporting the transparency and integrity of the Company's financial statements.

Operational Aspect

All employees are required to adhere to applicable operational policies and procedures in their daily business activities. To prevent discrepancies between current business activities and applicable internal procedures, the Company regularly reviews and updates these policies and procedures to ensure the adequacy of control activities and their compliance with the Company's internal and external environment. Responsibility for operational control is divided into three main lines to create an organized and accountable structure.

The first line is responsible for implementing daily operations in line with established policies. The primary focus of this line is to carry out operational processes while minimizing risks that could disrupt the smooth running of business activities. The second line plays a role in providing a framework that supports operational implementation, monitoring operational risks, and providing guidance and support to ensure policies and procedures are properly implemented.

Lini ketiga, yang dijalankan oleh Audit Internal, melakukan evaluasi independen atas pengendalian operasional yang telah diterapkan. Audit Internal juga bertugas memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian, guna memastikan bahwa proses operasional berjalan secara efisien dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri Perseroan. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

Adapun lini pertama bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari dengan memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fokus utama lini pertama adalah menerapkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran.

Lini kedua berperan dalam memberikan dukungan kepada lini pertama melalui pengawasan, pemantauan, dan pengembangan kebijakan terkait kepatuhan. Lini ini memastikan bahwa setiap aturan dipatuhi dan bahwa mekanisme pengendalian kepatuhan berjalan secara efektif.

Lini ketiga, yang dijalankan oleh Audit Internal, bertugas memberikan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian terkait kepatuhan. Audit Internal menilai kecukupan sistem yang ada dan memberikan keyakinan objektif bahwa kegiatan Perseroan telah sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku. Selain itu, lini ini juga memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan potensi penyimpangan, guna menjaga integritas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan

The third line, run by Internal Audit, conducts an independent evaluation of the operational controls in place. Internal Audit is also tasked with providing recommendations for improvements if weaknesses in the control system are identified, to ensure that operational processes are running efficiently and supporting the achievement of the Company's objectives.

Compliance to Law and Regulations

As a public company, the Company consistently ensures that its business activities comply with applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market and the Company's industry. The Company regularly monitors compliance risks by conducting gap analyses across all work units to provide management an overview of the necessary follow-up plans to ensure each work unit meets applicable regulations. It serves as a form of internal control for the Company to minimize the risk of violating applicable regulations.

The first line is directly responsible for the implementation of daily operational activities by ensuring that every process is carried out in accordance with applicable regulations. The first line's primary focus is implementing established policies and procedures to prevent violations.

The second line supports the first line through supervision, monitoring, and developing compliance policies. This line ensures that all regulations are complied to and that compliance control mechanisms are operating effectively.

The third line, run by Internal Audit, is tasked with providing an independent evaluation of the effectiveness of compliance controls. Internal Audit assesses the adequacy of existing systems and provides objective assurance that the Company's activities comply with applicable laws and regulations. Furthermore, this line also provides recommendations for improvements in case of potential irregularities, to maintain the Company's integrity in the eyes of stakeholders.

REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2025

The Internal Control System is designed to minimize and control risks effectively. Management continuously evaluates

terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

Selain menerapkan konsep *Three Lines Model*, pelaksanaan pengendalian internal ini juga mengikuti standar internasional, seperti *International Professional Practices Framework (IPPF)* yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)*, memastikan sistem pengendalian Perseroan selaras dengan praktik terbaik global dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan tercapainya kecukupan pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan. Selama periode pelaporan 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, seraya meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

the effectiveness of the Internal Control System implemented, related to routine business operations to measure the adequacy of the design and effectiveness of its implementation, in line with the Company's strategy. Management ensures that the implemented control system design is sufficient to mitigate calculated risks, minimizing the likelihood of new risks arising. Business expansion has increased the complexity of the Company's business activities. Thus, management strives to be more attentive to the Company's Internal Control System, ensuring that each line of business operates smoothly and in accordance with applicable regulations.

The Internal Control System is also evaluated annually by an external auditor to ensure the fairness of the financial reports presentation. The external auditor has communicated with internal audit and the Audit Committee to discuss the results of the Internal Control System. The external auditor has also communicated findings with management for their attention.

Besides implementing the Three Lines Model concept, the internal control conduct also follows international standards, such as the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), ensuring that the Company's control system is aligned with global best practices and is able to support the achievement of strategic objectives in a sustainable manner.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS OF ADEQUACY AND EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

As the Company's primary organs, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and the Audit Committee, work together to ensure the adequacy of comprehensive internal controls in the Company. During reporting period in 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners actively supervise the implementation of internal controls by each work unit, while reviewing the availability of adequate internal policies and procedures to support effective internal control activities.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Audit Internal yang dilakukan oleh Audit Internal diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, dimana hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan di tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional berlandaskan pada praktik *Good Corporate Governance*.

Based on the results of the internal audit, no material findings were identified during the audit process. Furthermore, the Company is consistently compliant with applicable regulations, as evidenced by the absence of sanctions or warnings imposed by regulators on the Company in 2025.

Considering the above facts, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has a sufficient Internal Control System to support professional business management based on GCG practices.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Kondisi bisnis industri yang kompetitif, Perseroan senantiasa mengambil langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dan mendatangkan kerugian dengan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir dampak dari risiko-risiko usaha tersebut. Tujuannya adalah untuk mengelola setiap risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah memberikan tanggung jawab kepada Divisi Manajemen Risiko untuk berkolaborasi dengan manajemen, departemen, cabang, dan anak perusahaan dalam melakukan kajian atas ketidakpastian. Kajian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi risiko tetapi juga menggali potensi peluang yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan telah mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* yang diperkenalkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Kerangka ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan risiko operasional di seluruh organisasi. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang komprehensif, kerangka ERM memungkinkan Perseroan untuk menangani risiko secara sistematis dan efektif.

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan mencakup empat tujuan utama: tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan kepatuhan, dan tujuan pelaporan. Dalam implementasinya, Unit Audit Internal memfasilitasi jajaran Direksi dalam melakukan *risk assessment* guna mengidentifikasi *inherent risk*, yaitu risiko yang melekat pada strategi usaha yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Proses ini disesuaikan dengan perubahan dalam dunia usaha, sehingga langkah mitigasi yang dirancang mampu mengelola risiko secara relevan.

CORPORATE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

In a competitive industrial business environment, the Company consistently takes proactive steps to mitigate possible risks and losses by implementing risk management to minimize the impact of these business risks. The goal is to manage every possible risk from the Company's operational activities in a coordinated and integrated manner.

To address these challenges, the Company has assigned the Risk Management Division the responsibility to collaborate with management, departments, branches, and subsidiaries in conducting uncertainty assessments. These assessments are intended not only to identify risks but also to explore potential opportunities that can add value to the Company.

The Company has adopted the Enterprise Risk Management (ERM) framework introduced by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework is designed to facilitate operational risk management across the organization. By integrating a comprehensive approach, the ERM framework enables the Company to address risk systematically and effectively.

The Company's Risk Management Framework encompasses four primary objectives: strategic objectives, operational objectives, compliance objectives, and reporting objectives. In its implementation, the Internal Audit Unit facilitates the Board of Directors in conducting risk assessments to identify inherent risks, apparent in business strategies that may affect the Company's operations. This process is adapted to changes in the business world, ensuring that the designed mitigation measures are able to manage risks relevantly.

PROFIL RISIKO UTAMA DAN UPAYA MITIGASI

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

MAJOR RISKS AND MITIGATION PROFILE

The Company has conducted an in-depth analysis in 2025 and identified the main risks considered to have a significant impact on the Company's business continuity, including:

Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
Risiko Peraturan Pemerintah <i>Risk of Government Regulation</i>	Untuk mengurangi risiko yang terkait peraturan Pemerintah, Perseroan memiliki departemen khusus untuk bagian hukum dan hubungan Pemerintah. Hal ini memungkinkan untuk bereaksi cepat terhadap setiap perubahan peraturan yang timbul dan secara proaktif mempersiapkan setiap penyesuaian terhadap perubahan – perubahan tersebut. <i>To mitigate risks associated with government regulations, the Company has dedicated legal and government relations departments. It allows a quick action to any regulatory changes and proactively prepare for any adjustments.</i>
Risiko Transportasi Material <i>Risk of Material Transportation</i>	Untuk memitigasi risiko transportasi material, Perseroan mengidentifikasi dan memilih rute transportasi yang sudah disesuaikan dengan izin dari Kementerian Perhubungan, serta melakukan pemeliharaan rutin pada kendaraan transportasi untuk memastikan kendaraan aman. Perseroan juga mempunyai sistem (GPS) yang dapat memonitor rute kendaraan transportasi pengangkutan material. Selain itu, Perseroan memiliki rencana untuk melakukan penambahan kendaraan guna memperlancar kegiatan operasional. <i>To mitigate material transportation risks, the Company identifies and selects transportation routes that meet permits from the Ministry of Transportation and conducts routine maintenance on its transportation vehicles to ensure their safety. The Company also has a GPS system that monitors the routes of its material transportation vehicles. Furthermore, the Company plans to add more vehicles for a better operation.</i>
Risiko Persaingan Usaha <i>Risk of Business Competition</i>	Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan selalu melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jasa yang diberikan serta, meningkatkan efisiensi proses kerja, dan senantiasa melakukan inovasi dalam penyediaan jasa sehingga Perseroan memiliki nilai tambah, standar pelayanan, dan daya saing yang tinggi. <i>To minimize the risk of business competition, the Company keep improving the quality and scope of its services, enhance the efficiency of its work processes, and continually innovate in its service delivery, ensuring added value, high service standards, and high competitiveness.</i>
Risiko Pengembangan Teknologi <i>Risk of Technological Development</i>	Industri Perseroan adalah industri yang akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Melihat hal tersebut, Perseroan selalu melakukan penyesuaian terhadap teknologi baru. Perseroan memilih peralatan pengujian laboratorium yang berkualitas tinggi dan modern yang akan membuat efisiensi dan mampu menghasilkan lebih akurat. <i>The Company's industry is one that continues to evolve over time. In response, the Company continually adapts to new technologies. The Company selects high-quality and modern laboratory testing equipment to enhance efficiency and achieve greater accuracy.</i>

Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Effort</i>
Risiko Sumber Daya Manusia <i>Risk of Human Resources</i>	Mitigasi risiko yang terkait dengan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan strategi seperti berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, meningkatkan inisiatif retensi karyawan, perencanaan, meningkatkan komunikasi, dan menyediakan paket kompensasi dan manfaat yang kompetitif. Strategi ini membantu Perseroan mempertahankan karyawan terampil, mengurangi hilangnya keterampilan dan pengetahuan yang mahal, meningkatkan moral, dan memastikan kelangsungan dan kualitas Layanan Perseroan. <i>To mitigate risks related to human resources, the Company starts investing in employee training and development, enhancing employee retention initiatives, planning, improving communication, and providing competitive compensation and benefits packages. These strategies help the Company retain skilled employees, reduce the loss of costly skills and knowledge, boost morale, and ensure the continuity and quality of the Company's services.</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Untuk menanggulangi risiko hukum yang dimana tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan melakukan <i>Good Corporate Governance</i> serta menggunakan tim legal profesional yang berkompeten di bidangnya yang dapat memberikan masukan dan melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (<i>compliance</i>) dan menjalankan usahanya dengan kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>To mitigate legal risks arising from lawsuits, the Company practices Good Corporate Governance and employs a professional and expert legal team in their respective fields. They can provide input, implement and facilitate compliance activities, and conduct their business carefully in accordance with applicable laws and regulations.</i>
Risiko Kondisi Perekonomian Makro atau Global <i>Risk of Macro or Global Economic Condition</i>	Perusahaan berusaha untuk terus memantau kondisi perekonomian Indonesia agar dapat mengantisipasi turunnya permintaan terhadap produk – produk Perseroan. <i>The Company continuously monitors the Indonesian economy to anticipate any decline in demand for its products.</i>
Risiko Kondisi Politik Indonesia <i>Risk of Indonesian Political Condition</i>	Untuk mengurangi risiko kondisi politik di Indonesia, Perseroan harus menjaga pemantauan yang ketat terhadap perkembangan politik di Indonesia, berinvestasi dalam pemahaman yang mendalam tentang regulasi lingkungan dan bisnis, dan membangun hubungan yang kuat dengan Pemerintah setempat dan Otoritas regulasi. Selain itu, perusahaan harus memiliki rencana darurat dan strategi fleksibel untuk menghadapi perubahan politik dan regulasi yang mungkin terjadi. <i>To mitigate the risk of political conditions in Indonesia, the Company closely monitor political developments in Indonesia, invest in a thorough understanding of environmental and business regulations, and build strong relations with local governments and regulatory authorities. Furthermore, the Company shall have contingency plans and flexible strategies to address potential political and regulatory changes.</i>

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Setiap departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2025.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS REVIEW IN 2025

Each department within the Company identifies and evaluates risks relevant to its business activities. The department serves as the first line of defense within the third-line model. Furthermore, Internal Audit serves as the second and third lines of defense, supervising the risk management implementation within the Company.

The Board of Directors, along with Internal Audit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, conduct assessments and formulate strategies for managing and mitigating the necessary risks. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishes a risk management framework, strengthens the governance structure, and implements a risk management system. Improving the risk management capabilities of each employee is also necessary through outreach and training. By involving all elements within the Company, the risk management in 2025 has been well-implemented and measurable.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

After comprehensive supervision, the Board of Directors and/or Board of Commissioners see that the Company has implemented an effective risk management system across all business processes. All employees and work units are ensured to play a role in risk management in accordance with their respective responsibilities, ensuring that risk profiles are consistently monitored effectively, as evidenced by the absence of risk events significantly affecting the Company's business activities in 2025.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or Board of Commissioners assesses that the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the achievement of its targets and facilitate planning and decision-making.

PERKARA HUKUM

Legal Matters

Selama tahun 2025, tidak ada anggota Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, yang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

There were no members of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who are currently in office, were involved in civil or criminal cases in district courts, state administrative cases in state administrative courts, disputes recorded in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax disputes in tax courts, bankruptcy and PKPU cases in commercial courts, or in any other disputes outside the courts or claims that may arise that could materially affect the continuity of the Company's business in 2025.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

There were no significant administrative sanctions from capital market authorities and government authorities imposed on the Company, including on the Board of Commissioners and Directors in 2025.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

The Company encourages all employees to keep conducting their duties and responsibilities honestly, with integrity, and openly, while respecting others. To support professional accountability, the Company instills the values and principles of Corporate Conduct in the organization by leading by example, building awareness, and providing multiple types of training.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional insan Perseroan dijalankan dengan standar etika, profesionalisme, dan tanggung jawab. Selain menjadi panduan perilaku, Kode Etik ini juga mendukung terciptanya budaya kerja yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is designed to ensure that all operational activities of the Company's employees are held according to the code of conduct, professionalism, and responsibility. In addition to serving as a behavioral guide, the Code of Conduct also supports the creation of a work culture

Pokok-pokok isi Kode Etik Perseroan mencakup sebagai berikut:

1. Hak Karyawan;
2. Kewajiban Karyawan;
3. Tata Tertib Kerja, Larangan dan Sanksi;
4. Penyelesaian Masalah.

KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tanpa terkecuali, di semua tingkat organisasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan memahami dan melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar etika yang telah ditetapkan. Perseroan juga mengintegrasikan Kode Etik ke dalam peraturan perusahaan, kebijakan internal, dan program pelatihan berkala guna mendukung penerapannya secara konsisten.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan nilai-nilai Kode Etik terus diimplementasikan dalam aktivitas operasional, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Upaya ini mencakup pelatihan rutin, pembekalan dalam kebijakan internal, serta komunikasi yang terus-menerus agar setiap individu dalam Perseroan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik.

aligned with the Company's vision and mission. The main points of the Company's Code of Conduct include:

1. *Employee Rights;*
2. *Employee Obligations;*
3. *Working Rules, Prohibitions, and Sanctions;*
4. *Problem Resolution.*

CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct applies comprehensively to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees without exception, at all levels of the organization. It is intended to ensure that each individual within the Company understands and carries out their responsibilities in accordance with established ethical standards. The Company also integrates the Code of Conduct into company regulations, internal policies, and regular training programs to support its consistent implementation.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Company are responsible for monitoring and reporting any actions of other employees suspected of violating company regulations, along with supporting evidence. Evaluating the implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all Company organs.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

To ensure the continued implementation of the Code of Conduct values in its operational activities, the Company actively socialize its information to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This includes regular training, briefings on internal policies, and ongoing communication to ensure that every individual within the Company understands and applies the principles contained in the Code of Conduct.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Compensation Policy

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang yang berbasis kinerja, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen, yang dikenal dengan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan, yang dikenal dengan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi lebih rinci terkait program ini dalam Laporan Tahunan 2025.

Keputusan untuk belum menerapkan skema MSOP dan ESOP didasarkan pada pertimbangan strategis dan kebijakan internal, dengan tetap mengedepankan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, serta keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

The Company did not implement any long-term performance-based compensation policies in 2025, such as the Management Stock Ownership Program (MSOP) or the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, the Company cannot provide more detailed information of these programs in the Annual Report 2025.

Not implementing the MSOP and ESOP schemes was based on strategic considerations and internal policies, while prioritizing a balance between shareholder interests, effective human resource management, and the Company's sustainable growth.

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024").

Berdasarkan Pasal 2 POJK 4/2024, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib melaporkan kepemilikan saham atau perubahan kepemilikan saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Perseroan. Laporan ini harus disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan dimaksud.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kewajiban pelaporan terkait kepemilikan saham di Perseroan maupun di perusahaan terbuka lainnya. Informasi rinci mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham.

The Company owns a disclosure policy on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors in line with OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK 4/2024").

According to Article 2 of POJK 4/2024, every member of the Board of Commissioners and Directors with voting rights over shares of a Public Company, either directly or indirectly, is required to report such share ownership or changes in share ownership to the Financial Services Authority (OJK) through the Company. The report must be submitted no later than 5 (five) business days after the occurrence of such ownership or change.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met their reporting obligations on share ownership in the Company and other public companies in 2025. Detailed information of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, both direct and indirect, is included in the Company Profile chapter, Shareholder Composition subsection.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Maret 2024 nomor: MHK-PM-12. Sistem ini berfungsi sebagai platform yang aman dan rahasia, bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Informasi yang disampaikan melalui WBS dikelola dengan cermat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pelaporan pelanggaran ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keterbukaan dan integritas, serta berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi di lingkungan Perseroan.

Sarana pelaporan yang disediakan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi, sehingga seluruh pihak merasa terlindungi dan terdorong untuk secara proaktif melaporkan tindakan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, demi mencapai tujuan bersama dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan. Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Tindak kecurangan;
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran lainnya;
6. Penyampaian keluhan lainnya.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email kepada TPPP. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

As part of its commitment to compliance with laws and regulations and the implementation of GCG principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) which was established on 13 March 2024, number: MHK-PM-12. This system serves as a secure and confidential platform aimed at encouraging active participation from all parties in reporting alleged violations. Information submitted through the WBS is thoroughly managed and followed up in accordance with applicable regulations. The reporting process is a strategic step in fostering a culture of transparency and integrity, and it plays a key role in preventing fraud and corruption within the Company.

The reporting channels provided ensure the security and confidentiality of information, so that all parties feel protected and encouraged to proactively report any actions that violate regulations and policies. The Company is committed to creating a transparent and accountable work environment to achieve its shared goal of maintaining the Company's reputation and integrity. The President Director directly oversees the implementation of the WBS for all types of violations, which include:

1. *Fraud;*
2. *Data and report manipulation;*
3. *Conflicts of interest;*
4. *Misuse of Company business data;*
5. *Other violations;*
6. *Other complaints.*

PARTIES RESPONSIBLE FOR MANAGING REPORTS

To respond to reported violations, the Company has a team responsible for following up on incoming reports. Reports can be submitted to the Violation Reporting Management Team (TPPP).

HOW TO SUBMIT REPORTS

Whistleblowers may submit complaints via letter or email to the TPPP. The reports will then be reviewed in a special meeting to verify the completeness of the documentation. Once the report meets the required criteria, it will be followed up and included in the meeting outcomes.

TPPP akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Direksi untuk untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/ tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan.

The TPPP will disclose the report to the Board of Directors to request approval for the following:

1. *If the special meeting decides that the complaint cannot be followed up, approval will be sought from or the Board of Directors to close the case;*
2. *If the complaint can be followed up, approval will be requested to proceed with evaluation and investigation;*
3. *If the report manager, considering limitations of authority or expertise, deems it necessary to seek assistance from Internal Audit, experts, consultants, or external auditors, prior approval must be obtained from the Board of Directors; and*
4. *If evaluation and investigation confirm that the accused has violated the Company's internal regulations, the report manager will recommend appropriate sanctions to the Human Resources Department.*

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides guarantees to protect whistleblowers who report any form of violation. Protections include:

1. *Assurance of confidentiality of the whistleblower's identity;*
2. *Assurance of confidentiality of the report's content;*
3. *Protection against potential threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the accused; and*
4. *For internal whistleblowers, the Company guarantees protection against:*
 - a. *Termination;*
 - b. *Demotion;*
 - c. *Harassment or discrimination of any kind; and*
 - d. *Any adverse record in their personal file.*

VIOLATION REPORTS

In 2025, there were no violation reports submitted for either the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah).

Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dan *anti-fraud* dalam lingkungannya.

Lebih lanjut, Perseroan juga mengintegrasikan strategi *anti-fraud* ke dalam kebijakan ini untuk mencegah potensi korupsi, gratifikasi, dan praktik *fraud* lainnya di berbagai aspek operasional. Upaya ini mencakup pengawasan ketat terhadap aktivitas yang berisiko menimbulkan *fraud*, termasuk dalam kerja sama dengan mitra bisnis, pemasok, dan pihak ketiga lainnya. Melalui penerapan strategi *anti-fraud*, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi risiko korupsi dan gratifikasi serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan bertanggung jawab.

PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

The Company is committed to conduct its business with integrity, business conduct, and compliance with applicable laws and regulations, while also supporting the Government in eradicating bribery and corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy within the Company, involving all employees, Business Partners, and government agencies (Public Officials/Government).

The Company has formulated policies related to corruption prevention efforts as a manifestation of its commitment to strengthen the anti-corruption and anti-fraud culture and practices within its environment.

Furthermore, the Company has integrated an anti-fraud strategy into this policy to prevent potential corruption, bribery, and other fraudulent practices across many operational aspects. This includes strict oversight of activities posing a risk of fraud, including in collaboration with business partners, suppliers, and other third parties. Through the implementation of this anti-fraud strategy, the Company is committed to mitigate the risks of corruption and bribery, ensuring an ethical and responsible work environment.

ANTI CORRUPTION POLICY ACTS

The Company emphasizes the importance of high integrity for each employee, particularly on their responsibility for the Company's assets. This includes the management of funds and confidential information entrusted to them or obtained in the course of their duties at the Company. The Company sees any misconduct by employees seriously, and disciplinary action will be taken against any violations.

The Company takes any violations committed by employees seriously. Any employee found to have breached their fiduciary or legal obligations to the Company, relating to assets entrusted to them or received, will be subjected to disciplinary action. These violations may be visible in many forms, such as unauthorized misappropriation of assets or criminal breach of trust.

PENERAPAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sebagai bagian dari upaya mendukung integritas dan transparansi, Perseroan menerapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang mengatur pemberian dan penerimaan gratifikasi oleh insan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah potensi konflik kepentingan dan menjaga profesionalisme dalam pengambilan keputusan. Setiap penerimaan gratifikasi yang terkait dengan jabatan atau tugas harus dilaporkan melalui prosedur yang telah ditetapkan untuk dievaluasi dan dicatat oleh pihak yang berwenang. Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa praktik gratifikasi tidak memengaruhi obyektivitas dan independensi dalam menjalankan operasional.

KEGIATAN SOSIALISASI ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI TAHUN 2025

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan mendorong pengelolaan bisnis serta operasional yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui tanggung jawab bersama dalam mencegah praktik korupsi di seluruh kegiatan operasional. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk tindakan negatif, termasuk penyuapan, korupsi, dan praktik sejenisnya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan pelatihan anti korupsi kepada seluruh karyawan. Perseroan mendorong seluruh pihak terutama karyawan untuk mengaplikasikan prinsip anti korupsi dalam seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

GRATIFICATION CONTROL POLICY IMPLEMENTATION

As a part of supporting integrity and transparency, the Company has a Gratuity Control Policy in place, regulating the giving and receiving gratuities by corporate personnel. It is intended to prevent potential conflicts of interest and maintain professionalism in decision-making. Any receipt of gratuities related to a position or task must be reported through established procedures for evaluation and recording by the authorized parties. With this policy, the Company ensures that gratuity practices do not affect the objectivity and independence of its operations.

ANTI CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL SOCIALIZATION IN 2025

The Company supports and encourages transparent, accountable, and in liine with applicable laws and regulations in business and operational management. It is realized through shared responsibility in preventing corrupt practices in all operational activities. The Company strictly prohibits all forms of negative actions, including bribery, corruption, and similar practices. The Company did provide anti-corruption training to all employees in 2025. The Company continues to encourage all parties, especially employees, to use anti-corruption principles in their daily duties and responsibilities.

KOMITMEN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING

Avoiding Insider Trading Commitment

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

Komitmen ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan dan mencegah penyalahgunaan informasi material non-publik oleh karyawan. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi tersebut dilarang memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi atau tindakan lain yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Informasi orang dalam, berupa informasi material yang belum diumumkan secara luas, memiliki potensi mempengaruhi tindakan membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan penerapan komitmen ini guna mencegah terjadinya tindakan *insider trading*.

The Company prohibits insider trading, prohibiting the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company from abusing their positions and duties by providing information to those trading shares or other securities based on unpublished inside information from the Company. Those found violating this policy will be subjected to sanctions.

This commitment aims to avoid conflicts of interest and prevent the misuse of non-public information by employees. Any individual with access to such information is prohibited from using it for personal gain or other actions that could influence investor decisions. Insider information, material information that has not been widely announced, has the potential to influence the purchase, sale, or holding of the Company's shares. Therefore, the Company continues to ensure the implementation of this commitment to prevent insider trading.

KOMUNIKASI PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN CALON INVESTOR

Corporate Communication with Shareholders and Prospective Investors

Perseroan menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemegang saham serta calon investor sebagai bagian dari penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menggunakan berbagai saluran komunikasi resmi, seperti keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan publikasi lainnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum utama untuk menyampaikan informasi penting dan berinteraksi langsung dengan pemegang saham. Di luar RUPS, komunikasi dua arah juga dilakukan melalui kegiatan seperti *one-on-one meeting*,

The Company maintains open and transparent communication with shareholders and potential investors as part of its GCG implementation. This commitment is demonstrated through accurate, relevant, and timely information using various official communication channels, such as information disclosure on the Indonesia Stock Exchange, the Company's website, and other publications in accordance with applicable capital market regulations.

Furthermore, the Company regularly holds General Meetings of Shareholders (GMS) as the primary forum for conveying important information and interacting directly with shareholders. Outside of GMS, two-way communication is also conducted through activities such as one-on-one meetings, investor

konferensi investor, dan *public expose*, di mana Perseroan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menerima masukan, pandangan, dan ekspektasi dari pemegang saham maupun calon investor.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang konstruktif dan saling menguntungkan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menarik minat calon investor untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

conferences, and public exposes, where the Company not only provides information but also receives input, views, and expectations from shareholders and potential investors.

It is intended to build constructive and mutually beneficial relationships, enhance stakeholder trust, and attract potential investors to support the Company's business sustainability and growth.

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Meeting the Rights of the Creditors

Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan ini mencakup berbagai ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas;
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya;
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati;
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit;
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, Pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Regulasi terkait RUPS.

Perseroan memastikan untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur dengan mengacu pada kebijakan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku. Pemenuhan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama yang mengatur hubungan antara Perseroan dan kreditur, menjamin hak-hak kreditur tetap terjaga.

In line with the Capital Market Law and the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance Year 1995, the Company has developed and implemented policies to ensure the creditors' rights are met. These policies encompass many regulations, including:

1. *The right to receive clear information;*
2. *The right to submit suggestions/input, complaints/grievances, and gaining resolution;*
3. *The right to receive creditors' rights in accordance with the agreed agreements;*
4. *The right to access the Annual Report and audited Financial Statements;*
5. *The right to obtain information and easy access to announcements, notices, and results of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the procedures stipulated in the GMS Regulations.*

The Company ensures that creditors' rights are always met by referring to the policies stipulated in the applicable provisions. This fulfillment is carried out based on a mutual agreement governing the relationship between the Company and creditors, ensuring that creditors' rights are maintained.

KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Supplier Selection and Capability Improvement Policy

Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kerja sama. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang transparan, seperti kualitas produk atau jasa, kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial, serta kemampuan memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kemampuan pemasok melalui program pelatihan, evaluasi berkala, dan kerja sama strategis guna menciptakan rantai pasok yang andal dan berdaya saing.

The Company has implemented policies related to supplier or vendor selection and capacity building to ensure the quality and sustainability of collaborations. The selection process is based on transparent criteria, such as product or service quality, compliance with environmental and social standards, and the ability to meet the Company's operational needs. Furthermore, the Company tries to improve supplier capabilities through training programs, regular evaluations, and strategic partnerships to create a reliable and competitive supply chain.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

As a public company, the Company complies with all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and will continue to improve to create added value for shareholders and stakeholders. Each public company is required to implement these guidelines, and if they have not yet implemented them, they must explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is submitted in the public company's annual report. Assessment of GCG implementation is held annually.

Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut.

Therefore, the Company complies with the recommendations in line with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance. The implementation of the five aspects, eight principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations for the implementation of these aspects and principles, based on the "comply or explain" approach, are:



REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Improving the Values of General Meeting of Shareholders (GMS)

1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company has technical procedures for both open and closed voting that prioritize independence and the interests of shareholders.</i>	√		Mekanisme voting tercantum di dalam Tata Tertib RUPS di mana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The voting mechanism is set out in the Procedure of GMS, regulated in the Company's Articles of Association.</i>
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>	√		Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahun 2025 yang dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. <i>On June 26, 2025, the Company held the GMS 2025, attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year.</i>	√		Sebagai bentuk transparansi kepada publik, ringkasan risalah RUPS Tahun 2025 telah tersedia dalam Situs Web, yang dapat diakses melalui tautan https://multihanna.co.id/ . <i>To demonstrate public transparency, a summary of the minutes of the GMS 2025 is available on the website, accessible through https://multihanna.co.id/.</i>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Company's Communication Quality with Shareholders or Investors

1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	√		Perseroan memiliki melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. <i>The Company communicates with shareholders and investors through print and electronic media, meetings with investors and analysts, and other communication channels.</i>
2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	√		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan atau kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu https://multihanna.co.id/ . <i>The Company has disclosed its communication policy for important activities and events on its official website, https://multihanna.co.id/.</i>

REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Members and Composition of the Board of Commissioners			
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Total members of the Board of Commissioners is stipulated by considering the Company's conditions.</i>	√		Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 2 (dua) di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. <i>The Company's Board of Commissioners currently consists of two members, adjusted to reflect the Company's circumstances.</i>
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	√		Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengakomodir keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. <i>The composition of the Company's Board of Commissioners accommodates a diverse expertise, knowledge, and experience, as reflected in the Board of Commissioners Profile.</i>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.</i>	√		Setiap tahun, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode <i>self-assessment</i> . Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara mandiri, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan. Hasil penilaian disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS. <i>Each year, the Board of Commissioners conducts a self performance assessment. It aims to independently evaluate the implementation of duties and responsibilities, while also identifying areas for improvement. The assessment results are communicated to shareholders through the GMS.</i>
2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</i>	√		Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. <i>This discussion is presented in the Corporate Governance Chapter, Subsection of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.</i>



REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy for the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.</i>	√		Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan transparan sesuai dengan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. <i>The Company is committed to maintain the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners and Directors to resign if they are involved in financial crimes. It is to ensure stakeholder trust is maintained and supports the creation of a clean and transparent work environment in accordance with Good Corporate Governance principles.</i>
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee in charge of the Nomination and Remuneration function develops policy for the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	√		Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. <i>The Company's Board of Commissioners is also responsible for formulating succession policies for the nomination process for members of the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners Guidelines.</i>
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5: Strengthening Members and Composition of the Board of Directors</i>			
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The total members of the Board of Directors is stipulated by considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making.</i>	√		Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 2 (dua) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. <i>The Company currently has two members on the Board of Directors, adjusted to reflect the Company's specific circumstances.</i>
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	√		Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. <i>The composition of the Company's Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required, as reflected in the profiles of each member.</i>

REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors supervising accounting or finance shall be an expert and/or knowledgeable in accounting field.</i>	√		Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. <i>The Company has a Board of Directors member supervising accounting and finance, also an expert and knowledgeable in accounting.</i>
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>			
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.</i>	√		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun menggunakan metode <i>self-assessment</i> dan dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam forum rapat gabungan. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui <i>The Board of Directors' performance assessment is conducted annually using a self-assessment method and conducted by the Board of Commissioners in a joint meeting. The results of this assessment are then communicated to shareholders through a meeting.</i>
2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess their performance is disclosed in the Company's annual report.</i>	√		Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. <i>This discussion is presented in the Corporate Governance Chapter, Subsection of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.</i>
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	√		Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan transparan sesuai dengan prinsip GCG. <i>The Company is committed to maintain the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners and Directors to resign if they are involved in financial crimes. It is to ensure stakeholder trust is maintained and supports the creation of a clean and transparent work environment in line with GCG principles.</i>



REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation

1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Company has a policy to prevent insider trading.</i>	√		Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik <i>insider trading</i> dengan menerapkan pengendalian informasi yang sistematis dan terintegrasi. Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan informasi material. <i>The Company is committed to prevent insider trading practices by implementing systematic and integrated information controls. The Company has these control measures in its daily business practices to ensure transparency and fairness in the management of material information.</i>
2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	√		Perseroan menerapkan kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , serta melakukan pengendalian gratifikasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company implements anti-corruption and anti-fraud policies, along with controls on gratuities, disclosed in this Annual Report.</i>
3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.</i>	√		Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok berdasarkan kualitas, kepatuhan standar, dan kemampuan operasional. Upaya peningkatan kemampuan pemasok dilakukan melalui evaluasi dan pelatihan untuk memastikan rantai pasok yang andal. <i>The Company implements a supplier selection policy based on quality, standards compliance, and operational capabilities. Supplier capacity building efforts are conducted through evaluation and training to ensure a reliable supply chain.</i>
4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy on meeting creditor rights.</i>	√		Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur melalui pembayaran tepat waktu, transparansi informasi, dan pelaksanaan perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kepercayaan dan keberlanjutan hubungan. <i>The Company ensures the creditors' rights are met through timely payments, information transparency, and the implementation of agreements in accordance with applicable regulations to maintain trust and sustainable relationships.</i>

REKOMENDASI RECOMMENDATION	Kepatuhan Compliance		PENJELASAN EXPLANATION
	Patuh Comply	Belum Not Yet Complied	
5. Perseroan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . <i>The Company has a Whistleblowing System policy.</i>	✓		Perseroan memiliki kebijakan Whistle Blowing System sebagaimana telah diinformasikan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has Whistleblowing System policy yet, as disclosed in this Annual Report.</i>
6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	✓		Perseroan dinyatakan patuh dalam pemberian program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan mempertimbangkan penerapan sesuai kebutuhan dan strategi Perseroan di masa mendatang. <i>The Company is deemed compliant in granting long-term incentive programs to the Board of Directors and employees, taking into account implementation aligned with the Company's future needs and strategy.</i>
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8: Improving Information Disclosure</i>			
1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilizes information technology more extensively, in addition to the Website, as a medium for information disclosure.</i>	✓		Selain mengoptimalkan penggunaan situs web resmi Perseroan juga telah memanfaatkan beberapa platform teknologi informasi lainnya dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi. <i>Besides optimizing the use of the Company's official website, it has also utilized several other information technology platforms and social media as a means of information disclosure.</i>
2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the Company's shares through major and controlling shareholders.</i>	✓		Informasi tentang kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% telah diungkapkan pada Bab Laporan Tahunan, Sub Bab Komposisi Pemegang Saham. <i>Information of the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Annual Report chapter, Shareholder Composition subsection.</i>



MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*

06





MI. MURUL AMAL

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment



Perseroan memahami, makna keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang diperoleh, tetapi juga upaya yang telah dilakukan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana Perseroan melaksanakan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

Untuk itu, keberlanjutan menjadi tujuan besar yang terus diupayakan oleh Perseroan dalam menghadapi berbagai isu dan menjaga keberlanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Di tengah upaya perkembangan ekonomi, pada tahun 2025 sejumlah isu lain juga dihadapi khususnya terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan dorongan global yang semakin kuat untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca. Merespons isu tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip LST dalam setiap proses bisnis serta menempatkan kriteria lingkungan sebagai pertimbangan utama pada setiap rencana pengembangan usaha agar dapat memenuhi aspek keberlanjutan.

The Company is aware that business sustainability is not solely measured by economic value, but also by the efforts made by surrounding communities to improve their quality of life and how the Company met its obligation to preserve the environment as a legacy for future generations. Therefore, the Company consistently integrates sustainability values into its vision and mission as one approach to implement sustainable business practices, unified under the theme of Sustainable Improvement.

Thus, sustainability is a major goal for the Company, addressing multiple issues and maintaining sustainability amidst increasingly competitive business conditions. In the middle of economic development efforts, by 2025, a number of other issues have surfaced, particularly those related to Environmental, Social, and Governance (ESG), with a growing global push to reduce greenhouse gas emissions. As a response, the Company is committed to implementing ESG principles in every business process and prioritizing environmental criteria as a primary consideration in every business development plan to ensure sustainability is met.

Berbagai program keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2025 merepresentasikan komitmen Perseroan untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan ini juga selaras dengan upaya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sekaligus ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Kebijakan, inisiatif, program, dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan dibahas secara menyeluruh pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan 2025 ini.

The Company's multiple sustainability programs in 2025 represent its commitment to generating sustainable added value for its stakeholders. These strategic initiatives align with its efforts to have sustainability principles in place, aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) policies, initiatives, programs, and activities are discussed comprehensively in the Company's Sustainability Report, presented separately from the Annual Report 2025.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas operasional. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan lingkungan, antara lain penggunaan kertas bekas pakai pada saat mencetak draft surat, memo, usulan, dan sebagainya, penghematan kertas (*paperless*) dilakukan dengan cara meminimalkan penggunaan kertas yaitu bahan rapat hanya menggunakan *softcopy*, penghematan listrik dilakukan dengan cara mematikan peralatan elektronik seperti komputer, *air cooler*, *ac purifier*, *fan portable*, *infocus* dan lain-lain pada saat tidak digunakan.

Kebijakan dan tata kelola lingkungan mengacu pada berbagai standar praktik terbaik berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company is committed to maintaining environmental sustainability in all its operational activities. Environmental efforts include the use of recycled paper when printing drafts of letters, memos, proposals, and other materials. Paperless way is achieved by minimizing paper usage, specifically through using soft copies for meeting materials. Electricity savings are achieved by turning off electronic equipment such as computers, air coolers, air purifiers, portable fans, infocus, and others when not in use.

Environmental policies and governance are based on various best practice standards, applicable laws and regulations, such as:

1. Law No. 32 of 2009 of Environmental Protection and Management;
2. Government Regulation No. 22 of 2021 of the Implementation of Environmental Protection and Management; and
3. Government Regulation No. 47 of 2012 of the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Perseroan bertekad untuk terus mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan yang dapat memberikan dampak bagi bumi dan seisinya. Dengan upaya yang dilakukan, Perseroan berharap untuk dapat menjadi entitas yang bermanfaat dan menciptakan kehidupan lebih baik bagi generasi mendatang.

The Company is committed to continuously reducing the negative impacts of environmental damage affecting the earth and all its inhabitants. Through these efforts, the Company hopes to become a beneficial entity and create a better life for future generations.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapat pengaduan atau sanksi yang berkaitan dengan lingkungan.

The Company received no complaints or sanctions related to the environment in 2025.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility for the Customers Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan limbah, Perseroan menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada pelanggan agar dapat memberikan jasa yang berkualitas kepada seluruh pelanggan dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk bersikap sopan kepada setiap pelanggan Perseroan.

As a company engaged in waste management, the Company considers customers to be the most important element in its business chain. The Company strives to improve customer service standards to provide quality service to all customers and also raise awareness among all employees to be courteous to each customer.

Kebutuhan informasi pelanggan dan calon pelanggan menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan pelanggan yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

The needs for information by the customers and potential customers are a priority for the Company. Therefore, all customer's needs and complaints submitted will be processed quickly and accurately to provide complete information and solutions to resolve complaints.

Sejalan dengan kebijakan hubungan dengan pelanggan, Perseroan membagi program kegiatan dan strategi yang meliputi:

In line with its customer relations policy, the Company has divided its program activities and strategies into:

a. Program Kegiatan Penanganan Keluhan Pelanggan

Sebagai salah satu komitmen dalam perlindungan pelanggan, Perseroan senantiasa mengupayakan segala bentuk pelayanan yang maksimal.

a. Customer Complaint Handling Program

As a commitment to customer protection, the Company consistently provides optimal service.

Jika terdapat keluhan pelanggan, Perseroan akan membuka forum diskusi terlebih dahulu hingga dapat diberikan solusi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

If a customer complaint arises, the Company will first open a discussion forum until a mutually beneficial solution can be found.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan *zero complaint* dalam pelayanan jasa yang diberikan oleh Perseroan ke para pelanggan.

The Company recorded zero complaints on the services it provides to customers in 2025.

b. Program Kegiatan Lainnya

Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Perseroan senantiasa mendukung kegiatan internal pelanggan yang diajukan dengan adanya proposal terlebih dahulu, sehingga Perseroan dapat memberikan dukungan secara resmi dalam bentuk *sponsorship*.

b. Other Program Activities

To maintain good relations with customers, the Company had made these efforts a reality:

- The Company consistently supports internal customer activities submitted through prior proposals, allowing the Company to provide official support in the form of *sponsorship*.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Occupational, Health and Safety Responsibility

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan melengkapi aspek keselamatan dengan menyediakan alat-alat penunjang sesuai ketentuan yang diberlakukan demi mencapai standar tingkat keamanan kerja. Perseroan juga memastikan kesehatan lingkungan yang lebih baik dengan berbagai upaya. Salah satunya adalah larangan merokok di dalam ruangan dan area-area tertentu yang sudah ditentukan sebagai area bebas merokok.

Kegiatan CSR Ketenagakerjaan

Perusahaan membagi program kegiatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi:

Praktik Ketenagakerjaan

Pelaksanaan CSR Perusahaan dalam praktik ketenagakerjaan terbagi menjadi:

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menilai bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam bisnis yang Perusahaan jalankan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company emphasizes significantly the aspects of employment, occupational health, and safety (OHS). The Company completes the safety aspects by providing supporting equipment in accordance with applicable regulations to achieve workplace safety standards. The Company also ensures a healthy environment through many efforts, such as banning indoor smoking and making certain areas as non-smoking areas.

Occupational CSR Activities

The Company divides its social responsibility program into employment, occupational health, and safety, which include:

Employment Practices

The Company's CSR implementation in employment practices is divided into:

1. Training and Competency Development

The Company sees education as a main factor in improving the society's progress and welfare. The training is seen as the Company's role in producing competent and professional human resources within the Company's business.

Program pengembangan kompetensi bagi Perusahaan sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Competency development programs are crucial for the Company to improve service quality and performance, also to enhance competitiveness between employees. Employee education and training activities include leadership counseling, team building, and activities related to the performance of each employee's duties.

2. Kesejahteraan Pegawai

Bentuk apresiasi Perusahaan terhadap karyawannya adalah dengan memelihara dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Bonus dan Insentif

Bonus adalah imbalan yang diberikan kepada seluruh karyawan apabila Perusahaan dinyatakan memperoleh laba sesuai dengan laporan keuangan yang dibuat Akuntan Publik dan disahkan oleh RUPS setiap tahunnya. Insentif adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan untuk memberi motivasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan kontribusinya.

2. Employee Welfare

The Company demonstrates its appreciation for its employees by maintaining and improving their welfare. The employee welfare programs provided by the Company are:

a. Bonuses and Incentives

Bonuses are rewards given to all employees if the Company is declared profitable, as evidenced by the financial statements prepared by a Public Accountant and approved by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Incentives are rewards given to employees to motivate them to work in accordance with their competencies and contributions.

b. Tunjangan

Meliputi Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan karyawan pada saat hari raya Idul Fitri; Tunjangan Cuti Tahunan; Tunjangan Cuti Besar; Sumbangan Karyawan (bantuan uang duka bila karyawan dan keluarganya mengalami musibah; serta bantuan dana melahirkan) dan Tunjangan Makan.

b. Allowances

These include Holiday Allowances (THR) to support employee welfare during Eid; Annual Leave Allowances; Grand Leave Allowances; Employee Contributions (condolence allowance if an employee and their family are victims of disasters; and maternity benefits), and Meal Allowances.

3. Kesetaraan Gender

Perusahaan memperlakukan SDM tanpa memandang unsur *gender* maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar kami bekerja dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan memberi dukungan terhadap kesetaraan *gender* yang dilakukan di lingkungan kantor.

3. Gender Equality

The Company treats its employees with no regard to gender or race. The application of non-discrimination principle is the basis of our work within the framework of creating harmonious industrial relations. The Company supports gender equality within the office environment.

Komposisi Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan pada Level Organisasi 2023 – 2025:

Composition of Male and Female Employees at the Organizational Level 2023 – 2025:

Level Organisasi/Jabatan Organizational Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
General Manager	1	1	1	1	1	-
Manager Manager	14	5	14	4	10	3
Supervisor Supervisor	17	6	14	7	15	6
Staff dan Leader Staff and Leader	45	33	38	34	36	32
Operator Operator	28	3	26	2	27	1
Jumlah Total	153		141		131	

4. Asuransi Kesehatan dan Jiwa

Dalam hal memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawannya, Perusahaan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk Asuransi Kesehatan.

4. Health and Life Insurance

As a way to provide healthcare services to its employees, the Company collaborates with BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health Insurance).

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh Perusahaan berdasarkan Standar Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja yang diterapkan oleh Pengelola Gedung. Adapun fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja yang disediakan antara lain:

- Eye Wash;
- Alat Pemadam Api Ringan atau APAR;
- Spill Kit;
- Kotak P3K;
- Box Hydrant Outdoor;
- Box Hydrant Indoor.

Selama tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh seluruh karyawan Perusahaan.

5. Occupational Safety and Health

The occupational safety and health system in the Company is based on the Occupational Safety and Health Management System Implementation Standards by the Building Management. The occupational safety and health facilities provided include:

- Eye Wash;
- Lightweight Fire Extinguisher or APAR;
- Spill Kit;
- First Aid Kit;
- Outdoor Hydrant Box;
- Indoor Hydrant Box.

There were no workplace accidents experienced by any of the Company's employees in 2025.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility for Social and Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholders* yang berpengaruh bagi kinerja Perseroan. Keberadaan masyarakat akan selalu dipertimbangkan dalam pelaksanaan setiap kebijakan.

The community is one of the stakeholders that influences the Company's performance. Its presence will always be counted in the equation of each policy's implementation.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

The Company has held these social responsibility activities in social and community development:

No	Waktu Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants	Program CSR CSR Programs	Uraian Kegiatan Description of Activities
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Save Lives Be a Hero	Donor Darah bersama PMI Kota Bekasi (Karyawan) Blood Donation with Bekasi City's PMI (Employees)	55 orang people	Sehat Bersama MHK	Program “Save Lives Be a Hero” diselenggarakan oleh Perseroan bekerja sama dengan PMI Kota Bekasi bertujuan mendukung ketersediaan stok darah nasional sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial dan kesadaran kesehatan di kalangan karyawan. Melalui kegiatan ini berhasil melibatkan karyawan sebagai pendonor aktif, memberikan kontribusi nyata terhadap upaya penyelamatan nyawa dan memperkuat budaya kepedulian di lingkungan perusahaan. <i>The Save Lives Be a Hero program, organized by the Company in collaboration with the Bekasi City Indonesian Red Cross (PMI), support the national blood supply while fostering social and health awareness among employees. This initiative successfully made employees as active donors, making a tangible contribution to lifesaving efforts and strengthening a culture of caring within the company.</i>



No	Waktu Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants	Program CSR CSR Programs	Uraian Kegiatan Description of Activities
2	30 Januari 2025 <i>January 30, 2025</i>	Safety Riding Training	Training Center Daya Adicipta Motora Cimahi <i>Daya Adicipta Motora Cimahi Training Center</i>	25 orang / people		Pelaksanaan Safety Riding Training bertujuan meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap keselamatan berkendara guna menekan risiko kecelakaan kerja dan lalu lintas. Kegiatan yang diikuti oleh 25 peserta di Training Center Daya Adicipta Motora Cimahi ini berhasil membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan berkendara yang aman dan bertanggung jawab. <i>The Safety Riding Training program improves employee competency and awareness of driving safety to reduce the risk of workplace and traffic accidents. The training, attended by 25 participants at the Daya Adicipta Motora Cimahi Training Center, successfully made the participants knowledgeable with skills for safe and responsible driving.</i>
3	28 Mei 2025 <i>May 28, 2025</i>	Hindari Penyakitnya, Bukan Orangnya <i>Avoid the Disease, not the Person</i>	Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Prevention and Management Education</i>		Sehat Bersama MHK	Program "Hindari Penyakitnya, Bukan Orangnya" bertujuan meningkatkan literasi kesehatan sekaligus mengurangi stigma terhadap HIV/AIDS di lingkungan kerja dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, perusahaan berhasil mendorong pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS serta menumbuhkan sikap inklusif dan empati di kalangan peserta. <i>The "Avoid the Disease, not the Person" program improves health literacy and reduces stigma against HIV/AIDS in the workplace and community. Through this activity, the company has successfully promoted a more comprehensive understanding of HIV/AIDS prevention and management and fostered inclusiveness and empathy among participants.</i>



No	Waktu Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants	Program CSR CSR Programs	Uraian Kegiatan Description of Activities
4	6 Juni 2025 June 6, 2025	Qurban Idul Adha <i>Eid Al Adha Qurban</i>	Karyawan Internal dan Warga <i>Internal Employees and Communities</i>			Pelaksanaan Qurban Idul Adha bertujuan mengimplementasikan nilai keagamaan dan kepedulian sosial perusahaan. Kegiatan ini berhasil menyalurkan daging qurban kepada karyawan internal dan warga sekitar, memberikan manfaat sosial langsung serta memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. <i>The Eid al-Adha Qurban implements the company's religious values and social concerns. This activity successfully distributed qurban meat to internal employees and local residents, providing direct social benefits and strengthening harmonious relations between the company and the community.</i>
						
5	23 Juli 2025 July 23, 2025	Medical Check-Up	Karyawan Internal <i>Internal Employees</i>		Sehat Bersama MHK	Program Medical Check-Up diselenggarakan sebagai upaya menjaga kesehatan karyawan melalui deteksi dini dan pencegahan penyakit. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran kesehatan, produktivitas, dan kualitas kerja karyawan. <i>The Medical Check-Up Program is designed to maintain employee health through early detection and disease prevention. These regular health check-ups contribute to increased health awareness, productivity, and work quality.</i>
						

No	Waktu Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants	Program CSR CSR Programs	Uraian Kegiatan Description of Activities
6	3 Juli 2025 July 3, 2025	Kegiatan Sosial Posyandu RW 02 Kel. Cikiwul <i>Social Activities at Posyandu, RW 02, Cikiwul District</i>	PKK Posyandu		Sehat Bersama MHK	Melalui Kegiatan Sosial Posyandu RW 02 Kelurahan Cikiwul, perusahaan bertujuan mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak di lingkungan. Kolaborasi dengan PKK Posyandu setempat berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap pelayanan kesehatan dasar serta memperkuat peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat lokal. <i>Through its Community Empowerment Post (Posyandu) RW 02 in Cikiwul District, the company aims to support the improvement of maternal and child health in the community. Collaboration with the local Posyandu Family Welfare Movement (PKK) has significantly contributed to basic health services and strengthened the company's role in empowering the local community.</i>
						
7	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Satu Mangrove, Sejuta Kebaikan <i>One Mangrove, One Million Benefit</i>	Penanaman 100 Mangrove di Taman Wisata Mangrove, PIK <i>Planting 100 Mangroves at the Mangrove Tourism Park, PIK</i>		MHK Hijau	Program lingkungan Satu Mangrove, Sejuta Kebaikan bertujuan mendukung pelestarian ekosistem pesisir dan mitigasi dampak perubahan iklim. Kegiatan ini berhasil merealisasikan penanaman 100 pohon mangrove di Taman Wisata Mangrove PIK sebagai langkah konkret perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. <i>The One Mangrove, Million Benefits environmental program supports coastal ecosystem conservation and mitigates the impacts of climate change. It successfully planted 100 mangrove trees at the PIK Mangrove Tourism Park, a concrete step by the company to support environmental sustainability.</i>
						

No	Waktu Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Keterangan Description	Jumlah Peserta Total Participants	Program CSR CSR Programs	Uraian Kegiatan Description of Activities
9	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Peresmian MHK Arena MHK Arena Inauguration	Peresmian aset lapangan olahraga futsal, volley, basket Basketball, volleyball, futsal sports field asset inauguration		Sehat Bersama MHK	Sehat Bersama MHK menjadi wujud komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bugar melalui pertandingan olahraga antar karyawan. Melalui peresmian MHK Arena dan penyediaan fasilitas olahraga, perusahaan mendorong gaya hidup sehat sekaligus memperkuat kebersamaan karyawan.



Sehat Bersama MHK represents the Company's commitment to creating a healthy and fit work environment through sports competitions among employees. Through the inauguration of MHK Arena and the provision of sports facilities, the Company promotes a healthy lifestyle while strengthening employee togetherness.

10	19 - 31 Oktober 2025 October 19th-31st, 2025	21 Aksi Peduli MHK	Aksi peduli MHK di 21 Titik dengan Pemberian Bantuan dan Edukasi Literasi Lingkungan MHK's care at 21 points by providing assistance and environmental literacy education		MHK Connect	Program 21 Aksi Peduli MHK bertujuan memperluas dampak sosial perusahaan melalui aksi kepedulian yang terintegrasi di berbagai wilayah. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan di 21 titik melalui pemberian bantuan dan edukasi literasi lingkungan, memperkuat konektivitas perusahaan dengan masyarakat serta mempertegas komitmen MHK terhadap pembangunan sosial berkelanjutan. MHK's Care 21 Aksi Peduli MHK expanded the company's social impact through integrated community outreach programs across many regions. This initiative was successfully implemented at 21 locations, providing assistance and environmental literacy education, strengthening the company's connection with the community, and affirming MHK's commitment to sustainable social development.
----	---	--------------------	--	--	-------------	--



TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Responsibility Towards Stakeholders

Perseroan selalu berupaya untuk memberikan keterbukaan informasi terbaik bagi pemangku kepentingan. Jalur informasi dan komunikasi selalu dibuka oleh Perseroan melalui berbagai media yang tersedia.

Perseroan memberikan keleluasaan bagi pelanggan ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk dapat mengakses informasi umum mengenai Perseroan melalui website resmi. Selain itu, pelanggan atau pengunjung dapat mengirimkan kritik, saran, dan sebagainya melalui website <https://multihanna.co.id/>

Perseroan menjaga relasi dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai aktivitas. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan dengan para *Stakeholders*.

The Company consistently provides the best possible information transparency to stakeholders. The Company maintains open channels for information and communication through multiple available media.

The Company provides customers and other stakeholders with the ease to access general information about the Company through its official website. Additionally, customers and visitors can submit criticisms, suggestions, and other information through the website <https://multihanna.co.id/>

The Company maintains their relations with its stakeholders through multiple activities. This demonstrates the Company's commitment to maintaining relations with its stakeholders.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Tahun 2025**

*Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding
Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk*

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and
Board of Directors*

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement non Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk has been presented in its entirety, and assume fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

Bekasi, April 2026 | Bekasi, April 2026

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Vahmi
Komisaris Utama
President Commissioner



Oding Hirawan Masdari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Alwi
Direktur Utama
President Director



Hafidh Djoko Handy Laksono
Direktur
Director



PERNYATAAN TERKAIT KEGIATAN TJSL DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statements Regarding TJSL Activities are Disclosed in the Sustainability Report

Informasi terkait aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Multi Hanna Kreasindo Tbk disajikan secara terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan demikian, kepada para pemegang saham ataupun pemangku kepentingan dapat mengakses informasi TJSL Perseroan dalam buku Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Adapun isi Laporan Keberlanjutan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk Tahun Buku 2025, mencakup poin-poin sebagaimana arahan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, yakni sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup);
3. Profil Singkat Perusahaan;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup);
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen;
8. Lembar Umpan Balik (feedback) untuk Pembaca; dan
9. Tanggapan Perusahaan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

Information regarding the Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk is presented separately in the Sustainability Report for the 2025 fiscal year. The Sustainability Report has been prepared in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Therefore, shareholders or stakeholders may access the Company's TJSL information in the 2025 Sustainability Report. The Sustainability Report of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk for the 2025 fiscal year covers the matters stipulated under SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which include:

1. Sustainability strategy explanation;
2. Sustainability aspects highlights (economic, social and environmental);
3. Brief Company Profile;
4. The Board of Directors explanation;
5. Good Corporate Governance;
6. Sustainability Governance (economic, social and environmental);
7. Written verification from an Independent Party;
8. Feedback sheet for stakeholders; and
9. The Company's Response to Feedback on the Previous Year's Report.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5 - 6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	9 - 69	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Alwi
Alamat Kantor : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Alamat Domisili : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hafidh Djoko Handy Laksono
Alamat Kantor : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Alamat Domisili : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Jabatan : Direktur

1. Name : Alwi
Office address : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Domicile Address : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Title : President Director
2. Name : Hafidh Djoko Handy Laksono
Office address : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Domicile Address : Jl.Raya Narogong KM 12 No.23 Pangkalan II, RT003/02. Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17152.
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multi Hanna Kreasindo Tbk.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk financial statements;
2. PT Multi Hanna Kreasindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Multi Hanna Kreasindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Multi Hanna Kreasindo Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Multi Hanna Kreasindo Tbk the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director




Alwi
Direktur Utama/ President Director

Hafidh Djoko Handy Laksono
Direktur/ Director

Bekasi, 30 Maret/ March 30, 2026



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00029/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Report No. 00029/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Multi Hanna Kreasindo Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Multi Hanna Kreasindo Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Hanna Kreasindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multi Hanna Kreasindo Tbk ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Perolehan aset tetap, aset dalam pembangunan, dan uang muka pembelian aset

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 dan 8 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat aset tetap sebesar Rp306,63 miliar dan uang muka sebesar Rp35,21 miliar. Pada akun aset tetap terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp69,66 miliar yang mencakup aset dalam pelaksanaan sebesar Rp58,14 miliar. Selanjutnya pada akun uang muka terdapat pembelian tanah dan perijinan sebesar Rp 21,03 miliar serta uang muka operasional sebesar Rp 13,18 miliar, dan terdapat reklasifikasi ditahun berjalan dari uang muka pembangunan pabrik dan pembelian mesin serta peralatan ke aset tetap sebesar Rp 30,54 miliar. Area ini kami pandang signifikan karena jumlahnya material dan memerlukan pertimbangan auditor dalam mengevaluasi keterjadian transaksi, keberadaan aset, ketepatan kapitalisasi, penentuan saat aset siap digunakan, serta penilaian atas manfaat ekonomi masa depan dari pengeluaran tersebut.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Menguji pemahaman atas proses pengadaan dan kapitalisasi aset tetap, pengujian atas sampel penambahan aset tetap, aset dalam pelaksanaan, dan uang muka pembelian ke dokumen pendukung yang relevan.
- Inspeksi fisik atas aset, konfirmasi kepada kontraktor, serta evaluasi atas adanya indikasi penurunan nilai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Acquisition of fixed assets, assets under construction, and advances asset purchases

As disclosed in Notes 11 and 8 to the financial statements, on December 31, 2025, the Company recorded fixed assets of Rp306.63 billion and advances of Rp35.21 billion. In the fixed assets account, there was an addition of fixed assets of Rp69.66 billion, which included assets in progress of Rp58.14 billion. Furthermore, in the advances account, there were land purchases and permits of Rp21.03 billion and operational advances of Rp13.18 billion, and there was a reclassification in the current year of advances for factory construction and the purchase of machinery and equipment to fixed assets of Rp30.54 billion. We consider this area significant because the amount is material and requires the auditor's judgment in evaluating the occurrence of transactions, the existence of assets, the appropriateness of capitalization, determining when the assets are ready for use, and assessing the future economic benefits of these expenditures.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed test understanding of the procurement and capitalization process of fixed assets, testing of samples of fixed asset additions, assets under construction, and advances for purchases to relevant supporting documents.*
- *Physical inspection of assets, confirmation with contractors, and evaluation of any indications of impairment.*



Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp212,98 miliar, yang terdiri atas pendapatan jasa sebesar Rp123,46 miliar dan penjualan barang sebesar Rp89,52 miliar. Pendapatan jasa terutama berasal dari jasa pengangkutan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah. Area ini kami pandang signifikan karena besarnya nilai transaksi, variasi sifat pendapatan, dan perlunya pertimbangan dalam menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat sesuai dengan terpenuhinya kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Revenue

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp212.98 billion, consisting of service revenue of Rp123.46 billion and sales of goods of Rp89.52 billion. Service revenue primarily comes from transportation, processing, and waste utilization services. We consider this area significant due to the large transaction value, the variety of revenue characteristics, and the need for judgment in assessing whether revenue has been recognized in the appropriate period in accordance with the fulfillment of performance obligations under contracts with customers.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melakukan pemahaman dan pengujian atas proses pengakuan pendapatan, penelaahan atas kontrak-kontrak pelanggan.
- Menguji secara sampel dokumen pendukung seperti kontrak, bukti penyerahan barang, penyelesaian jasa, faktur, dan penerimaan kas dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat.
- Menguji transaksi penjualan yang tercatat sebelum dan setelah tanggal tutup buku (cut off) dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode yang sesuai.
- Menguji piutang usaha melalui konfirmasi, penerimaan kas setelah tanggal pelaporan, dan prosedur alternatif lain bila diperlukan.
- Mengevaluasi metodologi dan asumsi manajemen dalam menentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan dan piutang usaha dalam laporan keuangan.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Conducting understanding and testing of the revenue recognition process, reviewing customer contracts.*
- *Testing samples of supporting documents such as contracts, proof of delivery of goods or completion of services, invoices, and cash receipts and compared the amounts to those recorded.*
- *Performed test of sales transactions recorded before and after closing date (cut off) with relevant supporting documents to determine whether the sales were recognized in the appropriate period.*
- *Testing accounts receivable through confirmation, cash receipts after the reporting date, and other alternative procedures if necessary.*
- *Evaluate management's methodology and assumptions in determining expected credit loss reserves for trade receivables.*
- *Assess the adequacy of disclosures related to revenue and accounts receivable in the financial statements.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Wisnu Adi Nugroho

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728

Jakarta

30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas setara kas	4	124.068.276.915	139.036.091.080	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	5			Account receivables - net
Pihak ketiga		32.106.099.594	17.920.297.695	Third parties
Piutang lain-lain	6	-	7.001.324	Other receivables
Persediaan	7	8.717.241.321	7.391.613.082	Inventories
Uang muka	8	35.211.458.077	55.448.057.060	Advance
Biaya dibayar dimuka	9	154.046.087	58.892.793	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	14a	196.466.083	561.072.207	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	137.440.500	292.142.743	Other current assets
Total Aset Lancar		200.591.028.577	220.715.167.984	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	306.632.035.542	247.276.111.467	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	31.926.901	66.770.468	Right-of-use-assets - net
Aset pajak tangguhan	13e	1.274.512.963	1.407.593.250	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		307.938.475.406	248.750.475.185	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		508.529.503.983	469.465.643.169	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	14			Account payable
Pihak berelasi	33	3.296.212.433	2.478.026.786	Related parties
Pihak ketiga		7.905.885.747	5.486.804.605	Third parties
Utang pajak	13b	2.172.458.143	1.107.555.013	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	85.000.000	121.875.100	Thrid parties
Pendapatan diterima dimuka	16	579.580.601	13.366.322	Unearned revenues
Beban akrual	17	170.627.162	1.393.565.098	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19	2.166.796.972	1.074.044.115	Bank loan
Liabilitas sewa	20	43.303.672	36.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	648.642.934	672.340.197	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		17.068.507.664	12.383.577.236	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	18	-	5.995.000	Related parties payable
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	19	6.671.792.230	4.135.821.993	Bank loan
Liabilitas sewa	20	-	40.641.701	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	420.869.569	590.121.145	Consumer financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	995.298.466	805.989.170	Post-employment benfit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.087.960.265	5.578.569.009	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		25.156.467.929	17.962.146.244	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 per saham	23			per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized capital - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.750.000.000 lembar saham				3,750,000,000 shares as of
31 Desember 2025 dan 2024		187.500.000.000	187.500.000.000	December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	24	78.039.558.507	78.039.558.507	Additional paid-in capital
Saldo laba	39			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		14.279.899.644	7.840.531.908	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		77.877.713.439	52.404.604.486	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	25	125.675.864.464	125.718.802.024	Other comprehensive income
Total Ekuitas		483.373.036.054	451.503.496.925	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		508.529.503.983	469.465.643.169	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	26	212.979.880.644	172.303.629.148	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(108.740.467.558)	(82.613.313.042)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		104.239.413.086	89.690.316.106	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	28	(6.830.037.821)	(5.541.065.361)	Marketing expenses
Beban administrasi dan umum	28	(47.503.750.030)	(41.778.141.426)	General and administrative expenses
LABA USAHA		49.905.625.235	42.371.109.319	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	29	2.946.932.246	1.703.062.257	Finance income
Beban keuangan	30	(1.686.210.188)	(1.702.625.283)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain	31	(99.186.965)	(164.088.364)	Other income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		51.067.160.328	42.207.457.929	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME BENEFIT (EXPENSES)
Kini	13d	(10.946.992.760)	(9.824.869.780)	Current
Tangguhan	13d	(145.190.879)	(185.749.467)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(11.092.183.639)	(10.010.619.247)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		39.974.976.689	32.196.838.682	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus (kerugian) revaluasi aset		-	(1.289.020.561)	Asset revaluation surplus (loss)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		(55.048.154)	(24.892.961)	Remeasurement of estimated liabilities for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait		12.110.594	5.476.451	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	25	(42.937.560)	(1.308.437.071)	Total Others Comprehensive Income (Loss) - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.932.039.129	30.888.401.611	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	32	11,32	9,12	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Penghasilan			Saldo Laba / Retained Earning		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Other Comprehensive Income	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated		
Saldo 1 Januari 2024	150.000.000.000	-	127.027.239.095	28.818.563.665	2.100.000.000	307.945.802.760	Balance as of January 1, 2024
Dividen	-	-	-	(2.870.265.953)	-	(2.870.265.953)	Dividend
Peningkatan modal saham	37.500.000.000	82.500.000.000	-	-	-	120.000.000.000	Issuance of share capital
Biaya emisi saham		(4.460.441.493)	-	-	-	(4.460.441.493)	Share issuance cost
Kerugian revaluasi aset	-	-	(1.289.020.561)	-	-	(1.289.020.561)	Assset revaluation loss
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	(5.740.531.908)	5.740.531.908	-	Retained earnings as general reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	32.196.838.682	-	32.196.838.682	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas destimasi atas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	(19.416.510)	-	-	(19.416.510)	Remeasurement of estimated liabilities for employee's benefits - net

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan		Saldo Laba / Retained Earning		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	
Saldo 31 Desember 2024	187.500.000.000	78.039.558.507	125.718.802.024	52.404.604.486	7.840.531.908	451.503.496.925 Balance as of December 31, 2024
Dividen	-	-	-	(8.062.500.000)	-	(8.062.500.000) Dividend
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	(6.439.367.736)	6.439.367.736	- Retained earnings as general reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	39.974.976.689	-	39.974.976.689 Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas destinasi atas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	(42.937.560)	-	-	(42.937.560) Remeasurement of estimated liabilities for employee's benefits - net
Saldo 31 Desember 2025	187.500.000.000	78.039.558.507	125.675.864.464	77.877.713.439	14.279.899.644	483.373.036.054 Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		199.360.293.024	179.469.929.387	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(158.353.345.026)	(121.386.709.006)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain		7.001.324	(105.356.509)	Other receipt (expenses)
Kas neto yang dihasilkan dari operasi		41.013.949.322	57.977.863.872	Net cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		2.946.932.246	1.703.062.257	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan		(1.686.210.188)	(1.693.638.447)	Payment for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan		(9.808.953.649)	(11.954.129.321)	Payment for income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		32.465.717.731	46.033.158.361	Net Cash Flows Provide by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(11.879.276.656)	(18.705.818.760)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12	-	1.124.909.911	Proceeds from sale
Uang muka pembelian aset	8	(30.888.196.466)	(40.425.797.815)	Advances for purchase of assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.767.473.122)	(58.006.706.664)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	24	-	120.000.000.000	Proceeds from initial public offering
Biaya emisi saham	25	-	(2.426.713.773)	Stock issuance cost
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	19	4.950.000.000	5.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	19	(1.321.276.905)	(790.133.893)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	21	(192.948.839)	(752.402.301)	Payment for finance payable
Pembayaran utang pemegang saham	18	(5.995.000)	(110.000)	Payment for shareholder payable
Pembayaran liabilitas sewa	20	(33.338.029)	(36.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	25	(8.062.500.000)	(2.870.265.953)	Payment of dividend
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.666.058.773)	118.124.374.080	Net Cash Flows Provided (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(14.967.814.165)	106.150.825.777	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		139.036.091.080	32.885.265.303	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		124.068.276.915	139.036.091.080	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 34.

Additional information on non-cash transactions is presented in Note 34.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multi Hanna Kreasindo ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 23 September 2004 berdasarkan Akta Notaris Drajat Dramaji, S.H., No. 165, akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-26014 HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 19 Oktober 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H No. 3 tanggal 7 November 2023. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068379.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang: (1) treatment dan pembuangan limbah berbahaya, (2) ekspedisi muatan kereta api dan angkutan darat, (3) perdagangan besar, (4) pengecoran logam bukan besi dan baja, (5) jasa pengujian laboratorium, (6) pengangkutan, (7) pengumpulan limbah berbahaya, (8) aktivitas, profesional, ilmiah dan teknis lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jl. Narogong KM 12, Pangkalan II, Cikiwul, Bekasi, Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Multi Hanna Sinergitama dan pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Tn. Shahabuddin dan Tn. Alwi.

Perusahaan efektif beroperasi secara komersial pada 23 September 2004.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Multi Hanna Kreasindo ("Company"), was established on September 23, 2004 based on Deed of Notary Drajat Dramaji, S.H., No. 165, the deed of reconciliation has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree No. C-26014 HT.01.01.TH.2004 on October 19, 2004.

The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest of which was notarial deed No. 3 of Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2023. The latest amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0068379.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 7, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company's establishment is to conduct business in the fields of: (1) treatment and disposal of hazardous waste, (2) railway freight forwarding and land transportation, (3) wholesale trade, (4) non-ferrous metal and steel foundries, (5) laboratory testing services, (6) transportation, (7) hazardous waste collection, (8) other activities, professional, scientific and technical.

The company is domiciled at Jl. Narogong KM 12, Pangkalan II, Cikiwul, Bekasi, Indonesia.

The parent entity of the Company is PT Multi Hanna Sinergitama and the ultimate beneficial owners of the Company are Mr. Shahabuddin and Mr. Alwi.

The company became effective commercially on September 23, 2004.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-51/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 750.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham

Saham yang ditawarkan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Vahmi
Komisaris Independen	Oding Hirawan Masdari
Direksi	
Direktur Utama	Alwi
Direktur	Hafidh Djoko Handy Laksono

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ketua	Oding Hirawan Masdari
Anggota	Fransisca Yulinartati
Anggota	Ridwanullah
Sekretaris Perusahaan	Gita Ayu Ashari

Perusahaan mempunyai karyawan tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 18 dan 19.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

On Maret 28, 2024, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-51/D.04/2024 to perform the Initial Public Offering of 750,000,000 common shares with par value of Rp50 per share at the offering price of Rp160 per share.

The shares offered were listed in the Indonesian Stock Exchange on April 16, 2024.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Board of Commissioners		
	Vahmi	President Commissioner
	Oding Hirawan Masdari	Independent Commissioner
Board of Directors		
	Alwi	President Director
	Hafidh Djoko Handy Laksono	Director

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Oding Hirawan Masdari	Chairman
	Fransisca Yulinartati	Members
	Ridwanullah	Members
	Gita Ayu Ashari	Corporate Secretary

The company has 18 and 19 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Ketaatan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL *(Continued)*

d. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL

a. Statement of Compliance with Financial Accounting Standards

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States (U.S) Dollar

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika:

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", a party is considered related if:

- i. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - Have control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:*
 - The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);*
 - The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - Entities controlled or jointly controlled by the person identified in number (i);*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) point pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan Perusahaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas. Bank adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

- The person identified in (i) the first item has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the financial statements.

e. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash. Bank are all short-term and highly liquid investments that are readily convertible into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not pledged as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Aset tetap diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi, akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pengalihan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Fixed asset is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

If the carrying amount of an asset increases as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent of the decrease in the value of the same asset due to the revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss, however, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the balance of the revaluation surplus for that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluation surplus of fixed assets included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes both the transfer and revaluation surplus when the asset is retired or disposed of.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan	20 tahun/years	Building
Mesin dan peralatan	8 tahun/years	Machinery and equipment
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicle
Inventaris kantor	4 tahun/years	Office inventory

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
 (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction

At the end of the reporting year, the Company made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

i. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Company has the right to operate the asset;*
 - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

j. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk menglokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the terms of respective revenues.

l. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the main market or the most profitable market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Employee Benefits

Post employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company account not only for their legal obligation under the formal provisions of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The re-measurement of the net defined benefit liability (assets) which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling is recognized in other comprehensive income.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang dijual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue consists of sales of goods and services. Revenue is recognized as follows:

i. Sales of goods

Sales of goods are recognized when all of the following conditions have been met, namely:

- a. The significant risks and rewards associated with the goods have been transferred to the buyer;
- b. The company does not maintain or continue managerial involvement to the degree normally associated with ownership or effective control over the goods sold;
- c. The amount of revenue can be measured reliably;
- d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- e. The costs that have been incurred or will be incurred in connection with the transaction can be measured reliably.

ii. Sales of services

Sales of services are recognized using the percentage of completion method in the accounting period when all of the following conditions are met:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- c. The level of completion of transactions at the end of the reporting period can be measured reliably; And
- d. The costs that have been incurred or will be incurred in connection with the transaction can be measured reliably.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

q. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Decrease in value

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Initial recognition and measurement

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL
(Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan factor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspetasi dua belas (12) bulan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp306.632.035.542 dan Rp247.276.111.467.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying values of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp306,632,035,542 and Rp247,276,111,467, respectively.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	195.182.800	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.759.837.634	
PT Bank Central Asia Tbk	6.822.657.937	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.360.602	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.469.948.631	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.863.610.603	
PT Bank Panin Tbk	9.873.393	
Subtotal	75.152.288.800	
<u>Dollar USD</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	10.846.174.883	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.230.432	
Subtotal	10.889.405.315	
Total Bank	86.041.694.115	
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000.000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	
Subtotal	27.800.000.000	
<u>Dollar USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.031.400.000	
Total Deposito	37.831.400.000	
Total	124.068.276.915	

Tingkat suku bunga bank tahunan deposito sebesar 2,25% - 4% untuk Rupiah dan 4% untuk Dollar USD untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan sebesar 5,85% - 6,25% untuk Rupiah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash	85.129.501	
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.745.016.228	
PT Bank Central Asia Tbk	15.227.991.469	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.422.347	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	221.215.031	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.947.607	
PT Bank Panin Tbk	8.396.420	
Subtotal	67.395.989.102	
<u>Dollar USD</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	935.850.910	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Subtotal	935.850.910	
Total Bank	68.331.840.012	
Deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.619.121.567	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	
Subtotal	70.619.121.567	
<u>Dollar USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Total Deposito	70.619.121.567	
Total	139.036.091.080	

The annual bank interest rate for deposits is 2.25% - 4% for Rupiah and 4% for Dollar USD for the year ending December 31, 2025 and 5.85% - 6.25% for Rupiah ending December 31, 2024.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	32.912.790.063	18.549.739.256	Third parties
Cadangan penurunan nilai piutang	(806.690.469)	(629.441.561)	Allowance for impairment
Total	32.106.099.594	17.920.297.695	Total

Berdasarkan umur

By age

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	15.187.899.266	11.540.451.071	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	10.358.060.308	3.942.374.722	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.281.086.861	2.623.097.915	31 - 60 days
61 - 90 hari	120.372.158	245.034.355	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.965.371.470	198.781.193	91 - 120 days
Total	32.912.790.063	18.549.739.256	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(806.690.469)	(629.441.561)	Allowance for impairment
Neto	32.106.099.594	17.920.297.695	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	629.441.561	489.255.797	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	177.248.908	140.185.764	Addition (Note 28)
Total	806.690.469	629.441.561	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customers commitment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no account receivables of the Company which were used as collateral for loans.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pinjaman kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp7.001.324.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bahan baku	2.629.615.173	1.619.795.377	Raw material
Barang jadi	6.087.626.148	5.771.817.705	Finish goods
Total	8.717.241.321	7.391.613.082	Total

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.001.266.850

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembelian aset	25.897.880.739	52.788.141.857	Asset purchase
Operasional	9.313.577.338	2.659.915.203	Operational
Total	35.211.458.077	55.448.057.060	Total

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent receivables from loans to employees as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil and Rp7,001,324, respectively.

7. INVENTORY

This account consists of:

Based on a review of the status of physical inventories, management of the Company believes that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories.

The Company has insured its inventories with total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,001,266,850, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no inventories of the Company which were used as collateral for loans.

8. ADVANCE

This account consists of:

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian tanah dan perijinan merupakan pembayaran untuk pembelian tanah dan pengurusan ijin dengan luas 52.166 m2, dari pihak ketiga yang berlokasi di Lamongan, Jawa Timur. Pembelian tanah masih dalam proses balik nama yang rencananya akan diselesaikan paling lama Desember 2026,

Uang muka operasional merupakan pembayaran kepada supplier yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	125.910.210	41.687.917	Insurance
Sewa	28.135.877	17.204.876	Rent
Total	154.046.087	58.892.793	Total

Sewa merupakan sewa ruko Jawa Timur dan sewa program adobe untuk masa sewa 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada Februari 2026.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank garansi	137.440.500	292.142.743	Bank guarantees

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ADVANCE (Continued)

The down payment for the land purchase and permits represents payment for the purchase and permit processing of 52,166 m2 of land from a third party located in Lamongan, East Java. The land purchase is still in the process of being transferred, and is scheduled to be completed by December 2026 at the latest.

Operational advances are payments to suppliers used for the Company's operational activities.

5. PREPAID EXPENSE

This account consists of:

The rent represents East Java shophouse rental and adobe program rental for 1 (one) year and will expire in February 2026.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. OTHER CURRENT ASSETS

Details of bank guarantees as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pelanggan / Customer Name	Nama Bank / Bank Name	Saldo	Saldo
		31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024
PT Star Energy Geothermal	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.990.500	107.990.500
PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.450.000	29.450.000
PT Trans Pacific Petrochemical Indoutama	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	26.975.000
PT Indonesia Chemical Alumina	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	93.325.735
PT Kilang Pertamina unit VI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	34.401.510
Total		137.440.500	292.142.745

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo	
	1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025					31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	142.032.433.441	-	-	-	-	142.032.433.441	Land
Bangunan	77.336.496.989	7.319.237.879	-	-	-	84.655.734.868	Building
Mesin dan peralatan	62.557.477.793	3.292.565.128	-	-	-	65.850.042.921	Machine and equipment
Kendaraan	16.220.330.082	600.648.649	-	-	-	16.820.978.731	Vehicle
Peralatan kantor	4.562.810.940	306.825.000	-	-	-	4.869.635.940	Office equipment
Subtotal	302.709.549.245	11.519.276.656	-	-	-	314.228.825.901	Subtotal
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Assets in Progress</u>
Bangunan	379.906.096	43.711.563.690	-	1.100.000.000	-	45.191.469.786	Building
Mesin dan peralatan	-	14.066.893.894	-	-	-	14.066.893.894	Machine and equipment
Perizinan	740.000.000	360.000.000	-	(1.100.000.000)	-	-	licensing
Subtotal	1.119.906.096	58.138.457.584	-	-	-	59.258.363.680	Subtotal
Total Harga Perolehan	303.829.455.341	69.657.734.240	-	-	-	373.487.189.581	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	15.769.734.488	3.441.049.403	-	-	-	19.210.783.891	Building
Mesin dan peralatan	32.245.267.574	5.070.587.009	-	-	-	37.315.854.583	Machine and equipment
Kendaraan	6.532.801.832	908.620.308	-	-	-	7.441.422.140	Vehicle
Peralatan kantor	2.005.539.981	881.553.444	-	-	-	2.887.093.425	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	56.553.343.875	10.301.810.164	-	-	-	66.855.154.039	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	247.276.111.466					306.632.035.542	Carrying Value

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	131.070.700.000	10.961.733.441	-	-	-	142.032.433.441	Land
Bangunan	77.336.496.989	-	-	-	-	77.336.496.989	Building
Mesin dan peralatan	60.160.242.144	6.003.432.967	-	(489.157.485)	3.117.039.833	62.557.477.793	Machine and equipment
Kendaraan	18.312.452.597	-	-	489.157.485	2.581.280.000	16.220.330.082	Vehicle
Peralatan kantor	2.822.158.588	1.740.652.352	-	-	-	4.562.810.940	Office equipment
Subtotal	289.702.050.318	18.705.818.760	-	-	5.698.319.833	302.709.549.245	Subtotal
Aset Dalam Pembangunan							Assets in Progress
Bangunan	379.906.096	-	-	-	-	379.906.096	Building
Mesin dan peralatan	14.980.000	-	-	-	14.980.000	-	Machine and equipment
Perizinan	740.000.000	-	-	-	-	740.000.000	licensing
Subtotal	1.134.886.096	-	-	-	14.980.000	1.119.906.096	Subtotal
Total Harga Perolehan	290.836.936.414	18.705.818.760	-	-	5.713.299.833	303.829.455.341	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	12.487.040.488	3.282.694.000	-	-	-	15.769.734.488	Building
Mesin dan peralatan	28.572.800.128	4.815.826.974	-	-	1.143.359.528	32.245.267.574	Machine and equipment
Kendaraan	7.777.724.869	896.106.796	-	-	2.141.029.833	6.532.801.832	Vehicle
Peralatan kantor	1.265.742.530	739.797.451	-	-	-	2.005.539.981	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	50.103.308.015	9.734.425.220	-	-	3.284.389.361	56.553.343.875	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	240.733.628.399					247.276.111.466	Carrying Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the following accounts:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	8.169.837.715	7.757.243.108	Cost of revenues expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.131.972.449	1.977.182.113	General and administrative expenses (Note 28)
Total	10.301.810.164	9.734.425.221	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai buku neto	-	2.413.930.472	Net book value
Harga jual	-	(1.124.909.911)	Selling price
Kerugian revaluasi	-	(1.289.020.561)	Assset revaluation loss
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menghapus aset tetap yang rusak dengan nilai buku masing-masing sebesar Nihil dan Rp14.980.000.

On December 31, 2025 and 2024, the Company wrote off damaged fixed assets with book value of amounting to Nil and Rp14,980,000, respectively.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Dalam Pembangunan	
Bangunan	90%
Mesin dan peralatan	11% - 56%

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp135.069.878.107 dan Rp103.979.940.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap dijadikan jaminan fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion of assets under construction as followed:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Assets in Progress
Building
Machine and equipment

The Company has insured its fixed asset with total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to of Rp135,069,878,107 and Rp103,979,940,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

Fixed assets were used as collateral for bank loan facilities (Note 19)

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets as December 31, 2025 and 2024.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	159.634.503	-	-	-	159.634.503	Land
Bangunan	70.000.000	-	-	-	70.000.000	Building
Total Harga Perolehan	229.634.503	-	-	-	229.634.503	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	95.780.701	31.926.901	-	-	127.707.602	Land
Bangunan	67.083.334	2.916.667	-	-	70.000.001	Building
Total Akumulasi Penyusutan	162.864.035	34.843.567	-	-	197.707.602	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	66.770.468				31.926.901	Carrying Value

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	159.634.503	-	-	-	159.634.503	Land
Bangunan	70.000.000	-	-	-	70.000.000	Building
Total Harga Perolehan	229.634.503	-	-	-	229.634.503	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	63.853.801	31.926.900	-	-	95.780.701	Land
Bangunan	32.083.333	35.000.001	-	-	67.083.334	Building
Total Akumulasi Penyusutan	95.937.134	66.926.901	-	-	162.864.035	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	133.697.369				66.770.468	Carrying Value

Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Sewa Tanah dengan Tn. Shahabuddin pada tanggal 28 Januari 2022 yang berlokasi di Cikarang Timur untuk kegiatan operasional dengan nilai kontrak sebesar Rp40.000.000 per tahun sejak tanggal 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

The Company has signed a Land Lease Agreement with Mr. Shahabuddin on January 28, 2022 located in East Cikarang for operational activities with a contract value of Rp40,000,000 per year from January 01, 2022 to December 31, 2026.

Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Sewa Gedung Ruko dengan Tn. Hadi Siswanto pada tanggal 02 Februari 2023 untuk menyewa bangunan berupa ruko yang berlokasi di Sidoarjo dengan nilai kontrak sebesar Rp70.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 09 Februari 2023 sampai 09 Februari 2025.

The Company has signed a Shophouse Building Lease Agreement with Mr. Hadi Siswanto on February 02, 2023 to lease a shophouse building located in Sidoarjo with a contract value of Rp70,000,000 for a period of 2 (two) years starting from February 09, 2023 to February 09, 2025.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp34.843.567 dan Rp66.926.901.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged to cost of revenues amounting to Rp34,843,567 and Rp66,926,901, respectively.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	196.466.083	561.072.207	Value added tax

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	164.339.454	2.481.653	Tax article 4 (2)
Pasal 21	78.117.678	399.327.441	Tax article 21
Pasal 23	127.854.399	41.638.418	Tax article 23
Pasal 25	596.616.556	637.332.648	Tax article 25
Pasal 29	1.205.530.056	26.774.853	Tax article 29
Total	2.172.458.143	1.107.555.013	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pajak terutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and tax payable of the Company as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income
penghasilan menurut laporan			tax based on statement
laba rugi penghasilan			of profit or loss and other
komprehensif lain	51.067.160.328	42.207.457.929	comprehensive income
Beda Temporer			Temporary Difference
Imbalan kerja karyawan	134.261.142	126.800.815	Employees benefits
Beban cadangan kerugian piutang	177.248.908	140.185.764	Allowance for impairment expenses
Penyusutan aset tetap	(971.468.593)	(1.086.409.373)	Depreciation of fixed assets
Beda Permanen			Permanent Difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.995.751.086	5.061.601.665	Non deductible expense
Penghasilan yang			Income subject
dikenakan pajak final	(2.643.893.969)	(1.791.137.425)	to final tax
Laba kena pajak tahun berjalan	49.759.058.902	44.658.499.374	for current year
laba kena pajak tahun			Estimated taxable income
berjalan (dibulatkan)	49.759.058.000	44.658.499.000	for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	10.946.992.760	9.824.869.780	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 22	(178.170.850)	-	Tax article 22
Pasal 23	(2.281.744.906)	(2.265.344.356)	Tax article 23
Pasal 25	(7.281.546.948)	(7.532.750.571)	Tax article 25
Utang Pajak Penghasilan			Tax Payable of Income Tax
Pasal 29	1.205.530.056	26.774.853	Article 29

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kini	(10.946.992.760)	(9.824.869.780)	Current
Tangguhan	(145.190.879)	(185.749.467)	Deferred
Total	(11.092.183.639)	(10.010.619.247)	Total

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Tax Income Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	177.317.616	29.537.451	12.110.594	218.965.661	Estimates liabilities for employees benefit
Cadangan piutang tak tertagih	138.477.144	38.994.760	-	177.471.904	Allowance for doubtful account
Penyusutan aset tetap	1.091.798.489	-213.723.090	-	878.075.398	Depreciaton of fixed assets
Total	1.407.593.249	(145.190.879)	12.110.594	1.274.512.963	Total

13. TAXATION (Continued)

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2025 and 2024 became the basis for submitting Annual Tax Return (SPT).

d. Income tax benefit (expenses)

Income tax benefit (expenses) of the Company are as follows:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets for the period December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Tax Income Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	149.421.438	22.419.727	5.476.451	177.317.616	Estimates liabilities for employees benefit
Cadangan piutang tak tertagih	107.636.276	30.840.868		138.477.144	Allowance for doubtful account
Penyusutan aset tetap	1.330.808.551	(239.010.062)		1.091.798.489	Depreciation of fixed assets
Total	1.587.866.264	(185.749.467)	5.476.451	1.407.593.249	Total

f. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Tax rate changes

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Multi Hanna Transportindo	3.296.212.433	2.478.026.786	PT Multi Hanna Transportindo
Pihak Ketiga			Thrid Parties
Pemasok	7.905.885.747	5.486.804.605	Supplier
Total	11.202.098.180	7.964.831.391	Total

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Thrid Parties
PT Canamas Antar Nusa	55.000.000	55.000.000	PT Canamas Antar Nusa
PT Dame Alam Sejahtera	30.000.000	30.000.000	PT Dame Alam Sejahtera
PT Anugrah Trans Nusantara	-	18.000.000	PT Anugrah Trans Nusantara
PT Kartika Hijau Abadi	-	10.000.000	PT Kartika Hijau Abadi
Lain-lain	-	8.875.100	Others
Total	85.000.000	121.875.100	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran dimuka atas penjualan barang dari pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 pendapatan diterima dimuka masing-masing senilai Rp 579.580.601 dan Rp13.366.322

16. UNEARNED REVENUES

Unearned revenue represents payment in advance for the sale of goods from customers. As of December 31, 2024 dan 2023 unearned revenue amounted to Rp579,580,601 and Rp13,366,322, respectively.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji	139.876.084	1.311.620.600	Salary
Lainnya	30.751.078	81.944.498	Others
Total	170.627.162	1.393.565.098	Total

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of:

18. UTANG PIHAK BERELASI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Multi Hanna Sinergitama	-	5.995.000	PT Multi Hanna Sinergitama

PT Multi Hanna Sinergitama

Utang kepada PT Multi Hanna Sinergitama merupakan utang atas pemberian pinjaman operasional dan sewa mobil. Jangka waktu sewa adalah 20 Agustus 2020 sampai 31 Desember 2024 dan tidak dikenakan bunga.

PT Multi Hanna Sinergitama

'Debt to PT Multi Hanna Sinergitama represents payables for operational loans and car leases. The lease period is from August 20, 2020 to December 31, 2024 and there is no interest charged.

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.702.500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.498.275.315	4.385.181.546	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	637.813.887	824.684.561	PT Bank Central Asia Tbk
Total	8.838.589.202	5.209.866.107	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.166.796.972)	(1.074.044.115)	Less current maturity portion
Bagian utang jangka panjang yang akan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.671.792.230	4.135.821.993	Long-term portion of lease liabilities

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp4.950.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12, 25% per tahun dan batas bawah sebesar 10,20%.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

- Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Elektronik dengan Nomor NIB 11.01.000035342.0 seluas 54 m² yang berlokasi di daerah Semarang, Jawa Tengah.
- Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Elektronik dengan Nomor NIB 11.01.000035812.0 seluas 361 m² yang berlokasi di daerah Semarang, Jawa Tengah.
- Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Elektronik dengan Nomor NIB 11.01.000035799.0 seluas 432 m² yang berlokasi di daerah Semarang, Jawa Tengah.
- Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Elektronik dengan Nomor NIB 11.01.000035795.0 seluas 462 m² yang berlokasi di daerah Semarang, Jawa Tengah.

19. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.702.500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.498.275.315	4.385.181.546	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	637.813.887	824.684.561	PT Bank Central Asia Tbk
Total	8.838.589.202	5.209.866.107	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.166.796.972)	(1.074.044.115)	Less current maturity portion
Bagian utang jangka panjang yang akan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.671.792.230	4.135.821.993	Long-term portion of lease liabilities

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 9 dated September 17, 2025, the Company obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for Investment Credit Facility amounting to Rp4,950,000,000 with a term of 60 months with an interest rate of 12.25% per annum and a lower limit of 10.20%.

The above facilities are guaranteed by:

- Land and Buildings owned by the Company with an Electronic Building Use Rights Certificate with NIB Number 11.01.000035342.0 covering an area of 54 m² located in the Semarang area, Central Java.
- Land and Buildings owned by the Company with an Electronic Building Use Rights Certificate with NIB Number 11.01.000035812.0 covering an area of 361 m² located in the Semarang area, Central Java.
- Land and Buildings owned by the Company with an Electronic Building Use Rights Certificate with NIB Number 11.01.000035799.0 covering an area of 432 m² located in the Semarang area, Central Java.
- Land and Buildings owned by the Company with an Electronic Building Use Rights Certificate with NIB Number 11.01.000035795.0 covering an area of 462 m² located in the Semarang area, Central Java.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu dan tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang untuk menjamin utang pihak lain
- ii. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta NWC masih positif.
- iii. Menerima pinjaman/kredit baru dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya (selama DER < 300%)
- iv. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
- v. Menyewakan assets yang diagunkan BRI kepada pihak lain.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 01644/PK/0979S/2023 dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian ruko di Multi Bizpark Bantar Gebang senilai Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) yang memiliki jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan bunga sebesar 6,4%.

Perusahaan menyerahkan agunan berupa 1 (satu) unit ruko sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 04 tanggal 22 Desember 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. M.2024.011/DIR CFS-SME pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk modal kerja Perusahaan yang berupa fasilitas pinjaman kredit berikut ini:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Promes Berulang (PBB) dengan jangka waktu selama 12 bulan dengan tingkat bunga 8,25% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan Tingkat bunga 8,88% fixed 5 tahun.

19. BANK LOAN (Continued)

Based on the bank loan agreement, the Company must meet certain requirements and not to perform the following without prior written approval from the bank, including:

- i. Bind as a debt guarantor or pledge Company assets to guarantee other parties' debts
- ii. Invest in shares, except those that already exist, as long as cash flow is not disrupted and the NWC remains positive.
- iii. Receive new loans/credit from other banks or other financial institutions (as long as DER < 300%).
- iv. Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Debtor bankrupt.
- v. Rent assets pledged at BRI to other parties.

PT Bank Central Asia Tbk

'On December 13, 2023, the Company signed a Letter of Credit Agreement No. 01644/PK/0979S/2023 with PT Bank Central Asia Tbk for the purchase of shophouses at Multi Bizpark Bantar Gebang worth Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) which has a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 6.4%.

The Company submitted collateral in the form of 1 (one) shophouse unit as stated in the Sale and Purchase Binding Agreement No. 04 dated December 22, 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Credit Offer Letter No. M.2024.011/DIR CFS-SME dated January 18, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the Company's working capital in the form of the following credit loan facilities:

- a. Current Account Loan (PRK) and Recurring Promissory Note (PBB) facilities with a term of 12 months with an interest rate of 8.25% per year.
- b. Term Loan (PB) facility with a term of 60 months with an interest rate of 8.88% fixed for 5 years.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan:

Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan dengan Sertifikat SHGB 445, 446, 452, 453,454,456, 457, 458,459,460, 461, 462,511 dan 513 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 16,331 m² dan 6.073.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu dan tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- i. Menjual dan memindahtangankan agunan kepada pihak lain atau menyewakan agunan tersebut.
- ii. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang untuk menjamin hutang pihak lain
- iii. Melakukan pembayaran atas kewajiban Perusahaan kepada pihak lain selain pembayaran normal karena usaha
- v. Melakukan pembayaran atas kewajiban Perusahaan kepada pihak lain selain pembayaran normal karena usaha
- vi. Pembagian dividen

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	76.641.701	103.654.865	Beginning balance
Beban bunga (lihat Catatan 30)	2.661.972	8.986.836	Interest expense (see Note 30)
Pembayaran	(36.000.000)	(36.000.000)	Repayments
Total	43.303.672	76.641.701	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.303.672)	(36.000.000)	Less current maturity portion
Bagian utang jangka panjang yang akan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	40.641.701	Long-term portion of lease liabilities

19. BANK LOAN (Continued)

The above facilities are guaranteed by:

Land and Buildings owned by the Company with SHGB Certificates 445, 446, 452, 453,454,456, 457, 458,459,460, 461, 462,511 and 513 with a land and building area of 16,331 m² and 6,073.

Based on the bank loan agreement, the Company must meet certain requirements and not to perform the following without prior written approval from the bank, including:

- i. Selling and transferring the collateral to other parties or renting the collateral.
- ii. Bind as a debt guarantor or pledge Company assets to guarantee other parties' debts
- iii. Make payments for the Company's obligations to other parties other than normal payments due to business
- iv. Make payments for the Company's obligations to other parties other than normal payments due to business
- v. Distribution of dividends

20. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Toyota Astra Financial Services	239.480.300	610.872.872
PT Bank Central Asia Finance	242.513.595	524.049.060
PT Mandiri Tunas Finance	78.788.252	127.539.410
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	508.730.356	-
Total	1.069.512.503	1.262.461.342
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(648.642.934)	(672.340.197)
Bagian utang jangka panjang yang akan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	420.869.569	590.121.145

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan oleh:

a. PT Bank Central Asia Finance

- Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 28 Juli 2022 No. 1169000900003, fasilitas pembiayaan kendaraan mobil Toyota Avanza 1.3 dengan nominal Rp233.800.000 memiliki jangka waktu 48 bulan dan suku bunga 4,11% flat per tahun.
- Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 11 Oktober 2022 No. 1169000900001, fasilitas pembiayaan kendaraan mobil Toyota Hilux G Double Cabin dengan nominal Rp434.100.000 memiliki jangka waktu 48 bulan dan suku bunga 7,00% flat per tahun.
- Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 02 Desember 2022 No. 1169000900004, No. 1169000900005, dan No. 1169000900006, fasilitas pembiayaan kendaraan mobil Toyota Avanza 1,5 G CVT dengan nominal Rp240.800.000 memiliki jangka waktu 48 bulan dan suku bunga 3,75% flat per tahun.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. CONSUMER FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Toyota Astra Financial Services	610.872.872	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Central Asia Finance	524.049.060	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	127.539.410	PT Mandiri Tunas Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total	1.262.461.342	Total
<i>Less current maturity portion</i>	<i>(672.340.197)</i>	<i>Less current maturity portion</i>
Long-term portion of lease liabilities	590.121.145	

Customer finance liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicles by:

a. PT Bank Central Asia Finance

- *In accordance with the Financing Agreement dated 28 July 2022 No. 1169000900003, the Toyota Avanza 1.3 car financing facility with a nominal value of Rp233,800,000 has a term of 48 months and an interest rate of 4.11% flat per year.*
- *In accordance with the Financing Agreement dated October 11, 2022 No. 1169000900001, the Toyota Hilux G Double Cabin car financing facility with a nominal value of Rp.434,100,000 has a term of 48 months and an interest rate of 7.00% flat per year.*
- *In accordance with the Financing Agreement dated December 2, 2022 No. 1169000900004, No. 1169000900005, and No. 1169000900006, the Toyota Avanza 1.5 G CVT car financing facility with a nominal value of Rp240,800,000 has a term of 48 months and an interest rate of 3.75% flat per year.*

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

b. PT Maybank Indonesia Finance Tbk

Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 09 Mei 2022 No. 51901220235, fasilitas pembiayaan kendaraan 2 (dua) unit forklift dengan nominal Rp743.700.000 memiliki jangka waktu 24 bulan dan suku bunga 5,88% flat per tahun.

c. PT Mandiri Tunas Finance

Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 03 Mei 2023 No. 9142300337, fasilitas pembiayaan kendaraan Suzuki APV dengan nominal Rp223.900.000 memiliki jangka waktu 48 bulan dan suku bunga 5,61% flat per tahun.

d. PT Toyota Astra Financial Services

Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 11 Oktober 2023 No. 2311178100, fasilitas pembiayaan kendaraan Toyota Alphard dengan nominal Rp1.310.000.000 memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga 2,66% flat per tahun.

e. PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Sesuai Perjanjian Pembiayaan tanggal 30 September 2025 No. 74403932519, fasilitas pembiayaan kendaraan Mitsubishi Colt Diesel FE long wing box besi dengan nominal Rp520.000.000 memiliki jangka waktu 48 bulan dan suku bunga 5,46% flat per tahun.

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto masing-masing pada tanggal 12 Januari 2026 dan 10 Februari 2025.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 18 dan 19 orang.

21. CONSUMER FINANCE LEASE LIABILITIES
(Continued)

b. PT Maybank Indonesia Finance Tbk

In accordance with the Financing Agreement dated May 9, 2022 No. 51901220235, vehicle financing facility for 2 (two) forklift units with a nominal value of Rp743,700,000 with a term of 24 months and an interest rate of 5.88% flat per year.

c. PT Mandiri Tunas Finance

In accordance with the Financing Agreement dated May 03, 2023 No. 9142300337, the Suzuki APV vehicle financing facility with a nominal value of Rp223,900,000 has a term of 48 months and an interest rate of 5.61% flat per annum.

d. PT Toyota Astra Financial Services

In accordance with the Financing Agreement dated October 11, 2023 No. 2311178100, the Toyota Alphard vehicle financing facility with a nominal value of Rp1,310,000,000 has a term of 36 months and an interest rate of 2.66% flat per annum.

e. PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In accordance with the Financing Agreement dated September 30, 2023 No. 2311178100, the Toyota Alphard vehicle financing facility with a nominal value of Rp1,310,000,000 has a term of 36 months and an interest rate of 2.66% flat per annum.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The actuarial calculation of the Company's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was conducted by Herman Budi Purwanto Actuarial Consulting Firm on January 12, 2026 and February 10, 2025, respectively.

The number of employees of the Company who are entitled to such long-term employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are 18 and 19 persons, respectively.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban jasa kini	94.345.576	85.287.330
Beban bunga	56.151.458	44.241.430
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(16.235.892)	(27.620.906)
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	134.261.142	101.907.854
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	55.048.154	24.892.961

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Interest costs
Realization of payment of employee benefits
Components of defined benefits cost (incomes) recognized in profit or loss
Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	805.989.170	679.188.355
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	134.261.142	101.907.854
Penghasilan komprehensif lain	55.048.154	24.892.961
Saldo Akhir Tahun	995.298.466	805.989.170

Movements of long-term employee benefits liability follows:

the beginning of the year
Employee benefits expense during the year
Other comprehensive income
Balance at the End of the Year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long term employee benefits liability follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tabel mortalitas		
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	6.49%	7.11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%

Mortality table
Normal pension age
Discount rate per annum
Future salary increase per annum

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The sensitivity analysis of the defined benefit obligation below is determined based on possible changes in assumptions that occur as of December 31, 2025 and 2024 with other assumptions held constant:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan pasti			
Kenaikan (Penurunan)/			
Impact on Defined benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	898.782.008	1.108.221.730
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.107.788.185	897.553.768
			Discount rate
			Salary growth rate

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan pasti			
Kenaikan (Penurunan)/			
Impact on Defined benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	727.820.022	897.927.825
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	898.042.798	726.510.863
			Discount rate
			Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCKS

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Value
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	78,60%	147.375.000.000
Shahabuddin	49.500.000	1,32%	2.475.000.000
Vahmi	3.000.000	0,08%	150.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	750.000.000	20,00%	37.500.000.000
Jumlah	3.750.000.000	100%	187.500.000.000
			Shareholders
			PT Multi Hanna Sinergitama
			Shahabuddin
			Vahmi
			Public (each below less than 5%)
			Total

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCKS (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	78,60%	147.375.000.000	PT Multi Hanna Sinergitama
Shahabuddin	49.500.000	1,32%	2.475.000.000	Shahabuddin
Vahmi	3.000.000	0,08%	150.000.000	Vahmi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	750.000.000	20,00%	37.500.000.000	Public (each below less than 5%)
Jumlah	3.750.000.000	100%	187.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 25 tentang Keputusan Para Pemegang Saham, disepakati keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah);
2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetur dari Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah);
3. Menyetujui penambahan modal ditempatkan/disetur sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dengan pembagian sebagai berikut:
 - a. Multi Hanna Sinergitama sebesar Rp49.125.000.000;
 - b. Shahabuddin sebesar Rp825.000.000;
 - c. Tn. Vahmi sebesar Rp50.000.000

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kemenkumham RI sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03.0100288 tanggal 02 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 3 tanggal 7 November 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068379.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 7 November 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

On July 31, 2023, based on Notarial Deed No. 25 of Rini Yulianti, SH on the Resolution of the Shareholders, the following resolutions were agreed upon:

1. Approved the increase in authorized capital from Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) to Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah);
2. Approved the increase in issued/paid-up capital from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) to Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah);
3. Approve the additional issued/paid-up capital of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) derived from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2022 with the following distribution:
 - a. PT Multi Hanna Sinergitama amounting to Rp49,125,000,000;
 - b. Shahabuddin amounting to Rp825,000,000;
 - c. Vahmi amounting to Rp50,000,000

The deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No. AHU-AH.01.03.0100288 dated August 02, 2023.

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti, SH dated November 7, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0068379.AH.01.02.TAHUN 2023 on November 7, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing).
2. Modal dasar Perusahaan Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham, masing-masing bernilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, No. 14 tanggal 11 Maret 2026 atas pembetulan akta RUPST pada tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2,15 per saham atau sebesar Rp8.062.500.000 yang berasal dari 25% laba bersih tahun 2024, atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juli 2025.

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp0,76 per saham atau sebesar Rp2.870.265.953 yang berasal dari 10% laba bersih tahun 2023. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Agustus 2024.

Cadangan Umum

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dari laba bersih tahun 2024 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp6.439.367.736 yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2025.

23. CAPITAL STOCKS *(Continued)*

1. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the Public ("Initial Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).
2. The authorized capital of the Company is Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah) divided into 12,000,000,000 (twelve billion) shares, each with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah). From the authorized capital, 25% or 3,000,000,000 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp150,000,000,000.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 14 of Rini Yulianti dated March 11, 2026 regarding the correction of the deed of the AGMS on June 26, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp2.15 per share or Rp8,062,500,000 from 25% net income for 2024, of which the dividends have been paid in full in July 2025.

Based on the resolution of the GMS on June 28, 2024, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp0.76 per share or Rp2,870,265,953 from 10% net income for 2023. The dividend has been fully paid in August 2024.

General Reserve

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the issued capital as a general reserve, the shareholders agreed to reserve the shareholders approved the allocation of a portion of the Company's retained earnings from the 2023 net profit as a general fund reserve amounting to Rp6,439,367,736 which was decided in the Shareholders' Resolution Outside the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp5.740.531.908 yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2024.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	82.500.000.000	82.500.000.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(4.460.441.493)	(4.460.441.493)	Share issuance costs
Tambahan Modal Disetor	78.039.558.507	78.039.558.507	Additional Paid-in Capital

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Beban Komprehensif/ Comprehensive Expense	Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Surplus revaluasi aset	126.000.912.259	-	-	126.000.912.259	Asset revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja - neto	(282.110.235)	-	(42.937.560)	(325.047.795)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits - net
Total	125.718.802.024	-	(42.937.560)	125.675.864.464	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Beban Komprehensif/ Comprehensive Expense	Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Surplus revaluasi aset	127.289.932.820	-	(1.289.020.561)	126.000.912.259	Asset revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja - neto	(262.693.725)	-	(19.416.510)	(282.110.235)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits - net
Total	127.027.239.095	-	(1.308.437.071)	125.718.802.024	Total

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCKS *(Continued)*

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the issued capital as a general reserve , the shareholders agreed to reserve he shareholders approved the allocation of a portion of the Company's retained earnings from the 2023 net profit as a general fund reserve amounting to Rp5,740,531,908 which was decided in the Shareholders' Resolution Outside the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

26. PENDAPATAN

a. Berdasarkan jenis

	2025	2024	
Jasa	123.460.171.513	106.801.889.300	Service
Penjualan barang	89.519.709.131	65.501.739.848	Sale of goods
Total	212.979.880.645	172.303.629.148	Total

b. Berdasarkan pihak

	2025	2024	
Pihak berelasi	748.780.001	600.079.120	Related parties
Pihak ketiga	212.231.100.644	171.703.550.028	Third parties
Total	212.979.880.645	172.303.629.148	Total

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan, pengolahan dan pemanfaatan limbah.

Service revenue represents revenue from waste transportation, treatment and utilization services.

Pendapatan dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan diatas 10% adalah sebagai berikut:

Revenue from customers that have a percentage of revenue above 10% are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase/ Percentage	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero)	27.232.070.768	12,79%	31.753.915.763	18,43%	PT PLN (Persero)
Total	27.232.070.768	12,79%	31.753.915.763	18,43%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2025	2024	
Penjualan Barang			Sale of goods
<u>Persediaan bahan baku dan</u>			<u>Raw material supplies and</u>
<u>bahan pembantu</u>			<u>auxiliary materials</u>
Persediaan awal	1.619.795.377	1.670.488.202	Beginning inventory
Pembelian	40.338.915.794	25.098.080.706	Purchase
Persediaan akhir	(2.629.615.173)	(1.619.795.377)	Ending inventory
Pemakaian Bahan Baku dan			Used of Raw Materials and
Bahan Pembantu	39.329.095.998	25.148.773.531	Auxiliary Materials

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2025	2024	
<u>Beban produksi langsung</u>			<u>Direct costs</u>
Gaji dan tunjangan	2.866.130.729	2.414.802.561	Labor cost
Biaya penyusutan	1.530.202.712	1.526.297.804	Depreciation cost
Perlengkapan	490.523.279	802.282.619	Supplies
Pengangkutan	640.488.916	695.804.549	Freight
Pemeliharaan	147.037.424	468.225.822	Maintenance cost
Utilitas	365.293.009	291.016.773	Utility
Subtotal	6.039.676.070	6.198.430.128	Subtotal
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finish good inventory - beginning</u>
Persediaan barang jadi - awal	5.771.817.705	4.316.837.231	Finish good inventory - beginning
Persediaan barang jadi - akhir	(6.087.626.148)	(5.771.817.705)	Finish good inventory - ending
Subtotal	(315.808.443)	(1.454.980.474)	Subtotal
Total Harga Pokok Pendapatan - Penjualan Barang	45.052.963.625	29.892.223.185	Total Cost of Goods Sold - Sales of Goods
Jasa			Service
Transportasi	34.553.288.844	26.995.344.297	Transportation
Co Processing	9.515.490.502	9.721.800.950	Co Processing
Penyusutan aset tetap	6.639.635.004	6.230.945.304	Depreciation of fixed assets
Perlengkapan	3.811.101.917	3.559.822.960	Supplies
Gaji dan tunjangan	5.412.757.424	3.177.236.147	Labor cost
Pemeliharaan	2.936.953.565	2.317.062.854	Maintenance
Utilitas	487.057.353	388.022.316	Utility
Penyusutan aset hak guna	34.843.567	66.926.901	Depreciation of right of use asset
Biaya varian pembelian	296.375.756	263.928.128	Variance cost
Total Harga Pokok Pendapatan - Jasa	63.687.503.934	52.721.089.857	Total Cost of Goods Sold - Service
Total Harga Pokok Pendapatan	108.740.467.559	82.613.313.042	Total Cost of Goods Sold

Selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan tersebut.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no cost of revenue from certain parties that exceeded 10% of the revenue.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Penjualan		
Marketing dan sales	5.937.840.825	4.749.170.167
Marketing dan sales business trip	892.196.996	791.895.194
Subtotal	6.830.037.821	5.541.065.361
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji dan tunjangan	18.621.046.724	20.128.568.203
Perizinan	9.618.100.391	5.383.912.784
Jasa profesional	3.632.155.558	4.777.002.328
Penyusutan	2.131.972.449	1.977.182.113
Perbaikan dan pemeliharaan	2.273.605.334	1.664.529.508
Pengembangan	2.091.413.531	1.369.447.571
Perlengkapan kantor	1.316.619.196	1.115.322.972
Laboratorium	1.289.006.267	696.561.624
Sewa	1.107.624.616	890.847.035
Pajak	1.091.384.795	509.911
Transportasi dan perjalanan dinas	1.067.303.499	539.280.742
Rumah tangga kantor	977.213.519	1.200.896.926
Sumbangan	851.101.903	562.629.655
Asuransi	401.641.128	502.435.662
Telekomunikasi	270.808.324	318.860.522
Listrik	226.076.333	229.016.334
Beban cadangan penurunan piutang	177.248.908	140.185.764
APD	210.466.413	133.019.680
Beban imbalan kerja	134.261.142	101.907.854
Beban lainnya	14.700.000	46.024.238
Subtotal	47.503.750.030	41.778.141.426
Total	54.333.787.851	47.319.206.787

28. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

	2025	2024
Marketing Expenses		
Marketing and sales	5.937.840.825	4.749.170.167
Marketing and sales business trip	892.196.996	791.895.194
Subtotal	6.830.037.821	5.541.065.361
Administrative and General Expenses		
Salary and wadges	18.621.046.724	20.128.568.203
License	9.618.100.391	5.383.912.784
Professional fee	3.632.155.558	4.777.002.328
Depreciation	2.131.972.449	1.977.182.113
Repair and maintenance	2.273.605.334	1.664.529.508
Development	2.091.413.531	1.369.447.571
Office supplies	1.316.619.196	1.115.322.972
Laboratorium	1.289.006.267	696.561.624
Rent	1.107.624.616	890.847.035
Taxes	1.091.384.795	509.911
Transportation and office travel	1.067.303.499	539.280.742
Office supplies	977.213.519	1.200.896.926
Donation	851.101.903	562.629.655
Insurance	401.641.128	502.435.662
Telecommunication	270.808.324	318.860.522
Electricity	226.076.333	229.016.334
Allowance for impairment expenses	177.248.908	140.185.764
APD	210.466.413	133.019.680
Employee benefit expense	134.261.142	101.907.854
Other expenses	14.700.000	46.024.238
Subtotal	47.503.750.030	41.778.141.426
Total	54.333.787.851	47.319.206.787

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Jasa giro	2.643.893.969	1.791.137.425
Laba (rugi) selisih kurs	303.038.277	(88.075.168)
Total	2.946.932.246	1.703.062.257

29. FINANCIAL INCOME

This account consists of:

	2025	2024
Interest income	2.643.893.969	1.791.137.425
Foreign exchange gain (loss)	303.038.277	(88.075.168)
Total	2.946.932.246	1.703.062.257

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Administrasi bank	1.552.197.882	1.513.996.103	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	131.350.334	179.642.344	Finance lease interest
Bunga liabilitas sewa	2.661.972	8.986.836	Liabilities lease interest
Total	1.686.210.188	1.702.625.283	Total

30. FINANCE COST

This account consists of:

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pendapatan aktuarial	-	27.620.906	Employee benefit income
Rugi penghapusan aset tetap	-	(14.980.000)	Loss on write-off of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain	(99.186.965)	(176.729.270)	Other income (expenses)
Total	(99.186.965)	(164.088.364)	Total

31. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

32. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Laba neto	39.974.976.689	32.196.838.682	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.532.191.781	3.532.191.781	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per Saham Dasar	11,32	9,12	Basic Earnings per Share

32. EARNING PER SHARE

This account consists of:

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relation</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Multi Hanna Sinergitama	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembiayaan operasional/ <i>Operational financing</i>
PT Multi Hanna Transportindo	Memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Have the same key management</i>	Pembiayaan operasional/ <i>Operational financing</i>

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Multi Hanna Transportindo	3.296.212.433	2.478.026.786	PT Multi Hanna Transportindo
Total	3.296.212.433	2.478.026.786	Total

Utang Pihak Berelasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Multi Hanna Sinergitama	-	5.995.000	PT Multi Hanna Sinergitama
Total	-	5.995.000	Total

Pendapatan

	2024	2024	
PT Multi Hanna Transportindo	748.780.001	600.079.120	PT Multi Hanna Transportindo

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

	2025	2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	57.778.457.584	-	Reclassification of advances for asset purchases to fixed assets

35. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The balances of transactions with related parties are as follows:

Account Payables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Multi Hanna Transportindo	3.296.212.433	2.478.026.786	PT Multi Hanna Transportindo
Total	3.296.212.433	2.478.026.786	Total

Related Parties Payables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Multi Hanna Sinergitama	-	5.995.000	PT Multi Hanna Sinergitama
Total	-	5.995.000	Total

Revenue

	2024	2024	
PT Multi Hanna Transportindo	748.780.001	600.079.120	PT Multi Hanna Transportindo

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2025	2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	57.778.457.584	-	Reclassification of advances for asset purchases to fixed assets

35. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

i) Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Perusahaan (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) menggunakan mata uang Rupiah.

ii) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

35. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

i) Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.

The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

General transactions conducted by the Company (such as sales, purchases and operating expenses) use Rupiah currency.

ii) Credit Risk

Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pemegang saham. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable, and shareholder receivables. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

In relation to account receivables which are derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality of each class of financial assets based on the Company's assessment is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	124.068.276.915	-	124.068.276.915	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	15.187.899.266	(806.690.469)	32.106.099.594	Account receivables	
Aset lancar lainnya	137.440.500	-	137.440.500	Other current assets	
Total	139.393.616.681	(806.690.469)	156.311.817.009	Total	

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	139.036.091.080	-	139.036.091.080	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	11.540.451.071	(629.441.561)	17.920.297.695	Account receivables	
Piutang lain-lain	7.001.324	-	7.001.324	Other receivables	
Aset lancar lainnya	292.142.743	-	292.142.743	Other current assets	
Total	150.875.686.218	(629.441.561)	157.255.532.842	Total	

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and bank in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities. Currently, the Company does not face liquidity risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments have a maturity profile of less than one year.

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Utang usaha	11.202.098.180	-	11.202.098.180	11.202.098.180
Biaya yang masih harus dibayar	170.627.162	-	170.627.162	170.627.162
Utang pemegang saham	-	-	-	-
Utang bank	2.166.796.972	6.671.792.230	8.838.589.202	8.838.589.202
Utang pembiayaan konsumen	648.642.934	420.869.569	1.069.512.503	1.069.512.503
Utang lain-lain	85.000.000	-	85.000.000	85.000.000
Total	14.273.165.248	7.092.661.799	21.365.827.047	21.365.827.047

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Utang usaha	7.964.831.391	-	7.964.831.391	7.964.831.391
Biaya yang masih harus dibayar	1.393.565.098	-	1.393.565.098	1.393.565.098
Utang pemegang saham	-	5.995.000	5.995.000	5.995.000
Utang bank	1.074.044.115	4.135.821.993	5.209.866.107	5.209.866.107
Utang pembiayaan konsumen	672.340.197	590.121.145	1.262.461.342	1.262.461.342
Utang lain-lain	121.875.100	-	121.875.100	121.875.100
Total	11.226.655.901	4.731.938.138	15.958.594.038	15.958.594.038

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	124.068.276.915
Piutang usaha	32.106.099.594
Piutang lain-lain	-
Aset lancar lainnya	137.440.500
Total Aset Keuangan	156.311.817.009
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha	11.202.098.180
Biaya yang masih harus dibayar	170.627.162
Utang pemegang saham	-
Utang bank	8.838.589.202
Utang liabilitas sewa pembiayaan	1.069.512.503
Utang lain-lain	85.000.000
Total Liabilitas Keuangan	21.365.827.047

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Financial Assets		
Cash and cash equivalent	139.036.091.080	
Account receivables	17.920.297.695	
Other receivables	7.001.324	
Other current assets	292.142.743	
Total Financial Assets	157.255.532.842	
Financial Liabilities		
Account payable	7.964.831.391	
Accrued expenses	1.393.565.098	
Shareholder payable	5.995.000	
Bank loan	5.209.866.107	
Finance lease liabilities	1.262.461.342	
Shareholder's debt	121.875.100	
Total Financial Liabilities	15.958.594.038	

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Securities are recorded at fair value which refers to the price quotations published in the current market.*
- Financial instruments and the carrying amount close to their fair value.*

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa dan pembuangan limbah dan penjualan barang.

37. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. The Company is currently conducting business activities of waste transportation and disposal services and sale of goods.

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Jasa/ Services	Penjualan barang/ Sale of goods	Total/ Total
Pendapatan	123.460.171.513	89.519.709.131	212.979.880.645
Beban pokok pendapatan	(63.687.503.934)	(45.052.963.625)	(108.740.467.559)
Laba bruto	59.772.667.579	44.466.745.506	104.239.413.085
Beban penjualan			(6.830.037.821)
Beban administrasi dan umum			(47.503.750.030)
Penghasilan keuangan			2.946.932.246
Beban keuangan			(1.686.210.188)
Penghasilan (beban) lain-lain			(99.186.965)
Laba sebelum pajak			51.067.160.327
			Revenues
			Cost of revenue
			Gross profit
			Marketing expenses
			Marketing expenses
			Finance income
			Finance costs
			Other income (expenses)
			Profit before tax

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jasa/ Services	Penjualan barang/ Sale of goods	Total/ Total
Pendapatan	106.801.889.300	65.501.739.848	172.303.629.148
Beban pokok pendapatan	(52.721.089.857)	(29.892.223.185)	(82.613.313.042)
Laba bruto	54.080.799.443	35.609.516.663	89.690.316.106
Beban penjualan			(5.541.065.361)
Beban administrasi dan umum			(41.778.141.426)
Penghasilan keuangan			1.703.062.257
Beban keuangan			(1.702.625.283)
Penghasilan (beban) lain-lain			(164.088.364)
Laba sebelum pajak			42.207.457.929
			Revenues
			Cost of revenue
			Gross profit
			Marketing expenses
			Marketing expenses
			Finance income
			Finance costs
			Other income (expenses)
			Profit before tax

38. SALDO LABA

38. RETAINED EARNINGS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Saldo awal tahun	7.840.531.908	2.100.000.000	Beginning balance of year
Penambahan dana cadangan	6.439.367.736	5.740.531.908	Addition of reserve fund
Saldo akhir tahun	14.279.899.644	7.840.531.908	Ending balance of year

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI HANNA KREASINDO Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO LABA (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal tahun	52.404.604.486	28.818.563.665	Beginning balance of year
Pembagian dividen	(8.062.500.000)	(2.870.265.953)	Dividend distribution
Penambahan dana cadangan	(6.439.367.736)	(5.740.531.908)	Addition of reserve fund
Laba tahun berjalan	39.974.976.689	32.196.838.682	Current year profit
Saldo akhir tahun	77.877.713.439	52.404.604.486	Ending balance of year
Total	92.157.613.083	60.245.136.394	Total





Memperkuat Kontribusi Berkelanjutan melalui Inovasi Strategis

Strengthening Sustainability Contribution through Strategic Innovation



PT Multi Hanna Kreasindo Tbk
Jl. Raya Narogong Jl. Pangkalan 2
KM 12, RT.003/RW.02, Cikiwul,
Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17152